



UNIVERSITAS
JENDERAL SOEDIRMAN

BUKU PEDOMAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK

2026 / 2027

SMILE & SMART

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 SEJARAH SINGKAT	7
1.2 VISI-MISI	7
1.3 TUJUAN	8
1.4 SASARAN	8
1.5 SUSUNAN ORGANISASI	9
1.6 JABATAN STRUKTURAL	10
1.7 PERIODE KEPEMIMPINAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	10
1.8 ANGGOTA SENAT FAKULTAS	10
1.9 PENGELOLA LABORATORIUM	11
1.10 PENGELOLA PUSAT INFORMASI ILMIAH FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	11
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN	11
BAB II PROSES BELAJAR-MENGAJAR	11
2.1 KETENTUAN UMUM	11
2.2 BEBAN BELAJAR DAN MASA STUDI	12
2.2.1 Program Sarjana	12
2.2.2 Program Magister	13
2.2.3 Program Doktor	13
2.3 PERKULIAHAN	13
2.4 METODE DAN BENTUK PEMBELAJARAN	14
2.5 EVALUASI KEBERHASILAN	14
BAB III PENYELESAIAN STUDI AKHIR	15
3.1 KETENTUAN UMUM	15
3.2 PETUNJUK PELAKSANAAN PENYELESAIAN	15
3.2.1 Program Sarjana	15
3.2.2 Pelaksanaan Seminar Proposal	15
3.2.3 Pelaksanaan Ujian Skripsi	16
3.3 PROGRAM MAGISTER	17
3.3.1 Petunjuk Pelaksana Penyelesaian Tesis	17
3.3.2 Pelaksanaan Seminar Proposal	17
3.3.3 Pelaksanaan Ujian Tesis	18
3.4 PROGRAM DOKTOR	18
3.4.1 Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan tugas akhir berupa disertasi dengan ketentuan sebagai berikut:	18
3.4.2 Penyelesaian studi pada program doktor mengikuti tahapan sebagai berikut:	18
3.5 PENILAIAN	20
3.6 PREDIKAT KELULUSAN	20
3.6.1 Program Sarjana: Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan Program Sarjana, diberi predikat:	20

- 3.6.2 Program Magister: Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan Program Magister, diberi predikat: 20
- 3.6.3 Program Doktor: Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan Program Doktor, diberi predikat: 20

BAB IV PROGRAM STUDI SARJANA 21

4.1	PROGRAM STUDI SOSIOLOGI	21
4.1.1	Visi Prodi S-1 Sosiologi	21
4.1.2	Misi Prodi S-1 Sosiologi	21
4.1.3	Tujuan Prodi S-1 Sosiologi	21
4.1.4	Profil Lulusan Prodi S-1 Sosiologi	22
4.1.5	Analisis Luaran Lulusan	22
4.1.6	Bobot Beban SKS mahasiswa Prodi S-1 Sosiologi	22
4.1.7	Sebaran Mata Kuliah per Semester	23
4.1.8	Metode dan Bentuk Pembelajaran	25
4.1.9	Praktikum, Tutorial, dan Kuliah Kerja Lapangan	25
4.1.10	Ketentuan Teknis	26
4.1.11	Deskripsi Mata Kuliah Kurikulum 2025 Program Studi S-1 Sosiologi	26
4.1.12	Daftar Staf Pengajar Program Studi S-1 Sosiologi	37
4.2	PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK	39
4.2.1	Visi Program Studi S1 Administrasi Publik	39
4.2.2	Misi Program Studi S1 Administrasi Publik	40
4.2.3	Tujuan Pendidikan Program Studi S1 Administrasi Publik	40
4.2.4	Profil Lulusan Program Studi S1 Administrasi Publik	40
4.2.5	Capaian Pembelajaran	40
4.2.6	Beban Studi	41
4.2.7	Daftar Mata Kuliah dan Struktur Kurikulum	41
4.2.8	Sebaran Mata Kuliah Per Semester	42
4.2.9	Daftar Dosen Jurusan Adminsitasi Publik	44
4.3	PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI	47
4.3.1	Visi Keilmuan Program Studi Ilmu Komunikasi:	47
4.3.2	Misi Program Studi S1 Ilmu Komunikasi	47
4.3.3	Tujuan Pendidikan Program Studi (<i>Program Education Objectives</i>)	48
4.3.4	Profil Lulusan	48
4.3.5	Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi S1 Ilmu Komunikasi	48
4.3.6	Beban Studi	49
4.3.7	Daftar Mata Kuliah dan Struktur Kurikulum	49
4.3.8	Sebaran Mata Kuliah Per Semester	52
4.3.9	Tugas Akhir	57
4.3.10	Masa Tempuh Kurikulum dan Syarat Kelulusan Sarjana Ilmu Komunikasi	58
4.3.11	Daftar Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi	58

4.4	PROGRAM STUDI ILMU POLITIK	62
4.4.1	Landasan Filosofis	62
4.4.2	Landasan Sosiologis	62
4.4.3	Landasan Psikologis	62
4.4.4	Landasan Yuridis	62
4.4.5	RUMUSAN VISI, MISI DAN TUJUAN	63
4.4.6	EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	63
4.4.7	PENETAPAN BAHAN KAJIAN	65
4.4.8	RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	70
4.4.9	PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS	75
4.4.10	MATRIK, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH	79
4.4.11	MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PENYUSUNAN RPS	26
4.4.12	MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	26
4.4.13	MEKANISME EVALUASI KURIKULUM	42
4.4.14	IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PRODI	43
4.4.15	TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA	43
4.4.16	TRANSISI KURIKULUM	44
4.4.17	Daftar Dosen Pengampu Dan Mata Kuliah Pokok	62
4.5	PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL	64
4.5.1	Visi-Misi dan Tujuan	64
4.5.2	Profil Lulusan:	65
4.5.3	Capaian Pembelajaran	65
4.5.4	Daftar Mata Kuliah dan Struktur Kurikulum	66
4.5.5	MEKANISME PENGAMBILAN MATA KULIAH & SKEMA KURIKULUM	2025 71
4.5.6	DESKRIPSI MATA KULIAH KURIKULUM 2025	74
4.5.7	Daftar Dosen Jurusan Hubungan Internasional	86
BAB V PROGRAM STUDI MAGISTER		88
5.1	PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK	88
5.1.1	Visi Program Studi Studi Magister Administrasi Publik	88
5.1.2	Misi Program Studi Magister Administrasi Publik	88
5.1.3	Tujuan Pendidikan Program Studi Magister Administrasi Publik	89
5.1.4	Profil Lulusan Program Studi Magister Administrasi Publik	89
5.1.5	Capaian Pembelajaran (CPL) Program Studi Magister Administrasi Publik	90
5.1.6	Beban Studi dan Sebaran Mata Kuliah Pada Program Studi Magister Administrasi Publik	91
5.1.7	Pengampu Mata Kuliah	94
5.1.8	Program Matrikuliasi	95
5.1.9	Mata Kuliah Program Studi Pascasarjana	96

5.2	PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI	103
5.2.1	Visi Prodi Magister Sosiologi	103
5.2.2	Misi Prodi S2 Sosiologi	103
5.2.3	Profil Lulusan Prodi Magister Sosiologi	103
5.2.4	Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Magister Sosiologi	103
5.2.5	Analisis Luaran Lulusan	105
5.2.6	Bobot Beban SKS mahasiswa Prodi Magister Sosiologi	105
5.2.7	Metode dan Bentuk Pembelajaran	105
5.2.8	Daftar Mata Kuliah Kurikulum 2021 Program Studi Magister Sosiologi	106
5.3	PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI	108
5.3.1	Visi Prodi S2 Magister Ilmu Komunikasi	108
5.3.2	Misi Prodi S2 Magister Ilmu Komunikasi	108
5.3.3	Tujuan Pendidikan Program Studi (Program Education Objectives/PEO)	108
5.3.4	Strategi	108
5.3.5	Profil Lulusan & Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	109
5.3.6	Penentuan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	112
5.3.7	Struktur /Matrik Matakuliah dan Peta Jalan CPL dalam Kurikulum	129
5.4	PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU POLITIK	151
5.4.1	Deskripsi	151
5.4.2	Visi Keilmuan (Scientific Vision)	151
5.4.3	Profil Lulusan	151
5.4.4	Capaian Pembelajaran Lulusan	152
5.4.5	Peminatan	152
5.4.6	Peta Jalan Capaian Pembelajaran Lulusan dan Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan	154
5.4.7	Rekapitulasi Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan	161
5.4.8	DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER	162
5.4.9	Sistem Penilaian Pembelajaran	164
5.4.10	Pengaturan Ujian Tesis	165
5.4.11	Aturan Kelulusan	165
5.4.12	PENGELOLAAN DAN MEKANISME SERTA EVALUASI OBE BERKELANJUTAN	166
5.4.13	TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM	166
5.4.14	Daftar Dosen Magister Ilmu Politik	167
5.5	PROGRAM STUDI MAGISTER HUBUNGAN INTERNASIONAL	167
5.5.1	Keunggulan Program	167
5.5.2	Konsentrasi Studi	168
5.5.3	Mata Kuliah Unggulan	168
5.5.4	Profil Lulusan	168

5.6	PROGRAM STUDI DOKTOR ADMINISTRASI PUBLIK	169
5.6.1	Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	169
5.6.2	Rumusan Visi, Misi, Tujuan Pendidikan Program Studi, dan University Value	174
5.6.3	Hasil Kurikulum & Tracer Study	177
5.6.4	Profil Lulusan & Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	190
5.6.5	Penentuan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	193
5.6.6	Penetapan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan bobot sks	196
5.6.7	Struktur/Matrik Matakuliah dan Peta Jalan CPL dalam Kurikulum	204
5.6.8	Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester	213
5.6.9	Perancangan Pembelajaran	214
5.6.10	Penilaian Pembelajaran	221
5.6.11	Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester	230
5.6.12	Pengelolaan & Mekanisme Assesment dan Evaluasi OBE Berkelanjutan	230
5.6.13	Tata Cara Penerimaan Mahasiswa pada Berbagai Tahapan Kurikulum	235
5.6.14	Penutup	236
BAB VI	PENUTUP	238

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Singkat

Program Studi (S1) Sosiologi dan Program Studi (S1) Ilmu Administrasi Negara adalah merupakan tonggak awal berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman. Tepatnya pada tanggal 17 Mei 1984 dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud No. 20/DIKTI/Kep/1984 tentang Pembukaan Program Studi (S1) Sosiologi dan Program Studi (S1) Ilmu Administrasi Negara yang berkedudukan di bawah Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman. Menjelang satu dasawarsa kemudian, melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0377/O/1993 tanggal 21 Oktober 1993 tentang Pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dalam perkembangannya saat ini Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman mempunyai 5 (lima) Program Studi Sarjana dan 4 (empat) Program Studi Magister dan 1 (satu) Program Doktor yaitu:

1. Program Studi Sarjana Sosiologi
2. Program Studi Sarjana Administrasi Publik
3. Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi
4. Program Studi Sarjana Ilmu Politik
5. Program Studi Sarjana Ilmu Hubungan Internasional
6. Program Magister Administrasi Publik
7. Program Magister Sosiologi
8. Program Magister Ilmu Komunikasi
9. Program Magister Ilmu Politik
10. Program Magister Ilmu Hubungan Internasional
11. Program Doktor Administrasi Publik

Guna mendukung proses pembelajaran, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman memiliki infrastruktur perkuliahan yang memadai seperti ruang perkuliahan, perpustakaan dan laboratorium.

1.2 Visi-Misi

Visi fakultas adalah turunan dan pengembangan dari Visi Universitas Jenderal Soedirman 2034 untuk “diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal”. Visi Unsoed 2034 ini menjadi acuan bagi penyusunan Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) yang pada tahun 2034 yang ingin mencapai tahap “***unggul dalam pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik di tingkat internasional berbasis kearifan lokal***”.

Visi ini dilaksanakan melalui misi berkesinambungan untuk melaksanakan kerja Tri Dharma perguruan tinggi dalam rangka:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tingkat sarjana dan pascasarjana yang unggul di bidang ilmu sosial dan politik yang berbasis kearifan lokal
- 2) Menyelenggarakan penelitian bidang sosial dan politik yang berorientasi untuk pengembangan ilmu dan penyelesaian masalah, terutama yang relevan dengan pengembangan sumber daya berbasis kearifan lokal
- 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat lokal yang berkontribusi langsung maupun tidak langsung bagi peningkatan harkat kemanusiaan dan kesejahteraan serta mewujudkan perdamaian

1.3 Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang bermoral dan unggul dalam kompetensi akademik, wawasan kebhinekaan, kepemimpinan dan kewirausahaan serta peduli pada pengembangan sumber daya berbasis kearifan lokal
- 2) Mendorong pemanfaatan teknologi informasi dan hasil penelitian mutakhir untuk mendukung proses pembelajaran
- 3) Menghasilkan penelitian dasar dan terapan bidang sosial dan politik yang dapat menjadi acuan dalam perumusan kebijakan
- 4) Menghasilkan model dan formula pemberdayaan masyarakat berbasis pada kajian dan riset sosial dan politik
- 5) Mendorong terwujudnya tata kelola lembaga yang efisien, transparan dan akuntabel dan didasarkan pada prinsip-prinsip meritokrasi dan tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*)
- 6) Mendorong terwujudnya layanan jasa pendidikan akademik yang responsif terhadap kebutuhan pengguna dan berorientasi pada kecepatan dan kualitas layanan serta antisipatif terhadap perubahan
- 7) Mengembangkan jaringan kerjasama dan kemitraan yang saling menguntungkan dengan semua pihak di tingkat lokal, nasional dan, internasional.

1.4 Sasaran

1. Meningkatnya relevansi program studi terhadap kebutuhan dan tuntutan *stakeholders* serta perkembangan ilmu sosial, ilmu politik dan ilmu budaya.
2. Meningkatnya kemandirian, kepemimpinan (*leadership*) dan *adaptabilitas* lulusan dengan lingkungan.
3. Meningkatnya efisiensi, efektivitas dan produktivitas proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan.
4. Meningkatnya atmosfer / suasana akademik.
5. Meningkatnya sistem informasi manajemen internal yang berkualitas.
6. Meningkatnya sistem pemantauan dan evaluasi pendidikan yang akuntabel untuk penjaminan mutu.
7. Meningkatnya kualitas staf akademik dan staf penunjang.
8. Meningkatnya kualitas pengukuran dan evaluasi kinerja manajemen internal.
9. Meningkatnya kualitas manajemen fakultas yang profesional.
10. Bertambahnya jenis/jumlah program studi yang relevan dengan pengembangan ilmu sosial, ilmu politik dan ilmu budaya.
11. Meningkatnya fungsi dan peran badan normatif fakultas.
12. Terwujudnya *Revenue Generating Unit dan Revenue Generating activities*.
13. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pendanaan penyelenggaraan pendidikan di fakultas.
14. Meningkatnya relevansi luaran dan layanan fakultas.
15. Meningkatnya kesehatan organisasi fakultas.
16. Bertambahnya desiminasi hasil riset pada tingkat nasional dan internasional.
17. Bertambahnya perolehan dana penelitian, pengembangan dan pengabdian kompetitif.

1.5 Susunan Organisasi

Susunan organisasi Fakultas terdiri dari :

1. Dekan dan Wakil Dekan;
2. Senat Fakultas;
3. Jurusan;
4. Program Studi;
5. Laboratorium/Studio;
6. Bagian Umum; dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi Fakultas terdiri dari:

1. Unsur pimpinan yaitu Dekan dan Wakil Dekan.
Fakultas ISIP Unsoed dipimpin oleh Dekan dan 3 (tiga) orang Wakil Dekan yang terdiri atas Wakil Dekan Bidang I (Bidang Akademik), Wakil Dekan Bidang II (Bidang Keuangan dan Umum) dan Wakil Dekan Bidang III (Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama), Wakil Dekan bertanggungjawab kepada Dekan.
2. Unsur Fakultas yaitu Senat Fakultas
Senat Fakultas merupakan Badan Normatif dan perwakilan tertinggi Fakultas Senat Fakultas mempunyai fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas.
3. Jurusan
Jurusan mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Jurusan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki 5 Jurusan terdiri dari Jurusan Sosiologi, Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Jurusan Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Politik dan Jurusan Hubungan Internasional.
4. Program Studi
Program Studi mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran berdasarkan kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsoed adalah:
 - a. Untuk Program S1 Reguler terdiri dari Jurusan Sosiologi, Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Jurusan Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Politik dan Jurusan Hubungan Internasional.
 - b. Untuk Program Studi S2 Magister Administrasi Publik, Magister Sosiologi, Magister Ilmu Komunikasi, Magister Ilmu Politik dan Magister Hubungan Internasional.
 - c. Untuk Program Studi S3 Doktor Administrasi Publik (DAP).
 - d. Laboratorium yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terdiri dari Laboratorium Komputer dan Laboratorium Jurusan
5. Laboratorium/Studio
Laboratorium mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Laboratorium yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terdiri dari Laboratorium Komputer dan Laboratorium Jurusan.
6. Bagian Umum
Bagian Umum terdiri atas kelompok jabatan fungsional, dan jabatan pelaksana. Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan layanan teknis dan administrasi di bidang:
 - a. akademik;
 - b. kemahasiswaan dan alumni;
 - c. kerja sama dan hubungan masyarakat;
 - d. perencanaan;
 - e. keuangan;
 - f. kepegawaian;
 - g. ketatalaksanaan;
 - h. ketatausahaan;
 - i. kerumahtanggaan;
 - j. pengelolaan barang milik negara; dan
 - k. evaluasi dan pelaporan.

1.6 Jabatan Struktural

NO	N A M A	JABATAN
1.	Prof. Dr. Slamet Rosyadi, M.Si.	Dekan
2.	Dr. Tobirin, S.Sos., M.Si.	Wakil Dekan Bidang Akademik
3.	Prof. Dr. Mite Setiansah, M.Si.	Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum
4.	Dr. Tyas Retno Wulan, M.Si.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
5.	Dr. Sulyana Dadan, M.Si.	Ketua Jurusan Sosiologi
6.	Dr. Denok Kurniasih, S.Sos., M.Si.	Ketua Jurusan Administrasi Publik
7.	Dr. Edi Santoso, M.Si.	Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
8.	Dr. Indaru Setyo Nurprojo, M.A.	Ketua Jurusan Ilmu Politik
9.	Elpeni Fitrah, S.Sos., M.A., PhD	Ketua Jurusan Hubungan Internasional
10.	Prof. Dr. Dwiyanto Indiahono, S.Sos., M.Si.	Koordinator PS Doktor Administrasi Publik
11.	Prof. Dr. Muslih Faozanudin, M.Sc.	Koordinator PS Magister Administrasi Publik
12.	Dr. Elis Puspitasari, M.Si.	Koordinator PS Magister Sosiologi
13.	Dr. Nuryanti, S.IP., M.Sc.	Koordinator PS Magister Ilmu Komunikasi
14.	Prof. Dr. Sofa Marwah, S.IP. M.Si.	Koordinator PS Magister Ilmu Politik
15.	Dr. Tundjung Linggarwati, S.IP., M.Si.	Koordinator PS Magister Hubungan Internasional
16.	Dr. Arizal Mutahir, S.Sos., M.A.	Koordinator PS Sarjana Sosiologi
17.	Dr. Hikmah Nuraeni, S.Sos, MPA	Koordinator PS Sarjana Administrasi Publik
18.	Dr. Agus Ganjar Runtiko, S.Sos., M.Si.	Koordinator PS Sarjana Ilmu Komunikasi
19.	Oktafiani Catur Pratiwi, S.IP., M.A.	Koordinator PS Sarjana Ilmu Politik
20.	Arief Bakhtiar Darmawan, S.IP., M.A.	Koordinator PS Sarjana Hubungan Internasional
21.	Erwin Sunaryo, S.Kom., M.Si.	Koordinator Bagian Umum
22.	Wiwit Waluyo, S.P., M.Si.	Ketua Tim Kerja Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
23.	Tri Lasih, S.Sos	Ketua Tim Kerja Bidang Umum & Keuangan

1.7 Periode Kepemimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sejak tahun 1994 sampai sekarang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsoed telah mengalami pergantian kepemimpinan (Dekan) fakultas sebanyak 8 kali selama 8 periode. Adapun nama Dekan Fakultas dan periodenya dapat dilihat pada 10able sebagai berikut :

NO.	NAMA	PERIODE JABATAN
1.	Th. Sri Maryani, SH	1984 – 1987
2.	Prof. Drs. Soemardi	1994 – 1997
3.	Drs. Suhari M. Yahya	1998 – 2001
4.	Drs. Suhari M. Yahya	2001 – 2005
5.	Drs. Bambang Kuncoro, M.Si.	2005 – 2009
6.	Drs. Muslihudin, M.Si.	2009 – 2013
7.	Dr. Ali Rokhman, M.Si.	2013 – 2017
8.	Dr. Jarot Santoso, M.S.	2017 – 2021
9.	Dr. Wahyuningrat, M.Si	2021 – 2025
10.	Prof. Dr. Slamet Rosyadi, S.Sos., M.Si.	2025 – 2029

1.8 Anggota Senat Fakultas

(SK. Rektor No.3745/UN23/KP.08.01/20223 tanggal 23 November 2023)

NO	N A M A	KEDUDUKAN
1.	Prof. Dr. Paulus Israwan Setyoko, MS.	Ketua merangkap anggota
2.	Dr. Nuryanti, S.IP., M.Sc.	Sekretaris merangkap anggota
3.	Prof. Dr. Wahyuningrat, M.Si.	Anggota
4.	Prof. Dr. Slamet Rosyadi, M.Si.	Anggota
5.	Prof. Dr. Mite Setiansah, S.IP., M.Si.	Anggota
6.	Dr. Tyas Retno Wulan S, M.Si.	Anggota
7.	Dr. Sulyana Dadan, S.Sos., M.A.	Anggota
8.	Dr. Tobirin, S.Sos., M.Si.	Anggota
9.	Dr. Edi Santoso, S.Sos., M.Si.	Anggota
10.	Dr. Indaru Setyo Nurprojo, M.A.	Anggota
11.	Nuriyeni K. Bintarsari, S.IP., M.A., Ph.D.	Anggota
12.	Prof. Dr. Imam Santosa, M.Si.	Anggota
13.	Bowo Sugiarto, S.IP., M.Si., Ph.D.	Anggota
14.	Dr. Tundjung Linggarwati, S.IP., M.Si.	Anggota

1.9 Pengelola Laboratorium

NO.	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	Dr Tri Wuryaningsih, M.Si.	Ketua Laboratorium	Jurusan Sosiologi
2.	Shadu Satwika Wijaya, S.A.P., M.Si.	Ketua Laboratorium	Jurusan Administrasi Publik
3.	Itsna Hidayatul Khusna, S.I.Kom., M.A.	Ketua Laboratorium	Jurusan Ilmu Komunikasi
4	Ahmad Sabiq, S.IP., M.A.	Ketua Laboratorium	Jurusan Ilmu Politik
5	Dias Pabyantara Swandita Mahayasa, S.Hub.Int., M.Hub.Int	Ketua Laboratorium	Jurusan Hub. Internasional
6	Dr. Arif Darmawan, S.I.P., M.Si	Ketua Lab. Komputer	Lab.Komputer FISIP

1.10 Pengelola Pusat Informasi Ilmiah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman

1.	Pelindung	:	Prof. Dr. Slamet Rosyadi, M.Si. (Dekan)
2.	Penasehat	:	Prof. Dr. Mite Setiansah, S.IP., M.Si.
		:	Dr. Tyas Retno Wulan S., M.Si.
3.	Ketua	:	Muhammad Riyan Fitria Ramdlani, S.Sos., M.I.P.
4.	Sekretaris	:	Arum Tri Utami, M.Si.
	Anggota	:	1. Wiman Rizkidarajat, M.H.
			2. Ranjani, M.P.A.
			3. Rohmah Nia Chandra Sari, S.I.Kom., M.I.Kom.
	Operator Layanan	:	1. Sarikun, S.Sos. 2. Sigit Eko Prasetyo, A.Md.

BAB II PROSES BELAJAR-MENGAJAR

2.1 Ketentuan Umum

1. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, dan doktor yang diselenggarakan perguruan tinggi.

2. Pendidikan tinggi yang mempelajari ilmu pengetahuan sosial yang merupakan bagian dari ilmu-ilmu sosial.
3. Program Pendidikan Sarjana adalah program pendidikan tinggi pada jenjang sarjana (Strata 1).
4. Program Pendidikan Pascasarjana adalah program pendidikan tinggi pada jenjang magister (Strata 2) dan doktor (Strata 3).
5. Program Studi adalah satuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan sesuai dengan sasaran kurikulum.
6. Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi.
7. Kurikulum inti merupakan penciri dari kompetensi utama, bersifat dasar untuk mencapai kompetensi lulusan, merupakan acuan baku minimal mutu penyelenggaraan program studi. Kompetensi utama ini merupakan penciri suatu lulusan program studi tertentu, dan ini bisa disepakati dengan mengambil beban dari keseluruhan beban studi sebesar 40% – 80%.
8. Kurikulum institusional didalamnya terumuskan kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya, yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama suatu program studi dan ditetapkan oleh institusi penyelenggara program studi. Kompetensi pendukung dapat berrgerak antara 20% - 40% dari keseluruhan beban studi. Sementara itu kompetensi lainnya equivalen dengan beban studi sebesar 0%-30% dari keseluruhan.
9. Kompetensi terbagi dalam tiga katagori yaitu kompetensi utama; kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya, yang kesemuanya akhirnya menjadi rumusan kompetensi lulusan.
10. **Kompetensi utama** merupakan kompetensi penciri lulusan sebuah program studi, **Kompetensi pendukung** adalah kompetensi yang ditambahkan oleh program studi sendiri untuk memperkuat kompetensi utamanya dan memberi ciri keunggulan program studi tersebut. **Kompetensi lainnya** adalah kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi/program studi sebagai ciri lulusannya dan untuk memberi bekal lulusan agar mempunyai keluasan dalam memilih bidang kehidupan serta dapat meningkatkan kualitas hidupnya.
11. Tugas akhir adalah suatu karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing sebagai syarat memastikan ketercapaian kompetensi kelulusan.
12. Tugas Akhir dapat berbentuk skripsi, tesis, disertasi, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok.
13. Sistem kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja Dosen dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan.
14. Semester adalah satuan kurun waktu untuk program pendidikan dalam suatu jenjang setara dengan 16-19 minggu kerja.
15. Satuan kredit semester (SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban belajar mahasiswa.

2.2 Beban Belajar dan Masa Studi

2.2.1 Program Sarjana

1. Beban belajar pada program sarjana, minimal 144 sks dan maksimal 160 sks, yang dirancang dengan masa tempuh kurikulum 8 (delapan) semester.
2. Beban belajar tersebut ditempuh paling lama adalah 16 semester.
3. Distribusi beban belajar memiliki ketentuan sebagai berikut:
 - a. Untuk semester pertama dan semester kedua menggunakan sistem paket sesuai dengan paket yang ditawarkan untuk masing masing jurusan,
 - b. Untuk semester ketiga dan selanjutnya ditentukan berdasarkan indeks prestasi pada semester sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

Indeks Prestasi (IP)	Beban studi yang boleh diambil
$\geq 3,00$	Maksimal 24 sks
2.50 – 2.99	Maksimal 22 sks

2.00 – 2.49	Maksimal 20 sks
< 2,00	Maksimal 18 sks

4. Drop out diberlakukan terhadap mahasiswa:
 - a. Dalam waktu dua tahun (4 semester) tidak dapat mencapai 40 sks dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,10
 - b. Dalam waktu empat tahun (8 semester) tidak dapat mencapai 80 sks dengan IPK minimal 2,10
 - c. Dalam waktu tujuh tahun (14 semester) tidak dapat menyelesaikan studi
 - d. Tidak membayar UKT selama 2 (dua) semester berturut-turut

2.2.2 Program Magister

1. Beban belajar program magister untuk penyelesaian program studi yang telah disesuaikan dengan Peraturan Rektor No. 35 Tahun 2023 minimal 54 sks dan maksimal 72 sks.
2. Beban belajar tersebut ditempuh paling lama adalah 8 semester.
3. Banyaknya beban belajar yang dapat diambil untuk setiap semester sesuai dengan paket yang ditawarkan oleh masing-masing program studi.
4. Mahasiswa dinyatakan lulus program Magister apabila telah menempuh paling sedikit 54 SKS dengan IPK $\geq 3,25$.
5. Drop out diberlakukan terhadap mahasiswa:
 - a. Dalam waktu empat tahun (8 semester) tidak dapat menyelesaikan studi.
 - b. Tidak membayar SPP selama 2 (dua) semester berturut-turut

2.2.3 Program Doktor

1. Beban belajar pada program doktor, minimal 43 sks dan maksimal 108 sks, yang dirancang dengan masa tempuh kurikulum 6 (enam) semester.
2. Beban belajar tersebut ditempuh dengan masa studi paling lama 12 semester.
3. Distribusi beban belajar mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - a. 2 (dua) semester pembelajaran yang mendukung penelitian;
 - b. 4 (empat) semester penelitian.
 - c. Banyaknya beban belajar yang dapat diambil untuk setiap semester ditentukan dengan sistem paket yang ditawarkan.
4. Kriteria minimal kelulusan mahasiswa program doktor:
 - a. Telah menempuh minimal 43 sks, dengan IPK $\geq 3,25$,
 - b. Masa studi kurang dari atau sama dengan 12 semester
 - c. Telah menghasilkan publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi
5. Drop out diberlakukan terhadap mahasiswa:
 - a. Dalam waktu enam tahun (12 semester) tidak dapat menyelesaikan studi
 - b. Tidak membayar SPP selama 2 (dua) semester berturut-turut

2.3 Perkuliahan

Perkuliahan sebagai bagian pokok dalam proses belajar mengajar dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut

1. Setiap mata ajaran selalu disampaikan dengan perkuliahan secara langsung di dalam suatu ruangan dengan segala fasilitasnya.
2. Lamanya perkuliahan tatap muka suatu mata ajaran ditentukan oleh besarnya sks dari mata kuliah yang bersangkutan, lama waktu tatap muka untuk 1 sks adalah 50 menit.
3. Sistem perkuliahan untuk setiap mata ajaran dilakukan oleh tim yang terdiri antara 2-3 Dosen.
4. Dosen memberikan kuliah dalam kurun satu semester per-mata kuliah minimal 14 kali perkuliahan.
5. Mahasiswa yang mengambil suatu mata kuliah dalam kurun satu semester per-mata kuliah minimal harus hadir 70 % dari tatap muka Jumlah perkuliahan.
6. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kurang dari 70 % dari tatap muka, tidak berhak untuk mengikuti ujian dan tidak mendapatkan nilai dari mata kuliah yang bersangkutan.

2.4 Metode dan Bentuk Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dipakai terdiri dari salah satu atau gabungan metode diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lainnya. Metode pembelajaran itu diwujudkan dalam satu atau gabungan dari bentuk pembelajaran sebagai berikut:

1. Tatap muka kelas
2. Perkuliahan tutorial/responsi
3. Perkuliahan Daring
4. Bermain Peran (*Role Play*)
5. Seminar
6. Praktikum Penelitian
7. Praktikum Pengabdian pada Masyarakat

2.5 Evaluasi Keberhasilan

1. Setiap mata ajaran yang telah berjalan harus dilakukan evaluasi dari keberhasilannya dengan ujian dan tugas-tugas terstruktur.
2. Ujian sebagai cara untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menyerap dan menguasai materi perkuliahan yang telah berjalan, diadakan pada pertengahan semester (Ujian Tengah Semester), tugas terstruktur dan pada akhir semester (Ujian Akhir Semester).
3. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan secara terstruktur (terjadwal).
4. Bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian karena sesuatu hal, diberi kesempatan untuk mengikuti ujian susulan dengan alasan yang dapat diterima.
5. Pelaksanaan ujian dikoordinir oleh Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsoed
6. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian sesuai jadwal yang telah ditetapkan, tetap berhak mendapat penilaian sebagaimana tersebut pada ayat 8 pasal ini.
7. Mahasiswa yang mengulang suatu mata kuliah, nilai yang dipakai adalah **nilai terakhir**.
8. Penilaian seluruh hasil belajar dilakukan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu:

No.	Nilai Mutu	Kualifikasi	Mulai Nilai
1	A	Istimewa	$\geq 80,00$
2	AB	Baik Sekali	75,00-79,99
3	B	Baik	70,00-74,99
3	BC	Cukup Baik	65,00-69,99
4	C	Cukup	60,00-64,99
5	CD	Kurang Cukup	56,00-59,99
6	D	Kurang	46,00-55,99
7	E	Jelek	$< 46,00$

BAB III

PENYELESAIAN STUDI AKHIR

3.1 Ketentuan Umum

Studi akhir pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman adalah Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi.

- 1.1 Skripsi adalah Karya Tulis Ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program sarjana berdasarkan hasil penelitian di bawah bimbingan dua dosen dan satu dosen penguji;
- 1.2 Tesis adalah Karya Tulis Ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program magister berdasarkan hasil penelitian di bawah bimbingan dua dosen dan dua dosen penguji;
- 1.3 Disertasi adalah Karya Tulis Ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program doktor berdasarkan hasil penelitian di bawah bimbingan 1 promotor, 1 co-promotor, 3 penguji internal, dan 2 penguji eksternal;
- 1.4 Wakil Dekan Bidang I adalah unsur pimpinan yang secara internal dapat bertindak di bidang akademis pada Fakultas atas nama Dekan;
- 1.5 Program Strata Satu adalah Program Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman;
- 1.6 Program Strata Dua adalah Program Magister Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman;
- 1.7 Program Strata Tiga adalah Program Doktor Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman;
- 1.8 Penelitian adalah kegiatan Mahasiswa Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doctor yang berbentuk penerapan ilmu yang ada kaitannya dengan bidang Sosiologi, Ilmu Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik dan Hubungan Internasional.

3.2 Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian

3.2.1 Program Sarjana

- 2.1 Kegiatan Skripsi meliputi Pengajuan Outline Proposal, Penerimaan Outline oleh Komisi Tugas Akhir, Penyusunan Proposal Skripsi, Proses Pembimbingan, Seminar Proposal, Pengambilan Data, Penyusunan Draft Skripsi, Proses Pembimbingan serta Ujian Akhir Skripsi;
- 2.2 Mahasiswa diizinkan menyusun skripsi apabila telah menempuh minimal 110 SKS, nilai D maksimal 10 SKS dengan IPK minimal 2,10 dan mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (Dosen PA);
- 2.3 Outline Proposal diajukan kepada Komisi Tugas Akhir Jurusan;
- 2.4 Mahasiswa diharuskan melakukan Kegiatan Penelitian dan diwajibkan melakukan Konsultasi secara teratur/periodik dengan Pembimbing Skripsi;
- 2.5 Skripsi harus sudah diprogramkan dalam KRS pada saat mengajukan Outline Proposal Skripsi;
- 2.6 Mahasiswa diijinkan mengikuti ujian seminar setelah proposal disetujui Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Skripsi memberikan rekomendasi untuk mendaftarkan ujian ke Komisi Tugas Akhir;
- 2.7 Mahasiswa diijinkan mengikuti ujian skripsi setelah draft skripsi disetujui oleh pembimbing dan pembimbing memberikan rekomendasi untuk mendaftar ujian skripsi ke Komisi Tugas Akhir.
- 2.8 Penyelesaian Skripsi paling lama 1 (satu) tahun terhitung sejak pembimbing ditentukan oleh Komisi Tugas Akhir sampai dengan nilai skripsi keluar dan apabila lebih dari 1 (satu) tahun maka skripsi tersebut harus dikaji ulang oleh pimpinan fakultas dengan melibatkan komisi tugas akhir.

3.2.2 Pelaksanaan Seminar Proposal

- 3.1 Seminar Proposal merupakan forum diskusi/tanya jawab dan penyampaian saran/masukan antara Pemrasaran/Penyaji, Tim Penguji/Penilai dan Mahasiswa Peserta Seminar yang dipandu oleh Moderator dan bertujuan memperbaiki proposal skripsi;
- 3.2 Pemrasaran adalah Mahasiswa Penyusun Skripsi dari Proposal yang telah memenuhi syarat-syarat:
 1. Mendaftarkan diri ke Bagian Akademik dengan membawa/ menunjukkan rekomendasi dari Komisi Tugas Akhir tentang tanggal dan waktu seminar;
 2. Menyerahkan Proposal Skripsi yang telah disetujui oleh Pembimbing kepada tim penguji;
 3. Telah mengikuti seminar proposal minimal 10 kali.

- 3.3 Tim Penguji/Penilai terdiri dari dua dosen Pembimbing serta satu dosen dari Jurusan/Program studi dan atau dari jurusan/program studi lain yang memiliki keahlian yang relevan dengan tema skripsi;
- 3.4 Moderator adalah salah satu Dosen Pembimbing skripsi yang bertugas mengatur jalannya Seminar Proposal;
- 3.5 Seminar Proposal Skripsi sekurang-kurangnya dihadiri oleh 10 mahasiswa;
- 3.6 Unsur-unsur yang dinilai oleh Tim Penguji Seminar Proposal meliputi:
 1. Sikap, kemampuan cara menyampaikan pendapat dan penguasaan materi
 2. Bobot nilai dari nilai seminar proposal adalah 30 % dari total nilai skripsi;
- 3.7 Seminar Proposal dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Waktu dan tempat pelaksanaan seminar adalah di kampus FISIP UNSOED atau secara daring dengan fasilitas *video conference* yang ditentukan oleh Komisi Tugas Akhir;
 2. Seminar dilaksanakan dalam waktu enam puluh (60) menit yang terbagi atas lima belas menit oleh presentasi proposal dan empat puluh lima menit untuk diskusi dan pemberian saran/masukan.
- 3.8 Mahasiswa Penyaji dinyatakan layak untuk melanjutkan penelitian apabila memperoleh nilai rata-rata C;
- 3.9 Mahasiswa Penyaji yang dinyatakan tidak lulus seminar proposal diharuskan mengulang kembali setelah mendapat persetujuan dari Tim Penguji;
- 3.10 Pelaksanaan Seminar Proposal dilaksanakan pada setiap hari kerja;
- 3.11 Tim Penguji seminar proposal harus hadir semua;
- 3.12 Ketentuan pakaian ujian seminar;
 1. Mahasiswa: celana hitam, hem putih lengan panjang dan memakai dasi panjang hitam.
 2. Mahasiswi: rok warna hitam, hem putih lengan panjang dan dasi panjang hitam.
 3. Bagi mahasiswa yang berbusana muslim menyesuaikan;

3.2.3 Pelaksanaan Ujian Skripsi

- 4.1 Ujian Skripsi adalah suatu forum ujian bagi seorang mahasiswa diuji atas kemampuan materi skripsi yang telah disusunnya, oleh Tim Penguji yang telah ditunjuk Dekan melalui Komisi Tugas Akhir;
- 4.2 Tim Penguji Skripsi terdiri dari tiga orang yaitu dua Pembimbing dan satu Penguji dari Jurusan yang sama dan atau dari Jurusan/Program Studi lain yang memiliki bidang keahlian yang relevan dengan topik skripsi;
- 4.3 Tim Penguji Skripsi harus hadir semua;
- 4.4 Mahasiswa dapat mengajukan permohonan ujian skripsi apabila telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:
 1. Telah menempuh dan lulus seminar proposal;
 2. Skripsi telah mendapatkan persetujuan dari Pembimbing;
 3. Mendaftarkan diri ke Bagian Akademik dengan cara mengisi blanko pendaftaran Ujian Skripsi yang dilampiri:
 - a. Keterangan telah menempuh seminar proposal,
 - b. Menyerahkan Transkrip Nilai Sementara yang menunjukkan bebas teori;
 - c. Rekomendasi dari Wakil Dekan I;
 - d. Menyerahkan Draft Skripsi Sejumlah tiga eksemplar kepada Tim Penguji.
 - e. Menyerahkan sertifikat yang menunjukkan skor SEPT (Soedirman English Proficiency Test) minimal 200

Unsur-unsur yang dinilai oleh Tim Penguji Skripsi:

- a. Sikap, kualitas skripsi, cara menyampaikan jawaban dan penguasaan materi;
 - b. Bobot nilai skripsi 70 % dari total nilai skripsi;
- 4.6 Ujian skripsi dilaksanakan dengan **waktu maksimal 120 menit**.
 - 4.7 Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi apabila memperoleh nilai rata-rata minimal C;
 - 4.8 Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian skripsi diharuskan mengulang kembali setelah mendapat persetujuan dari Tim Penguji;
 - 4.9 Pelaksanaan ujian skripsi dilaksanakan pada setiap hari kerja;
 - 4.10 Ketentuan pakaian ujian skripsi;

1. Mahasiswa : celana hitam, hem putih lengan panjang dan memakai dasi panjang hitam.
2. Mahasiswi : rok warna hitam, hem putih lengan panjang dan dasi panjang hitam
3. Bagi mahasiswa yang berbusana muslim menyesuaikan;

3.3 Program Magister

3.3.1 Petunjuk Pelaksana Penyelesaian Tesis

- 1) Kegiatan Tesis meliputi Pengajuan Outline Proposal, Penerimaan Outline oleh Komisi Tugas Akhir, Penyusunan Proposal Tesis, Proses Pembimbingan, Seminar Proposal, Pengambilan Data, Penyusunan Draft Tesis, Proses Pembimbingan serta Ujian Akhir Tesis;
- 2) Mahasiswa diizinkan menyusun tesis apabila telah menempuh mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (Dosen PA) ;
- 3) Outline Proposal diajukan kepada Komisi Tugas Akhir Program Magister;
- 4) Mahasiswa diharuskan melakukan Kegiatan Penelitian dan diwajibkan melakukan Konsultasi secara teratur/periodik dengan Pembimbing Tesis;
- 5) Tesis harus sudah diprogramkan dalam KRS pada saat mengajukan Outline Proposal Tesis;
- 6) Mahasiswa diijinkan mengikuti ujian seminar setelah proposal disetujui Pembimbing Tesis dan Pembimbing Tesis memberikan rekomendasi untuk mendaftarkan ujian ke Komisi Tugas Akhir;
- 7) Mahasiswa diijinkan mengikuti ujian Tesis setelah draft Tesis disetujui oleh pembimbing dan pembimbing memberikan rekomendasi untuk mendaftar ujian Tesis ke Komisi Tugas Akhir.

3.3.2 Pelaksanaan Seminar Proposal

1. Peserta Seminar yang dipandu oleh Moderator dan bertujuan memperbaiki proposal Tesis;
2. Pemrasaran adalah Mahasiswa Penyusun Tesis dari Proposal yang telah memenuhi syarat-syarat:
 - a) Mendaftarkan diri ke Bidang Akademik Pasca dengan membawa/menunjukkan rekomendasi dari Komisi Tugas Akhir tentang tanggal dan waktu seminar;
 - b) Menyerahkan Proposal Tesis yang telah disetujui oleh Pembimbing kepada tim penguji;
 - c) Telah mengikuti seminar proposal minimal 10 kali.
3. Tim Penguji/Penilai terdiri dari dua dosen Pembimbing serta dua dosen penguji dari program studi yang memiliki keahlian yang relevan dengan tema Tesis;
4. Moderator adalah salah satu Dosen Pembimbing Tesis yang bertugas mengatur jalannya Seminar Proposal;
5. Seminar Proposal Tesis sekurang-kurangnya dihadiri oleh 10 mahasiswa;
6. Unsur-unsur yang dinilai oleh Tim Penguji Seminar Proposal meliputi:
 - a) Sikap, kemampuan cara menyampaikan pendapat dan penguasaan materi
 - b) Bobot nilai dari nilai seminar proposal adalah 30 % dari total nilai Tesis;
7. Seminar Proposal dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Waktu dan tempat pelaksanaan seminar adalah di kampus FISIP UNSOED atau secara daring dengan fasilitas *video conference* yang ditentukan oleh Komisi Tugas Akhir;
 - b) Seminar dilaksanakan dalam waktu enam puluh (60) menit yang terbagi atas limabelas menit oleh presentasi proposal dan empat puluh lima menit untuk diskusi dan pemberian saran/masukan.
8. Mahasiswa Penyaji dinyatakan layak untuk melanjutkan penelitian apabila memperoleh nilai rata-rata B;
9. Mahasiswa Penyaji yang dinyatakan tidak lulus seminar proposal diharuskan mengulang kembali setelah mendapat persetujuan dari Tim Penguji;
10. Pelaksanaan Seminar Proposal dilaksanakan pada setiap hari kerja;
11. Tim Penguji seminar proposal harus hadir semua;
12. Ketentuan pakaian ujian seminar;
 - a) Mahasiswa: celana hitam, hem putih lengan panjang dan memakai dasi panjang hitam.
 - b) Mahasiswi: rok warna hitam, hem putih lengan panjang dan dasi panjang hitam.

- c) Bagi mahasiswa yang berbusana muslim menyesuaikan;

3.3.3 Pelaksanaan Ujian Tesis

1. Ujian Tesis adalah suatu forum ujian bagi seorang mahasiswa diuji atas kemampuan materi Tesis yang telah disusunnya, oleh Tim Penguji yang telah ditunjuk Dekan melalui Komisi Tugas Akhir;
2. Tim Penguji Tesis terdiri dari empat orang yaitu dua Pembimbing dan dua Penguji dari Program Studi yang sama atau Program Studi lain yang memiliki bidang keahlian yang relevan dengan topik Tesis;
3. Tim Penguji Tesis harus hadir semua;
4. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan ujian Tesis apabila telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:
 - a) Telah menempuh dan lulus seminar proposal;
 - b) Tesis telah mendapatkan persetujuan dari Pembimbing;
 - c) Mendaftarkan diri ke Bidang Akademik Pasca dengan cara mengisi blanko pendaftaran Ujian Tesis yang dilampiri:
 - ✓ Keterangan telah menempuh seminar proposal,
 - ✓ Rekomendasi dari Koordinator Program Studi;
 - ✓ Menyerahkan Draft Tesis Sejumlah empat eksemplar kepada Tim Penguji.
 - ✓ Telah memperoleh Jenderal Soedirman English Proficiency Test dengan skor minimal 246 (dua ratus empat puluh enam);
 - ✓ Tesis dinyatakan bebas dari jiplakan atau plagiat dengan tingkat kemiripan paling banyak 30% (tiga puluh persen); dan
 - ✓ memiliki IPK paling sedikit 3,10 (tiga koma satu nol).
5. Unsur-unsur yang dinilai oleh Tim Penguji Tesis:
 - a. Sikap, kualitas Tesis, cara menyampaikan jawaban dan penguasaan materi;
 - b. Bobot nilai Tesis 70 % dari total nilai Tesis;
6. Ujian Tesis dilaksanakan dengan **waktu maksimal 120 menit**.
7. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian Tesis apabila memperoleh nilai rata-rata minimal B;
8. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian Tesis diharuskan mengulang kembali setelah mendapat persetujuan dari Tim Penguji;
9. Pelaksanaan ujian Tesis dilaksanakan pada setiap hari kerja;
10. Ketentuan pakaian ujian Tesis:
 - a. Mahasiswa: celana hitam, hem putih lengan panjang dan memakai dasi panjang hitam.
 - b. Mahasiswi: rok warna hitam, hem putih lengan panjang dan dasi Panjang hitam.
 - c. Bagi mahasiswa yang berbusana muslim menyesuaikan;

3.4 Program Doktor

3.4.1 Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan tugas akhir berupa disertasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat mengajukan outline/rencana penelitian mulai semester 2
- b. Melaksanakan pembimbingan disertasi dengan tim pembimbing dan penguji disertasi meliputi:
 - 1 orang promotor, 1 orang co-promotor, 3 orang penguji internal, dan 2 orang penguji eksternal
- c. Menghasilkan publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi

3.4.2 Penyelesaian studi pada program doktor mengikuti tahapan sebagai berikut:

1. Lulus Ujian Pra Kualifikasi:

Pada tahap ini mahasiswa melaksanakan ujian kelayakan calon doktor melalui ujian pra kualifikasi guna menilai tingkat pengetahuan dan pemahaman konseptual, teoretik, dan metodologi dalam bidang ilmu tertentu.

Syarat Ujian Pra-kualifikasi:

- a. Lulus semua matakuliah pada semester 1 dan 2 dengan nilai minimal D

- b. Memiliki minimal 1 publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi
- c. Memiliki outline/rencana penelitian disertasi

2. Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian

Merupakan aktivitas mahasiswa dalam menyusun dan mengembangkan usulan penelitian melalui proses pembimbingan dengan promotor dan co-promotor yang telah ditetapkan, serta melakukan pengujian usulan penelitiannya guna menilai kelayakan usulan penelitiannya melalui forum seminar proposal penelitian.

Prosedur pelaksanaan seminar proposal penelitian:

- a. Telah mendapatkan persetujuan dari promotor dan co-promotor untuk melaksanakan seminar proposal penelitian
- b. Seminar proposal penelitian wajib dihadiri oleh promotor, co-promotor, penguji internal, serta mahasiswa sebagai peserta seminar
- c. Memiliki minimal 1 publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi
- d. Mahasiswa mempresentasikan proposal penelitian yang telah disetujui promotor dan co-promotor
- e. Seminar proposal penelitian dilaksanakan dengan durasi waktu 1,5 jam (90 menit)
- f. Apabila hasil penilaian belum dinyatakan layak, maka mahasiswa wajib mengulang pelaksanaan seminar proposal penelitian
- g. Mahasiswa wajib melakukan perbaikan proposal penelitian berdasarkan saran dan masukan hasil seminar

3. Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian/Kelayakan

Seminar Hasil Penelitian merupakan matakuliah yang berbentuk aktivitas mahasiswa dalam upaya diseminasi hasil penelitian mahasiswa dalam forum ilmiah yang dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, dan peserta lain yang berminat. Seminar hasil penelitian merupakan forum untuk memperbaiki hasil penelitian guna persiapan ujian tertutup disertasi.

Prosedur seminar hasil:

- a. Telah mendapatkan persetujuan dari promotor dan co-promotor untuk melaksanakan seminar hasil penelitian
- b. Seminar hasil penelitian wajib dihadiri oleh promotor, co-promotor, penguji internal, penguji eksternal, serta mahasiswa sebagai peserta seminar
- c. mahasiswa mempresentasikan hasil penelitian yang telah disetujui oleh promotor dan co-promotor
- d. Seminar hasil penelitian dilaksanakan dengan durasi waktu 1,5 jam (90 menit)
- e. Mahasiswa wajib melakukan perbaikan hasil penelitian berdasarkan saran dan masukan hasil seminar hasil penelitian

4. Pelaksanaan Ujian Tertutup

Ujian Tertutup Disertasi merupakan pemenuhan beban belajar mahasiswa dalam bentuk aktivitas mengukur capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan kinerja mahasiswa dalam mewujudkan profil lulusan program DAP Unsoed yang telah ditetapkan melalui sidang ujian tertutup disertasi yang dihadiri promotor, co-promotor, penguji internal, dan penguji eksternal.

Prosedur pelaksanaan ujian tertutup:

- a. Telah menyelesaikan perbaikan hasil penelitian yang disetujui oleh tim promotor dan penguji
- b. Telah memiliki minimal 1 publikasi di jurnal internasional bereputasi
- c. Telah mendapatkan persetujuan dari promotor dan co-promotor untuk melaksanakan ujian tertutup
- d. Ujian tertutup diawali dengan presentasi perbaikan hasil penelitian oleh mahasiswa
- e. Ujian tertutup dihadiri oleh pimpinan sidang, tim promotor, penguji internal, dan penguji eksternal
- f. Ujian tertutup dilaksanakan dengan durasi waktu 2 jam (120 menit)
- g. Apabila hasil ujian tertutup dinyatakan layak maka mahasiswa dapat melanjutkan ke tahap ujian terbuka, namun apabila belum layak maka mahasiswa wajib mengulang ujian tertutup
- h. Mahasiswa wajib melakukan perbaikan disertasi berdasarkan saran dan masukan hasil ujian tertutup

5. Pelaksanaan Ujian Terbuka

Ujian Terbuka Disertasi merupakan pemenuhan beban belajar mahasiswa dalam bentuk aktivitas mempromosikan doktor baru dalam bidang administrasi publik melalui forum sidang terbuka yang dihadiri tim promotor, penguji internal, penguji eksternal, dan khalayak umum sebagai upaya

memastikan dan menjamin terwujudnya prinsip-prinsip tata kelola (governansi) dan akuntabilitas publik dalam penyelenggaraan program doktor, baik dari sisi mahasiswa, dosen, maupun institusi. Prosedur pelaksanaan ujian terbuka disertasi:

- a. Telah menyelesaikan perbaikan hasil penelitian yang disetujui oleh tim promotor dan penguji
- b. Telah mendapatkan persetujuan dari tim promotor untuk melaksanakan ujian terbuka
- c. Ujian terbuka dihadiri oleh: Pimpinan sidang, Promotor, Co-Promotor, Penguji Internal, dan Penguji Eksternal, serta tamu undangan
- d. Ujian terbuka dilaksanakan dengan durasi waktu 2 jam (120 menit)
- e. Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitian disertasi dalam forum ujian terbuka
- f. Ketua sidang mengumumkan hasil kelulusan berdasarkan rekomendasi dari promotor.
- g. Predikat kelulusan meliputi: Dengan pujian, Sangat Memuaskan, dan Memuaskan

3.5 Penilaian

Untuk menilai mahasiswa yang telah melaksanakan Seminar Proposal dan Ujian Skripsi/Tesis/Disertasi dinilai berdasarkan nilai evaluasi yang ditentukan oleh nilai angka sebagai berikut:

No.	Nilai Mutu	Kualifikasi	Mulai Nilai
1	A	Istimewa	$\geq 80,00$
2	AB	Baik Sekali	75,00-79,99
3	B	Baik	70,00-74,99
3	BC	Cukup Baik	65,00-69,99
4	C	Cukup	60,00-64,99
5	CD	Kurang Cukup	56,00-59,99
6	D	Kurang	46,00-55,99
7	E	Jelek	$< 46,00$

3.6 Predikat Kelulusan

3.6.1 Program Sarjana: Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan Program Sarjana, diberi predikat:

1. **Lulus**
Indek Prestasi Kumulatif (IPK) 2,10 sampai dengan 2,75 nilai D maksimal 20 SKS;
2. **Lulus Memuaskan**
Indek Prestasi Kumulatif (IPK) 2,76 sampai dengan 3,00 nilai D maksimal 20 SKS;
3. **Lulus Sangat Memuaskan**
Indek Prestasi Kumulatif (IPK) 3,01 sampai dengan 3,50 dan nilai D maksimal 1 (satu)
4. **Lulus Dengan Pujian (Cumlaude)**
Indek Prestasi Kumulatif (IPK) $< 3,50$ dengan masa studi maksimal 4 (empat) tahun tanpa nilai D.

3.6.2 Program Magister: Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan Program Magister, diberi predikat:

- a. Memuaskan : IPK 3,10 – 3,50;
- b. Sangat Memuaskan: IPK 3,51 – 3,75;
- c. Dengan Pujian: IPK $> 3,75$ dengan masa studi paling lama 2 (dua) tahun, sekurang-kurangnya publikasi pada jurnal terakreditasi peringkat 2, tanpa mengambil cuti.

3.6.3 Program Doktor: Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan Program Doktor, diberi predikat:

- a. Memuaskan : IPK 3,10 – 3,50;
- b. Sangat Memuaskan : IPK 3,51 – 3,75;

c. Dengan Pujian : IPK > 3,75 dengan masa studi paling lama 4 (empat) tahun dengan memiliki publikasi pada jurnal internasional bereputasi/karya monumental, tanpa mengambil cuti.

BAB IV

PROGRAM STUDI SARJANA

4.1 PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

4.1.1 Visi Prodi S-1 Sosiologi

Unggul dalam ilmu pengetahuan sosiologi di tingkat ASEAN yang berbasis kearifan lokal pada tahun 2034

4.1.2 Misi Prodi S-1 Sosiologi

1. Menyelenggarakan pendidikan sarjana sosiologi yang berkualitas.
2. Menyediakan lulusan sosiologi yang kompeten, profesional, dan memiliki jiwa social entrepreneurship.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset yang berbasis kearifan lokal.
4. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.
5. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga lain di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

4.1.3 Tujuan Prodi S-1 Sosiologi

1. Mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada dinamika dan kebutuhan masyarakat

2. Mengembangkan kompetensi dosen untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan sarjana sosiologi yang berkualitas
3. Mengembangkan metode pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah dan pengalaman mahasiswa
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan lokal dan pengembangan pedesaan, dengan melibatkan mahasiswa
5. Meningkatkan materi ajar yang bersumber dari hasil riset dan pengabdian masyarakat
6. Meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus melalui jalinan kerjasama dengan berbagai lembaga mitra di tingkat lokal, nasional dan internasional

4.1.4 Profil Lulusan Prodi S-1 Sosiologi

Lulusan Prodi S1 Sosiologi diharapkan akan menjadi:

1. Wirausahawan sosial, yaitu individu yang mampu menyebarluaskan pengetahuan sosiologi kepada masyarakat luas dan memberdayakan masyarakat sehingga dapat mandiri, yakni masyarakat yang mampu menciptakan dan mengaplikasikan gagasannya sendiri demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.
2. Peneliti, yaitu individu yang mampu mengidentifikasi, mengkaji, dan menemukan solusi masalah sosial.

4.1.5 Analisis Luaran Lulusan

Lulusan Prodi S1 Sosiologi diharapkan memiliki kompetensi:

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan sehingga mampu untuk bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
2. Mampu menerapkan teori sosiologi untuk mendukung transformasi ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat
3. Mampu menerapkan metodologi penelitian untuk mendukung transformasi ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat
4. Mampu menerapkan teori sosiologi untuk mengkaji proses perubahan sosial di masyarakat melalui proses pemikiran ilmiah dengan menggunakan metode penelitian yang relevan
5. Mampu menerapkan teori dan metodologi penelitian sosial untuk menganalisis berbagai persoalan sosial dalam konteks perubahan tata ruang dan wilayah secara sosiologis
6. Mampu menerapkan teori dan metodologi penelitian sosial untuk menganalisis berbagai persoalan sosial berkaitan dengan isu etnisitas, multikulturalisme, politik identitas, serta produk budaya di masyarakat.
7. Mampu menerapkan teori dan metodologi penelitian sosial untuk melakukan perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan kewirausahaan sosial untuk mengatasi persoalan sosial di masyarakat.
8. Mampu menerapkan teori dan metodologi penelitian sosial untuk melakukan perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi persoalan sosial di masyarakat.

4.1.6 Bobot Beban SKS mahasiswa Prodi S-1 Sosiologi

Kurikulum 2025 Prodi S-1 Sosiologi FISIP Unsoed terdiri atas 74 mata kuliah (MK) yang terbagi menjadi enam MK universitas dengan kode UNO; tiga MK fakultas dengan kode SPO; dan 65

MK Prodi dengan kode SPS dan UNP. MK Prodi terdiri atas 24 MK wajib, 34 MK pilihan, dan tujuh MK khusus konversi MBKM. Selain MK tersebut, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengambil mata kuliah yang ditawarkan di Prodi lain, di Unsoed maupun di luar Unsoed melalui program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Mata kuliah MBKM tersebut dapat dikonversi ke MK prodi.

Kurikulum 2025 dirancang untuk dapat diselesaikan dalam waktu 7-8 semester dengan batas maksimal masa studi adalah 14 semester atau tujuh tahun. Untuk dapat dinyatakan lulus dan mendapatkan gelar sarjana (S.Sos.), mahasiswa wajib mengambil minimal 144 SKS yang terdiri atas:

Jenis Mata Kuliah (kode)	Jumlah Mata Kuliah	Jumlah SKS
Mata kuliah universitas (UNO)	6	13
Mata kuliah fakultas (SPO)	3	12
Mata kuliah wajib Prodi (SPS)	24	71
Mata kuliah pilihan Prodi (SPS dan UNP)	41	121

4.1.7 Sebaran Mata Kuliah per Semester

KODE MK	NAMA MK	Jumlah SKS	Status
Semester 1			
UNO1001	Pendidikan Pancasila	2	Wajib
UNO1008	Jati Diri Unsoed	2	Wajib
UNO1007	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Wajib
SPO1101	Pengantar Sosiologi	3	Wajib
SPO1102	Pengantar Ilmu Politik	3	Wajib
SPS1101	Pengantar Antropologi	3	Wajib
SPS1102	Penulisan Karya Ilmiah	3	Wajib
SPS1103	Bahasa Inggris	2	Wajib
	Jumlah SKS	20	
Semester 2			
UNO1010	Bahasa Indonesia	2	Wajib
	Pendidikan Agama	2	Wajib
UNO1002	Pendidikan Agama Islam		
UNO1003	Pendidikan Agama Katolik		
UNO1004	Pendidikan Agama Kristen		
UNO1005	Pendidikan Agama Budha		
UNO1006	Pendidikan Agama Hindu		
UNO1009	Pendidikan Agama Khonghucu		
SPS1204	Dasar-dasar Logika	3	Wajib
SPS1205	Teori Sosiologi 1	3	Wajib
SPS1206	Statistik Sosial 1	3	Wajib
SPS1207	Metodologi Penelitian Sosial	3	Wajib
SPS1208	Etnisitas dan Multikulturalisme	3	Wajib
	Jumlah SKS	19	
Semester 3			
SPS2309	Filsafat Ilmu Sosial	3	Wajib

SPS2310	Teori Sosiologi 2	3	Wajib
SPS2311	Statistik Sosial 2	3	Wajib
SPS2312	Metode Penelitian Kuantitatif 1	3	Wajib
SPS2313	Sosiologi Pedesaan	3	Wajib
SPS2314	Sosiologi Perubahan Sosial	3	Wajib
SPS2315	Kearifan Lokal dan Sumber Daya Perdesaan	3	Wajib
SPS2316	Kewirausahaan Sosial	3	Wajib
	Jumlah SKS	24	
Semester 4			
SPS2417	Teori Kritik Sosial	3	Wajib
SPS2418	Metode Penelitian Kualitatif 1	3	Wajib
SPS2419	Pemberdayaan Masyarakat	3	Wajib
SPS2420	Kesetaraan Gender & Inklusi Sosial	3	Wajib
SPS2421	Sosiologi Agama	3	Wajib
SPS2422	Sosiologi Masyarakat Banyumas	3	Wajib
SPS2423	Sosiologi Keluarga	3	Pilihan
SPS2424	Sosiologi Pendidikan	3	Pilihan
SPS2425	Sosiologi Kesehatan	3	Pilihan
SPS2426	Sosiologi Perilaku Menyimpang	3	Pilihan
SPS2427	Sosiologi Korupsi	3	Pilihan
SPS2428	Sosiologi Pariwisata	3	Pilihan
	Jumlah SKS	36	
Semester 5			
SPS3529	Sosiologi Lingkungan	3	Pilihan
SPS3530	Sosiologi Ekonomi	3	Pilihan
SPS3531	Sosiologi Media	3	Pilihan
SPS3532	Sosiologi Hukum	3	Pilihan
SPS3533	Sosiologi Islam	3	Pilihan
SPS3534	Sosiologi Kemiskinan	3	Pilihan
SPS3535	Sosiologi Organisasi	3	Pilihan
SPS3536	Sosiologi Kependudukan	3	Pilihan
SPS3537	Sosiologi Industri	3	Pilihan
SPS3538	Sosiologi Kerja	3	Pilihan
SPS3539	Pembangunan Pedesaan Berkelanjutan	3	Pilihan
SPS3540	Struktur dan Lembaga Sosial	3	Pilihan
SPS3541	Praktik Pemberdayaan Masyarakat	3	Pilihan
SPS3542	Industri Kreatif	3	Pilihan
UNP3001	Pengembangan Kepribadian dan Profesionalitas	3	Pilihan (MBKM)
UNP3002	Keterampilan Belajar	3	Pilihan (MBKM)
UNP3003	Etika Kerja dan Profesi	3	Pilihan (MBKM)
UNP3004	Manajemen dan Kepemimpinan Strategis	3	Pilihan (MBKM)
UNP3005	Komunikasi Efektif dan Negosiasi	3	Pilihan (MBKM)
UNP3006	Desain Berpikir Kritis, Kreatif dan Inovatif	3	Pilihan (MBKM)
UNP3007	Keberagaman, Toleransi dan Adaptasi Profesional	3	Pilihan (MBKM)
	Jumlah SKS	45	
Semester 6			
SPS3643	Metode Penelitian Kuantitatif 2	3	Wajib
SPS3644	Metode Penelitian Kualitatif 2	3	Wajib

SPS3645	Sosiologi Perkotaan	3	Pilihan
SPS3646	Sosiologi Politik	3	Pilihan
SPS3647	Sosiologi Masyarakat Pascakolonial	3	Pilihan
SPS3648	Kapitalisme Global dan Neoliberalisme	3	Pilihan
SPS3649	Sosiologi Kepemudaan	3	Pilihan
SPS3650	Perencanaan Masyarakat Kota dan Desa	3	Pilihan
SPS3651	Resolusi Konflik	3	Pilihan
SPS3652	Kajian Agraria	3	Pilihan
SPS3653	Gerakan Sosial	3	Pilihan
SPS3654	Bahasa Inggris untuk Sosiologi	2	Pilihan
SPS3655	Bahasa Asing (nonbahasa Inggris)	2	Pilihan
SPS3056	Publikasi Ilmiah 1	3	Pilihan (MBKM)
SPS3057	Publikasi Ilmiah 2	3	Pilihan (MBKM)
SPS3058	Publikasi Ilmiah 3	3	Pilihan (MBKM)
	Jumlah SKS	46	
Semester 7			
UNO 4009	Kuliah Kerja Nyata	3	Wajib
SPO 4003	Tugas Akhir	6	Wajib
	Jumlah SKS	9	

4.1.8 Metode dan Bentuk Pembelajaran

Ada beberapa metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran di Prodi S-1 Sosiologi. Metode-metode tersebut di antaranya: metode ceramah, diskusi kelompok, tutorial diskusi kelas, praktikum penelitian, praktikum pengabdian kepada masyarakat, bermain peran (*role play*), pembelajaran berbasis proyek, dan metode pembelajaran lain. Selain itu, beberapa mata kuliah juga sudah menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh (*elearning*)

4.1.9 Praktikum, Tutorial, dan Kuliah Kerja Lapangan

1. Praktikum

- Kuliah Praktikum pada Program Studi S-1 Sosiologi FISIP Unsoed meliputi praktikum Praktik Pemberdayaan Masyarakat, Statistik Sosial 2, Metode Penelitian Kuantitatif I dan II, dan Metode Penelitian Kualitatif I dan II.
- Praktik Pemberdayaan Masyarakat merupakan kuliah praktik yang dilakukan dengan mengimplementasikan rencana program pemberdayaan di kelompok masyarakat tertentu untuk mengetahui permasalahan sosial, praktik sosial, dan kearifan lokal yang ada dalam masyarakat.
- Praktikum Metode Penelitian Kuantitatif 1 adalah praktik penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif secara berkelompok.
- Praktikum Metode Penelitian Kualitatif 1 adalah praktik penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif secara berkelompok.
- Praktikum Metode Penelitian Kuantitatif 2 adalah praktik penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif secara individual.
- Praktikum Metode Penelitian Kualitatif 2 adalah praktik penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif secara individual.
- Praktikum Statistik Sosial 2 adalah praktik pemanfaatan komputer untuk mengolah dan menganalisis data kuantitatif.
- Praktikum mata kuliah dilaksanakan pada saat mata kuliah tersebut ditawarkan.

2. Tutorial

- a. Tutorial diterapkan pada mata kuliah Teori Sosiologi 1 dan Teori Sosiologi 2.
- b. Peserta tutorial adalah mahasiswa yang secara resmi terdaftar pada mata kuliah tersebut.
- c. Tutorial dilaksanakan di dalam kelompok kecil terdiri atas 10-12 mahasiswa yang dipandu tutor.
- d. Pelaksanaan tutorial diatur dalam buku panduan tutorial.

4.1.10 Ketentuan Teknis

- a. Di semester I dan II mahasiswa mengambil mata kuliah berdasarkan sistem paket yang terdiri atas 15 mata kuliah dengan beban studi masing-masing 20 SKS (semester I), 19 SKS (semester II).
- b. Mulai semester III, mahasiswa mengambil mata kuliah dengan jumlah SKS sesuai dengan IP yang diperoleh di semester II sesuai ketentuan akademik fakultas.
- c. Mata kuliah wajib dapat dipecah menjadi kelas paralel jika jumlah mahasiswa lebih dari 40 dan atau menyesuaikan dengan kapasitas ruangan.
- d. Kuota minimal untuk mata kuliah pilihan adalah lima orang mahasiswa/kelas/semester.
- e. Koordinator Prodi berwenang menawarkan atau membatalkan mata kuliah pilihan jika kuota minimal tidak tercapai dan/atau karena sebab lain.
- f. Dalam kondisi tertentu yang memaksa, Prodi berhak untuk tidak menawarkan mata kuliah pilihan untuk sementara waktu.
- g. Sesuai dengan teknis implementasi program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), mulai semester V mahasiswa diperbolehkan mengambil mata kuliah di prodi lain, di dalam Unsoed maupun di luar Unsoed. Mahasiswa juga diperbolehkan melakukan kegiatan pembelajaran nonperkuliah yang dapat dikonversi menjadi 20 SKS.
- h. Mahasiswa dapat mengulang mata kuliah wajib hanya jika mendapatkan nilai BC, C, CD, D, atau E, sedangkan bagi yang sudah mendapatkan A, AB, atau B tidak diperkenankan untuk mengulang.
- i. Mahasiswa diharapkan mengulang mata kuliah wajib/pilihan pada tahun keempat (semester 7 atau 8) sambil menyelesaikan proposal usulan penelitian atau penulisan tugas akhir, kecuali jika mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah prasyarat yang mengharuskan mahasiswa mendapatkan nilai minimal D.
- j. Nilai yang menjadi acuan untuk dicantumkan dalam transkrip nilai adalah nilai terakhir.
- k. Mahasiswa harus menulis tugas akhir yang dapat dilakukan mulai semester 7. Mahasiswa dapat mengambil Skripsi jika sudah menempuh 110 SKS. Aturan lain yang berkaitan dengan teknis penulisan tugas akhir, dijelaskan dalam dokumen terpisah.

4.1.11 Deskripsi Mata Kuliah Kurikulum 2025 Program Studi S-1 Sosiologi

UNO1001 - Pendidikan Pancasila

Matakuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan kajian Pendidikan Pancasila secara lebih lanjut pada mahasiswa. Secara umum matakuliah ini merupakan matakuliah wajib yang ditujukan untuk membuat mahasiswa mengenali serta menggali lebih dalam nilai-nilai Pancasila. Sedangkan secara khusus matakuliah ditujukan untuk membuat mahasiswa dapat melihat fenomena-fenomena sosial dalam pelaksanaan nilai-nilai Pancasila di era saat ini.

UNO 1002 - Pendidikan Agama Islam

Mata kuliah ini diberikan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman dan penghayatan kehidupan beragama. Materi kuliah meliputi aspek yang berhubungan dengan keadaan mahluk, peningkatan keimanan terhadap Khalik, kerasulan, dan pelaksanaan syariat Islam.

UNO 1003 - Pendidikan Agama Katolik

Pengetahuan tentang manusia yang beriman kepada Allah melalui Kristus di dalam gereja, hidup menggereja dan memasyarakat dalam rangka pengembangan sikap dan mentalitas hidup pribadi seseorang yang percaya kepada Allah. Mampu menyatakan iman dalam kehidupan sehari-hari, dalam hubungan dengan Allah, sesama manusia, alam semesta, dan bangsa negara.

UNO 1004 - Pendidikan Agama Kristen

Kuliah ini mendalami pengertian agama, ibadah, pernyataan Allah, manusia citra Allah perkawinan, dosa dan reaksi Allah, pribadi dan karya Yesus, Roh Kudus, Perjanjian Lama dan Baru, gereja, Injil dan Escatologi, iman dan syahadat.

UNO 1005 - Pendidikan Agama Budha

Pemahaman tentang agama Budha dan pengalamannya dalam masyarakat beragama, darma, dan kebaktian untuk iman (sadha) dalam menjaga kelangsungan hidup agama, bangsa, dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

UNO 1006 - Pendidikan Agama Hindu

Penghayatan keagamaan yang mantap kepada Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, sehingga mampu mengendalikan diri dalam berpikir, berbicara, berbuat dalam pengabdian pada nusa, bangsa dan negara.

UNO 1009 - Pendidikan Agama Khonghucu

Tujuan pendidikan Agama Konghucu ini adalah agar mahasiswa mendapatkan informasi yang benar tentang agama Konghucu, mengerti, memahami, dan mengambil intisari ajaran agama Konghucu yang bersifat universal sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengamalkan di dalam kehidupan supaya menjadi seorang Kuncu (berbudi luhur), mempunyai budi pekerti luhur dan akhlak yang tinggi, mempunyai etika yang tinggi berdasarkan cinta kasih, kebenaran, susila, bijaksana, dan dapat dipercaya yang pada akhirnya dapat menjadi masyarakat yang baik dan dapat membangun bangsa dan negara Indonesia.

UNO1007 - Pendidikan Kewarganegaraan

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan kajian kewarganegaraan secara lebih lanjut pada mahasiswa. Secara umum matakuliah ini merupakan matakuliah wajib yang ditujukan untuk memelihara rasa nasionalisme mahasiswa. Sedangkan secara khusus matakuliah ditujukan untuk membuat mahasiswa dapat melihat fenomena-fenomena sosial dalam praktik kewarganegaraan hari ini dalam tataran lokal maupun global.

UNO1008 - Jati Diri Unsoed

Mata kuliah ini menjelaskan hakikat manusia; kepribadian dan pengendalian diri; Visi dan Misi Unsoed; nilai kejuangan Panglima Besar Soedirman; pedoman pengelolaan diri; wawasan kebangsaan; etika dan etika akademik, serta kesadaran hukum

UNO1010 - Bahasa Indonesia

Mata kuliah Bahasa Indonesia ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan menguasai bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang efektif dalam berbagai konteks. Mata kuliah ini akan membahas tentang struktur bahasa Indonesia, kaidah bahasa, dan penggunaan bahasa Indonesia dalam

berbagai situasi. Selain itu, mata kuliah ini juga berperan penting untuk membantu mahasiswa menulis karya ilmiah.

UNO 4009 - Kuliah Kerja Nyata

Mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang nyata dan aplikatif kepada mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dan kompetensi dalam bidang akademik dan profesional. Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan tema KKN, serta mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks nyata.

SPO1101 - Pengantar Sosiologi

Mata kuliah ini bertujuan memberikan dasar-dasar pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa tentang masyarakat sebagai objek kajian sosiologi serta konsep-konsep dasar yang digunakan dalam sosiologi. Materi kuliah meliputi para perintis sosiologi, kebudayaan dan masyarakat, sosialisasi, interaksi sosial, pengendalian sosial dan penyimpangan, status dan peran, stratifikasi sosial, kelompok sosial, hubungan antarkelompok, institusi sosial, perilaku kolektif dan gerakan sosial, perubahan sosial, serta gender dan ketidakadilan gender.

SPO1102 - Pengantar Ilmu Politik

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengertian kepada mahasiswa tentang dasar-dasar pengetahuan tentang politik. Materi perkuliahan meliputi dasar-dasar politik, ilmu politik sebagai ilmu pengetahuan, ruang lingkup ilmu politik, hubungan ilmu politik dengan lainnya, konsep ilmu politik, asal mula negara dan terbentuknya negara, perkembangan partai politik, serta dinamika politik.

SPS1101 - Pengantar Antropologi

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui dan memahami konsep-konsep antropologi secara umum, mengerti masalah-masalah kemasyarakatan yang menyangkut masalah sosial budaya dari terminologi antropologi sosial budaya, juga agar mahasiswa mampu membandingkan masalah-masalah sosial menurut kerangka antropologi dibanding dengan kerangka acuan ilmu sosial lain.

SPS1102 - Penulisan Karya Ilmiah

Mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa. Mata kuliah ini bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan sehingga menghasilkan satu karya tulis yang berkualitas dengan cara yang benar. Mata kuliah ini membahas jenis-jenis karya ilmiah, cara menyusun karya tulis, dan praktik membuat karya tulis. Selain itu mata kuliah ini juga memperkenalkan kepada mahasiswa mengenai plagiarisme dan cara-cara untuk menghindarinya. Untuk itu, mata kuliah ini juga membahas tentang cara menulis rujukan yang meliputi cara merujuk, cara menulis daftar rujukan, penulisan tabel, penyajian gambar, grafik dan pembuatan skema.

SPS1103 - Bahasa Inggris

Mata kuliah Bahasa Inggris bertujuan meningkatkan kemampuan membaca dan membahas karya ilmu dalam bacaan sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing secara lisan maupun tulisan; membahas tata bahasa guna memperoleh pengertian yang diungkapkan melalui struktur bahasa tertentu yang dijumpai dalam bacaan; memberikan pengetahuan dasar penulisan ringkasan/summary dengan menggunakan struktur bahasa Inggris yang benar.

SPS1204 - Dasar-dasar Logika

Mata kuliah ini dirancang dengan tujuan untuk memberi pengetahuan kepada mahasiswa tentang dasar-dasar berpikir logis, cara membuat keputusan dan kesimpulan yang logis. Materi kuliah meliputi: pengertian logika, asas-asas penalaran, konsep, definisi dan klasifikasi, proposisi, penalaran induktif

dan deduktif, silogisme dan kesesatan berpikir. Setelah mempelajari materi kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu berpikir logis, sistematis, dan kritis.

SPS1205 - Teori Sosiologi 1

Mata kuliah ini dirancang dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang tokoh-tokoh sosiologi klasik seperti Ibn Khaldun, Karl Marx, Durkheim, Max Weber, dan Georg Simmel. Teori ini digunakan untuk memberikan dasar-dasar kepada mahasiswa tentang teori dan tokoh-tokoh sosiologi klasik.

SPS1206 - Statistik Sosial 1

Mata kuliah ini dirancang dengan tujuan untuk memberi pengetahuan kepada mahasiswa tentang cara kerja statistik dalam suatu penelitian sosial, dengan memahami statistik yang bersifat deskriptif. Materi meliputi pengertian, peranan, dan cara kerja statistik; penyajian data baik dalam diagram, baris, grafik maupun batang, histogram, poligon; ukuran pemusatan, ukuran penyebaran, serta beberapa alat uji statistik nonparametris.

SPS1207 - Metodologi Penelitian Sosial

Mata Kuliah ini dirancang dengan maksud memberi pengertian kepada mahasiswa tentang tuntutan ilmu pengetahuan, baik secara deduktif maupun induktif, memberi bekal lapangan kepada mahasiswa agar menjadi sarjana yang objektif dan membangun. Materi yang diberikan meliputi pengertian metode penelitian sosial, aspek kualitatif maupun kuantitatif, macam-macam teknik pengumpulan dan pengambilan data, dan kegunaan metode dalam masyarakat.

SPS1208 - Etnisitas dan Multikulturalisme

Mata kuliah Etnisitas dan Multikulturalisme memperkenalkan kepada mahasiswa tentang struktur dan sistem hubungan sosial budaya di kalangan masyarakat Indonesia yang bersifat majemuk berserta berbagai konflik dan integrasi sosial yang telah dan mungkin akan terjadi. Secara khusus mata kuliah ini membahas tentang paham multikulturalisme yang memberikan tempat secara setara kepada berbagai kebudayaan yang hidup di Nusantara beserta berbagai macam persoalannya. Mata kuliah ini juga secara khusus membahas tentang persoalan-persoalan kesukuan dan antarsuku yang berkembang di Indonesia.

SPS2309 - Filsafat Ilmu Sosial

Mata kuliah Filsafat Ilmu Sosial ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengkaji konsep-konsep dasar filsafat ilmu sosial, serta mengembangkan kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep tersebut dalam analisis dan penelitian ilmu sosial. Mata kuliah ini membahas tentang sejarah perkembangan filsafat ilmu sosial, konsep-konsep dasar seperti ontologi, epistemologi, dan metodologi, serta aplikasi filsafat ilmu sosial dalam berbagai bidang ilmu sosial.

SPS2310 - Teori Sosiologi 2

Mata kuliah ini dirancang untuk memberi pengetahuan kepada mahasiswa tentang asumsi-asumsi dasar setiap perspektif sosiologi dalam tahap perkembangan, meliputi teori struktural fungsional, teori konflik, fenomenologi, sampai perkembangan teori posmodern. Teori-teori ini digunakan untuk membahas persoalan-persoalan aktual dalam fenomena sosial mutakhir.

SPS2311 - Statistik Sosial 2

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan mata kuliah Statistik Sosial 1. Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai teknik pengolahan data kuantitatif dalam suatu

penelitian sosial dengan menggunakan alat statistik parametris. Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan keterampilan mengolah data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS. Mahasiswa diharapkan dapat membaca hasil proses data dengan program tersebut.

SPS2312 - Metode Penelitian Kuantitatif 1

Mata kuliah ini dirancang dengan tujuan memberi pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa mengenai cara-cara menggunakan metode kuantitatif (dengan menggunakan metode survei, analisis isi, dan analisis data sekunder). Selanjutnya, pengetahuan yang didapat dipraktikkan melalui penelitian lapangan dengan menggunakan kaidah-kaidah penelitian kuantitatif, menggunakan variabel, hipotesis, alat analisis statistik deskriptif maupun inferensial.

SPS2313 - Sosiologi Pedesaan

Mata kuliah Sosiologi Pedesaan ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengkaji struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial di pedesaan. Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep dasar sosiologi pedesaan, seperti komunitas pedesaan, struktur sosial pedesaan, dan perubahan sosial di pedesaan.

SPS2314 - Sosiologi Perubahan Sosial

Mata kuliah Sosiologi Perubahan Sosial ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengkaji konsep-konsep dasar perubahan sosial, serta mengembangkan kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep tersebut dalam analisis dan penelitian perubahan sosial. Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori perubahan sosial, faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial, dan dampak perubahan sosial terhadap masyarakat.

SPS2315 - Kearifan Lokal dan Sumber Daya Perdesaan

Mata kuliah Kearifan Lokal dan Sumber Daya Perdesaan mengajarkan kepada mahasiswa konsep-konsep dasar kearifan lokal serta pemahaman mengenai makna penting dan fungsi kearifan lokal, khususnya dalam konteks pengembangan perdesaan. Mata kuliah ini memberikan beragam contoh kearifan lokal yang ada di berbagai daerah di Indonesia. Di dalam mata kuliah ini dibahas tentang bagaimana kearifan lokal dapat berperan dalam pengembangan sumber-sumber daya perdesaan yang bisa bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

SPS2316 - Kewirausahaan Sosial

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengertian tentang kewirausahaan dan perkembangan yang terjadi di masyarakat tradisional hingga masyarakat modern. Selain itu, dibahas kewirausahaan yang terjadi di dalam perusahaan. Juga faktor-faktor yang menghambat dan mempercepat pembentukan jiwa kewirausahaan dalam masyarakat, seperti: lingkungan sosial-ekonomi dan budaya, struktur yang ada, serta kekuatan-kekuatan luar.

SPS2417 - Teori Kritik Sosial

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengetahui dan memahami latar belakang sosiologis dan ideologis dari munculnya Teori Kritis dari Mazhab Frankfurt mulai dari Generasi Pertama hingga Generasi Kedua sehingga diharapkan dapat memunculkan sikap kritis mahasiswa untuk memahami persoalan-persoalan sosial kontemporer.

SPS2418 - Metode Penelitian Kualitatif 1

Mata kuliah ini dirancang untuk memberi pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang cara-cara penggunaan metode kualitatif untuk mengamati fenomena sosial, dan mempraktikkannya melalui penelitian lapangan menggunakan kaidah-kaidah penelitian kualitatif.

SPS2419 - Pemberdayaan Masyarakat

Mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengkaji konsep-konsep dasar pemberdayaan masyarakat, serta mengembangkan kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep tersebut dalam praktik pemberdayaan masyarakat. Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori pemberdayaan masyarakat, strategi pemberdayaan masyarakat, dan peran serta mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat.

SPS2420 - Kesetaraan Gender & Inklusi Sosial

Mata kuliah ini memfokuskan diri pada deskripsi dan analisis terhadap berbagai ketidakadilan gender di masyarakat. Mata kuliah ini juga menawarkan perspektif baru untuk melihat relasi laki-laki dan perempuan secara lebih kritis. Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan berbagai konsep dan teori gender, sosialisasi peran gender dan pembagian kerja secara seksual, masalah ketidakadilan gender, serta mampu menganalisis berbagai isu gender yang terjadi di masyarakat. Dengan pengetahuan yang diperoleh, diharapkan mahasiswa memiliki kesadaran kritis atas berbagai ketidakadilan gender yang terjadi.

SPS2421 - Sosiologi Agama

Mata kuliah Sosiologi Agama ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengkaji hubungan antara agama dan masyarakat, serta mengembangkan kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep sosiologi agama dalam analisis dan penelitian agama. Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori sosiologi agama, peran agama dalam masyarakat, dan dampak agama terhadap individu dan kelompok.

SPS2422 - Sosiologi Masyarakat Banyumas

Mata kuliah Perubahan Sosial Masyarakat Banyumas ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai berbagai perubahan budaya dan struktur sosial yang terjadi, khususnya di masyarakat Banyumas. Mata kuliah ini meliputi teori-teori perubahan, proses perubahan, dan faktor penyebab terjadinya perubahan. Mata kuliah ini juga membahas sejarah, identitas sosial, dan karakter budaya dari masyarakat Banyumas serta berbagai perubahan yang terjadi sering dengan perubahan zaman. Secara khusus mata kuliah ini menyoroti perubahan-perubahan budaya serta struktur dan kelembagaan yang terjadi dalam masyarakat Banyumas di era globalisasi.

SPS2423 - Sosiologi Keluarga

Mata kuliah Sosiologi Keluarga ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengkaji struktur, fungsi, dan perubahan keluarga dalam konteks sosial. Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori sosiologi keluarga, peran dan fungsi keluarga, serta dampak perubahan sosial terhadap keluarga.

SPS2424 - Sosiologi Pendidikan

Mata kuliah Sosiologi Pendidikan ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengkaji hubungan antara pendidikan dan masyarakat, serta mengembangkan kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep sosiologi pendidikan dalam analisis dan penelitian pendidikan. Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori sosiologi pendidikan, peran pendidikan dalam masyarakat, dan dampak pendidikan terhadap individu dan masyarakat.

SPS2425 - Sosiologi Kesehatan

Mata kuliah ini bertujuan memberi gambaran kepada mahasiswa tentang komponen-komponen utama dalam sosiologi kesehatan agar dapat memahami cara menerapkan berbagai teori sosiologi untuk menganalisis masalah-masalah kesehatan. Selain itu, mata kuliah ini menyajikan berbagai teori perilaku

dan model pendekatan atau strategi yang dipakai untuk merencanakan dan menganalisis program kegiatan kesehatan yang menyangkut perubahan perilaku kelompok sasaran.

SPS2426 - Sosiologi Perilaku Menyimpang

Mata kuliah ini dirancang dengan maksud untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai batasan perilaku menyimpang yang terdapat di masyarakat serta bentuk-bentuk perilaku menyimpang. Mata kuliah ini juga memberikan penjelasan tentang berbagai penyebab perilaku menyimpang tersebut yang berkaitan dengan struktur sosial, nonsosial, serta kemungkinan benturan nilai dalam masyarakat.

SPS2427 - Sosiologi Korupsi

Mata kuliah Sosiologi Korupsi ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengkaji fenomena korupsi dalam konteks sosial, politik, dan ekonomi. Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori sosiologi korupsi, jenis-jenis korupsi, dampak korupsi terhadap masyarakat dan negara, serta upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi.

SPS2428 - Sosiologi Pariwisata

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang aspek sosial mengenai perkembangan sektor pariwisata yang berkembang di masyarakat. Mata kuliah ini juga membahas mengenai latar belakang, jenis dan ciri khas industri pariwisata, dampak pengembangan industri pariwisata dari aspek ekonomi, sosial, kultural, dan ekologis, serta munculnya pariwisata alternatif.

SPS3056 - Publikasi Ilmiah 1

Mata kuliah Publikasi Ilmiah 1 merupakan mata kuliah konversi MBKM yang dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep publikasi ilmiah dalam konteks akademik dan profesional. Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori publikasi ilmiah, metode-metode penulisan ilmiah, serta strategi-strategi publikasi ilmiah yang efektif.

SPS3057 - Publikasi Ilmiah 2

Mata kuliah Publikasi Ilmiah 2 merupakan mata kuliah konversi MBKM yang dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep publikasi ilmiah dalam konteks akademik dan profesional. Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori publikasi ilmiah, metode-metode penulisan ilmiah, serta strategi-strategi publikasi ilmiah yang efektif.

SPS3058 - Publikasi Ilmiah 3

Mata kuliah Publikasi Ilmiah 3 merupakan mata kuliah konversi MBKM yang dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep publikasi ilmiah dalam konteks akademik dan profesional. Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori publikasi ilmiah, metode-metode penulisan ilmiah, serta strategi-strategi publikasi ilmiah yang efektif.

SPS3529 - Sosiologi Lingkungan

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengertian kepada mahasiswa mengenai saling keterkaitan atau interdependensi antara sosiosistem dengan ekosistem dalam kehidupan manusia. Selain itu, mata kuliah ini memberi pengertian agar mahasiswa nantinya mampu mengelola lingkungan, baik lingkungan biotik, abiotik, maupun lingkungan sosial budaya, dalam pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan di era globalisasi. Mahasiswa juga diharapkan mampu menganalisis dampak penting yang timbul akibat dari suatu kegiatan serta penanganannya.

SPS3530 - Sosiologi Ekonomi

Mata kuliah ini bertujuan memberi pengetahuan dan pengertian dasar kepada mahasiswa mengenai hubungan antara faktor-faktor sosial dan perilaku ekonomi. Materi kuliah akan difokuskan kepada pembahasan mengenai peranan variabel-variabel sosial di dalam proses pembangunan ekonomi.

SPS3531 - Sosiologi Media

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mengajarkan kepada mahasiswa tentang perkembangan media dengan berbagai macam jenisnya. Mata kuliah ini mengajarkan tentang hubungan antara media massa dengan masyarakat yang merupakan interaksi dinamis serta mengkaji berbagai macam konsekuensi yang timbul dalam interaksi tersebut. Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai berbagai teori sosial yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara media dan masyarakat. Di dalam mata kuliah ini dibahas tentang berbagai dimensi dan isu yang timbul dalam hubungan tersebut, antara lain: gender dalam media, identitas budaya, konsumerisme dan gaya hidup, selera dan bentukan media, budaya populer, dan sebagainya.

SPS3532 - Sosiologi Hukum

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengetahui dan memahami aspek teoretis dan praktis sosiologi hukum, mampu menerapkan dan menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan sosiologi hukum. Selain itu, mahasiswa mampu menerapkan metode sosiologi hukum dalam penelitian sosial.

SPS3533 - Sosiologi Islam

Mata kuliah memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang Islam dari sudut pandang sosiologi (dengan pendekatan sosiologi pengetahuan), kekuatan-kekuatan sosial politik Islam, dan kehidupan mental (mental life) masyarakat Islam.

SPS3534 - Sosiologi Kemiskinan

Mata kuliah Sosiologi Kemiskinan membahas tentang definisi, jenis-jenis, dan penyebab kemiskinan. Mata kuliah ini mengajarkan kepada mahasiswa tentang berbagai teori sosial yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang isu-isu kemiskinan. Secara khusus mata kuliah ini membahas tentang globalisasi kapital dengan berbagai instrumen neoliberalnya yang berperan sangat penting dalam menyebabkan, memelihara, dan memperparah kemiskinan yang melanda negara-negara berkembang. Dalam mata kuliah ini, dibahas pula tentang kemiskinan di Indonesia dan usaha-usaha yang sudah atau dapat dilakukan untuk menanggulangnya.

SPS3535 - Sosiologi Organisasi

Mata kuliah Sosiologi Organisasi ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengkaji struktur, proses, dan perilaku organisasi dalam konteks sosial. Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori sosiologi organisasi, jenis-jenis organisasi, dan dinamika internal organisasi.

SPS3536 - Sosiologi Kependudukan

Mata kuliah Sosiologi Kependudukan ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengkaji fenomena kependudukan dalam konteks sosial, ekonomi, dan politik. Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori kependudukan, dinamika kependudukan, serta dampak kependudukan terhadap masyarakat dan lingkungan.

SPS3537 - Sosiologi Industri

Mata kuliah Sosiologi Industri ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengkaji hubungan antara industri dan masyarakat, serta mengembangkan kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep sosiologi industri dalam analisis dan penelitian industri. Mata kuliah ini membahas

tentang teori-teori sosiologi industri, struktur dan proses industri, serta dampak industri terhadap masyarakat dan lingkungan.

SPS3538 - Sosiologi Kerja

Mata kuliah Sosiologi Kerja dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengkaji fenomena kerja dalam konteks sosial. Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori sosiologi kerja, struktur dan proses kerja, serta dampak kerja terhadap masyarakat dan individu.

SPS3539 - Pembangunan Pedesaan Berkelanjutan

Mata kuliah Pembangunan Perdesaan Berkelanjutan merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pembangunan berkelanjutan, perbedaannya dengan pembangunan modern, berbagai dimensinya, dan isu-isu yang melingkupinya. Mata kuliah ini mengajarkan kepada mahasiswa tentang berbagai masalah dalam konteks pembangunan di desa dan bagaimana cara menggunakan konsep pembangunan berkelanjutan dalam konteks perdesaan. Mata kuliah ini juga membahas konsep dan strategi pembangunan perdesaan secara berkelanjutan serta unsur-unsur yang terkait dengannya, baik ekologi, ekonomi pertanian, manajemen pemerintahan, maupun sosial budaya.

SPS3540 - Struktur dan Lembaga Sosial

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengertian kepada mahasiswa tentang lembaga sosial, ciri-ciri, struktur, dan fungsinya, serta hubungan antarlembaga sosial. Selain itu, memberikan pengertian tentang pola sosial yang beraneka ragam dalam masyarakat, posisi sosial berdasarkan pada klasifikasi kelas, status sosial, politik, dan kekuasaan, suku dan ras, serta kelompok-kelompok strategis.

SPS3541 - Praktik Pemberdayaan Masyarakat

Mata kuliah Praktik Pemberdayaan Masyarakat ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep pemberdayaan masyarakat dalam konteks nyata. Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori pemberdayaan masyarakat, metode-metode pemberdayaan masyarakat, serta pengalaman praktis dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.

SPS3542 - Industri Kreatif

Mata kuliah Industri Kreatif ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengkaji konsep-konsep industri kreatif, serta mengembangkan kemampuan dalam mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam konteks industri. Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori industri kreatif, jenis-jenis industri kreatif, serta strategi-strategi pengembangan industri kreatif.

SPS3643 - Metode Penelitian Kuantitatif 2

Mata kuliah ini dirancang dengan tujuan memberi pengetahuan dan ketrampilan lanjutan kepada mahasiswa tentang cara-cara menggunakan metode kuantitatif (penelitian survei, analisis isi, analisis data sekunder, dan eksperimen) untuk meneliti fenomena sosial. Pengetahuan yang didapat dipraktikkan dalam penelitian lapangan secara mandiri dengan menggunakan kaidah-kaidah penelitian kuantitatif, menggunakan variabel, hipotesis, analisis statistik deskriptif maupun inferensial.

SPS3644 - Metode Penelitian Kualitatif 2

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan lanjutan kepada mahasiswa tentang cara-cara menggunakan metode kualitatif ketika meneliti fenomena sosial dan mempraktikkannya dengan mengadakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan kaidah-kaidah penelitian kualitatif.

SPS3645 - Sosiologi Perkotaan

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengertian kepada mahasiswa tentang ciri-ciri masyarakat kota dan masalahnya, juga memberi bekal agar mahasiswa mampu menduga potensi serta proyeksi terhadap masalah yang timbul di dalam masyarakat kota.

SPS3646 - Sosiologi Politik

Mata kuliah Sosiologi Politik ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengkaji hubungan antara masyarakat dan politik, serta mengembangkan kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep sosiologi politik dalam analisis dan penelitian politik. Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori sosiologi politik, struktur dan proses politik, serta peran serta masyarakat dalam politik.

SPS3647 - Sosiologi Masyarakat Pascakolonial

Mata kuliah Sosiologi Masyarakat Pascakolonial ini memberikan kepada mahasiswa pengertian tentang konsep pascakolonial, pascakolonialitas, dan pascakolonialisme. Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai proses-proses sejarah yang terkait dengan kemunculan masyarakat pascakolonial, termasuk sejarah kolonialisme serta dampak kolonialisme terhadap masyarakat-masyarakat bekas jajahan, baik di bidang ekonomi, politik, maupun budaya. Mata kuliah ini mengajarkan kepada mahasiswa pendekatan-pendekatan lintas disiplin yang biasanya digunakan untuk menganalisis isu-isu pascakolonial serta pengaruh berbagai perspektif pascamodernisme dan pascastrukturalisme.

SPS3648 - Kapitalisme Global dan Neoliberalisme

Mata kuliah ini bertujuan menunjukkan kepada mahasiswa adanya perubahan dalam sistem sosial dunia karena adanya globalisasi dan perkembangan neoliberalisme. Setelah memahami kondisi ini mahasiswa dapat menganalisis kondisi di Indonesia yang diakibatkan globalisasi dan neoliberalisme.

SPS3649 - Sosiologi Kepemudaan

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan kajian kepemudaan secara mendalam dan kritis. Secara umum mata kuliah ini ditujukan untuk memberikan pemahaman baru bagi mahasiswa bahwa pemuda adalah konsep yang melampaui deret usia semata. Selanjutnya secara spesifik dengan memahami pemuda pada tataran konsep tersebut, sosiologi kepemudaan akan memberikan pemahaman kritis dan komprehensif mengenai interaksi pemuda sebagai kelas sosial ketika berhadapan dengan fenomena-fenomena sosial kiwari di Indonesia.

SPS3650 - Perencanaan Masyarakat Kota dan Desa

Mata kuliah ini dirancang untuk memberi pengertian kepada mahasiswa tentang kedudukan dan peranan manusia dalam pembangunan, khususnya perencanaan kota dan daerah, memberi bekal kepada mahasiswa agar sanggup menduga potensi, reaksi, dan proyeksi sesuatu perencanaan kota dan daerah, serta memberi kesadaran agar tidak terdorong ke arah penyalahgunaan, sebaliknya justru terdorong ke arah penerapan yang sehat.

SPS3651 - Resolusi Konflik

Mata kuliah Resolusi Konflik mengajarkan kepada mahasiswa tentang bagaimana memahami konflik serta bagaimana melakukan pemetaan dan anatomi terhadap konflik. Mata kuliah ini memberikan kepada mahasiswa tentang teori-teori sosial yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang konflik. Mata kuliah ini membahas tentang sumber-sumber konflik, terutama yang bernuansa kekerasan. Di dalam mata kuliah ini dibahas pula tentang berbagai upaya untuk mencari akar-akar dari konflik serta cara-cara dan tahap-tahap penanganan konflik, khususnya yang terjadi di Indonesia.

SPS3652 - Kajian Agraria

Mata kuliah Kajian Agraria dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan mengkaji isu-isu agraria yang terkait dengan penguasaan, penggunaan, dan pengelolaan sumber daya alam, terutama tanah, dalam konteks sosial, ekonomi, dan politik. Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori agraria, sejarah dan perkembangan agraria, serta isu-isu kontemporer agraria seperti konflik agraria, reforma agraria, dan kebijakan agraria.

SPS3653 - Gerakan Sosial

Mata kuliah Gerakan-gerakan Sosial bertujuan memberikan dasar-dasar pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa tentang gerakan sosial, serta peran dan perkembangannya sebagai kekuatan perubahan. Materi kuliah meliputi pengertian dan prasyarat gerakan sosial, tipologi gerakan sosial, gerakan sosial lama dan baru, perkembangan gerakan keperempuanan, ecofeminism, peran ornop dalam gerakan sosial di Indonesia, pemberdayaan masyarakat marginal, gerakan pembaharuan masyarakat desa, serta radikalisme dan fundamentalisme agama di Indonesia. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami berbagai fenomena gerakan sosial dan implikasinya bagi perubahan sosial; serta mengasah kemampuan social entrepreneurship mereka.

SPS3654 - Bahasa Inggris untuk Sosiologi

Mata kuliah ini merupakan lanjutan mata kuliah bahasa Inggris yang memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memahami teks-teks atau bacaan berbahasa Inggris mengenai sosiologi. Mata kuliah ini bertujuan membantu mahasiswa untuk memahami bahan bacaan sosiologi berbahasa Inggris serta meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk menulis teks bahasa Inggris secara sederhana.

SPS3655 - Bahasa Asing (nonbahasa Inggris)

Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan berbahasa asing selain bahasa Inggris. Bahasa yang dapat dipelajari mahasiswa di antaranya: bahasa Prancis, bahasa Jerman, bahasa Mandarin, dan lainnya.

UNP3001 - Pengembangan Kepribadian dan Profesionalitas

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah MBKM yang mengembangkan kepribadian, mengenalkan, dan menginternalisasi nilai-nilai luhur kemanusiaan dan profesionalisme dalam pembelajaran, kehidupan kemasyarakatan dan dunia kerja terkait profesinya.

UNP3002 - Keterampilan Belajar

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah MBKM yang melatih dan mempraktikkan proses belajar orang dewasa, melakukan literasi dari berbagai sumber pembelajaran, melakukan critical appraisal dalam pemilihan sumber informasi dan referensi yang terpercaya. Pada akhir pembelajaran MK mahasiswa diharapkan mempunyai bekal untuk mampu mengembangkan kebiasaan belajar sepanjang hayat di mana pun dia berada.

UNP3003 - Etika Kerja dan Profesi

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah MBKM yang membantu mahasiswa memahami isu-isu etik di bidang keilmuan dan prospek perkerjaannya, mengasah kepekaan terhadap berbagai isu etik yang muncul dalam berbagai masalah keilmuan dan kehidupan terkait pekerjaannya (profesinya) sehingga terlatih untuk selalu mempergunakan pertimbangan moral dan etik dalam menyelesaikan masalahmasalah tersebut.

UNP3004 - Manajemen dan Kepemimpinan Strategis

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah MBKM yang membantu mahasiswa menguasai prinsip, metode manajemen dan kepemimpinan serta melatih penerapannya dalam kegiatan pembelajaran yang berbasis proyek, pembelajaran lapangan, dan pengabdian masyarakat.

UNP3005 - Komunikasi Efektif dan Negosiasi

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah MBKM yang membekali mahasiswa menguasai keterampilan komunikasi efektif dan negosiasi dalam kegiatan akademik dan non akademik serta melatih penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, baik kegiatan pembelajaran di dalam kampus maupun di luar kampus terkait proyek kemanusiaan/kemasyarakatan, magang, dan penelitian

UNP3006 - Desain Berpikir Kritis, Kreatif dan Inovatif

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah MBKM yang melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis berdasarkan pada isu/problematika dalam dunia sains dengan menggunakan standar keilmuan yang dimilikinya, menstimulasi kemampuan berpikir kreatif dan inovatif untuk menghasilkan ide dan gagasan kreatif-inovatif dalam mengembangkan alternatif-alternatif solusi terkait isu/permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan nyata terutama terkait bidang ilmu dan prospek dunia kerjanya kelak.

UNP3007 - Keberagaman, Toleransi dan Adaptasi Profesional

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah MBKM yang membantu mahasiswa memahami keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, baik berupa keberagaman agama, budaya, karakter kepribadian, bakat, minat, cara, dan pola berpikir dalam kehidupannya. MK ini juga mengajak mahasiswa untuk mengasah kepekaan dan sikap toleransi serta melatih perilaku adaptasi diri secara profesional dalam keragaman lingkungannya sehingga mampu tumbuh dan berkembang guna memberikan kontribusi kemaslahatan untuk lingkungannya sesuai dengan bidang ilmu dan keahliannya

SPO 4003 - Tugas Akhir

Mata kuliah Kuliah Tugas Akhir ini dirancang untuk membantu mahasiswa dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep dasar penelitian, metode penelitian, serta teknik penulisan skripsi yang baik dan benar.

4.1.12 Daftar Staf Pengajar Program Studi S-1 Sosiologi

Nama Dosen	Tempat/Tgl Lahir	Pendidikan	MK Pokok
Agung Kurniawan	Banyumas, 28-01-1992	S1 Pendidikan Sosiologi UNY S2 Sosiologi UNS	Sosiologi Pedesaan
Amalia Nur Ramadhani	Purbalingga, 16-12-1999	S1 Sosiologi Unsoed S2 Sosiologi Unsoed	Metode Penelitian Kuantitatif
Ankarlina Pandu Primadata	Purwokerto, 8-10-1988	S1 Sosiologi Unsoed S2 Sosiologi UNS	Sosiologi Pendidikan
Arizal Mutahir	Banyumas, 13-08-1976	S1 Sosiologi Unsoed S2 Sosiologi UGM S3 Sosiologi UGM	Teori Sosiologi Klasik
Edy Suyanto	Tasikmalaya, 21-07-1960	S1 Sosiologi UGM S2 Ilmu Lingkungan UGM S3 Ilmu Lingkungan IPB	Sosiologi Lingkungan
Elis Puspitasari	Purbalingga, 13-09-1969	S1 Sosiologi Unsoed S2 Sosiologi UI	Sosiologi Agama

		S2 Sosiologi UI	
FX. Wardiyono	Yogyakarta, 30-09-1960	S1 Sosiologi UGM S2 Sosiologi UGM	Resolusi Konflik
Hariyadi	Banjarnegara, 05-10-1975	S1 Sosiologi Unsoed S2 Sociology Lancaster University, Pennsylvania S3 Sociology University of Western Australia	Masyarakat Pascakolonial
Hendri Restuadhi	Yogyakarta, 02-11-1961	S1 Sosiologi UGM S2 Sosiologi UGM S2 Sociology, Flinders University Australia	Metode Penelitian Kualitatif
Ign. Suksmadi Sutoyo	Yogyakarta, 01-02-1961	S1 Sosiologi UGM S2 Sosiologi UI S3 Ilmu Pangan dan Gizi Keluarga IPB	Sosiologi Kesehatan
Imam Santosa	Sleman, 01-10-1961	S1 Sosiologi UGM S2 Sosiologi Pedesaan IPB S3 Penyuluhan Pembangunan IPB	Sosiologi Politik
Joko Santoso	Majalengka, 18-10-1966	S1 Sosiologi Unsoed S2 Sosiologi Antropologi Unpad S3 Sosiologi Antropologi Unpad	Sosiologi Perkotaan
Masrukin	Jepara, 10-05-1968	S1 Sosiologi Unsoed S2 Sosiologi UGM S3 Sosiologi Antropologi Unpad	Sosiologi Hukum
Mintarti	Purwokerto, 05-01-1968	S1 Sosiologi Unsoed S2 Sosiologi UGM S3 Sosiologi Unpad	Sosiologi Pendidikan
Muslihudin	Kebumen, 14-04-1963	S1 Sosiologi UGM S2 Ilmu Lingkungan UGM S3 Ilmu Lingkungan Undip	Sosiologi Lingkungan
Nalfaridas Baharuddin	Ambon, 10-11-1960	S1 Sosiologi Unpatti S2 Antropologi UGM	Pengantar Antropologi
Nanang Martono	Pekalongan, 30-03-1981	S1 Sosiologi Unsoed S2 Sosiologi UI S3 Sociologie de l'éducation Université de Lyon 2 France.	Sosiologi Pendidikan
Niken Paramarti Dasuki	Purwokerto, 02-11-1973	S1 Sosiologi Unsoed S2 Sosiologi Antropologi Unpad	Sosiologi Kemiskinan
Puri Septiana Nursetiyawati	Banyumas, 1-09-1995	S1 Sosiologi Unsoed S2 Sosiologi Unsoed	Sosiologi Agama

Ratna Dewi	Purwokerto, 05-04-1978	S1 Sosiologi Unsoed S2 Sosiologi UGM	Sosiologi Kependudukan
Rili Windiasih	Banyumas, 28-04-1969	S1 Sosiologi Unsoed S2 Ketahanan Nasional UGM S3 Penyuluhan Pembangunan/ Pemberdayaan Masyarakat UNS	Pemberdayaan Masyarakat
Rin Rostikawati	Banjarnegara, 23-01-1968	S1 Sosiologi Unsoed S2 Sosiologi UGM	Pemberdayaan Masyarakat
Shinta Julianti	Tasikmalaya, 20-7-1992	S1 Kriminologi UI S2 Sosiologi UI	Sosiologi Keluarga
Soetji Lestari	Ngawi, 23-05-1962	S1 Sosiologi UGM S2 Ilmu Kependudukan UGM S3 Sosiologi Pedesaan IPB	Sosiologi Kependudukan
Sotyania Wardhianna	Yogyakarta, 14-07-1960	S1 Sosiologi UGM S2 Kesehatan Masyarakat UGM	Sosiologi Kesehatan
Sulyana Dadan	Garut, 28-10-1980	S1 Sosiologi Unsoed S2 Sosiologi UGM S3 Sosiologi UGM	Teori Kritik Sosial
Tri Rini Widyastuti	Kebumen, 29-12-1963	S1 Sosiologi UGM S2 Sosiologi UGM	Sosiologi Gender
Tri Wuryaningsih	Magelang, 11-07-1969	S1 Sosiologi Unsoed S2 Sosiologi Pedesaan IPB S3 Sosiologi UGM	Sosiologi Gender
Tyas Retno Wulan	Solo, 03-09-1971	S1 Sosiologi Unsoed S2 Sosiologi UGM S3 Sosiologi Pedesaan IPB	Sosiologi Gender
Wiman Rizkidarajat	Purbalingga, 25-04-1987	S1 Ilmu Hukum UGM S2 Ilmu Hukum Unsoed	Pendidikan Pancasila

4.2 PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

Kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik saat ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Berikut profil lulusan program studi beserta capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dan diimplementasikan pada kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik

4.2.1 Visi Program Studi S1 Administrasi Publik

"Unggul dan handal dalam pengembangan kebijakan dan manajemen publik yang berdaya saing global dilandasi komitmen pada keadilan sosial tahun 2034"

4.2.2 Misi Program Studi S1 Administrasi Publik

1. Menciptakan dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, dan kehidupan akademik yang sehat dan bermutu dengan dilandasi nilai-nilai etik;
2. Melaksanakan penelitian yang bermutu dan mendesiminasikan hasil-hasilnya sebagai wujud sumbangsih bagi pengembangan keilmuan;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud sumbangsih untuk mewujudkan keadilan sosial dan mendesiminasikan hasilnya;
4. Berkomitmen pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan kompetensi penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi; dan
5. Berkomitmen pada pengembangan kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan berbagai institusi dalam maupun luar negeri.

4.2.3 Tujuan Pendidikan Program Studi S1 Administrasi Publik

Tujuan pendidikan Prodi Sarjana Administrasi Publik FISIP Unsoed adalah memiliki kemampuan konseptual dan teoritik Administrasi Publik, serta berkomitmen terhadap nilai-nilai moral, dengan profil sebagai berikut:

1. Memiliki karir profesional yang ditandai dengan integritas dalam aspek kompetensi administrasi publik dengan memenuhi kemampuan profesionalisme, komunikasi yang efektif, dan nilai-nilai universal kemanusiaan.
2. Memiliki kemampuan memimpin dan mengelola organisasi dan sumber daya sektor publik yang responsif terhadap nilai keadilan sosial, berorientasi pada keberlanjutan, mampu mengembangkan jejaring, dan mengelola keseimbangan hidup dalam pekerjaan.
3. Memiliki kemampuan mengembangkan nilai-nilai moral serta berkontribusi bagi pengembangan kajian di bidang kebijakan publik, manajemen publik dan pembangunan.

4.2.4 Profil Lulusan Program Studi S1 Administrasi Publik

- a) Analis Kebijakan Publik, yaitu memiliki kemampuan profesional di dalam organisasi (pemerintah, swasta, atau LSM) untuk melakukan analisis kebijakan yang mencakup langkah-langkah atau proses untuk mengidentifikasi masalah kebijakan, merumuskan dan memilih alternatif terbaik sebagai solusi masalah kebijakan, serta merancang implementasi dan evaluasi kebijakan dalam bentuk policy brief.
- b) Manajer Publik Memiliki, yaitu memiliki kemampuan konseptual dan teknis tentang pengelolaan sumber daya organisasi yang responsif terhadap nilai keadilan sosial, berorientasi pada keberlanjutan, mampu mengembangkan jejaring, memiliki kemampuan berkomunikasi dan mengelola keseimbangan hidup dalam pekerjaan.
- c) Peneliti, yaitu memiliki kemampuan metodologi penelitian yang dapat berkontribusi pada pengembangan kajian di bidang kebijakan publik, manajemen publik dan pembangunan.

4.2.5 Capaian Pembelajaran

1. Mampu menerapkan berbagai konsep dan metode penelitian dalam bidang ilmu administrasi publik dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran ilmiah.
2. Mampu menerapkan konsep dan teori kebijakan publik serta analisis kebijakan publik dengan beragam metode dan alat untuk menyusun rekomendasi kebijakan.
3. Mampu menerapkan konsep, teori organisasi dan manajemen sektor publik dalam organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berintegritas.
4. Mampu menerapkan keseluruhan konsep dan teori administrasi publik dalam mengembangkan wawasan pedesaan untuk Pembangunan berkelanjutan.
5. Mampu berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis, serta bekerja dalam tim multidisiplin dan lintas budaya.
6. Mampu menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri, dan beradaptasi terhadap perubahan yang dihadapi.

4.2.6 Beban Studi

Kurikulum 2025 Prodi Administrasi Publik mewajibkan mahasiswa mengambil 49 Mata Kuliah (MK) yang terbagi dalam 6 (enam) MK Universitas dengan Kode UNO, 3 (tiga) MK Fakultas dengan Kode SPO, dan 32 (tiga puluh dua) MK Wajib dan 8 (delapan) MK Pilihan Prodi dengan Kode SPA. Kurikulum baru dirancang untuk dapat diselesaikan dalam waktu antara 7-8 semester dengan batas maksimal masa studi adalah 14 semester atau selama 7 (tujuh) tahun. Untuk dapat lulus dan mendapatkan gelar sarjana S1, mahasiswa wajib mengambil minimal 144 SKS yang terdiri dari:

No	Jenis Mata Kuliah	MK	SKS
1	Mata Kuliah Wajib Universitas (UNO)	6	13
2	Mata Kuliah Wajib Fakultas (SPO)	3	12
3	Mata Kuliah Wajib Jurusan (SPA)	32	95
4	Mata Kuliah Pilihan	8	24
T o t a l		49	144

4.2.7 Daftar Mata Kuliah dan Struktur Kurikulum

No	Kode	Mata Kuliah	W/P	PR/SPR	SKS	Smt
WAJIB UNIVERSITAS (6 MK/13 SKS)						
1	UNO1001	Pendidikan Pancasila	W		2	III
2	UNO1002	Pendidikan Agama Islam	W		2	I
	UNO1003	Pendidikan Agama Katolik	W		2	I
	UNO1004	Pendidikan Agama Kristen	W		2	I
	UNO1005	Pendidikan Agama Budha	W		2	I
	UNO1006	Pendidikan Agama Hindu	W		2	I
	UNO1009	Pendidikan Agama Khonghucu	W		2	I
3	UNO1010	Bahasa Indonesia	W		2	III
4	UNO1008	Jati Diri Unsoed	W		2	III
5	UNO1007	Pendidikan Kewarganegaraan	W		2	II
6	UNO4011	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	W		3	VI
WAJIB FAKULTAS (3 MK/12 SKS)						
7	SPO 1101	Pengantar Sosiologi	W		3	I
8	SPO 1102	Pengantar Ilmu Politik	W		3	I
9	SPO 4003	Tugas Akhir/Skripsi	W		6	VII/ VIII
MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI (32 MK/95 SKS)						
10	SPA1101	Pengantar Administrasi Publik	W		3	I
11	SPA1102	Asas-asas Manajemen	W		3	I
12	SPA1103	Sistem Ekonomi Indonesia	W		3	I
13	SPA1104	Filsafat Ilmu dan Logika	W		3	I
14	SPA1205	Teori Administrasi Publik	W		3	II
15	SPA1206	Teori Manajemen Publik	W		3	II
16	SPA1207	Teori Organisasi Publik	W		3	II
17	SPA1208	Pengantar Statistika Sosial	W		3	II
18	SPA1209	Sistem Sosial dan Budaya Indonesia	W		3	II
19	SPA1210	Sistem Politik Indonesia	W		3	II
20	SPA2311	Kebijakan Publik	W		3	III

21	SPA2312	Teori Pembangunan	W		3	III
22	SPA2313	Sistem Administrasi Publik	W		3	III
23	SPA2314	Metode Penelitian Sosial	W		3	III
24	SPA2315	Hukum Administrasi Negara	W		3	III
25	SPA2316	Pemerintah Daerah	W		3	III
26	SPA2417	Administrasi Pembangunan	W		3	IV
27	SPA2418	Metode Penelitian Administrasi	W		3	IV
28	SPA2419	Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik	W		3	IV
29	SPA2420	Manajemen Strategis Sektor Publik	W		3	IV
30	SPA2421	Governansi dan Pembangunan	W		3	IV
31	SPA2422	Kuangan Publik	W		3	IV
32	SPA2423	Kewirausahaan	W		3	IV
33	SPA2424	Manajemen Pelayanan Publik	W		3	IV
34	SPA3525	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan	W		3	V
35	SPA3526	Statistika untuk Administrasi Publik	W		3	V
36	SPA3527	Advokasi dan Komunikasi Kebijakan	W		3	V
37	SPA3528	Manajemen Pengembangan Wilayah	W		3	V
38	SPA3529	Analisis Kebijakan Publik	W		3	V
39	SPA3530	Governansi Digital	W		3	V
40	SPA3531	Etika Administrasi Publik	W		3	V
41	SPA3532	Bahasa Inggris	W		2	V
MATA KULIAH PILIHAN (Tersedia 14 MK, Wajib Mengambil 8 MK: 24 SKS)						
42.	SPA3633	Perilaku Organisasi	P		3	VI
43	SPA3634	Manajemen Pemerintahan dan Pembangunan Desa	P		3	VI
44	SPA3635	Perencanaan dan Pengawasan Pembangunan	P		3	VI
45	SPA3636	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan	P		3	VI
46	SPA3637	Formulasi Kebijakan Publik	P		3	VI
47	SPA3638	Sistem Informasi Manajemen	P		3	VI
48	SPA3639	Akuntansi Sektor Publik	P		3	VI
49	SPA3640	Kebijakan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	P		3	VI
50	SPA3641	Administrasi Perpajakan	P		3	VI
51	SPA3642	Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik	P		3	VI
52	SPA4743	Governansi dan Media Baru	P		3	VII
53	SPA4744	Budaya Anti Korupsi	P		3	VII
54	SPA4745	Manajemen Aset Sektor Publik	P		3	VII
55	SPA4746	Manajemen Kebencanaan	P		3	VII

4.2.8 Sebaran Mata Kuliah Per Semester

GASAL	GENAP
-------	-------

TAHUN I					
SEMESTER I		SKS	SEMESTER II		SKS
Pendidikan Agama (Islam/Kristen/Katolik/Hindu)	W	2	Pendidikan Kewarganegaraan	W	2
Pengantar Sosiologi	W	3	Teori Administrasi Publik	W	3
Pengantar Ilmu Politik	W	3	Teori Manajemen Publik	W	3
Pengantar Administrasi Publik	W	3	Teori Organisasi Publik	W	3
Asas-asas Manajemen	W	3	Pengantar Statistika Sosial	W	3
Sistem Ekonomi Indonesia	W	3	Sistem Sosial dan Budaya Indonesia	W	3
Filsafat Ilmu dan Logika	W	3	Sistem Politik Indonesia	W	3
		20			20

TAHUN II					
SEMESTER III		SKS	SEMESTER IV		SKS
Kebijakan Publik	W	3	Administrasi Pembangunan	W	3
Teori Pembangunan	W	3	Metode Penelitian Administrasi	W	3
Sistem Administrasi Publik	W	3	Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik	W	3
Metode Penelitian Sosial	W	3	Manajemen Strategis Sektor Publik	W	3
Hukum Administrasi Negara	W	3	Governansi dan Pembangunan	W	3
Pemerintah Daerah	W	3	Keuangan Publik	W	3
Pendidikan Pancasila	W	2	Kewirausahaan	W	3
Jati Diri Unsoed	W	2	Manajemen Pelayanan Publik	W	3
Bahasa Indonesia	W	2			
		24			24

TAHUN III					
SEMESTER V		SKS	SEMESTER VI		SKS
Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan	W	3	KKN	P	2
Statistika untuk Administrasi Publik	W	3	Perilaku Organisasi	P	3
Advokasi dan Komunikasi Kebijakan	W	3	Manajemen Pemerintahan dan Pembangunan Desa	P	3
Manajemen Pengembangan Wilayah	W	3	Perencanaan dan Pengawasan Pembangunan	P	3
Analisis Kebijakan Publik	W	3	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan	P	3
Governansi Digital	W	3	Formulasi Kebijakan Publik	P	3
Etika Administrasi Publik	W	3	Sistem Informasi Manajemen	P	3
Bahasa Inggris	W	2	Akuntansi Sektor Publik	P	3
			Kebijakan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	P	3
			Administrasi Perpajakan	P	3

			Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik	P	3
		23			24

TAHUN IV					
SEMESTER VII		SKS	SEMESTER VIII		SKS
KKN	W	3	KKN	W	3
Tugas Akhir/Skripsi	W	6	Tugas Akhir/Skripsi	W	6
Governansi dan Media Baru	P	3			
Budaya Anti Korupsi	P	3			
Manajemen Aset Sektor Publik	P	3			
Manajemen Kebencanaan	P	3			
		21			9

Ketentuan Teknis

Syarat kelulusan mahasiswa Program Studi S-1 Administrasi Publik, harus mengambil minimal 144 SKS (120 SKS Mata Kuliah Wajib dan 24 SKS Mata Kuliah Pilihan).

4.2.9 Daftar Dosen Jurusan Administrasi Publik

No	Nama dan NIP	L/ P	Pendidikan	Tempat dan Tanggal Lahir	Mata Kuliah Pokok
1.	Prof. Dr. Paulus Israwan Setyoko, MS. NIP. 19591223 198601 1 001	L	● S1 Ilmu Administrasi Negara UGM ● S2 Ilmu Administrasi Negara UGM ● S3 Ilmu Administrasi Publik Unpad	Yogyakarta 23-12-1959	Kebijakan Publik
2.	Prof. Dr. Slamet Rosyadi, M.Si. NIP. 19720704 199702 1 001	L	● S1 Ilmu Administrasi Negara FISIP Unsoed ● S2 FIA UB ● S3 Gottingen University Jerman	Majalengka 04-07-1972	Administrasi Pembangunan
3.	Prof. Dr. Dwiyanto Indiahono, S.Sos., M.Si. NIP. 19800908 200501 1 001	L	● S1 Administrasi Negara FISIP Unsoed ● S2 Magister Administrasi Publik UGM ● S3 Manajemen dan Kebijakan Publik UGM	Jakarta 08-09-1980	Proses Formulasi Kebijakan Publik
4.	Prof. Dr. Bambang Tri Harsanto, M.Si. NIP. 19611205 198702 1 001	L	● S1 Ilmu Administrasi Negara Fisipol UGM ● S2 Ilmu Administrasi Negara UGM ● S3 Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan IPB	Purwoda-di 05-12-1961	Manajemen Pengembangan Wilayah

5.	Prof. Dr. Dra. Wahyuningrat, M.Si NIP. 19661111 199203 2 003	P	●S1 Administrasi Negara FISIP Unsoed ●S2 Administrasi Niaga FIA UB ●S3 Administrasi Publik FIA UB	Pacitan 11-11-1966	Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik
6.	Prof. Dr. Muslih Faozanudin,Msc NIP. 19650929 199203 1 003	L	●S1 Administrasi Negara, FISIP Unsoed ●S2 Local and Economic Development Policy, Birmingham University, UK ●S3 Administrasi Negara, Unpad	Bukateja 28-09-1965	Manajemen dan Inovasi Pelayanan Publik
7.	Prof. Dr. Ali Rokhman, M.Si. NIP. 19671017 199303 1 003	L	●S1 Ilmu Administrasi Negara FISIP Unsoed ●S2 Ilmu Administrasi UB ●S3 Information Management Science Asahi University Jepang	Brebes 17-10-1967	Governansi Digital
8.	Prof. Dr. Drs. Abdul Rohman, M.Ag. NIP. 19600502 198803 1 001	L	●S1 Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang ●S2 IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta ●S3 Islamic Studies UIN SAIKU Purwokerto	Brebes 02-05-1960	Pendidikan Agama Islam
9.	Drs. Guntur Gunarto,M.Si NIP. 19610525 198703 1 002	L	●S1 Administrasi Negara UNS ●S2 Magister Administrasi Publik - Unsoed	Klaten 25-05-1961	Administrasi Pemerintahan Daerah
10.	Drs. Darmanto Sahat Setyawan., M.Kes, M.Si NIP.196104071987021 001	L	●S1 Administrasi Negara, Fisipol, UNS ●S2 Administrasi & Kebijakan Kesehatan, Unair ●S2 Magister Administrasi Publik, Unsoed	Medan 07-04-1961	Governansi Digital
11.	Dr. Sukarso, M.Si. NIP. 19631224 199002 1 001	L	●S1 Administrasi Negara, FISIPOL - UGM ●S2 Administrasi Publik, FISIPOL - UGM ●S3 Administrasi Publik - Unpad	Cilacap 24-12-1963	Teori Administrasi Publik

12.	Drs. Simin, M.Si NIP. 19670704 199203 1 003	L	●S1 Administrasi Negara FISIP Unsoed ●S2 Administrasi Negara FIA UB	Sukoharjo 04-07-1967	Teori Organisasi Publik
13.	Dra. Lilis Sri Sulistiani,MM NIP. 19680309 199303 2 002	P	●S1 Administrasi Negara FISIP Unsoed ●S2 Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Unsoed	Blitar 09-03-1968	Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik
14.	Dr. Alizar Isna, S. Sos., M.Si NIP. 19710408 199802 1 001	L	●S1 Administrasi Negara, FISIP Unsoed ●S2 Administrasi Negara, FIA UB ●S3 Administrasi Publik, FIA UB	Kebumen 08-04-1971	Kebijakan Publik
15.	Sendy Noviko, S.Sos, MPA NIP. 19751116 200501 1 001	L	●S1 Administrasi Negara FISIP Unsoed ●S2 Manajemen dan Kebijakan Publik FISIPOL UGM	Jakarta 16-11-1975	Implementasi & Evaluasi Kebijakan Publik
16.	Dr. Denok Kurniasih, M.Si NIP. 19790501 200501 2 001	P	●S1 Administrasi Negara, FISIP Unsoed ●S2 Magister Administrasi Publik, FISIP Unsoed ●S3 Ilmu Administrasi, FISIP Unpad	Cilacap 01-05-1979	Teori Manajemen Publik
17.	Dr. Hikmah Nuraini, S.Sos, MPA NIP. 19780306 200501 2 002	P	●S1 Administrasi Publik FISIP Unsoed ●S2 Administrasi Publik UGM ●S3 Administrasi Publik Undip	Purwokerto 06-03-1978	Perilaku Organisasi
18.	Dr. Tobirin, S.Sos., M.Si NIP. 19771016 200604 1 001	L	●S1 Administrasi Negara FISIP Unsoed ●S2 Administrasi Negara UGM ●S3 Manajemen dan Kebijakan Publik UGM	Brebes 16-10-1977	Advokasi dan Komunikasi Kebijakan Publik
19.	Shadu Satwika Wijaya, S.AP., M.Si NIP. 19900416 202203 1 006	L	●S1 Ilmu Administrasi Negara FISIP Unsoed ●S2 Ilmu Administrasi, FISIP Unsoed	Jakarta,16-04-1990	Pengambilan Keputusan
20.	Thahrina Azriah, M.Si. NIP. 199210262024062001	p	●S1 Administrasi Negara Unsoed	Ciamis, 26 Oktober 1992	Kinerja Sektor Publik

			S2 Administrasi Publik Unsoed		
21.	Titi Rahmawati, M.Si. NIP.199301172024062001	p	●S1 Administrasi Negara UNSOED S2 Administrasi Publik Unsoed	Jakarta, 17 Januari 1993	Governansi dan Pembangunan
22.	Tissa Silvia S.Sos., M.A.P. NIP. 199507312024062002	P	●S1 Ilmu Administrasi Negara UNY S2 Administrasi Publik UNDIP	Wonosobo, 31 Juli 1995	Manajemen Pelayanan Publik
23.	Ranjani, S.Sos., M.P.A. NIP. 199608192024062001	P	●S1 Ilmu Administrasi Negara FISIP UNSOED S2 Manajemen dan Kebijakan Publik	Cilacap, 19 Agustus 1996	Implementasi Kebijakan Publik
24.	Khayu Rohmi, S.A.P., MPA. NIP. 199711112024062001	P	●S1 Administrasi Publik UNY ●S2 Administrasi Publik UGM	Megang Sakti, 11 November 1997	Keuangan Publik
25.	Rizky Amalia Putri, S.H., M.A.P. NIP. 199805052024062001	P	●S1 Ilmu Hukum UNPAD ●S2 Administrasi Publik Unsoed	Tegal, 05 Mei 1998	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan
26.	Isty Mustikaningtyas Wahyuningsih, S.Pd, M.Sc. NIP. 199803072025062008	P	●S1 Pendidikan Bahasa Prancis UNNES ●S2 Magister Kajian Pariwisata Sekolah Pascasarjana UGM	Tegal, 7 Maret 1998	Kajian Pariwisata

4.3 PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

4.3.1 Visi Keilmuan Program Studi Ilmu Komunikasi:

*"Menghasilkan **Sarjana Ilmu Komunikasi** yang unggul secara akademik dan profesional, berfokus pada inovasi berbasis teknologi, adaptif terhadap dinamika global, terintegrasi dengan kebutuhan industri dan masyarakat, serta berkontribusi pada **pembangunan berkelanjutan** dengan **kearifan lokal** serta memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional"*

4.3.2 Misi Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi komunikasi .
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berorientasi pengembangan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi komunikasi.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, seni dan teknologi komunikasi.
4. Menyelenggarakan kerjasama dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi komunikasi.
5. Menyelenggarakan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat baik di tingkat nasional ataupun *internasional*.
6. Menjadikan kearifan lokal sebagai basis sekaligus orientasi dalam seluruh penyelenggaraan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

4.3.3 Tujuan Pendidikan Program Studi (*Program Education Objectives*)

1. Memiliki landasan teoritis dan praktis yang kuat dalam Ilmu Komunikasi, sehingga setelah 3-4 tahun lulus akan memungkinkan mereka untuk *mendapatkan posisi yang baik dalam pekerjaan*, atau *melanjutkan studi* pascasarjana, atau menjadi *wirausaha* mandiri di bidang yang terkait dengan Ilmu Komunikasi atau bidang lainnya.
2. Memiliki keingintahuan intelektual, kemampuan kreatif, kapasitas untuk belajar mandiri dan pemahaman akan pentingnya belajar sepanjang hayat.
3. Menyadari dan memaparkan tren terkini dalam penelitian, teknik, dan alat yang berkaitan dengan Ilmu Komunikasi sebagai perwujudan pembelajaran seumur hidup.
4. Memiliki keterampilan analitis dan komunikasi yang kuat, dan akan memiliki kemampuan untuk berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan kolaboratif.
5. Memiliki tanggung jawab sosial, etos kerja yang baik, berintegritas, *berkearifan local*, berjiwa kepemimpinan tinggi berdasarkan nilai-nilai Pancasila untuk berkontribusi secara luas bagi masyarakat.

4.3.4 Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	Deskripsi
PL1	<i>Public Relations Officer</i>	Sarjana Ilmu Komunikasi dengan kemampuan mengelola kampanye kehumasan.
PL2	<i>Event Organizer</i>	Sarjana Ilmu Komunikasi dengan kemampuan merencanakan, membuat dan memasarkan event kehumasan.
PL3	<i>Multiplatform Media Journalist</i>	Sarjana ilmu komunikasi yang memiliki kemampuan mencari, membuat dan menyebarkan berita dalam berbagai platform.
PL4	<i>Media Creativepreneur</i>	Sarjana ilmu komunikasi yang memiliki kemampuan merencanakan, membuat dan memasarkan konten dalam berbagai platform media.
PL5	<i>Analyst Development Communication</i>	Sarjana ilmu komunikasi yang memiliki kemampuan melakukan analisis permasalahan dalam bidang komunikasi pembangunan.
PL6	<i>Facilitator Development Communication</i>	Sarjana ilmu komunikasi yang mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program komunikasi pembangunan.

4.3.5 Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi S1 Ilmu Komunikasi

NO	CPL	DESKRIPSI CPL
1	CPL-1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter : cinta tanah air, beretika, bertanggungjawab, menghargai pluralitas, mandiri dan berjiwa wirausaha dalam pemanfaatan teknologi informasi di bidangnya masing-masing.
2	CPL-2	Mampu mengembangkan diri dengan pembelajaran sepanjang hayat untuk terus beradaptasi dengan perubahan zaman
3	CPL-3	Menguasai pengetahuan teoritis yang memadai tentang Ilmu Komunikasi baik secara umum maupun dalam berbagai konteks.
4	CPL-4	Mampu memanfaatkan teknologi informasi secara berkualitas sesuai bidang Ilmu Komunikasi berbasis kearifan lokal.
5	CPL-5	Mampu berkomunikasi, bekerja, memimpin, dan bekerjasama dalam sebuah kelompok untuk menyelesaikan masalah atau project dalam lingkup lokal <i>maupun global</i> .
6	CPL-6	Mampu memformulasikan dan memberikan solusi terhadap suatu permasalahan dalam berbagai konteks menggunakan konsep dan teori komunikasi yang relevan.
7	CPL-7	Mampu merencanakan, memproduksi, dan mendistribusikan pesan komunikasi secara kreatif dan berbasis data untuk berbagai tujuan melalui berbagai platform media.
8	CPL-8	Mampu merencanakan dan melaksanakan suatu program komunikasi secara kolaboratif dan berkelanjutan.

9	CPL-9	Mampu merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan karya ilmiah dengan kaidah dan metodologi yang benar
---	-------	---

4.3.6 Beban Studi

Jumlah seluruh matakuliah adalah 72 mata kuliah yang terdiri atas mata kuliah wajib universitas, mata kuliah wajib fakultas, mata kuliah wajib program studi, mata kuliah wajib peminatan dan mata kuliah pilihan. Untuk dapat dinyatakan lulus, mahasiswa harus menyelesaikan minimal 144 SKS mata kuliah, yang terdiri dari 123 SKS matakuliah wajib, dan 21 SKS mata kuliah pilihan.

No	Jenis Mata Kuliah	MK	SKS
1	Mata Kuliah Wajib Universitas (UNO)	6	13
2	Mata Kuliah Wajib Fakultas (SPO)	3	12
3	Mata Kuliah Wajib Jurusan (SPK)	29	76
4	Mata Kuliah Pilihan Minat Studi	6	22
5	Mata Kuliah Pilihan Bebas (SPK)	7	21
	T o t a l	51	144

4.3.7 Daftar Mata Kuliah dan Struktur Kurikulum

No	Kode	Mata Kuliah	W/P	SKS	Semester
WAJIB UNIVERSITAS (6 MK/13 SKS)					
1	UNO1001	Pendidikan Pancasila <i>Pancasila Education</i>	W	2	I
2	UNO1002	Pendidikan Agama Islam <i>Islamic Religious Education</i>	W	2	I
	UNO1003	Pendidikan Agama Katolik <i>Catholic Religious Education</i>	W	2	I
	UNO1004	Pendidikan Agama Kristen <i>Christian Religious Education</i>	W	2	I
	UNO1005	Pendidikan Agama Budha <i>Buddhist Religious Education</i>	W	2	I
	UNO1006	Pendidikan Agama Hindu <i>Hindu Religious Education</i>	W	2	I
	UNO1009	Pendidikan Agama Khonghucu <i>Confucian Religious Education</i>	W	2	I
3	UNO1008	Jati Diri Unsoed <i>Unsoed Identity</i>	W	2	I
4	UNO1010	Bahasa Indonesia <i>Indonesian Language</i>	W	2	I
5	UNO1007	Pendidikan Kewarganegaraan <i>Citizenship Education</i>	W	2	II
6	UNO4009	Kuliah Kerja Nyata <i>Community Service Program</i>	W	3	VII/VIII
WAJIB FAKULTAS (3 MK/12 SKS)					
7	SPO1101	Pengantar Sosiologi <i>Introduction to Sociology</i>	W	3	I
8	SPO1102	Pengantar Ilmu Politik <i>Introduction to Political Science</i>	W	3	I
9	SPO4003	Tugas Akhir <i>Final Project</i>	W	6	VII/VIII
MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI (29 MK/76 SKS)					
10	SPK1101	Pengantar Antropologi	W	3	I

No	Kode	Mata Kuliah	W/P	SKS	Semester
		<i>Introduction to Anthropology</i>			
11	SPK1102	Pengantar Ilmu Komunikasi <i>Introduction to Communication Science</i>	W	3	I
12	SPK1203	Bahasa Inggris <i>English Language</i>	W	2	II
13	SPK1204	Dasar dasar logika <i>Basics of Logic</i>	W	2	II
14	SPK1205	Teori Komunikasi <i>Communication Theory</i>	W	3	II
15	SPK1206	Praktikum Retorika <i>Rhetoric Practicum</i>	W	2 (1-1)	II
16	SPK1207	Pengantar Studi Media <i>Introduction to Media Studies</i>	W	3	II
17	SPK1208	Dasar-Dasar Public Relations <i>Basics of Public Relations</i>	W	2	II
18	SPK1209	Dasar-Dasar Manajemen Komunikasi <i>Fundamentals of Communication Management</i>	W	2	II
19	SPK1210	Komunikasi Visual <i>Visual Communication</i>	W	2	II
20	SPK2311	Komunikasi Antarpribadi <i>Interpersonal Communication</i>	W	3	III
21	SPK2312	Komunikasi Kelompok <i>Group Communication</i>	W	3	III
22	SPK2313	Psikologi Komunikasi <i>Communication Psychology</i>	W	3	III
23	SPK2314	Sosiologi Komunikasi <i>Sociology of Communication</i>	W	3	III
24	SPK2315	Filmologi <i>Filmology</i>	W	2	III
25	SPK2316	Praktikum Fotografi <i>Photography Practicum</i>	W	2 (1-1)	III
26	SPK2317	Teori dan Praktikum Komunikasi Bisnis <i>Business Communication Theory and Practicum</i>	W	2 (1-1)	III
27	SPK2318	Teori dan Praktikum Kewirausahaan <i>Entrepreneurship Theory and Practicum</i>	W	2 (1-1)	III
28	SPK2419	Filsafat Ilmu Pengetahuan <i>Philosophy of Science</i>	W	3	IV
29	SPK2420	Komunikasi Antar Budaya <i>Intercultural Communication</i>	W	3	IV
30	SPK2421	Komunikasi Organisasi <i>Organizational Communication</i>	W	3	IV
31	SPK2422	Komunikasi Politik <i>Political Communication</i>	W	3	IV
32	SPK2423	Masyarakat Informasi <i>Information Society</i>	W	3	IV
33	SPK2424	Statistik Komunikasi <i>Communication Statistics</i>	W	2	IV
34	SPK2425	Jurnalisme Dasar <i>Basic Journalism</i>	W	3	IV
35	SPK3526	Metode Penelitian Sosial	W	3	V

No	Kode	Mata Kuliah	W/P	SKS	Semester
		<i>Social Research Methods</i>			
36	SPK3527	Etika Komunikasi <i>Communication Ethics</i>	W	3	V
37	SPK3645	Metode Penelitian Komunikasi <i>Communication Research Methods</i>	W	3	VI
38	SPK4063	Kerja Praktek <i>Internship</i>	W	2	VII/VIII
MATA KULIAH PILIHAN BEBAS					
39	SPK2340	Gender dan Komunikasi <i>Gender and Communication</i>	P	3	III
40	SPK2341	Komunikasi Tradisional <i>Traditional Communication</i>	P	3	III
41	SPK2342	Komunikasi Lingkungan <i>Environmental Communication</i>	P	3	III
42	SPK2343	Kampanye dan Propaganda <i>Campaigns and Propaganda</i>	P	3	III
43	SPK2344	Komunikasi Pariwisata <i>Tourism Communication</i>	P	3	III
44	SPK2458	Komunikasi Internasional <i>International Communication</i>	P	3	IV
45	SPK2459	Komunikasi Kesehatan <i>Health Communication</i>	P	3	IV
46	SPK2460	Lobi dan negosiasi <i>Lobbying and Negotiation</i>	P	3	IV
47	SPK2461	<i>English for Business</i>	P	3	IV
48	SPK2462	Komunikasi Keluarga <i>Family Communication</i>	P	3	IV
MATA KULIAH PILIHAN PEMINATAN PUBLIC RELATIONS					
49	SPK3528	Public Relations Management <i>Public Relations Management</i>	PP	3	V
50	SPK3529	Marketing Communication <i>Marketing Communication</i>	PP	3	V
51	SPK3530	Praktikum Event Management <i>Event Management Practicum</i>	PP	3 (1-2)	V
52	SPK3531	Praktikum Public Relations Writing <i>Public Relations Writing Practicum</i>	PP	2 (1-1)	V
53	SPK3646	<i>Corporate Social Responsibility</i>	PP	3	VI
54	SPK3647	<i>Digital Public Relations</i>	PP	3	VI
55	SPK3648	<i>Government Public Relations</i>	PP	3	VI
56	SPK3649	Pengelolaan Reputasi <i>Reputation Management</i>	PP	2	VI
MATA KULIAH PEMINATAN JURNALISME DAN PRODUKSI MEDIA					
57	SPK3532	Praktikum Data Journalism <i>Data Journalism Practicum</i>	PP	3 (1-2)	V
58	SPK3533	Praktikum Indepth Reporting <i>Indepth Reporting Practicum</i>	PP	3 (1-2)	V
59	SPK3534	Praktikum Manajemen Media Digital <i>Digital Media Management Practicum</i>	PP	3 (1-2)	V

No	Kode	Mata Kuliah	W/P	SKS	Semester
60	SPK3535	Praktikum Produksi Audio Visual <i>Audio-Visual Production Practicum</i>	PP	3 (1-2)	V
61	SPK3650	Praktikum Produksi Media Sosial <i>Social Media Production Practicum</i>	PP	3 (1-2)	VI
62	SPK3651	Praktikum Online Jorunalism <i>Online Journalism Practicum</i>	PP	3	VI
63	SPK3652	Praktikum Visual Pemberitaan <i>Visual Reporting Practicum</i>	PP	2 (1-1)	VI
64	SPK3653	Manajemen Rumah Produksi <i>Production House Management</i>	PP	2	VI
MATA KULIAH PEMINATAN <i>Development Communication</i>					
65	SPK3536	Analisis Stakeholder Pembangunan <i>Stakeholder Analysis in Development</i>	PP	3	V
66	SPK3537	Manajemen Komunikasi Pembangunan <i>Development Communication Management</i>	PP	3	V
67	SPK3538	Pembangunan Berbasis Masyarakat <i>Community-Based Development</i>	PP	3	V
68	SPK3539	Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment Communication</i>	PP	3	V
69	SPK3654	Praktikum Desain Komunikasi Pembangunan <i>Development Communication Design Practicum</i>	PP	3 (1-2)	VI
70	SPK3655	Perubahan Sosial <i>Social Change</i>	PP	3	VI
71	SPK3656	Praktikum Penyuluhan Pembangunan <i>Development Extension Practicum</i>	PP	2 (1-1)	VI
72	SPK3657	Praktikum Komunikasi Pemasaran Sosial <i>Social Marketing Communication Practicum</i>	PP	2 (1-1)	VI

4.3.8 Sebaran Mata Kuliah Per Semester

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	UNO1001	Pendidikan Pancasila <i>Pancasila Education</i>	2			2
2	UNO1002	Pendidikan Agama Islam <i>Islamic Religious Education</i>	2			2
	UNO1003	Pendidikan Agama Katolik <i>Catholic Religious Education</i>	2			2
	UNO1004	Pendidikan Agama Kristen <i>Christian Religious Education</i>	2			2
	UNO1005	Pendidikan Agama Budha <i>Buddhist Religious Education</i>	2			2
	UNO1006	Pendidikan Agama Hindu <i>Hindu Religious Education</i>	2			2
	UNO1009	Pendidikan Agama Khonghucu <i>Confucian Religious Education</i>	2			2
3	UNO1008	Jati Diri Unsoed <i>Unsoed Identity</i>	2			2

4	UNO1010	Bahasa Indonesia <i>Indonesian Language</i>	2			2
5	SPK 1101	Pengantar Antropologi <i>Introduction to Anthropology</i>	3			3
6	SPK 1102	Pengantar Ilmu Komunikasi <i>Introduction to Communication Science</i>	3			3
7	SPO 1101	Pengantar Sosiologi <i>Introduction to Sociology</i>	3			3
8	SPO 1102	Pengantar Ilmu Politik <i>Introduction to Political Science</i>	3			3
Jumlah Beban Studi Semester I			20			20
SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	UNO1007	Pendidikan Kewarganegaraan <i>Citizenship Education</i>	2			2
2	SPK 1203	Bahasa Inggris <i>English Language</i>	2			2
3	SPK 1204	Dasar dasar logika <i>Basics of Logic</i>	2			2
4	SPK 1205	Teori Komunikasi <i>Communication Theory</i>	3			3
5	SPK 1206	Praktikum Retorika <i>Rhetoric Practicum</i>	1	1		2
6	SPK 1207	Pengantar Studi Media <i>Introduction to Media Studies</i>	3			3
7	SPK 1208	Dasar-Dasar Public Relations <i>Basics of Public Relations</i>	2			2
8	SPK 1209	Dasar-Dasar Manajemen Komunikasi <i>Fundamentals of Communication Management</i>	2			2
9	SPK 1210	Komunikasi Visual <i>Visual Communication</i>	2			2
Jumlah Beban Studi Semester II			19	1		20

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	SPK 2311	Komunikasi Antarpribadi <i>Interpersonal Communication</i>	3			3
2	SPK 2312	Komunikasi Kelompok <i>Group Communication</i>	3			3
3	SPK 2313	Psikologi Komunikasi <i>Communication Psychology</i>	3			3
4	SPK 2314	Sosiologi Komunikasi <i>Sociology of Communication</i>	3			3
5	SPK 2315	Filmologi <i>Filmology</i>	2			2
6	SPK 2316	Praktikum Fotografi <i>Photography Practicum</i>	1	1		2
7	SPK 2317	Teori dan Praktikum Komunikasi Bisnis <i>Business Communication Theory and Practicum</i>	1	1		2

8	SPK 2318	Teori dan Praktikum Kewirausahaan <i>Entrepreneurship Theory and Practicum</i>	1	1		2
Jumlah Beban Studi Semester III			17	3		20

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	SPK 2419	Filsafat Ilmu Pengetahuan <i>Philosophy of Science</i>	3			3
2	SPK 2420	Komunikasi Antar Budaya <i>Intercultural Communication</i>	3			3
3	SPK 2421	Komunikasi Organisasi <i>Organizational Communication</i>	3			3
4	SPK 2422	Komunikasi Politik <i>Political Communication</i>	3			3
5	SPK 2423	Masyarakat Informasi <i>Information Society</i>	3			3
6	SPK 2424	Statistik Komunikasi <i>Communication Statistics</i>	2			2
7	SPK 2425	Jurnalisme Dasar <i>Basic Journalism</i>	3			3
Jumlah Beban Studi Semester IV						20

SEMESTER V						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	SPK 3526	Metode Penelitian Sosial <i>Social Research Methods</i>	3			3
2	SPK 3527	Etika Komunikasi <i>Communication Ethics</i>	3			3
Peminatan Public Relations <i>Public Relations Specialization</i>						
3	SPK 3528	Public Relations Management <i>Public Relations Management</i>	3			3
4	SPK 3529	Marketing Communication <i>Marketing Communication</i>	3			3
5	SPK 3530	Praktikum Event Management <i>Event Management Practicum</i>	1	2		3
6	SPK 3531	Praktikum Public Relations Writing <i>Public Relations Writing Practicum</i>	1	1		2
Peminatan Jurnalisme dan Produksi Media <i>Journalism and Media Production Specialization</i>						
7	SPK 3532	Praktikum Data Journalism <i>Data Journalism Practicum</i>	1	2		3
8	SPK 3533	Praktikum Indepth Reporting <i>Indepth Reporting Practicum</i>	1	2		3
9	SPK 3534	Praktikum Manajemen Media Digital <i>Digital Media Management Practicum</i>	1	2		3

10	SPK 3535	Praktikum Produksi Audio Visual <i>Audio-Visual Production Practicum</i>	1	2		3
Peminatan Development Communication <i>Development Communication Specialization</i>						
11	SPK 3536	Analisis Stakeholder Pembangunan <i>Stakeholder Analysis in Development</i>	3			3
12	SPK 3537	Manajemen Komunikasi Pembangunan <i>Development Communication Management</i>	3			3
13	SPK 3538	Pembangunan Berbasis Masyarakat <i>Community-Based Development</i>	3			3
14	SPK 3539	Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment Communication</i>	3			3
MATA KULIAH PILIHAN BEBAS <i>Free Elective Courses</i>						
15	SPK 2340	Gender dan Komunikasi <i>Gender and Communication</i>	3			3
16	SPK 2341	Komunikasi Tradisional <i>Traditional Communication</i>	3			3
17	SPK 2342	Komunikasi Lingkungan <i>Environmental Communication</i>	3			3
18	SPK 2343	Kampanye dan Propaganda <i>Campaigns and Propaganda</i>	3			3
19	SPK 2344	Komunikasi Pariwisata <i>Tourism Communication</i>	3			3
Jumlah Beban Studi Semester V : maksimal 24 sks dari total 56 SKS yang ditawarkan (mata kuliah Wajin, Pilihan Peminatan dan Pilihan Bebas)						

SEMESTER VI						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	SPK 3645	Metode Penelitian Komunikasi <i>Communication Research Methods</i>	3			3
Peminatan Public Relations <i>Public Relations Specialization</i>						
2	SPK 3646	Corporate Social Responsibility	3			3
3	SPK 3647	Digital Public Relations	3			3
4	SPK 3648	Government Public Relations	3			3
5	SPK 3649	Pengelolaan Reputasi Reputation Management	2			2
Peminatan Jurnalisme dan Produksi Media <i>Journalism and Media Production Specialization</i>						

6	SPK 3650	Praktikum Produksi Media Sosial <i>Social Media Production Practicum</i>	1	2		3
7	SPK 3651	Praktikum Online Journalism <i>Online Journalism Practicum</i>	1	2		3
8	SPK 3652	Praktikum Visual Pemberitaan <i>Visual Reporting Practicum</i>	1	1		2
9	SPK 3653	Manajemen Rumah Produksi <i>Production House Management</i>	2			2
Peminatan Development Communication <i>Development Communication Specialization</i>						
10	SPK 3654	Praktikum Desain Komunikasi Pembangunan <i>Development Communication Design Practicum</i>	1	2		3
11	SPK 3655	Perubahan Sosial <i>Social Change</i>	3			3
12	SPK 3656	Praktikum Penyuluhan Pembangunan <i>Development Extension Practicum</i>	1	1		2
13	SPK 3657	Praktikum Komunikasi Pemasaran Sosial <i>Social Marketing Communication Practicum</i>	1	1		2
MATA KULIAH PILIHAN BEBAS Free Elective Courses						
14	SPK 2458	Komunikasi Internasional <i>International Communication</i>	3			3
15	SPK 2459	Komunikasi Kesehatan <i>Health Communication</i>	3			3
16	SPK 2460	Lobi dan negosiasi <i>Lobbying and Negotiation</i>	3			3
17	SPK 2461	English for Business	3			3
18	SPK 2462	Komunikasi Keluarga <i>Family Communication</i>	3			3
Jumlah Beban Studi Semester VI : maksimal 24 sks dari total 49 SKS yang ditawarkan (mata kuliah Wajin, Pilihan Peminatan dan Pilihan Bebas)						

SEMESTER VII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	SPK 4063	Kerja Praktek <i>Internship</i>			2	2
2	UNO 4009	Kuliah Kerja Nyata <i>Community Service Program</i>			3	3
1	SPO 4003	Tugas Akhir <i>Final Project</i>			6	6
Jumlah Beban Studi Semester VII					11	11

SEMESTER VIII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	SPK 4063	Kerja Praktek <i>Internship</i>	2		2	2
2	UNO 4009	Kuliah Kerja Nyata <i>Community Service Program</i>			3	3
3	SPO 4003	Tugas Akhir <i>Final Project</i>			6	6
Jumlah Beban Studi Semester VIII					11	11

4.3.9 Tugas Akhir

Tugas Akhir di Jurusan Ilmu Komunikasi berupa skripsi maupun bukan skripsi atau proyek penciptaan karya. Tugas akhir merupakan kewajiban bagi mahasiswa sebagai syarat calon sarjana dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menguji kemampuan analisis dan pemecahan masalah: Tugas akhir dirancang untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam menganalisis permasalahan yang relevan dengan bidang studi mereka, serta merumuskan solusi yang efektif dan inovatif. Tugas Akhir di sini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kritis mahasiswa dalam menganalisis situasi yang kompleks dan menawarkan kontribusi baru ke dalam bidang ilmu yang dipelajari.
2. Mengembangkan keterampilan penelitian: Tugas akhir melibatkan proses penelitian yang terstruktur, yang memungkinkan mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang topik yang dipilih. Mahasiswa diharapkan dapat merancang dan melaksanakan metodologi penelitian yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis data dengan hati-hati, serta menginterpretasikan hasil penelitian secara kritis. Hal ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam keterampilan penelitian yang diperlukan untuk karir profesional mereka di masa depan.
3. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan presentasi: Tugas akhir memerlukan penyusunan laporan yang komprehensif yang menggambarkan proses penelitian dan temuan yang diperoleh. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat menyajikan tugas akhir mereka secara lisan kepada dosen pembimbing dan panel penguji. Tujuan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan informasi secara jelas, logis, dan persuasif, serta mengasah keterampilan komunikasi mereka.
4. Mempromosikan kemandirian dan tanggung jawab: Penyusunan tugas akhir mendorong mahasiswa untuk bekerja secara mandiri, mengatur waktu, dan mengelola sumber daya dengan efektif. Mahasiswa diharapkan dapat menjalankan proyek penelitian mereka dengan tanggung jawab penuh, mematuhi batas waktu yang ditetapkan, dan menunjukkan inisiatif dalam menyelesaikan tugas akhir mereka. Tujuan ini bertujuan untuk mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab mahasiswa dalam konteks akademik dan profesional.
5. Mendorong kontribusi keilmuan: Tugas akhir diharapkan dapat memberikan kontribusi baru ke dalam bidang studi yang dipilih. Melalui proses penelitian dan analisis yang cermat, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan temuan baru, pemikiran kritis, atau solusi yang dapat memperkaya pengetahuan di bidang studi mereka. Tujuan ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi berarti kepada masyarakat melalui hasil penelitian mereka.

Dengan demikian, tujuan penyusunan tugas akhir sebagai syarat calon sarjana adalah untuk menguji dan mengembangkan kemampuan analisis, pemecahan masalah, keterampilan penelitian, komunikasi, kemandirian, tanggung jawab, serta untuk mendorong kontribusi keilmuan dari mahasiswa.

Adapun bobot penulisan TA di FISIP adalah 6 (enam) SKS yang idealnya dapat diselesaikan dalam waktu 1 (satu) tahun. Untuk dapat mengerjakan TA, mahasiswa harus memenuhi beberapa syarat akademik, yaitu:

1. mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dengan nilai D maksimal 10 SKS, dan IPK minimal 2,10.
2. mahasiswa pernah mengikuti ujian TOEFL.

Program studi S1 Ilmu Komunikasi mulai tahun 2023 merumuskan salah satu bentuk tugas akhir berupa Tugas Akhir Bukan Skripsi atau Penciptaan Karya. Tugas Akhir Bukan Skripsi adalah sebuah karya tulis ilmiah atau tugas akhir yang luarannya bukan dalam bentuk “Skripsi” melainkan berupa “Penciptaan Karya”. Tugas akhir nonskripsi ini tetap merupakan perwujudan konsep dan ide berdasarkan teori-teori yang telah diterima oleh mahasiswa selama melaksanakan tugas perkuliahan. Selain berbentuk implementasi Penciptaan Karya, mahasiswa juga harus dapat melengkapi Laporan Tertulis Tugas Akhir yang disusun berdasarkan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku dan mencakup aspek perencanaan, proses penciptaan, pemaparan hasil dan rekomendasi.

Kebijakan TA bukan skripsi diarahkan agar calon lulusan mengasah kapasitas intelektualnya melalui

energi yang dicurahkan secara intensif dalam waktu minimal satu semester, melalui suatu proyek kekarya. Kegiatan tersebut sekaligus merupakan cara untuk mendalami topik yang dipelajari dalam batasan bidang minat studi komunikasi.

4.3.10 Masa Tempuh Kurikulum dan Syarat Kelulusan Sarjana Ilmu Komunikasi

Masa Tempuh Kurikulum adalah waktu teoretis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban belajar dalam kurikulum suatu program pendidikan tinggi secara penuh waktu. Masa tempuh kurikulum prodi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem kredit semester dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik.
2. Prodi Ilmu Komunikasi (S1) dirancang dengan beban belajar 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester.
3. Sesuai PermendikbudRistek no 53 /2023 Program Studi Ilmu Komunikasi menetapkan masa studi mahasiswa penuh waktu memperhatikan Masa Tempuh Kurikulum, total beban belajar, efektivitas pembelajaran bagi mahasiswa yang bersangkutan, fleksibilitas dalam proses pembelajaran, ketersediaan dukungan pendanaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya perguruan tinggi maka masa studi tidak melebihi 2 (dua) kali Masa Tempuh Kurikulum.
4. Mahasiswa dinyatakan lulus program sarjana apabila telah menempuh paling sedikit 144 SKS dengan IPK $\geq 2,10$

4.3.11 Daftar Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi

NO	NAMA DAN NIP	L/ P	PENDIDIKAN	TEMPAT, TGL. LAHIR	Pangkat & Gol
1	2	3	4	5	6
1	Prof. Dr. Nana Sutikna, M.Hum.. NIP. 19600724198703100	L	S1, UGM S2, UGM S3, UM	Cilacap, 24/07/1960	Pembina Utama Madya (IV/d) / Profesor

2	Dra. Sri Pangestuti, M.Si. NIP. 196112071987032001	P	S1, UGM S2, UGM	Pati, 07/12/1961	Pembina (IV/a) / Lektor Kepala
3	Dr. Agoeng Noegroho, S.Sos., M.Si. NIP. 197301281998021001	L	S1, UNPAD S2, UNS S3, UGM	Purwokerto, 28/01/1973	Pembina (IV/a) / Lektor Kepala
4	Dr. S. Bakti Istiyanto, S.Sos, M.Si NIP. 197305121998021001	L	S1, UNPAD S2, IPB S3, UNPAD	Kudus, 12/05/1973	Pembina (IV/a) / Lektor Kepala
5	Dr. Shinta Prastyanti, S.IP., M.A NIP. 197309261999032001	P	S1, UGM S2, University of East Anglia, Inggris S3, UGM	Yogyakarta, 26/09/1973	Pembina Tk.I (IV/b) / Lektor Kepala,
6	Prof.Dr. Mite Setiansah, S.IP., M.Si. NIP. 197701272000032001	P	S1, UGM S2, UNS S3, UGM	Tasikmalaya, 27/01/1977	Pembina Tk.I (IV/b)/ Profesor
7	Tri Nugroho Adi, S.Sos, M.Si NIP. 197202222000121001	L	S1, UNS S2, UNS	Surakarta, 22/02/1972	Pembina Tk.I (IV/b) / Lektor Kepala
8	Dr. Edi Santoso, S.Sos., M.Si NIP. 197603042001121002	L	S1, UNDIP S2, UNPAD S3, UI	Jepara, 04/03/1976	Pembina (IV/a) / Lektor Kepala
9	Dr. Wisnu Widjanarko, S.Sos., M.Psi. NIP. 197801052003121001	L	S1, UNPAD S2, UI S3, UNPAD	Jakarta, 05/01/1978	Penata Tk.I (III/d) / Lektor Kepala
10	Dian Bestari Santi Rahayu, S.IP., M.I.Kom.	P	S1, UGM S2, UNPAD	Purwokerto, 28/04/1978	Penata (III/c) / Lektor

	NIP. 197804282005012001				
11	Petrus Imam Prawoto Jati, S.Sos., M.I.Kom NIP. 197508232005011005	L	S1, UNS S2, UNS	Purwokerto, 23/08/1975	Penata Muda Tk.I (III/b) / Lektor,
12	Dr. Agus Ganjar Runtiko, S.Sos., M.Si. NIP. 198108142005011003	L	S1, UNSOED S2, UNPAD S3, UGM	Tulungagung, 14/08/1981	Penata Tk.I (III/d) / Lektor Kepala
13	Dr. Wiwik Novianti, S.Sos., M.I.Kom NIP. 198111272006042001	P	S1, UNSOED S2, UNPAD S3, UNPAD	Cirebon, 27/11/1981	Penata Tk.I (III/d)/ Lektor Kepala,
14	Dr. Nuryanti, S.IP.,M.Sc NIP. 198210152008122002	P	S1, UGM S2, UGM S3, UGM	Magetan, 15/10/1982	Penata (III/c) / Lektor Kepala,
15	Prof. Dr. Adhi Iman Sulaiman, S.IP., M.Si. NIP. 197610132005011002	L	S1, UNDIP S3-IPB	Bandung, 13/10/1976	Pembina Tk.I (IV/b) / Profesor
16	Itsna Hidayatul Khusna, S.I.Kom., M.A NIP. 198807262019032013	P	S1, UNSOED S2, UGM	Banyumas, 26/07/1988	Penata (III/c) / Lektor
17	Ashlikhatul Fuaddah, S.I.Kom., M.A. NIP. 199206012022032017	P	S1 UNSOED S2 UGM	Banyumas, 01/06/1992	Penata Muda Tk.I (III/b) / Asisten Ahli,
18	Kilau Riksaning Ayu, S.I.Kom., M.I.Kom. NIP. 199405292022032020	P	S1, UNDIP S2, UNDIP	Kota Banda Aceh, 29-05- 1994	Penata Muda Tk.I (III/b) / Asisten Ahli

19	Rohmah Nia Chandra Sari, S.I.Kom., M.I.Kom. NIP. 199701242024062001	P	S1 UB S1 UB	Blitar, 24/01/1997	Penata Muda Tk.I (III/b) /
20	Almira Yoshe Alodia, M.I.Kom. NIP. 199610022024062001	P	S1 UNSOED S2 UNSOED	Jakarta Selatan, 02-10-1996	Penata Muda Tk.I (III/b) /
21	King Anugrah Wiguna, S.I.Kom., M.A. NIP. 199306152024061002	L	S1 UNSOED S2 UGM	Banyumas, 15/06/1993	Penata Muda Tk.I (III/b)
22	Wafirotul Masfuah, M.A. NIP. 198905132024062001	P	S2-UGM	Kebumen, 13/05/1989	Penata Muda Tk.I (III/b)
23	Ulfah Rosyidah, S.I.kom., M.Si. NIP. 199005082024062001	P	S1 UNSOED S2 UI	Jakarta Timur, 08/05/1990	Penata Muda Tk.I (III/b)
24	Resya Nur Intan Putri, M.I.Kom. NIP. 199501182024062001	P	S1 UNSOED S2 UNSOED	Banyumas, 18/01/1995	Penata Muda Tk.I (III/b)
25	Hafizh Faikar Agung Ramadhan, M.Si. NIP. 199109052025061001	L	S1 Universitas Diponegoro S2 Universitas Indonesia		
26	Caecilia Menzelthe, S.I.Kom., M.I.Kom. NIP. 199012232025062005	P	S1 Universitas Serang Raya S2 Universitas Diponegoro	Pekanbaru, 23 Desember 1990	

4.4 PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

4.4.1 Landasan Filosofis

Penyusunan kurikulum didasarkan ikhtiar untuk mencapai ideal masyarakat yang baik berdasarkan nilai-nilai tentang keadilan, kesetaraan hak, dan kebebasan yang selaras dengan moral dan etika masyarakat yang beradab sesuai dengan Pancasila.

4.4.2 Landasan Sosiologis

Kurikulum mencerminkan bagaimana masyarakat, struktur sosial, budaya, dan perilaku kelompok mempengaruhi politik, tata kelola pemerintahan, dan formasi negara. Kurikulum dirancang dengan mengintegrasikan beberapa perspektif keilmuan di bidang sosiologi dan teori sosial secara umum untuk menjelaskan bagaimana kekuasaan, institusi dan ideologi turut membentuk luaran politik dan kebijakan publik yang dirasakan oleh banyak orang.

4.4.3 Landasan Psikologis

Ilmu politik secara umum dan khususnya pembuatan keputusan politik, ideologi dan tata kelola pemerintahan turut ditentukan oleh preferensi gagasan dan tindakan personal, emosi, dan perilaku yang bersifat subjektif dan individual.

4.4.4 Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586),
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336),
 - c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI),
 - d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi,
 - e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023, Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi,
 - f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi,
 - g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS,
 - h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi,
 - i. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2024,
 - j. Keputusan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 3421/UN23/DT.05/2017 tentang Standar Mutu Akademik Universitas Jenderal Soedirman,
 - k. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau
 - l. Keputusan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 35 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Program Pendidikan Tinggi Universitas Jenderal Soedirman,
-

- m. Surat Keputusan Asosiasi Program Studi tentang penetapan Body of Knowledge (BOK) Ilmu Politik Nomor 24/KEPT/APSIPOL/V/2025 tanggal 11 Juni 2025.

4.4.5 RUMUSAN VISI, MISI DAN TUJUAN

2.1 Visi Misi Universitas

Visi Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) pada tahun 2034 yaitu ***“Unsoed menjadi universitas yang diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal”***. Visi Unsoed 2034 tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unsoed 2015-2034 yang ditetapkan dengan Keputusan Rektor Nomor Kept. 417/UN23/OT.02/2015 tertanggal 24 Maret 2015.

2.2 Visi Fakultas

Selain itu Visi Unsoed juga tercantum dalam Renstra Unsoed tahun 2023-2026. Visi universitas ini menjadi dasar perumusan visi fakultas pada tahun 2034 untuk ***“Unggul dalam pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik di tingkat internasional berbasis kearifan lokal”*** yang tercantum dalam Renstra FISIP 2023-2027.

2.3 Visi Saintifik Program Studi

Mengacu pada visi di atas, visi keilmuan Program Sarjana Ilmu Politik adalah ***“unggul dalam pengembangan ilmu politik di tingkat internasional berbasis kajian politik perdesaan yang berkelanjutan dan berkearifan lokal.”***

Visi ini dilaksanakan melalui misi berkesinambungan untuk melaksanakan kerja Tri Dharma perguruan tinggi dalam rangka:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tingkat sarjana yang unggul di bidang ilmu sosial dan politik yang berbasis kearifan lokal,
- 2) Menyelenggarakan penelitian bidang ilmu politik yang berorientasi untuk pengembangan ilmu dan penyelesaian masalah, terutama yang relevan dengan pengembangan sumber daya berbasis kearifan lokal, dan
- 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat lokal yang berkontribusi langsung maupun tidak langsung bagi peningkatan harkat kemanusiaan dan kesejahteraan masyarakat.

4.4.6 EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

3.1 Mekanisme Evaluasi

Setiap akhir semester dilaksanakan survei kepada mahasiswa dan dosen oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) program studi untuk mengetahui pandangan mahasiswa terkait perencanaan, pelaksanaan, isi, proses dan evaluasi pembelajaran. Hasil survei menjadi dasar bagi Prodi untuk melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terkait pelaksanaan kurikulum. Kurikulum lama dijalankan sejak Tahun Akademik 2021/2022 dan telah diikuti oleh mahasiswa angkatan 2001-2024 sebanyak 417 orang. Dari jumlah ini, 37 orang angkatan 2021 telah menyelesaikan studinya dengan rerata masa studi 3 tahun 6 bulan.

Survei dilaksanakan dengan menyebarkan g-form pada tanggal 13 Juli 2025 dan disebarkan kepada alumni dan mahasiswa aktif yang masih mengambil mata kuliah kurikulum 2021 lintas angkatan (2001-2024). Dari hasil survei yang diikuti oleh 176 orang (42,2%), sebagian besar responden dari mahasiswa/alumni memandang kurikulum 2021 perlu diperbaiki untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Hal ini dibuktikan hasil survei terkait struktur kurikulum, relevansi mata kuliah dengan perkembangan di tingkat lokal, nasional dan global, kesesuaian rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan mata kuliah, variasi dalam metode pembelajaran, integrasi pembelajaran di dalam dan luar kelas (MBKM), kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran, dan serapan lulusan di dunia kerja.

3.2 Hasil dan Temuan Tracer Study

Dari sisi struktur kurikulum, kurikulum mendesak direvisi untuk menjaga keseimbangan antara teori, metodologi dan praktik dalam pelaksanaan kurikulum. Hasil survei menunjukkan hanya 4,5% responden memandang kurikulum menekankan aspek praktikum, 6,8% menekankan aspek metodologi, 42% responden memandang kurikulum 2021 terlalu menekankan pada teori, sementara 46,6% responden memandang struktur kurikulum sudah seimbang antara aspek teori, metodologi dan praktikum. Sedangkan dari sisi mata kurikulum, belum mendesak adanya perubahan. Mata kuliah yang ditawarkan masih relevan karena masih sesuai antara dinamika politik di tingkat lokal, nasional dan global. Hasil survei menunjukkan bahwa 96% responden memandang mata kuliah yang ditawarkan relevan untuk menjelaskan dinamika politik di tingkat lokal, nasional dan global dan hanya sebagian kecil (4%) yang memandang mata kuliah yang ditawarkan tidak relevan.

Dari sisi kesesuaian rumusan CPL dan variasi metode pembelajaran, kurikulum lama sangat mendesak untuk direvisi. Kurikulum lama belum sepenuhnya melakukan pemetaan untuk mengetahui kesesuaian antara rumusan dan ketercapaian CPL ke dalam mata kuliah. Hasil survei menunjukkan 84,7% responden menyatakan mata kuliah yang diambil sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan, sedangkan hanya sebagian kecil 15,3% responden yang menyatakan tidak sesuai. Kurikulum perlu memperhatikan variasi dalam metode pembelajaran. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden mengidentifikasi metode diskusi kasus (39,8%), hasil proyek (18,8%) dan metode kombinasi (32,4%) adalah metode paling umum yang digunakan dalam proses pembelajaran kurikulum, sedangkan metode lain seperti student mini conference dipilih oleh (2,3%) dan ceramah dipilih oleh 4% responden belum banyak digunakan dalam metode pembelajaran.

Tabel 1. Pemetaan Hasil Kajian Pelacakan Alumni dan Mahasiswa

No	Aspek	Tidak Tahu	Tidak Urgen	Urgen	Sangat Urgen
1	Struktur Kurikulum			▢	
2	Relevansi Mata Kuliah		▢		
3	Kesesuaian Rumusan CPL dan Mata Kuliah				▢
4	Metode Pembelajaran			▢	
5	Integrasi Pembelajaran di Luar Kelas		▢		
6	Kepuasan Mahasiswa		▢		
7	Serapan Lulusan di dunia kerja			▢	

Dari sisi integrasi pembelajaran di dalam dan luar kelas serta kepuasan mahasiswa, kurikulum yang berjalan dipandang sudah bagus. Dari hasil survei hanya sebagian kecil mahasiswa (19,6%) yang

pernah mengambil pembelajaran di luar kampus dan sebagian besar (80,4%) tidak pernah mengambil pembelajaran di luar kampus. Mahasiswa menyatakan puas terhadap proses pembelajaran. Hasil survei menunjukkan 81,9% responden menyatakan puas terhadap proses pembelajaran dan hanya sebagian kecil (5,1%) yang menyatakan tidak puas dan 13,1% menyatakan tidak tahu terkait proses pembelajaran. Sedangkan dari sisi serapan lulusan di dunia kerja, kurikulum yang ada perlu perbaikan. Meskipun hanya diisi oleh 9 dari 37 atau 24,3% mahasiswa angkatan 2021 yang telah lulus, hasil survei menunjukkan bahwa baru 33% lulusan telah bekerja sesuai bidangnya. Dari jumlah lulusan yang telah bekerja, 33% mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan dan 66% lulusan yang bekerja mendapatkan pekerjaan dalam waktu antara 3-6 bulan.

3.3 Tindak Lanjut dan Workshop Revisi Kurikulum

Hasil survei ini kemudian ditindaklanjuti oleh Jurusan dengan membentuk Tim Review Kurikulum yang bertugas untuk menyusun Dokumen Kurikulum OBE. Tim Review Kurikulum dibentuk berdasarkan Surat Tugas Dekan Nomor 691/UN23. 10/KR.00.012025 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	: Luthfi Makhasin
Sekretaris	: Neneng Sobibatu Rohmah
Anggota	: Titis Perdani
	Khairurrizqo
	Chanifia Izza Millata
	Muhammad Riyan Fitria Ramdlani
	Dimas Purbo Pambudi
	Sutrisno

Rancangan dokumen ini disusun sejak Februari 2025 dan ditetapkan secara resmi dalam forum Workshop Akademik yang dilaksanakan pada 15-17 Juli 2025. Workshop dihadiri oleh seluruh dosen Program Sarjana Ilmu Politik dengan narasumber dari LPMPP, yaitu Kepala Pusat Pengembangan Kurikulum (Tri Nugroho Adi, M.Si) dan Kepala Pusat Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (Ardiansyah, STP, M.Si, PhD).

4.4.7 PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Penetapan bahan kajian mengacu pada beberapa masukan perbaikan dan revisi dari berbagai pemangku kepentingan seperti Asosiasi Program Studi, akademisi, alumni dan pengguna alumni serta mahasiswa.

4.1 Keterlibatan Asosiasi Program Studi sejenis/Pakar/Akademisi

Bahan kajian untuk pengembangan kurikulum di Program Studi Ilmu Politik tidak lepas dari penetapan resmi *Body of Knowledge* oleh Asosiasi Program Studi Ilmu Politik se-Indonesia. Penetapan ini merupakan hasil pembahasan dengan beberapa akademisi dan pakar politik seperti Dr. Phil. Panji Anugrah Permana (UI), Prof. Dr. Purwo Santoso (UGM), Prof. Caroline Paskarina (UNPAD),

Prof. Sofa Marwah (UNSOED), Dr. Iding Rosyidin, M.Si (UIN Jakarta) pada 25 Februari 2025. Pembahasan perdana ini diikuti oleh paparan kedua oleh tim perumus dan pengembangan kurikulum yang diketuai oleh Prof. Dr. Caroline Paskarina (UNPAD) pada 6 Mei 2025 yang diikuti oleh unsur pengurus harian dan anggota asosiasi.

Hasil rumusan tim merekomendasikan 9 Rumusan Body of Knowledge, sedangkan untuk penentuan bahan kajian diserahkan kepada program studi anggota sesuai kekhasan masing-masing. Hasil rumusan ini kemudian dibahas di internal program studi anggota untuk diberikan masukan dan catatan perbaikan. Rumusan hasil revisi dan catatan perbaikan ini kemudian dibahas kembali dalam rapat daring yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2025 yang dihadiri Pengurus Harian dan Ketua Jurusan dan Koordinator Program Studi anggota. Rumusan akhir hasil pembahasan kemudian ditetapkan melalui Surat Ketetapan Nomor 24/KEPT/APSIPOL/V/2025 pada tanggal 11 Juni 2025. Berdasarkan Surat itu, APSIPOL menetapkan 3 poin penting, bahwa:

1. Body of Knowledge (BoK) adalah kumpulan inti pengetahuan dalam disiplin Ilmu Politik yang mencakup konsep, prinsip, standar, dan pedoman yang menjadi acuan utama dalam merancang bahan kajian kurikulum.
2. Bahan Kajian adalah kumpulan materi dalam *Body of Knowledge* (BoK) yang digunakan untuk pengembangan mata kuliah dan kurikulum yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat atau pemangku kepentingan.
3. BoK bersifat fundamental dan tetap, sedangkan Bahan Kajian lebih fleksibel dan dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik masing-masing program studi.

Berdasarkan ketetapan itu, pembentukan bahan kajian dan mata kuliah dalam penyusunan dan/atau evaluasi kurikulum mengacu pada rumusan sebagaimana tercantum dalam Tabel 2 berikut,

Tabel 2. Cakupan Bahan Kajian dalam Body of Knowledge

No	Body of Knowledge	Cakupan Bahan Kajian
1	Teori Politik	Teori politik memfokuskan pada usaha menjelaskan pertanyaan yang sifatnya konseptual, filosofis dan normatif tentang politik, kekuasaan, keadilan, hak, demokrasi, otoritas dan ~~mencakup berbagai aspek terkait sistem, aktor, proses, dan dinamika politik di~~
2	Politik Indonesia	Indonesia, baik dalam konteks historis maupun kontemporer. Bahan kajian mencakup Sejarah dan Perkembangan Politik, Sistem Politik, ~~Partai Politik dan Pemilu/Pilkada. Perilaku Politik, Kebijakan Publik~~
3	Kebijakan Publik	Fokus pada proses, isi dan hasil dari pembuatan keputusan/kebijakan pemerintah yang menyangkut hajat hidup dan kepentingan umum. khususnya bagaimana kebijakan diformulasikan, diimplementasikan dan dievaluasi. Beberapa bahan kajian mencakup proses pembuatan ~~kebijakan formulasi implementasi dan evaluasi kebijakan analisis~~
		Pengetahuan tentang perangkat, teknik, dan strategi yang digunakan untuk mempelajari

4	Metodologi Politik	mengumpulkan, menganalisis data, dan menarik kesimpulan yang valid
5	Perbandingan Politik	Perbandingan politik adalah studi sistematis dan perbandingan tentang sistem politik, institusi, proses dan perilaku politik lintas negara dan kawasan. Beberapa bahan kajian yang dipelajari mencakup tipe rezim, demokrasi, gerakan
6	Ekonomi Politik	Memfokuskan pada hubungan antara politik dan ekonomi dan bagaimana institusi politik, lingkungan politik yang melingkupi dan sistem ekonomi saling mempengaruhi satu sama lain. Beberapa bahan kajian mencakup institusi dan pembangunan,
7	Institusi Politik	Pengetahuan politik yang memfokuskan pada aturan formal dan informal, struktur dan organisasi yang membentuk bagaimana kekuasaan politik dijalankan dan bagaimana keputusan dibuat. Ini mencakup pembahasan terkait institusi
8	Perilaku Politik	fokus pada usaha menjelaskan tindakan, sikap dan pembuatan keputusan individu dan kelompok di ranah politik. Perilaku politik juga berusaha memahami bagaimana orang terlibat dalam politik, mengapa mereka berperilaku politik tertentu dan menjelaskan apa yang mempengaruhi pilihan-pilihan politik mereka. Beberapa bahan kajian yang termasuk dalam sub bidang kajian ini meliputi perilaku memilih (<i>voting behavior</i>), opini publik (<i>public</i>
9	Teknologi Politik	dan sistem politik. Fokus utamanya adalah bagaimana teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi, mengubah cara kekuasaan dijalankan, partisipasi politik terjadi, dan kebijakan publik dibuat. Beberapa bahan kajian yang dipelajari meliputi media sosial dan politik. E-governance dan

Dari 9 (sembilan) Body of Knowledge (BoK) yang ditetapkan, Asosiasi menentukan 3 BoK yang bersifat wajib, yaitu **Teori Politik**, **Metodologi Politik**, dan **Politik Indonesia**. Mengacu pada ketentuan APSIPOL, Program Sarjana Ilmu Politik Universitas Jenderal menetapkan tujuh (7) Body of Knowledge dan lima belas (15) Bahan Kajian yang menjadi acuan dalam pembentukan mata kuliah dan penyusunan kurikulum sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 3 berikut,

Tabel 3. Penetapan BoK Program Studi

No	Body of Knowled	Cakupan Bahan Kajian
1	Teori Politik	Teori politik memfokuskan pada usaha menjelaskan pertanyaan yang sifatnya konseptual, filosofis dan normatif tentang politik, kekuasaan, keadilan, hak, demokrasi, otoritas dan
2	Politik	mencakup berbagai aspek terkait sistem, aktor, proses, dan dinamika politik di Indonesia, baik dalam konteks historis maupun kontemporer. Bahan kajian mencakup Sejarah dan Perkembangan Politik, Sistem Politik, Partai Politik dan
3	Kebijakan Publik	Fokus pada proses, isi dan hasil dari pembuatan keputusan/kebijakan pemerintah yang menyangkut hajat hidup dan kepentingan umum. khususnya bagaimana kebijakan diformulasikan, diimplementasikan dan dievaluasi. Beberapa bahan kajian
4	Metodologi	Pengetahuan tentang perangkat, teknik, dan strategi yang digunakan untuk mempelajari fenomena politik. Pengetahuan ini penting untuk membantu
5	Perbandingan Politik	Perbandingan politik adalah studi sistematis dan perbandingan tentang sistem politik, institusi, proses dan perilaku politik lintas negara dan kawasan. Beberapa bahan kajian yang dipelajari mencakup tipe rezim, demokrasi, gerakan sosial

6	Ekonomi Politik	Memfokuskan pada hubungan antara politik dan ekonomi dan bagaimana institusi politik, lingkungan politik yang melingkupi dan sistem ekonomi saling mempengaruhi satu sama lain. Beberapa bahan kajian mencakup institusi dan pembangunan, ketimpangan,
7	Perilaku Politik	fokus pada usaha menjelaskan tindakan, sikap dan pembuatan keputusan individu dan kelompok di ranah politik. Perilaku politik juga berusaha memahami bagaimana orang terlibat dalam politik, mengapa mereka berperilaku politik tertentu dan menjelaskan apa yang mempengaruhi pilihan-pilihan politik mereka. Beberapa bahan kajian yang termasuk dalam sub bidang kajian ini meliputi

4.2 Keterlibatan Alumni/Pemangku Kepentingan Lain

Perumusan bahan kajian untuk perubahan kurikulum juga melibatkan alumni, pengguna alumni dan pemangku kepentingan lain dalam forum lokakarya jurusan/program studi yang dilaksanakan di Magelang dan Tasikmalaya. Alumni dan pengguna alumni yang terlibat, antara lain: Indah Swarni Lestari, S.IP., (Wartawan Bisnis Indonesia); Wildansyah, S.IP., M.Si. (Tenaga Ahli Kepala Staf Kepresidenan RI

2019-2024), Nanki Nirmanto, S.IP., (Komunitas Film Banyumas Raya), Hanan Wiyoko, S.IP., M.Ikom (KPU Banyumas), Dr. Sutoro Eko (STPMD), dan Grengseng Pamuji, S.Pt. (Anggota DPRD Magelang). Berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan terkait, pengembangan kurikulum perlu memperhatikan beberapa kompetensi penting yang harus dimiliki lulusan sebagai berikut:

- 1) Membaca Komprehensif
- 2) Pengorganisasian Kelompok
- 3) Kolaborasi
- 4) Literasi dan Analisis Data
- 5) Penyelesaian Masalah
- 6) Komunikasi
- 7) Penelitian

4.3 Keterlibatan mahasiswa

Mahasiswa juga dilibatkan untuk memberikan masukan melalui survei yang dilaksanakan secara daring. Beberapa masukan menyoroti beberapa aspek kurikulum seperti metode pembelajaran, isi kurikulum, dan interaksi dosen-mahasiswa.

Mohon untuk lebih banyak diskusi kasus dan praktik penelitian di lapangan agar mahasiswa dapat lebih paham terkait kasus kasus terkini dan lebih mudah dalam mengerjakan tugas akhir nantinya karena sudah terbiasa melakukan penelitian di lapangan tingkatkan lagi untuk respon dosen dan pengurusan administrasi supaya lebih fast respon.

Jadikan magang sebagai mata kuliah wajib atau SKS pilihan sehingga Mahasiswa bisa punya real exposure ke dunia kerja.

Ditambah lagi terkait tugas case study agar semakin relate ke kehidupan sehari2

Perbanyak diskusi terkait studi kasus, perbanyak presentasi guna melatih public speaking

lebih baik pembelajaran politik di fisip unsoed ini diperbanyak mengenai bedah kasus yang dikaitkan dengan mata Pelajaran ((spesifik dipenjelasan nggak dengan cerita aja)), berlatih mengenai perpolitikan di indo, praktek, pembahasan yang condong mengenai life after studi at jurpol krna di instansi

eksplora sebaiknya dikenalkan dengan berbagai pekerjaan yang masih relevan dan menjadi fokus mhs selanjutnya

perbanyak proyek - proyek yg lebih variatif

tenaga pengajar/dosen dalam memberi pembelajaran dapat menggunakan studi kasus yang visioner dengan mengkaitkan perkembangan teknologi sekarang, supaya mahasiswa dapat berpikir lebih kritis dengan perkembangan teknologi yang ada

Kurikulum yang berjalan sudah baik dan inovatif, namun masih terdapat beberapa dosen yang hanya memberikan materi sekedar menjelaskan dari awal perkuliahan hingga akhir, dan menurut saya itu terlalu monoton dan membosankan. Saran saya, untuk memberi himbauan kepada seluruh dosen agar dalam mengisi perkuliahan juga disertai dengan diskusi yang lebih terbarukan.

Proyek kelas lebih bervariasi (format, medium, kolaborasi). Mengurangi tugas presentasi materi yang belum diajar.

Kurikulum sebaiknya mencakup pemahaman mendalam tentang teori politik, analisis kebijakan, serta keterampilan praktis seperti penelitian dan komunikasi. Selain itu, penting untuk mengintegrasikan isu-isu kontemporer dan teknologi dalam pembelajaran.

Perbanyak ruang diskusi dua arah seperti evaluasi dan feedback (masukan) secara langsung di luar jam kuliah antara Dosen pengajar dan mahasiswa supaya proses pembelajaran mampu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen

4.4 KKN Level 6

Capaian pembelajaran tingkat sarjana mengacu pada jenjang kualifikasi nasional Indonesia Level 6 sebagaimana ditetapkan dengan Perpres Nomor 8 tahun 2012 dimana sarjana paling tidak bisa melaksanakan bidang pekerjaan setara analisis.

Tabel 4. Jenjang Kualifikasi dan Uraian

Jenjang Kualifikasi	Uraian
Level 6	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

4.5 Panduan Penyusunan Kurikulum OBE Tahun 2024

Penyusunan kurikulum juga mengacu pada rumusan sikap dan keterampilan yang tercantum dalam Buku Panduan Penyusunan Kurikulum OBE, yang meliputi:

- Literasi data:** kemampuan pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (*big data*) di dunia digital;
- Literasi teknologi: kemampuan untuk memahami cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, termasuk coding, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), dan prinsip-prinsip rekayasa (*engineering principles*);
- Literasi manusia: kemampuan untuk memahami ilmu humaniora, komunikasi, dan desain;
- Keterampilan abad 21 lain yang menumbuhkan keterampilan berpikir tinggi (high order thinking skills, HOTS), yang meliputi **komunikasi** (Communication), **kolaborasi** (Collaboration), **berpikir kritis (Critical thinking)**, **berpikir kreatif** (Creative thinking), logika komputasional (Computational logic), **empati** (Compassion), dan tanggung jawab kewarganegaraan (Civic responsibility).
- Pemahaman era Industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan memahami perkembangannya.
- Pemahaman ilmu: mengamalkan ilmu untuk kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.
- Isu-Isu lain terkait keberlanjutan (**sustainability**), kewarganegaraan global (**global citizenship**), dan orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal.
- Capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan lain yang dapat dicapai di luar program studi melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

4.4.8 RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

5.1 Deskripsi Profil Lulusan

Rumusan tujuan Pendidikan program studi dan CPL ini dijabarkan dalam profil lulusan dan kompetensinya dalam 6 bidang utama pekerjaan, yaitu *analisis sosial politik, penyelenggara pemilu, peneliti, organisatoris organisasi publik, analisis kebijakan, dan wirausaha sosial dan politik* sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 5 berikut,

Tabel 5. Deskripsi Profi Lulusan

No	Profile Lulusan	Deskrip
1	Analisis sosial politik	Menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan analisis sosial politik yang tidak hanya terbatas pada pemahaman teoretis, tetapi juga kemampuan yang mencakup; Pertama, keterampilan analitis untuk mengurai kompleksitas masalah politik dan sosial. Kedua, kemampuan aplikatif menggunakan teknologi digital sebagai instrumen analisis kebijakan. Ketiga, kemampuan menjadi leader
2	Penyelenggara Pemilu	Menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi dan kapasitas untuk mengelola, menganalisis, dan memastikan proses pemilu berjalan secara demokratis, transparan, dan efektif dengan memadukan keahlian analitis sosial-politik dan pemanfaatan teknologi digital. Bekerja di KPU/Bawaslu: mampu merancang sistem verifikasi data pemilih berbasis AI atau mengawasi kampanye digital. Bekerja di LSM ~~Pemantau Pemilu: mampu menganalisis laporan kecurangan~~
3	Organisatoris organisasi publik	Menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan menjadi organisatoris organisasi publik dapat dipahami sebagai kapasitas untuk merancang, mengelola, dan mengembangkan organisasi publik

		penguasaan teknologi digital dalam tata kelola organisasi. Sehingga dapat bekerja menjadi Manajer Publik untuk memimpin unit kerja di instansi/lembaga
4	Analisis Kebijakan	Menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan untuk mengkaji, merumuskan, mengevaluasi, dan merekomendasikan kebijakan publik dengan pendekatan yang analitis-kritis dan didukung teknologi digital. Lulusan ilmu politik mempunyai keahlian untuk menerjemahkan kompleksitas politik menjadi rekomendasi kebijakan yang <i>feasible</i> , inklusif, dan berbasis data. Sehingga mampu
5	Peneliti	Menghasilkan sarjana yang mempunyai kapasitas untuk melakukan studi mendalam tentang fenomena politik dengan pendekatan ilmiah, memadukan analisis sosial-politik dan pemanfaatan teknologi digital dalam metodologi penelitian. Sebagai peneliti, lulusan Ilmu Politik harus mampu menggabungkan kedalaman analisis teoretis guna memahami konteks politik secara holistik dan mengolah data yang
6	Wirausaha sosial politik	Menghasilkan sarjana yang mempunyai kapasitas untuk membangun dan mengelola inisiatif/inovasi yang memadukan nilai-nilai sosial-politik dengan prinsip kewirausahaan, dengan pendekatan kepemimpinan analitis dan pemanfaatan teknologi digital yang mampu menciptakan nilai (ekonomi dan sosial) melalui inovasi yang menjawab tantangan politik/kebijakan yang ada, serta menjadi Social Entrepreneur yang mampu merancang dan membangun <i>startup</i> berbasis kepentingan publik dengan model digital, menjadi

5.2 Program Education Objectives

Dengan mengacu pada evaluasi kurikulum, visi-misi universitas/fakultas, visi keilmuan program studi dan jenjang KKNI Level 6, Program Sarjana Ilmu Politik menetapkan rumusan tujuan Pendidikan program studi (PEO) yaitu, untuk ***menghasilkan sarjana ilmu politik yang kompeten secara keilmuan, memiliki integritas dan mampu beradaptasi secara kreatif dalam memenuhi tanggung jawab kewargaan untuk menyelesaikan masalah sosial politik di masyarakat dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal.***

5.3 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Rumusan ini akan dicapai dengan rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

CPL	Capaian Pembelajaran
CPL-1	Mampu berperan sebagai warga negara Indonesia yang menjunjung tinggi nilai agama, moral, etika dan kemanusiaan, berperilaku taat hukum, bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam kehidupan berbangsa dan negara serta memiliki sikap tangguh dan

CPL-2	Mampu menerapkan pemikiran kritis dan kreatif dan mewujudkannya dalam bentuk gagasan yang inovatif atau karya nyata yang berdampak di masyarakat, mendiseminasikannya dalam berbagai format media serta mampu menyampaikan dan mempertanggungjawabkan gagasan itu secara mandiri
CPL-3	Mampu menjelaskan secara mendalam teori politik klasik dan kontemporer dan menerapkannya untuk menjelaskan kekuasaan dan relasi kuasa dalam berbagai bentuk dan manifestasinya
CPL-4	Mampu menggunakan kerangka konseptual tentang politik Indonesia dan teori-teori tentang perilaku politik serta menerapkannya untuk menjelaskan tentang aktor dan tindakannya dalam memenuhi hak kewarganegaraan aktif dalam konteks historis dan empiris yang berbeda di tingkat
CPL-5	Mampu menganalisis perbandingan kelembagaan dan budaya demokrasi serta struktur ekonomi politik di negara-negara Global South
CPL-6	Mampu melakukan evaluasi atas kapasitas pemerintah dalam perencanaan, formulasi dan implementasi kebijakan publik untuk mendorong pembangunan berkelanjutan berbasis komunitas di wilayah pedesaan
CPL-7	Mampu menerapkan metode penelitian untuk membuat rancangan, mengumpulkan dan menganalisis data penelitian politik
CPL-8	Mampu melakukan pengorganisasian kelompok, kolaborasi dan komunikasi secara efektif dengan lintas pemangku kepentingan yang beragam
CPL-9	Mampu merumuskan penyelesaian masalah melalui rekomendasi pemikiran atau rancangan kebijakan sederhana berbasis bukti berdasarkan bacaan yang komprehensif dan literasi data dari berbagai sumber yang relevan

5.4 Hubungan CPL dan Profil Lulusan

Penetapan CPL dan pengelompokan BOK dan Bahan Kajian kemudian dipetakan dalam profil lulusan sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 7 berikut,

Tabel 7. Matriks Hubungan Profil Lulusan dan CPL

Profile Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan								
	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9
PL1	X	X	X	X	X	X	X	X	X
PL2	X	X	X	X	X		X		X
PL3	X	X			X	X	X		X
PL4	X	X	X	X	X	X	X	X	X
PL5	X	X			X	X	X	X	X
PL6	X	X	X	X	X	X	X	X	X

5.5 Hubungan Profile Lulusan, CPL, BOK dan Bahan Kajian

Rumusan ini akan dicapai dengan rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan bahan kajian sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Matrik Hubungan PL, CPL, BOK dan Bahan Kajian

P L	CPL	Capaian Pembelajaran	Body of Knowledge	Bahan Kajian
PL1 PL2 PL3 PL4 PL5 PL6	CPL-1	Mampu berperan sebagai warga negara Indonesia yang menjunjung tinggi nilai agama, moral, etika dan kemanusiaan, berperilaku taat hukum, bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam kehidupan berbangsa dan negara serta memiliki sikap tangguh dan mudah beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat		Agama Kewarganegaraan
PL1 PL2 PL3 PL4 PL5 PL6	CPL-2	Mampu menerapkan pemikiran kritis dan kreatif dan mewujudkannya dalam bentuk gagasan yang inovatif atau karya nyata yang berdampak di masyarakat, mendeseminasikannya dalam berbagai format media serta mampu menyampaikan dan mempertanggungjawabkan gagasan itu secara mandiri		Pengabdian Masyarakat Dasar Logika dan Menulis dan Presentasi
PL1 PL2 PL4 PL6	CPL-3	Mampu menjelaskan secara mendalam teori politik klasik dan kontemporer dan menerapkannya untuk menjelaskan kekuasaan dan relasi kuasa dalam berbagai bentuk dan manifestasinya	Teori Politik	Teori Politik Klasik Teori Politik
PL1 PL2 PL4 PL6	CPL-4	Mampu menggunakan kerangka konseptual tentang politik Indonesia dan teori-teori tentang perilaku politik serta menerapkannya untuk menjelaskan tentang aktor dan tindakannya dalam memenuhi hak kewarganegaraan aktif dalam konteks historis dan empiris yang berbeda di tingkat nasional, lokal dan perdesaan	Politik Perilaku Politik	Politik Nasional Politik Lokal Politik Perdesaan Partisipasi Budaya Politik
PL1 PL2 PL3 PL4 PL5 PL6	CPL-5	Mampu menganalisis perbandingan kelembagaan dan budaya demokrasi serta struktur ekonomi politik di negara- negara Global South	Perbandingan Politik Ekonomi	Pembangunan Politik Demokrasi Ketimpangan dan Redistribusi Negara Kesejahteraan dan Globalisasi
PL1 PL3 PL4	CPL-6	Mampu melakukan evaluasi atas kapasitas pemerintah dalam perencanaan, formulasi dan implementasi kebijakan publik untuk mendorong pembangunan	Kebijakan Publik	Kapasitas Negara Pembangunan Masyarakat

PL5 PL6		berkelanjutan berbasis komunitas di wilayah pedesaan		
PL1 PL2 PL3 PL4 PL5 PL6	CPL-7	Mampu menerapkan metode penelitian untuk membuat rancangan, mengumpulkan dan menganalisis data penelitian politik	Metodologi Politik	Rancangan Penelitian Pengumpulan Data Analisis Data
PL1 PL2 PL3 PL4 PL5 PL6	CPL-8	Mampu melakukan pengorganisasian kelompok, kolaborasi dan komunikasi secara efektif dengan lintas pemangku kepentingan yang beragam	Politik Indonesia Perilaku Politik	Politik Nasional Politik Lokal Politik Perdesaan Partisipasi Budaya Politik
PL1 PL4 PL5 PL6	CPL-9	Mampu merumuskan penyelesaian masalah melalui rekomendasi pemikiran atau rancangan kebijakan sederhana berbasis bukti berdasarkan bacaan yang komprehensif dan literasi data dari berbagai sumber yang relevan	Teori Politik Perbandingan Politik Ekonomi Politik	Teori Politik Klasik Teori Politik Kontemporer Pembangunan Politik dan Demokrasi Ketimpangan dan Redistribusi Negara Kesejahteraan dan

4.4.9 PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Tabel 9. Perumusan CPL, Pembentukan Mata Kuliah, Bobot SKS dan Status Mata Kuliah

Kode	Rumusan	Kode	Bahan Kajian	No	Mata Kuliah	Kelua- an	Kedala- man	Bobo- t	SKS	SKS Final	W/P
CP L1	Mampu berperan sebagai warga negara Indonesia yang menjunjung tinggi nilai agama, moral, etika dan kemanusiaan , berperilaku taat hukum, bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam kehidupan berbangsa dan beragama	BK 1	Agama	1	Pendidikan Agama	2	4	6	1,77	2	W
		BK 2	Kewarganegaraan Aktif	2	Pendidikan Pancasila	2	4	6	1,77	2	W
				3	Pendidikan Kewarganegaraan	2	4	6	1,77	2	W
				4	Jati Diri Unsoed	2	4	6	1,77	2	W
				5	Bahasa Indonesia	2	4	6	1,77	2	W
CP L2	Mampu menerapkan pemikiran kritis dan kreatif dan mewujudkannya dalam bentuk gagasan yang inovatif atau karya nyata yang berdampak di masyarakat, mendeseminasikannya dalam berbagai format media cetak	BK 3	Pengabdian Masyarakat	6	KKN	2	3	5	1,48	1-2	W
		BK 4	Dasar Logika dan Filsafat	7	Filsafat Ilmu	2	3	5	1,48	1-2	W
		BK 5	Keterampilan Menulis	8	English for Political Science	2	3	5	1,48	1-1	W
				9	Teknik Penulisan Ilmiah	2	3	5	1,48	1	W
				10	Seminar Politik 1	2	3	5	1,48	1	W
				11	Seminar Politik 2	2	3	5	1,48	1	W
								60			
CP L3	Mampu menjelaskan secara mendalam teori politik klasik dan kontemporer dan menerapkannya untuk menjelaskan kekuasaan dan relasi kuasa dalam berbagai bentuk dan manifestasinya	BK 6	Teori Politik Klasik	12	Pengantar Ilmu Politik	3	2	5	1,48		W
				13	Pemikiran Politik Barat	3	2	5	1,48		P
				14	Pemikiran Politik Islam	3	2	5	1,48		P
				15	Teori Politik 1/Klasik	3	2	5	1,48		W
		BK 7	Teori Politik Kontemporer	16	Teori Politik 2/ Kontemporer	3	2	5	1,48		W
				17	Teori Politik Lingkungan	3	2	5	1,48		P
				18	Teori Pasca Kolonial dan Politik	3	2	5	1,48		W
				19	Teori Partai Politik dan Sistem	3	2	5	1,48		W
				20	Teori Perwakilan Politik	3	2	5	1,48		W

				21	Teori Gerakan Sosial	3	2	5	1,48		P
				22	Teori Sosiologi Politik	3	2	5	1,48		P
								55			
CP L4	Mampu menggunakan kerangka konseptual tentang politik Indonesia dan teori-teori perilaku politik serta menerapkannya untuk menjelaskan tentang aktor dan tindakannya dalam memenuhi hak kewarganegaraan aktif dalam konteks historis dan empiris yang berbeda di tingkat nasional, lokal dan perdesaan	BK8	Politik Nasional	23	Pemikiran Politik Indonesia	3	3	6	1,77	2	W
				24	Sistem Politik Indonesia	3	3	6	1,77	2	W
				25	Analisa Kekuatan Politik Indonesia	3	3	6	1,77	2	W
				26	Birokrasi Indonesia	3	3	6	1,77	2	P
				27	Ideologi dan Gerakan Politik Islam	3	3	6	1,77	2	P
				28	Komisi Negara dan Demokrasi	3	3	6	1,77	2	P
				29	NGO dan Gerakan Politik Ekstra	3	3	6	1,77	2	P
		BK9	Politik Lokal	30	Politik dan Pemerintahan Lokal	3	3	6	1,77	2	W
				31	Pilkada dan Kontestasi Politik	3	3	6	1,77	2	P
		BK10	Politik Perdesaan	32	Pemerintahan dan Komunitas	3	3	6	1,77	2	P
				33	Politik dan Pemerintahan Desa	3	3	6	1,77	2	P
		BK11	Partisipasi	34	Pengantar Politik Digital	3	4	7	2,07	2	W
				35	Perilaku Politik	3	4	7	2,07	2	W
				36	Gender dan Politik	3	4	7	2,07	2	P
				37	Konsensus dan Konflik Politik	3	4	7	2,07	2	P
				38	Psikologi Politik	3	4	7	2,07	2	P
				39	Media dan Pemasaran Politik	3	4	7	2,07	2	P
		BK12	Budaya Politik	40	Pengantar Antropologi	3	4	7	2,07	2	W
				41	Pengantar Sosiologi	3	4	7	2,07	2	W
				42	Etika Politik	3	4	7	2,07	2	W
				43	Antropologi Politik	3	4	7	2,07	2	P
				44	Politik Identitas dan Multikulturalisme	3	4	7	2,07	2	P
								143			

CP L5	Mampu menganalisis perbandingan kelembagaan dan budaya demokrasi serta struktur ekonomi politik di negara-negara Global South	BK1 3	Pembangunan Politik dan Demokrasi	45	Pengantar Studi Demokrasi	3	4	7	2,07	2	W
				46	Teori dan Metode Perbandingan	3	4	7	2,07	2	W
				47	Negara dan Masyarakat Sipil	3	4	7	2,07	2	P
				48	Demokrasi dan Pembangunan	3	4	7	2,07	2	P
				49	Militer dan Politik di Negara	3	4	7	2,07	2	P
				50	Nasionalisme dan Etnisitas	3	4	7	2,07	2	P
				51	Agama dan Demokrasi	3	4	7	2,07	2	P
		BK1 4	Ketimpangan dan Redistribusi	52	Pengantar Ekonomi Politik	3	4	7	2,07	2	W
				53	Pengantar Statistik Sosial	3	4	7	2,07	2	W
				54	Bisnis dan Politik	3	4	7	2,07	2	P
				55	Politik Perburuhan	3	4	7	2,07	2	P
		BK1 5	Negara Kesejahteraan dan Globalisasi	56	Ekonomi Politik Pembangunan	3	4	7	2,07	2	P
				57	Ekonomi Politik Globalisasi	3	4	7	2,07	2	P
							91				
CP L6	Mampu melakukan evaluasi atas kapasitas pemerintah dalam perencanaan, formulasi dan implementasi kebijakan publik untuk mendorong pembangunan berkelanjutan berbasis komunitas di wilayah pedesaan	BK1 6	Kapasitas Negara	58	Pengantar Studi Pemerintahan	3	5	8	2,37	2	W
				59	Pengantar Kebijakan Publik	3	5	8	2,37	2	W
				60	Analisis Kebijakan Publik	3	5	8	2,37	2	W
				61	Politik Desentralisasi dan Otonomi Daerah	3	5	8	2,37	2	P
				62	Politik Anggaran	3	5	8	2,37	2	P
				63	Politik Pelayanan Publik	3	5	8	2,37	2	P
				64	Manajemen Partai Politik dan Tata	3	5	8	2,37	2	P
		BK1 7	Pembangunan Masyarakat	65	Politik Agraria dan Pertanian	3	5	8	2,37	2	P
				66	Kewirausahaan Sosial Politik	3	5	8	2,37	2	P
				67	Ruang dan Politik Perkotaan	3	5	8	2,37	2	P
				68	Politik Pariwisata	3	5	8	2,37	2	P
				69	Pembangunan Masyarakat Desa	3	5	8	2,37	2	P

								96			
CP L7	Mampu menerapkan metode penelitian untuk membuat rancangan, mengumpulkan dan menganalisis data penelitian politik	BK18	Rancangan Penelitian	70	MIP	3	6	9	2,66	3	W
		BK19	Pengumpulan Data	71	MPS	3	6	9	2,66	3	W
		BK20	Analisis Data	72	MPP1	3	6	9	2,66	3	W
				73	MPP2	3	6	9	2,66	3	W
				74	Tugas Akhir/Skripsi	9	6	15	4,44		W
								51			
CP L8	Mampu melakukan pengorganisasian kelompok, kolaborasi dan komunikasi secara efektif dengan lintas pemangku kepentingan yang beragam (28 MK)	BK3	Pengabdian Masyarakat		1 MK						
		BK4	Dasar Logika dan Filsafat		1 MK						
		BK5	Keterampilan Menulis dan Presentasi		4 MK						
		BK8	Politik Nasional		7 MK						
		BK9	Politik Lokal		2 MK						
		BK10	Politik Perdesaan		2 MK						
		BK11	Partisipasi		6 MK						
		BK12	Budaya Politik		5 MK						
CPL 9	Mampu merumuskan penyelesaian masalah melalui rekomendasi pemikiran atau rancangan kebijakan sederhana berbasis bukti berdasarkan bacaan yang komprehensif dan literasi data dari berbagai sumber yang relevan	BK6	Teori Politik Klasik		4 MK						
		BK7	Teori Politik Kontemporer		7 MK						
		BK13	Pembangunan Politik dan Demokrasi		7 MK						
		BK14	Ketimpangan dan Redistribusi		4 MK						
		BK15	Negara Kesejahteraan dan Globalisasi		2 MK						
		BK16	Kapasitas Negara		7 MK						
		BK17	Pembangunan Masyarakat		5 MK						
	TOTAL BOBOT							490			

4.4.10 MATRIK, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH

**Tabel 10.1 Matriks dan Peta Jalan Pencapaian
CPL**

Rumusan CPL	Kode Mata Kuliah &						
	Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4	Semester 5	Semester 6	Semester 7
CPL1 - Mampu warga negara menjunjung tinggi nilai moral, etika dan kemanusiaan, berperilaku taat hukum, bertanggung jawab dan mudah beradaptasi perkembangan yang masyarakat (6 MK/13 SKS)	UNO1001 – 2 UNO1002 – 2 UNO1008 – 2 UNO1010 – 2 SKS	UNO 1007 – 2 SKS					UNO 4009 – 3 SKS
CPL2 - Mampu pemikiran kritis dan mewujudkannya dalam gagasan yang inovatif nyata yang masyarakat, dalam berbagai format mampu mempertanggungjawabkan itu secara mandiri (145 SKS)	UNO1001 – 2 UNO1002 – 2 UNO1008 – 2 UNO1010 – 2 SPO 1102 – 3 SPO 1101 – 3 SPP 1101 – 3 SPP 1102 – 3	UNO 1007 – 2 SPP 1000 – 2 SPP 1203 – 3 SPP 1204 – 3 SPP 1205 – 3 SPP 1206 – 3 SPP 1207 – 3 SPP 1208 – 1	SPP 2309 – 3 SPP 2310 – 3 SPP 2313 – 3 SPP 2314 – 3 SPP 2115 – 3 SPP 2016 – 3 SPP 2159 – 3 SPP 2160 – 3	SPP 2417 – 3 SPP 2418 – 3 SPP 2419 – 3 SPP 2422 – 3 SPP 2424 – 3 SPP 2230 – 3 SPP 2232 – 3 SPP 2261 – 3	SPP 3035 – 3 SPP 3134 – 3 SPP 3039 – 3 SPP 3040 – 3 SPP 3529 – 3 SPP 3042 – 3 SPP 3046 – 3 SPP 3048 – 3 SPP 3512 – 3 SPP 3037 – 3 SPP 3525 – 3 SPP 3526 – 3 SPP 3047 – 3 SPP 3038 – 3 SPP 3044 – 3 SPP 3527 – 3 SPP 3528 – 3 SPP 3041 – 3 SPP 3043 – 3 SPP 3045 – 3 SPP 3063 – 3 SPP 3064 – 1	SPP 3036 – 3 SPP 3262 – 1 SPP 3020 – 3 SPP 3051 – 3 SPP 3023 – 3 SPP 3052 – 3 SPP 3058 – 3 SPP 3065 – 3 SPP 3054 – 3 SPP 3055 – 3 SPP 3050 – 3 SPP 3057 – 3 SPP 3011 – 3 SPP 3021 – 3 SPP 3049 – 3 SPP 3053 – 3 SPP 3631 – 3 SPP 3056 – 2	UNO 4009 – 3 SPO 4003 – 6
CPL3 - Mampu mendalami teori politik kontemporer dan menerapkannya	SPO 1101 – 3 SKS		SPP 2309 – 3 SPP 2159 – 3	SPP 2418 – 3 SPP 2419 – 3 SPP 2261 – 3 SKS	SPP 3039 – 3 SPP 3040 – 3	SPP 3020 – 3 SPP 3051 – 3 SPP 3023 – 3 SKS	

untuk menjelaskan kekuasaan dan relasi kuasa dalam berbagai							
(11 MK/33 SKS)							
CPL4- Mampu kerangka konseptual tentang Indonesia dan teor-teori politik serta menjelaskan tentang aktor tindakannya dalam kewarganegaraan aktif dalam konteks historis dan empiris yang berbeda di tingkat nasional, lokal dan	SPO 1102 – 3 SKS	SPP 1206 – 3 SPP 1207 – 3 SPP 1204 – 3	SPP 2314 – 3 SPP 2313 – 3 SPP 2160 – 3	SPP 2232 – 3 SPP 2422 – 3	SPP 3529 – 3 SPP 3042 – 3 SPP 3046 – 3 SPP 3048 – 3 SPP 3512 – 3 SPP 3037 – 3	SPP 3052 – 3 SPP 3058 – 3 SPP 3065 – 3 SPP 3054 – 3 SPP 3055 – 3 SPP 3050 – 3 SPP 3057 – 3 SKS	
(22 MK/66 SKS)							
CPL5- Mampu perbandingan budaya demokrasi serta ekonomi politik di Global South	SPP 1102 – 3 SKS	SPP 1203 – 3 SKS	SPP 2310 – 3 SKS	SPP 2417 – 3 SKS	SPP 3525 – 3 SPP 3526 – 3 SPP 3047 – 3 SPP 3038 – 3 SPP 3044 – 3 SKS	SPP 3011 – 3 SPP 3021 – 3 SPP 3049 – 3 SPP 3053 – 3	
(13 MK/39 SKS)							
CPL6- Mampu atas kapasitas pemerintah perencanaan, implementasi kebijakan untuk mendorong berkelanjutan berbasis di wilayah pedesaan		SPP 1205 – 3 SKS	SPP 2115 – 3 SKS	SPP 2424 – 3 SKS	SPP 3527 – 3 SPP 3528 – 3 SPP 3041 – 3 SPP 3043 – 3 SPP 3045 – 3 SPP 3063 – 3 SPP 3064 – 3 SKS	SPP 3631 – 3 SPP 3056 – 2	
(12 MK/35 SKS)							
CPL7- Mampu metode penelitian untuk membuat rancangan, mengumpulkan dan menganalisis data			SPP 2016 – 3 SKS	SPP 2230 – 3 SKS	SPP 3035 – 3 SKS	SPP 3036 – 3 SKS	SPO 4003 – 6 SKS

CPL8- Mampu melakukan pengorganisasian kelompok, kolaborasi dan efektif dengan lintas kepentingan yang beragam (28 MK/66 SKS)	SPO 1102 –3 SKS	SPP 1206 –3 SPP 1207 –3 SPP 1204 –3	SPP 2314 –3 SPP 2313 –3 SPP 2160 –3	SPP 2232 –3 SPP 2422 –3	SPP 3529 –3 SPP 3042 –3 SPP 3046 –3 SPP 3048 –3 SPP 3512 –3 SPP 3037 –3	SPP 3052 –3 SPP 3058 –3 SPP 3065 –3 SPP 3054 –3 SPP 3055 –3 SPP 3050 –3 SPP 3057 –3	
CPL9- Mampu penyelesaian masalah rekomendasi pemikiran rancangan kebijakan berbasis bukti bacaan yang literasi data dari berbagai yang relevan (36 MK/71 SKS)	SPO 1101 –3 SPP 1102 –3	SPP 1203 –3 SPP 1205 –3	SPP 2310 –3 SPP 2115 –3 SPP 2309 –3 SPP 2159 –3	SPP 2417 –3 SPP 2424 –3 SPP 2418 –3 SPP 2419 –3 SPP 2261 –3	SPP 3039 –3 SPP 3040 –3 SPP 3525 –3 SPP 3526 –3 SPP 3047 –3 SPP 3038 –3 SPP 3044 –3 SPP 3527 –3 SPP 3528 –3 SPP 3041 –3 SPP 3043 –3 SPP 3045 –3 SPP 3063 –3 SPP 3064 –3	SPP 3011 –3 SPP 3021 –3 SPP 3049 –3 SPP 3053 –3 SPP 3631 –3 SPP 3056 –2 SPP 3020 –3 SPP 3051 –3 SPP 3023 –3	

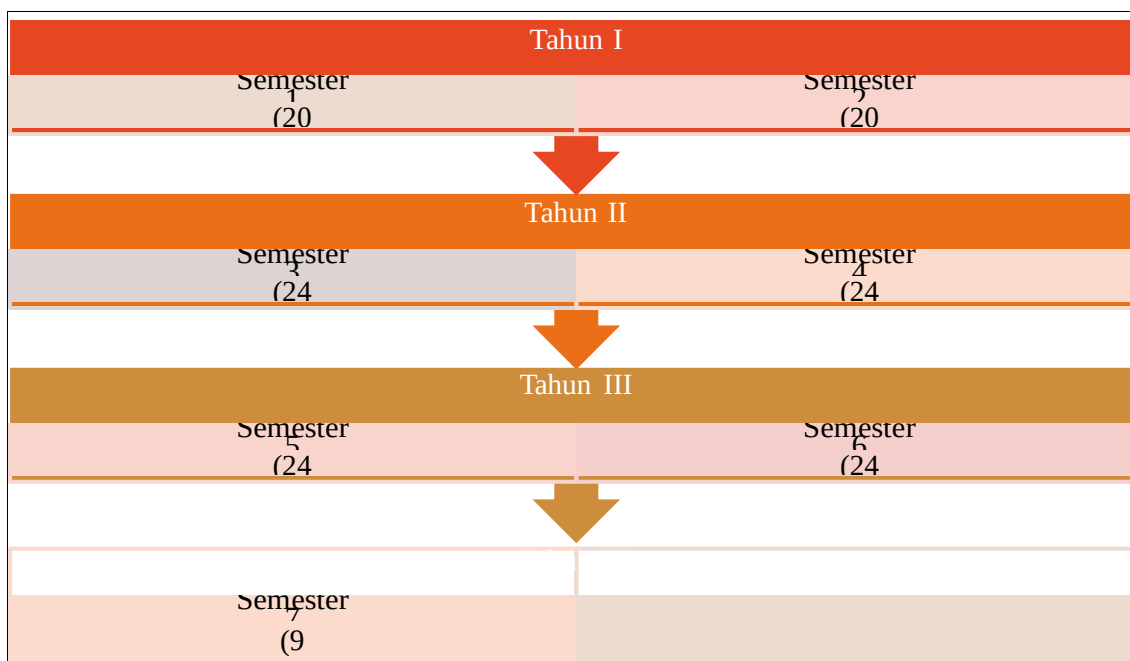
Tabel 10.2 Kode dan Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan CPL dan SKS

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	CP L									Bobo t M
			CP	CP	CP	CP	CP	CPL	CP	CP	CP	
Semester 1												
1	UNO10	Pendidikan Pancasila	√	√								2
2	UNO10	Pendidikan Agama*	√	√								2
3	UNO10	Jati Diri Unsoed	√	√								2
4	SPO110	Pengantar Ilmu Politik		√	√						√	3
5	SPO110	Pengantar Sosiologi		√		√				√		3
6	UNO10	Bahasa Indonesia	√	√								2
7	SPP110	Filsafat Ilmu Pengetahuan		√						√		3
8	SPP110	Pengantar Ekonomi Politik		√			√				√	3
Semester 2												
9	UNO10	Pendidikan Kewarganegaraan	√	√								2
10	SPP120	English for Political Science		√						√		2
11	SPP120	Pengantar Statistik Sosial		√			√				√	3
12	SPP120	Pengantar Antropologi		√		√				√		3
13	SPP120	Pengantar Studi		√				√			√	3
14	SPP120	Pemikiran Politik Indonesia		√		√				√		3
15	SPP120	Sistem Politik Indonesia		√		√				√		3
16	SPP120	Teknik Penulisan Ilmiah		√						√		1
Semester 3												
17	SPP231	Teori Perwakilan Politik		√	√						√	3
18	SPP231	Pengantar Studi Demokrasi		√			√				√	3
19	SPP231	Etika Politik		√		√				√		3
20	SPP231	Analisa Kekuatan Politik		√		√				√		3
21	SPP231	Pengantar Kebijakan Publik		√				√			√	3
22	SPP231	Metodologi Ilmu Politik		√					√			3
23	SPP231	Teori Politik Klasik		√	√						√	3
24	SPP231	Pengantar Politik Digital		√		√				√		3
Semester 4												
25	SPP241	Teori dan Metode		√			√				√	3
26	SPP241	Parpol dan Sistem Pemilu		√	√						√	3
27	SPP242	Teori Pasca Kolonial dan Politik		√	√						√	3
28	SPP242	Perilaku Politik		√		√				√		3
29	SPP242	Analisis Kebijakan Publik		√				√			√	3
30	SPP242	Metode Penelitian Sosial		√					√			3
31	SPP242	Politik dan Pemerintahan		√		√				√		3
32	SPP242	Teori Politik Kontemporer		√	√						√	3
Semester 5												
33	SPP352	Metode Penelitian Politik		√					√			3
34	SPP352	Seminar Outline Penelitian		√						√		1
35	SPP352	Pemikiran Politik Islam		√	√						√	3
36	SPP352	Teori Politik dan Lingkungan		√	√						√	3
37	SPP353	Politik dan Pemerintahan		√		√				√		3
38	SPP353	Birokrasi Indonesia		√		√				√		3
39	SPP353 2	Pemerintahan dan Komunitas Desa		√		√				√		3
40	SPP353 3	Ideologi dan Gerakan Politik Islam		√		√				√		2
41	SPP353	Konsensus dan Konflik		√		√				√		3
42	SPP353	Politik Identitas dan		√		√				√		3
43	SPP353 6	Demokrasi dan Pembangunan Asia		√			√				√	3
44	SPP353	Agama dan Demokrasi		√			√				√	3
45	SPP353	Militer dan Politik di Negara Berkembang		√			√				√	3
46	SPP353	Nasionalisme dan Etnisitas		√			√				√	3
47	SPP354	Ekonomi Politik Globalisasi		√			√				√	3
48	SPP354 1	Politik Desentralisasi dan Otonomi		√				√			√	3
49	SPP354	Pembangunan Masyarakat		√				√			√	
50	SPP354 3	Politik Pelayanan Publik		√				√			√	3

51	SPP354 4	Manajemen Partai Politik dan Tata		√				√			√	3
52	SPP354	Politik Agraria dan Pertanian		√				√			√	3
53	SPP354	Politik Pariwisata		√				√			√	2
54	SPP354	Kewirausahaan Sosial Politik		√				√			√	3
Semester 6												
55	SPP364	Perencanaan Penelitian Politik		√					√			3
56	SPP364	Seminar Proposal Penelitian		√						√		1
57	SPP365	Teori Gerakan Sosial		√	√						√	3
58	SPP365	Pemikiran Politik Barat		√	√						√	3
59	SPP365	Teori Sosiologi Politik		√	√						√	3
60	SPP365	Pilkada dan Kontestasi		√		√				√		3
61	SPP365 4	Komisi Negara dan Demokrasi		√		√				√		3
62	SPP365 5	NGO dan Gerakan Politik Ekstra		√		√				√		3
63	SPP365	Antropologi Politik		√		√				√		3
64	SPP365	Gender dan Politik		√		√				√		3
65	SPP365	Psikologi Politik		√		√				√		3
66	SPP365	Media dan Pemasaran Politik		√		√				√		3
67	SPP366	Negara dan Masyarakat Sipil		√			√				√	3
68	SPP366	Ekonomi Politik		√			√				√	3
69	SPP366	Bisnis dan Politik		√			√				√	3
70	SPP366	Politik Perburuhan		√			√				√	2
71	SPP366	Politik Anggaran		√				√			√	3
72	SPP366	Ruang dan Politik Perkotaan		√				√			√	2
Semester 7												
73	UNO40	KKN	√	√						√		3
74	SPO	Tugas Akhir/Skripsi		√					√			6

* Pendidikan Agama Islam (UNO1002), Katolik (UNO1003), Kristen (UNO1004), Budha (UNO1005), Hindu (UNO1006), Konghucu (UNO1011) dan Penghayat Kepercayaan (UNO1012)

Kurikulum dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah sesuai minat dan tahapan studinya. Di tahun pertama, mahasiswa mengambil paling banyak 40 SKS yang diambil dalam 2 semester, sedangkan di tahun kedua dan seterusnya mahasiswa dapat mengambil sebanyak-banyaknya 24 SKS/semester sesuai dengan prestasi studi yang didapatkan di semester sebelumnya.



Bagan 4. Peta Jalan Realisasi Kurikulum

4.4.11 MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PENYUSUNAN RPS

Modalitas pembelajaran dalam penyusunan RPS mencakup identifikasi metode dan karakteristik pembelajar sesuai kemampuannya menyerap informasi/materi pembelajaran. Modalitas pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendukung pembelajaran yang inklusif dan adaptif.

Tabel 11. Modalitas Pembelajaran dan Karakteristiknya

Modalita	Karakteristik	Contoh Aktivitas
Visual/Penglihatan	Belajar melalui gambar, diagram, warna, grafik, peta, dan video. Ciri: Lebih mudah memahami informasi jika disajikan secara visual.	Membaca peta konsep Melihat video pembelajaran Mengamati diagram dan skema Menyediakan slide atau video (visual)
Auditori/Pendengaran	Belajar melalui mendengarkan informasi. Ciri: Lebih peka terhadap suara, intonasi, dan penjelasan verbal.	Mendengarkan ceramah atau diskusi Menyampaikan materi melalui ceramah singkat (auditori) Merekam dan memutar ulang penjelasan Belajar melalui podcast Belajar melalui film
Kinestetik (Gerakan/Fisik)	Belajar melalui gerakan tubuh dan pengalaman langsung. Ciri: praktik langsung, menyentuh, membuat, atau bergerak saat belajar.	Praktikum Simulasi atau roleplay Belajar sambil meneliti/menulis Mengadakan praktik lapangan (kinestetik) Mengajak siswa berdiskusi atau debat (auditori +
Reading/Writing (Membaca & Menulis)	Belajar paling efektif melalui membaca teks dan menulis catatan. Ciri: Menyukai informasi dalam	Membaca buku, jurnal, artikel Membuat ringkasan atau esai Mengisi worksheet Menugaskan membuat laporan tertulis (reading/writing)

Dosen pengampu dapat mengadopsi kombinasi atau multi modalitas dalam pembelajaran baik secara langsung (luring) maupun daring menggunakan LMS Eldiru yang dikelola LPMPP Unsoed. Modalitas pembelajaran bisa diterapkan dalam pembelajaran di dalam kelas atau luar kelas sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.

4.4.12 MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

9.1 Karakteristik, Metode dan Bentuk Pembelajaran

Karakteristik pembelajaran yang akan diterapkan pada Program Sarjana Ilmu Politik FISIP Unsoed didasarkan pada Permendikbud No. 53 tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada bagian keempat yaitu Standar Proses Pembelajaran. Sesuai dengan peraturan tersebut bahwa karakteristik pelaksanaan pembelajaran memperhatikan sifat interaktif, holistik, integratif,

saintifik, kontekstual, tematik, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Dengan demikian karakteristik yang diadopsi Program Sarjana Ilmu Politik FISIP Unsoed berdasarkan pada ketentuan tersebut. Penjelasan mengenai karakteristik pembelajaran yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Interaktif adalah sistem pembelajaran dilakukan dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. Holistik adalah proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional
3. Integratif adalah proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multidisiplin.
4. Saintifik adalah proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. Kontekstual adalah proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya
6. Tematik adalah proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Magister Ilmu Politik dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan yang sesuai.
7. Efektif adalah mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum
8. Kolaboratif adalah proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9. Berpusat pada mahasiswa adalah proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Metode dan bentuk pembelajaran mata kuliah didesain untuk mendukung capaian pembelajaran dengan memperhatikan peningkatan kapasitas belajar mandiri, peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah, dan penciptaan kebebasan akademik. Dengan mengacu pada Permendikbud No.

53 Tahun 2023 dan kebutuhan khusus CPL Program Studi, maka metode pembelajaran yang digunakan pada Program Sarjana Ilmu Politik FISIP Unsoed meliputi;

1. Diskusi kelompok;
2. Studi kasus;
3. Pembelajaran berbasis proyek (Project Base Learning/PJBL);
4. Pembelajaran berbasis masalah (Case Base Learning/CBL),
5. Collaborative Learning (CL)

Sedangkan bentuk pembelajaran yang digunakan di Program Sarjana Ilmu Politik, sesuai ketentuan Permendikbud No. 53 Tahun 2023, yaitu:

1. Kuliah;
2. Seminar;
3. Praktik lapangan;
4. Penelitian;
5. Pengabdian kepada masyarakat.

Penggunaan metode dan bentuk pembelajaran dalam mata kuliah-kuliah kurikulum di Program Sarjana Ilmu Politik Unsoed, selengkapnya disajikan dalam tabel 12 berikut,

Tabel 12. Hubungan CPL dan Metode Pembelajaran

CP L	Metode Pembelajaran					Bentuk Pembelajaran				
	Diskusi Collaborative	Studi CBL	PiBL			Kuliah	Seminar Penelitian	Praktik PkM		
	X			X		X				X
CPL 2	X			X		X	X			
CPL 3				X	X	X	X			
CPL 4			X	X		X	X			
CPL 5			X	X		X	X			
CPL 6				X	X	X			X	
CPL 7				X	X	X		X		
CPL 8				X	X	X			X	
CPL 9				X	X	X	X	X	X	X

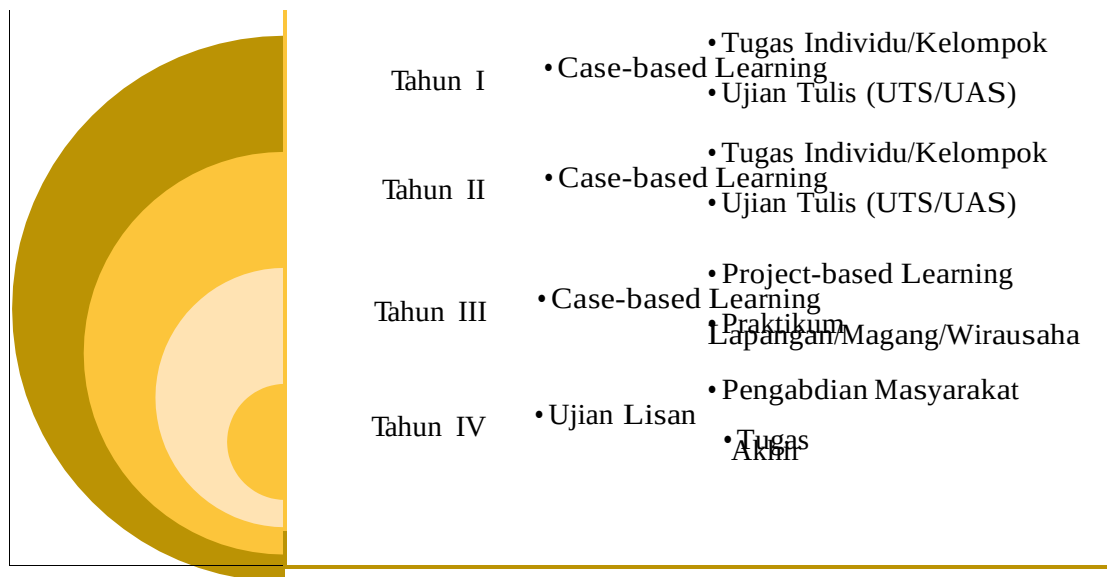
Tabel 13. Matrik Metode Pembelajaran Berdasarkan Mata Kuliah

No (1)	Mata Kuliah	Diskusi (3)	Metode Pembelajaran				Bentuk Pembelajaran				
			Studi PBL (4)	Kasus CL (5)	(6)	CBL (7)	Kuliah (8)	Seminar (9)	(10)	Praktik (11)	(12)
	Semester 1										
1	Pendidikan Pancasila			□			□				
2	Pendidikan Agama*			□			□				
3	Bahasa Indonesia			□			□				
4	Jati Diri Unsoed			□			□				
5	Pengantar Ilmu Politik				□		□				
6	Pengantar Sosiologi			□			□	□			
7	Filsafat Ilmu Pengetahuan	□					□				
8	Pengantar Ekonomi Politik				□		□			□	
	Semester 2										
9	Pendidikan Kewarganegaraan	□					□				
10	English for Political Science		□				□				
11	Pengantar Statistik Sosial				□		□			□	
12	Pengantar Antropologi			□			□	□			
13	Pengantar Studi Pemerintahan				□		□			□	
14	Pemikiran Politik Indonesia			□			□	□			
15	Sistem Politik Indonesia			□			□	□			
16	Teknik Penulisan Ilmiah					□	□				
	Semester 3										
17	Pengantar Studi Demokrasi				□						
18	Etika Politik			□							
19	Teori Perwakilan Politik		□								
20	Analisa Kekuatan Politik Indonesia			□							
21	Pengantar Kebijakan Publik				□						
22	Metodologi Ilmu Politik					□					
23	Teori Politik 1		□								
	Semester 4										

24	Teori dan Metode Perbandingan Politik										
25	Teori Parpol dan Sistem Pemilu										
26	Teori Pasca Kolonial dan Politik Kebudayaan										
27	Perilaku Politik										
28	Analisis Kebijakan Publik										
29	Metode Penelitian Sosial										
30	Politik dan Pemerintahan Lokal										
31	Teori Politik 2										
	Semester 5										
32	Metode Penelitian Politik 1										
33	Seminar Politik 1										
34	Pemikiran Politik Islam										
35	Teori Politik dan Lingkungan										
36	Politik dan Pemerintahan Desa										
37	Birokrasi Indonesia										
38	Pemerintahan dan Komunitas Desa Adat										
39	Ideologi dan Gerakan Politik Islam Indonesia										
40	Konsensus dan Konflik Politik										
41	Politik Identitas dan Multikulturalisme										
42	Demokrasi dan Pembangunan Asia Tenggara										
43	Agama dan Demokrasi										
44	Militer dan Politik di Negara Berkembang										
45	Nasionalisme dan Etnisitas										
46	Ekonomi Politik Globalisasi										
47	Politik Desentralisasi dan Otonomi Daerah										
48	Pembangunan Masyarakat Desa										
49	Politik Pelayanan Publik										
50	Manajemen Partai Politik dan Tata Kelola Pemilu										
51	Politik Agraria dan Pertanian										
52	Politik Pariwisata										
53	Kewirausahaan Sosial Politik										
	Semester 6										

54	Metode Penelitian Politik 2										
55	Seminar Politik 2										
56	Teori Gerakan Sosial										
57	Pemikiran Politik Barat										
58	Teori Sosiologi Politik										
59	Pilkada dan Kontestasi Politik Lokal										
60	Komisi Negara dan Demokrasi Indonesia										
61	NGO dan Gerakan Politik Ekstra Parlementer										
62	Antropologi Politik										
63	Gender dan Politik										
64	Psikologi Politik										
65	Media dan Pemasaran Politik										
66	Negara dan Masyarakat Sipil										
67	Ekonomi Politik Pembangunan										
68	Bisnis dan Politik										
69	Politik Perburuhan										
70	Politik Anggaran										
71	Ruang dan Politik Perkotaan										
	Semester 7										
72	KKN										
73	Tugas Akhir/Skripsi										

Metode pembelajaran mengadopsi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, dan mahasiswa belajar secara partisipatif dan kolaboratif. Proses pembelajaran menggunakan kombinasi metode pembelajaran konvensional dalam bentuk tatap muka di kelas, mode bauran (*blended learning*) dengan tatap muka dan daring maupun pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran daring menggunakan LMS eldiru yang dikelola terpusat oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP). Untuk mencapai standar kompetensi lulusan, pembelajaran kurikulum juga dirancang dalam bentuk praktikum kerja/magang/penelitian atau studi mandiri yang dikoordinasikan oleh Laboratorium Ilmu Politik.



Bagan 10. Bentuk Tugas Perkuliahan

9.2 Sistem dan Portofolio Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk:

- a. memantau perkembangan belajar mahasiswa;
- b. memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan c. memperbaiki proses pembelajaran.

Sedangkan penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk

1. ujian tertulis,
2. ujian lisan,
3. penilaian proyek,
4. penilaian tugas,
5. uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

Penilaian seluruh hasil belajar dilakukan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 13 berikut,

Tabel 14. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

No	Nilai Mutu	Kualifikas	Rentang Nilai
1	A	Istimewa	$\geq 80,00$
2	AB	Baik Sekali	75,00 – 79,99
3	B	Baik	70,00 – 74,99
4	BC	Cukup Baik	65,00 – 69,99
5	C	Cukup	60,00 – 64,99
6	CD	Kurang Cukup	56,00 – 59,99
7	D	Kurang	46,01 – 55,99
8	E	Gagal	$< 46,00$

9.2.1 Portofolio Penilaian Pembelajaran Kolaborasi

1. Rubrik Penilaian Kolaborasi Kelompok

Aspek yang dinilai	Indikator Penilai	Skor			
		1	2	3	4
Partisipasi Aktif	Aktif dalam diskusi dan tugas kelompok				
Komunikasi	Mengemukakan ide dengan jelas dan mendengarkan pendapat lain				
Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat waktu				
Kerjasama	Mampu bekerja sama, tidak mendominasi atau pasif				
Penyelesaian Masalah	Mampu mencari solusi bersama saat menghadapi kendala				
Hasil Akhir (Produk/Output)	Kualitas hasil kerja kelompok				

2. Observasi Sikap Kolaboratif

Nama	Aktif Bertanya (Y/N)	Menanggapi Pendapat (Y/N)	Berbagi Tugas (Y/N)	Membantu Teman (Y/N)	Tanggung Jawab (Y/N)	Catatan

3. Penilaian Diri (Self-Assesment)

No	Aspek Penilaian Diri	Y/N
1	Saya berkontribusi dalam kelompok	
2	Saya menghargai pendapat teman	
3	Saya menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab saya	
4	Saya mendukung teman yang mengalami kesulitan	

4. Penilaian Antar Teman (Peer-Assesment)

No	Aspek Penilaian Antar Teman	Y/N
1	Keaktifan	
2	Kerjasama	
3	Tanggung Jawab	
4	Kepemimpinan (jika ada)	

9.2.2 Portofolio Penilaian Studi Kasus

1. Rubrik Penilaian Studi Kasus

Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Identifikasi Kasus	Dapat merumuskan masalah dan kasus yang jelas dan relevan				
Pengumpulan Informasi	Mencari data yang relevan dari				
Analisis Masalah	Menjelaskan penyebab dan dampak masalah secara logis				
Pengembangan Solusi	Mengembangkan solusi yang kreatif dan berbasis bukti				
Kolaborasi Tim	Bekerja sama, menghargai pendapat, membagi tugas				
Presentasi/Pengampaian Solusi	Menyampaikan solusi secara sistematis dan meyakinkan				
Refleksi/Evaluasi	Mampu mengevaluasi proses dan hasil kerja kelompok				

2. Lembar Observasi

Nama	Identifikasi Masalah (Y/N)	Inisiatif (Y/N)	Komunikasi (Y/N)	Kolaborasi (Y/N)	Tanggung Jawab (Y/N)	Catatan
------	----------------------------	-----------------	------------------	------------------	----------------------	---------

3. Penilaian Diri

No	Aspek Penilaian Diri (self-assesment)	Skor 1-
1	Saya memahami masalah yang diberikan	
2	Saya berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok	
3	Saya membantu mencari solusi atas masalah	
4	Saya menyelesaikan tugas saya tepat waktu	
5	Saya belajar sesuatu yang baru dari pengalaman ini	

4. Penilaian Teman Sebaya (Peer Review)

Nama Teman	Aktif dalam Diskusi (1-4)	Memberi Kontribusi (1-4)	Tanggung jawab (1-4)	Kerjasama (1-4)	Skor Total

9.2.3 Portofolio Penilaian CBL

1. Rubrik Penilaian CBL

Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Pemahaman Masalah/Kasus	Mampu mengidentifikasi dan memahami permasalahan dalam				
Analisis Data dan Fakta	Mampu menafsirkan informasi				
Argumentasi dan Logika	Memberikan penjelasan logis, runtut, dan berdasarkan bukti				
Pengambilan Keputusan	Menyusun solusi atau keputusan yang realistis dan rasional				
Komunikasi Lisan/Tulisan	Menyampaikan hasil analisis secara jelas, terstruktur dan tepat				
Kerjasama (jika berkelompok)	Bekerja efektif dalam tim dan menghargai pendapat teman				
Refleksi	Mampu mengevaluasi proses belajar dan hasil analisis				

2. Lembar Observasi Diskusi Kasus

Nama	Partisipasi Aktif (Y/N)	Relevansi Pendapat (Y/N)	Respon terhadap Argumen (Y/N)	Logika Pemikiran (Y/N)	Catatan

3. Penilaian Diri (Self assesment)

No	Aspek Penilaian Diri (self-asesment)	Skor 1-4
1	Saya memahami inti kasus yang dibahas	
2	Saya aktif berdiskusi dan berbagi pendapat	
3	Saya mampu memberi solusi berdasarkan fakta dan logika	
4	Saya merasa belajar banyak dari proses studi kasus ini	

4. Penilaian teman sejawat (peer review)

Nama Teman	Aktif dalam Diskusi (1-4)	Memberi Ide (1-4)	Responsif (1-4)	Bekerjasama (1-4)	Skor Total

9.2.4 Rubrik Penilaian Berpikir Kritis

Kategori	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Penjelasan masalah	Isu/masalah yang harus dipertimbangkan secara kritis belum dinyatakan dan dideskripsikan sehingga menimbulkan pemahaman yang ambigu	Isu/masalah yang perlu diperhatikan secara kritis telah dinyatakan tetapi belum dideskripsikan dengan jelas	Isu/masalah yang harus dipertimbangkan secara kritis telah dinyatakan, dideskripsikan, dan diklarifikasi sehingga pemahaman tidak terhambat secara serius.	Isu/masalah yang harus dipertimbangkan secara kritis telah dinyatakan dengan jelas dan dideskripsikan secara komprehensif dan memberikan semua informasi relevan yang diperlukan.
Bukti	Informasi diambil dari sumber tanpa interpretasi/evaluasi. Pandangan para ahli dianggap sebagai fakta, tanpa mengajukan pertimbangan terhadap pernyataan para ahli tersebut.	Informasi diambil dari sumber dengan beberapa interpretasi/evaluasi, tetapi tidak cukup untuk mengembangkan analisis atau sintesis yang komprehensif. Sudut pandang para ahli diambil sebagai sebagian besar fakta, dengan sedikit dipertanyakan.	Informasi diambil dari sumber dengan interpretasi/evaluasi yang cukup untuk mengembangkan analisis atau sintesis yang komprehensif. Sudut pandang para ahli tidak dijadikan pertimbangan	Informasi diambil dari sumber dengan interpretasi/evaluasi yang cukup untuk mengembangkan analisis atau sintesis yang komprehensif. Sudut pandang para ahli dipertanyakan sepenuhnya.
Pengaruh konteks dan asumsi	Menunjukkan kesadaran yang muncul saat ini asumsi (kadangkadang label pernyataan sebagai asumsi). Mulai mengidentifikasi beberapa konteks ketika menyajikan posisi.	Mempertanyakan beberapa asumsi. mengidentifikasi beberapa konteks yang relevan ketika menyajikan sebuah posisi. Mungkin lebih menyadari orang lain asumsi daripada milik sendiri (atau sebaliknya).	Mengidentifikasi asumsi sendiri dan orang lain dan beberapa konteks yang relevan ketika menyajikan sebuah posisi.	Secara menyeluruh (sistematis dan metodelis) menganalisis data sendiri dan orang lain; asumsi secara hati-hati dievaluasi dengan memperhatikan relevansi posisi konteks saat mempresentasikannya

Posisi (perspektif, tesis/hipotesis)	Posisi tertentu (perspektif, tesis/hipotesis) dinyatakan, tetapi sederhana dan jelas.	Posisi tertentu (perspektif, tesis/hipotesis) mengakui perbedaan sisi dari suatu masalah.	Posisi tertentu (perspektif, tesis/hipotesis) dengan mempertimbangkan kompleksitas suatu masalah. Sudut pandang orang lain diakui dalam posisi (perspektif, tesis/hipotesis).	Posisi tertentu (perspektif, tesis/hipotesis) bersifat imajinatif, dengan mempertimbangkan memperhitungkan kompleksitas suatu masalah. Batasan posisi (perspektif, tesis/hipotesis) diakui. Sudut pandang orang lain disintesis dalam posisi (perspektif, tesis/hipotesis).
Kesimpulan dan hasil terkait (implikasi dan konsekuensi)	Kesimpulan tidak konsisten terkait dengan beberapa informasi yang dibahas; hasil terkait (konsekuensi dan implikasi) adalah terlalu disederhanakan	Kesimpulan secara logis terkait dengan informasi (karena informasi dipilih agar sesuai dengan kesimpulan yang diinginkan); beberapa hasil terkait (konsekuensi dan implikasi) adalah diidentifikasi dengan jelas.	Kesimpulan secara logis terkait dengan berbagai informasi, termasuk sudut pandang yang berlawanan; hasil terkait (konsekuensi dan implikasi) diidentifikasi dengan jelas.	Kesimpulan dan hasil terkait (konsekuensi dan implikasi) logis dan mencerminkan evaluasi informasi siswa dan kemampuan untuk menempatkan bukti dan perspektif yang dibahas dalam urutan prioritas.

9.2.5 Rubrik Penilaian Tanggung Jawab dan Akuntabilitas

Kategori	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Pemahaman tentang Kebijakan dan Prosedur	Memiliki sedikit pemahaman mengenai kebijakan dan/atau prosedur dalam departemen	Memiliki cukup pemahaman terhadap kebijakan dan berupaya mencari klarifikasi pada prosedur kerja dalam departemen	Memiliki pemahaman yang baik tentang kebijakan dan prosedur dalam departemen	Memiliki pemahaman yang mendalam dan jelas tentang kebijakan dan prosedur kerja dalam departemen.
Keandalan	Seringkali tidak memenuhi kewajiban pada waktunya atau sering gagal memenuhi harapan	Kadang gagal memenuhi kewajiban pada waktunya, tanpa meminta ijin sebelumnya untuk perpanjangan waktu dan jarang mencoba mengerjakan tugas lebih awal atau lebih baik dari yang diharapkan.	Memenuhi kewajiban dengan sesekali meminta lebih banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan	Memenuhi kewajiban pada awalnya dialokasikan atau lebih cepat dan mencoba untuk melampaui harapan.
Tanggung jawab	- Jarang bisa dipercaya untuk kegiatan yang dilakukan dengan orang lain. - Tidak mencari cara untuk meningkatkan kapasitas pribadi atau peningkatan capaian organisasi	- Terkadang bisa dipercaya untuk kegiatan yang dilakukan dengan orang lain. - Terkadang mencari cara untuk meningkatkan kapasitas pribadi atau peningkatan capaian organisasi	- Bisa dipercaya untuk kegiatan yang dilakukan dengan orang lain. - Mencari cara untuk meningkatkan kapasitas pribadi atau peningkatan capaian organisasi	- Selalu bisa dipercaya untuk kegiatan yang dilakukan dengan orang lain. - Selalu mencari jalan untuk meningkatkan kapasitas pribadi atau peningkatan capaian organisasi
Akuntabilitas	- Sering tidak memenuhi kewajiban pada waktunya - Membutuhkan pengawasan terus menerus	- Kadang gagal memenuhi kewajiban pada waktunya, tanpa sebelumnya minta izin untuk memperpanjang waktu. - Perlu teratur diberi pengawasan dan pengarahan	- Memenuhi kewajiban dengan sesekali permintaan lebih banyak waktunya penyelesaian - Membutuhkan beberapa pengawasan dan kepastian dalam pelaksanaan pekerjaan	- Memenuhi kewajiban lebih awal dari yang dialokasikan atau lebih cepat - Hanya diperlukan pengawasan minimal

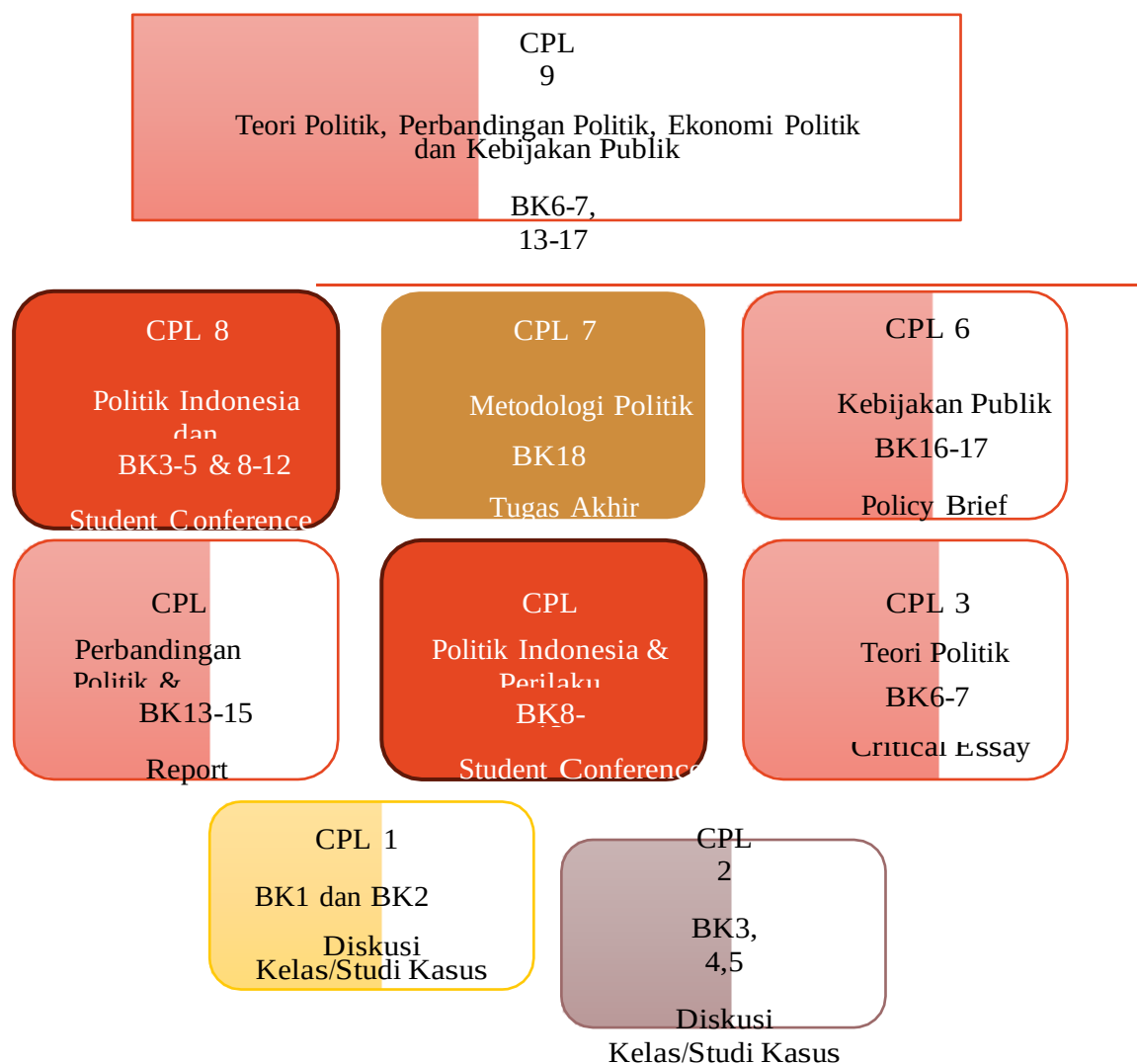
Instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portfolio menjadi bagian tidak terpisahkan dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

9.3 Bentuk dan Standar Penugasan

Penugasan kepada mahasiswa dirancang tidak hanya untuk menguji pengetahuan sesuai BOK dan Bahan Kajian dengan tapi juga untuk mencapai kemampuan unjuk kerja yang terkait dengan BOK/BK

masing-masing. Penugasan dirancang untuk memenuhi capaian portfolio yang berbeda-beda sesuai CPL dan kluster mata kuliah dalam BOK.

CPL 1 dan 2 dicapai dengan bentuk penugasan yang menitikberatkan pada aspek afektif dan psikomotorik melalui penugasan dalam bentuk diskusi kelas/studi kasus. CPL 3 dicapai melalui bentuk penugasan yang menitikberatkan pada penugasan yang mengarah pada pengembangan kemampuan membaca komprehensif dan berpikir kritis. CPL 4 dan 5 dicapai melalui penugasan dalam bentuk konferensi mahasiswa. CPL 6 dan 7 dicapai dalam bentuk penugasan berupa laporan 2500 kata. CPL 8 dicapai melalui penugasan dalam bentuk policy brief sepanjang 500 kata. CPL 9 dicapai melalui penugasan dalam bentuk tugas akhir baik berupa skripsi, artikel tugas akhir atau paper akhir sepanjang 5000-7000 kata.



Bagan 11. Rancangan Proyek Individu/Kelompok Berdasarkan BOK

Pembelajaran di luar kelas juga dapat dilakukan dalam bentuk praktikum lapangan yang dikelola oleh Laboratorium dan Program Studi. Panduan praktikum lapangan dibuat oleh dosen pengampu dan disahkan oleh Gugus Kendali Mutu dan Pengelola Program Studi. Praktikum lapangan dilaksanakan paling lama 4 minggu dengan dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Pengelola Program Studi. Proses pembelajaran bisa ditempuh di luar Program Studi dalam bentuk program magang, penelitian, pertukaran mahasiswa, dan program kewirausahaan.

Tabel 15. Kaitan CPL, Bentuk Pembelajaran dan Standar Penugasan

No	CPL	Metode	Bentuk Pembelajaran	Bentuk Penugasan	Standar Penugasan
1	CPL 1	Diskusi Kelas CBL	Kuliah	Ujian Lisan Ujian Tulis	60-90 menit
2	CPL 2	Diskusi Kelas CBL	Kuliah Seminar PkM	Presentasi Kuis Tugas Terstruktur	7-10 slides 15-20 menit
3	CPL 3	CBL	Kuliah Seminar	Critical Essay Presentasi	2500-3000 kata 7-10 slides 15-20 menit
4	CPL 4 CPL 5	Pembelajaran Kolaborasi CBL	Kuliah Seminar Pertukaran Mahasiswa	Film Pendek Podcast Student Mini conference	7-10 slides 15-20 menit
5	CPL 6	CBL	Kuliah Penelitian Pertukaran Mahasiswa	Academic Report Poster News Bulletin	4-12 minggu 3000 kata
	CPL 7	PjBL	Kuliah Seminar Praktikum Magang/Kewirausaha	Role Play/Simulasi Policy Brief Activity Report	500 kata 2500-3000 kata 12-14 minggu
6	CPL 8	PjBL	Kuliah Seminar Penelitian	Outline Tugas Proposal Tugas Draft Artikel	5000-7000 kata Similarity Check
7	CPL 9	CBL PjBL	Kuliah Seminar Penelitian PkM Magang/Kewirausaha	Kombinasi berbagai bentuk penugasan di CPL 1-8	Sesuai standar penugasan di CPL

Evaluasi dan penilaian akhir perkuliahan terdiri dari beberapa komponen penilaian sebagai berikut:

- 1) Tugas Terstruktur
- 2) Partisipasi Kelas
- 3) Kuis
- 4) Ujian Tengah Semester (UTS)/Ujian Akhir Semester (UAS)
- 5) CBL
- 6) PjBL

9.4 Tugas Akhir/Skripsi

Tugas akhir di Program Sarjana Ilmu politik mengacu pada pedoman tugas akhir. Tugas akhir ditulis dalam bentuk artikel jurnal/book chapter/skripsi.

1. Artikel jurnal nasional atau Sinta 6
2. Book chapter dengan panjang antara 5000-7000 kata
3. Skripsi dengan panjang tulisan sekitar 7000-10.000 kata

9.5 Kelulusan

Mengacu pada Peraturan Rektor Unsoed No. 35 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Unsoed, mahasiswa Magister dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan yaitu 144-160 SKS dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00. Aturan tersebut juga mengacu pada Permendikbud No. 53 Tahun 2023 bahwa mahasiswa program sarjana memiliki beban belajar 144-160 SKS dan dinyatakan lulus apabila memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan program studi dengan IPK lebih besar atau sama dengan 2,00. Kelulusan mahasiswa Program Sarjana Ilmu Politik Unsoed dapat diberikan predikat lulus, memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:

1. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,00 (dua koma nol nol) sampai dengan 2,50 (dua koma lima nol);
2. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,51 (dua koma lima satu) sampai dengan 2,99 (dua koma sembilan puluh sembilan)
3. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00-3,50 (tiga koma nol sampai dengan tiga koma lima puluh); atau
4. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima puluh) dengan masa studi kurang dari 5 tahun.

Tabel 16. Syarat Kelulusan

Program	Minimal SKS Lulus		IP Minimal	Lama studi maksimal
	Wajib	Pilihan		
Sarjana	105	40	3,00*	7 Semester
Total SKS yang wajib	145			

***Keterangan : tanpa nilai D dan E**

Mahasiswa dinyatakan memenuhi syarat lulus menjadi sarjana jika telah menempuh paling sedikit 145 SKS yang ditempuh selama paling cepat 7 semester. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengulang atau memperbaiki nilai dan dapat menyelesaikan studinya paling lama 14 semester atau dua kali (2x) masa tempuh kurikulum.

4.4.13 MEKANISME EVALUASI KURIKULUM

Program Sarjana Ilmu Politik FISIP Unsoed merencanakan mekanisme asesmen dan evaluasi kurikulum OBE secara berjenjang mulai dari asesmen di Tingkat Mata Kuliah untuk mengukur ketercapaian CPL pada mata kuliah yang dibebani, hingga pada asesmen tingkat Program Studi. Pada asesmen Tingkat Mata Kuliah, pengampu mata kuliah membuat Laporan Asesmen implementasi OBLT (*Outcome Based Learning dan Teaching*). Laporan tersebut disusun oleh tim pengampu mata kuliah, dengan menggunakan hasil rekapan yang ada dalam Sistem Informasi Akademik Berbasis Kurikulum

OBE. Laporan asesmen ketercapaian ini kemudian diserahkan ke tim Gugus Kendali Mutu Program Sarjana Ilmu Politik untuk dianalisis lebih lanjut.

Berdasarkan hasil evaluasi ketercapaian CPL mata kuliah tersebut, langkah selanjutnya disusun rencana perbaikan jika diperlukan sesuai dengan data hasil evaluasi yang telah diperoleh. Untuk implementasi perubahan dari hasil evaluasi dapat dilakukan perubahan di level asesmen, metode pembelajaran, CPL atau dapat dilakukan di tingkat program studi. Selanjutnya siklus asesmen CPL pada Tingkat Program Studi juga melibatkan pemangku kepentingan eksternal guna mengukur relevansi PEO (*Program Education Objectives*) dengan CPL Prodi. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan survei eksternal dengan melibatkan para pengguna lulusan dan mitra lainnya

4.4.14 IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PRODI

Kurikulum dirancang untuk memberikan kesempatan belajar kepada mahasiswa untuk belajar di luar prodi/kampus dalam program MBKM sebanyak-banyaknya sampai dengan 60 SKS atau paling banyak selama 3 semester. Beberapa program MBKM yang sudah/akan dijalankan antara lain

- 1) Program Magang
- 2) Program Studi Independen
- 3) Program Kewirausahaan
- 4) Program Riset Mandiri

Program MBKM dilaksanakan di Semester antara semester V sampai dengan VII dengan ketentuan 1 semester dilaksanakan di program studi lain di lingkup Universitas Jenderal Soedirman dan sebanyak-banyaknya 2 semester dilaksanakan di Universitas/Lembaga/Perusahaan mitra di luar kampus yang memiliki kerjasama dengan kementerian/universitas/fakultas. Prosedur untuk mengikuti program MBKM adalah sebagai berikut:

- 1) Jurusan membentuk Tim Pengelola MBKM tingkat program studi/jurusan
- 2) Jurusan menetapkan kuota peserta di awal semester
- 3) Tim MBKM Jurusan menyeleksi mahasiswa yang akan melaksanakan program MBKM di program studi lain di lingkungan kampus atau di luar kampus.
- 4) Mahasiswa yang lolos mengisi KRS MBKM di Sistem Informasi Akademik (SIA) dengan bobot antara 20-24 SKS
- 5) Mahasiswa mengikuti pembekalan yang dilaksanakan fakultas/universitas
- 6) Mahasiswa melaksanakan program selama 11-16 minggu
- 7) Mahasiswa kembali ke kampus dan melaporkan hasil pelaksanaan program kepada Tim MBKM Jurusan
- 8) Tim MBKM menyerahkan hasil penilaian kepada Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi
- 9) Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi memasukkan nilai ke SIA

4.4.15 TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA

Kurikulum berlaku dari awal mahasiswa diterima sebagai mahasiswa baru sampai dengan mahasiswa menyelesaikan masa studinya. Mahasiswa baru adalah mereka yang lolos seleksi penerimaan dari 4 jalur penerimaan yang ditentukan, yaitu

- 1) Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP)

- 2) Seleksi Nasional Berbasis Tulis (SNBT)
- 3) Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri
- 4) Program Afirmasi Daerah Tertinggal atau Terluar

Di tahun kedua dan ketiga, Program Studi dapat menerima mahasiswa dari luar yang mengambil program pertukaran mahasiswa yang dijalankan oleh Kementerian atau mahasiswa transfer kredit dari luar program studi yang telah mendapatkan persetujuan dari Bagian Akademik universitas.

Selain itu, sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 41 Tahun 2021, Program Sarjana dimungkinkan untuk menerima mahasiswa Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Sesuai aturan, Program penerimaan mahasiswa jalur RPL dapat dilaksanakan dengan pengakuan capaian pembelajaran secara parsial dalam bentuk SKS. Program RPL dijalankan dalam dua tipe, yaitu:

1. RPL Tipe A, yaitu melanjutkan pendidikan pada Program Sarjana Ilmu Politik melalui pengakuan capaian pembelajaran parsial dalam bentuk SKS yang telah diperoleh di Program Studi sebelumnya,
2. RPL Tipe B, yaitu melanjutkan pendidikan formal pada Program Sarjana Ilmu Politik melalui pengakuan capaian pembelajaran parsial dalam bentuk SKS yang diperoleh dari Pendidikan non formal atau informal dan pengalaman kerja.

Program RPL dijalankan melalui prosedur pendaftaran formal oleh calon peserta didik, penilaian oleh tim penilai dan penetapan pengakuan perolehan SKS sehingga mahasiswa tidak harus mengikuti proses perkuliahan penuh sebagaimana di program regular.

4.4.16 TRANSISI KURIKULUM

Dalam satu tahun akademik, dimungkinkan Prodi menjalankan pelaksanaan dua rancangan kurikulum yang berbeda. Prodi memastikan bahwa perubahan dan transisi dari kurikulum lama ke kurikulum baru berjalan dengan baik dan lancar tanpa merugikan hak belajar mahasiswa dan mengabaikan kompetensi keilmuan dosen pengampu.

REFERENSI

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586),

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336),

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI),

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi,

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023, Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi,

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi,

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS,

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi,

Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2024, Keputusan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 3421/UN23/DT.05/2017 tentang Standar Mutu Akademik Universitas Jenderal Soedirman,

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau

Keputusan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 35 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Program Pendidikan Tinggi Universitas Jenderal Soedirman,

Surat Keputusan Asosiasi Program Studi tentang penetapan Body of Knowledge (BOK) Ilmu Politik Nomor 24/KEPT/APSIPOL/V/2025 tanggal 11 Juni 2025.

LAMPIRAN 1. Saran Perbaikan

Lanjutkan dan tuntaskan
Mohon untuk lebih banyak diskusi kasus dan praktik penelitian di lapangan agar mahasiswa dapat lebih paham terkait kasus kasus terkini dan lebih mudah dalam mengerjakan tugas akhir nantinya karena sudah terbiasa melakukan penelitian di lapangan
tingkatkan lagi untuk respon dosen dan pengurusan administrasi supaya lebih fast respon.
Jadikan magang sebagai mata kuliah wajib atau SKS pilihan sehingga Mahasiswa bisa punya real exposure ke dunia kerja.
Ditambah lagi terkait tugas case study agar semakin relate ke kehidupan sehari2
Perbanyak diskusi terkait studi kasus, perbanyak presentasi guna melatih public speaking
lebih baik pembelajaran politik di fisip unsoed ini diperbanyak mengenai bedah kasus yang dikaitkan dengan mata pelajaran((spesifik dipenjelasan nggak dengan cerita aja)), berlatih mengenai perpolitikan di indo, praktek, pembahasan yang condong mengenai life after studi at jurpol krna di instansi jurusan ini masih kurang di explore sebaiknya dikenalkan dengan
berbagai pekerjaan yang masih relevan dan menjadi fokus mhs selanjutnya
perbanyak proyek - proyek yg lebih variatif
tenaga pengajar/dosen dalam memberi pembelajaran dapat menggunakan studi kasus yang visioner dengan mengkaitkan perkembangan teknologi sekarang, supaya mahasiswa dapat berpikir lebih kritis dengan perkembangan teknologi yang ada
Kurikulum yang berjalan sudah baik dan inovatif, namun masih terdapat beberapa dosen yang hanya memberikan materi sekedar menjelaskan dari awal perkuliahan hingga akhir, dan menurut saya itu terlalu monoton dan membosankan. Saran saya, untuk memberi himbauan kepada seluruh dosen agar dalam mengisi perkuliahan juga disertai dengan diskusi yang lebih
terbarukan.
Proyek kelas lebih bervariasi (format, medium, kolaborasi). Mengurangi tugas presentasi materi yang belum diajar.
Kurikulum sebaiknya mencakup pemahaman mendalam tentang teori politik, analisis kebijakan, serta keterampilan praktis separate penelitian dan komunikasi. praktis seperti penelitian dan komunikasi. Selain itu, penting untuk mengintegrasikan isu-isu kontemporer dan teknologi dalam pembelajaran.
Perbanyak ruang diskusi dua arah seperti evaluasi dan feedback (masukan) secara langsung di luar jam kuliah antara Dosen pengajar dan mahasiswa supaya proses pembelajaran mampu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen

tingkatkan lagi kedisiplinan dalam kegiatan perkuliahan

Bagi saya pribadi, sebagian besar mata kuliah, diskusi dan studi kasus adalah salah satu cara yang paling baik untuk mengerti dan memahami materi. Hal ini disebabkan karena saya tidak hanya belajar mengenai teori yang abstrak, tetapi juga membuat teori menjadi bisa lebih dipahami jika ada ilustrasi atau contoh kasus nyata berdasarkan realitas. Oleh karena itu, saya berharap untuk beberapa mata kuliah, terutama mata kuliah peminatan akan lebih baik jika diampu dengan diskusi, dan untuk tugas 1 tugas project besar dan beberapa tugas seperti esai

dalam 1 semester adalah rangkaian yang paling cocok bagi saya pribadi.

Belum ada

Kurangi tugas untuk mahasiswa semester akhir diganti dengan tugas yang lebih inovatif.

untuk kurikulum saat ini sudah lebih baik tetapi untuk teori, metodologi lebih di tekankan lagi

peningkatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, integrasi teknologi dalam pembelajaran, peningkatan metode pengajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada mahasiswa, serta penekanan pada pengembangan soft skills

Sudah baik, mungkin jika ada proyek bisa disertai dosen terlebih dahulu.

cukup

Untuk perbaikannya tentang praktik atau project dalam tugas dapat dibuat agar lebih relevan dan ditambahkan evaluasi disetiap project yang dilakukan

banyak mata kuliah yang mengharuskan belajar di luar kelas, kadang kurang efektif

semoga pembelajaran terus mengikuti zaman yang semakin berkembang dengan studi kasus yang juga mengikuti berita terkini

Tidak ada

Tidak sudah bagus

Semoga analisis studi kasus semakin banyak

perbaiki metode pembelajaran yg langsung mengarah pada praktik lapangan atau diskusi

Kurikulum perlu lebih menekankan pada hasil belajar mahasiswa, bukan sekadar penyampaian materi. Capaian pembelajaran harus disusun jelas dan terukur sesuai kebutuhan dunia kerja.

projek kelas terlalu banyak

Mungkin bisa dimulai dari penambahan kuota per mata kuliah karena berdasarkan pengalaman pribadi tidak kebanyakan mata kuliah yang berkaitan dengan topik penelitian tugas akhir

Update Program Proyek Kelas

Sediakan program magang yang terstruktur dan berkualitas di berbagai perusahaan atau lembaga terkait.

Semoga semakin lebih baik dan interaktif.

Lebih baik kedepannya

sudah bagus, tapi untuk beberapa dosen masih ada yang memberikan tugas lebih dari 2, sedangkan mahasiswa juga ada tugas di setiap matkul

semoga kedepannya bisa lebih baik lagi dan memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran

Semoga dapat meningkatkan hal yang lebih baik lagi

diberikan tambahan variasi tugas turun lapangan supaya menambah pengalaman secara langsung

memperhatikan sistem feedback kepada mahasiswa terkait nilai per-tugas agar mahasiswa bisa mengevaluasi tugas nya

perbaiki lagi

Dalam perbaikan kurikulum 2021 harus dapat lebih fleksibel serta dalam pembelajaran dapat berfokus pada kebutuhan mahasiswa.

tolong lebih di perbanyak tugas yang proyek bersama ke luar tidak monoton yang hanya presentasi dsb

mata kuliah sempol dan mpp gimana caranya biar bisa gak menghambat mhs yg ingin ikut program mbkm dsb. karena kapan lagi kalo gk kuliah buat bisa ikut program gitu, cuma karena 2 matkul tsb jadinya terhambat, saya sadar bahwa matkul tsb penting, nah berarti tinggal gimana caranya entah dimajukan di smt 3 4 atau gimana, jujur gak tau solusi konkretnya bagaimana, tapi jujur merasa ada ruginya karena jadi terhambat ikut program kayak mbkm gitu.

Semoga lebih banyak memberikan teori dan studi kasus dalam mata kuliah

sejauh ini sudah seimbang, antara teori, metodologi maupun case study nya

Salah satu saran utama adalah memperluas pendekatan berbasis project-based learning dan inquiry-based learning di semua jenjang pendidikan agar mahasiswa terbiasa mencari solusi atas persoalan nyata, bukan hanya menghafal konsep.

kurikulum harus lebih diperkaya lagi

semoga lebih baik lagi

Perbanyak kegiatan turun ke lapangan dan praktikum

Saya berharap untuk materi dapat dibagikan setiap selesai kelas
lebih ditingkatkan dalam penyampaian materi
Kurikulum 2021 ini sebenarnya udah lumayan, tapi kalau mau lebih bagus lagi mungkin bisa dirombak biar mahasiswa makin siap kerja dan gak cuma punya teori aja. Overall ilmu politik udah ada senggol ke arah praktik/studi kasus, dan kolaborasi dalam kegiatan belajar mengajar jadi gak ada yang begitu kurang.
mohon perbanyak proyek dan simulasi di lapangan agar teori dapat di terapkan dengan baik
untuk kedepan nya sistem pda k2021 lebih di permudah mahasiswa dalam menganalisis dan mengerti materi yang disampaikan oleh dosen
perbaiki jam kuliah dan pembaharuan dosen karena beberapa dosen sudah tua sehingga mata kuliah yg diampu agak tidak relevan dengan rps
mungkin bisa untuk menambahkan informasi atau sosialisasi tentang program mbkm/magang
Saran dari saya, ketika ingin melakukan suatu proyek, bisa untuk diberikan dan dikasih contoh secara jelas terlebih dahulu supaya mahasiswa tidak kebingungan dan dapat mengerjakan proyek tersebut dengan maksimal. So far so good
Saran saya kurangi pembelajaran online bagi dosen yang sering melakukan zoom ataupun google meet, karena menurut saya pembelajaran offline lebih efektif bagi mahasiswa untuk mencerna materi.
Memberikan pembelajaran yang lebih efektif antara teori dan praktik yang seimbang.
Saya ingin kurikulum dibuat bagaimana mahasiswa bisa merasakan magang tanpa kehilangan mata kuliah Metode dan lainnya. Karena magang adalah salah satu pengalaman dan kesempatan yang luas untuk mahasiswa
None
Sebelum kuliah saya merasa bahwa saat kuliah nanti mahasiswa bakal belajar dengan teoritik dan juga praktik. Tapi pada kenyataanya, perkuliahan yang selama ini saya alami justru didominasi teori saja, praktik disini maksudnya, pembelajaran yang dibimbing dan dibina langsung oleh dosen, bukannya dalam bentuk konsultasi saja. Seperti contoh di jurusan yang lain, saya merasakan bahwasanya mereka (bercerita kepada saya) ini ada praktik di pembelajarannya, sedangkan saya di jurusan ini saya rasa baru satu kali, yaitu pada semester kemarin dengan pak Dimas kalau tidak salah. Mungkin saya berharap kedepannya prodi ini juga akan menambah porsi praktik (langsung) yang dibina secara langsung selama jam perkuliahan sehingga pembelajaran juga menjadi lebih menyenangkan bagi mahasiswa.
Lebih banyak praktikum, peminatan penjurusan yang jelas bisa dipetakan

Belum ada
Mungkin bisa memberi praktikum yg lebih agar mahasiswa tau langsung kasus yg ada di luar
Belum ada
lebih disesuaikan kembali dengan kebutuhan mahasiswa
Kurikulum sebaiknya lebih disesuaikan dengan dinamika politik global dan lokal terkini. Serta kurikulum lebih memberikan memberi ruang lebih besar untuk program seperti magang berdampak
banyak perbaikanya
sudah baik
Pengajaran di kurikulum ini sebenarnya sudah baik, namun perlu evaluasi untuk meningkatkan keefektifan kurikulum tersebut salah satunya adalah metode pembelajaran yang mengedepankan mahasiswa untuk dapat meningkatkan skill publik speaking dan critical thinking, bagaimana hal tersebut dapat dikemas menjadi suatu metode pembelajaran yang inklusif, aktif, dan berkelanjutan
Untuk pembelajaran CBL sebaiknya disertakan arahan yang jelas karena kadang tugas yang diminta seringkali tidak spesifik dan itu cukup membuat bingung.
kurangi kelas online
banyakin diskusi, kurangi cbl yang tidak relevan
Dalam sistem pembelajarannya lebih ditingkatkan lagi, pembelajaran diharapkan lebih banyak praktek dan perkuliahan jangan terlalu sering untuk online
Alhamdulillah, menurut saya sudah baik saja untuk kegiatan belajar mengajar, namun mungkin kurikulum selanjutnya bisa lebih baik lagi dan dapat sesuai dengan kebutuhan kegiatan kuliah mahasiswa.
fasilitasnya ditingkatkan, mengingat maba semakin banyak kuotanya
bagus
K2021 diharapkan dapat memenuhi apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa kedepannya
Mahasiswa itu dilatih untuk menjadi apa sebenarnya? pekerja? pegawai? atau pengikut-ikutan?
Sebaiknya diberikan sosialisasi program MBKM secara rutin
Tolong dibuat lebih relevan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang tidak terlalu banyak teori dan metodologi saja tetapi dibersamai dengan diskusi teman sebaya

perlu peningkatan kualitas dan kapabilitas praktis, saya rasa, meskipun banyak teori praktik dan metodologi, praktik perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kapabilitas praktis dan softskill di mahasiswa terkait bidang yg relevan

Memastikan materi pelajaran relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi, serta kehidupan sehari-hari siswa.

Mengintegrasikan pendidikan karakter, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi sebagai bagian integral dari pembelajaran.

Lebih baik lagi

semoga magang mandiri bisa juga di konversi sesuai mata kuliah yang mau diambil, seperti UGM dan UNESA

Pengawasan lebih lanjut terkait integritas serta responsibilitas tiap pengampu mata kuliah guna meningkatkan kualitas perkuliahan

Penting untuk meninjau kembali mata kuliah yang sudah tidak relevan, agar beban akademik mahasiswa lebih proporsional dan efektif

mungkin terkait dengan dosen yang memberikan tugas. apa bila matkul sudah di ajarkan oleh dosen 2, maka saran saya dosen 1 & 3 jangan memberikan tugas terus menerus. karena akan jadi beban untuk mahasiswa mengerjakan tugas dari dosen matkul tersebut dan matkul lainnya juga

Saya menyarankan agar Kurikulum 2021 dapat lebih menyesuaikan dengan perkembangan politik dan memperkuat aspek keterampilan praktis mahasiswa, seperti riset, analisis data, serta pelatihan komunikasi politik, agar lulusan lebih siap menghadapi tantangan di dunia nyata.

kembangkan terus kurikulum yang sudah berjalan

tetapkan kurikulum ini

Saya berharap agar kurikulum sarjana Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman juga menekankan pada pengajaran praktikum dan metodologi. Hal ini berguna dalam mendorong kemampuan mahasiswa untuk mengimplementasikan teori politik yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan. Tujuan akhir yang dapat dicapai adalah mahasiswa Ilmu Politik dapat lebih secara mendalam menguasai keilmuan Ilmu Politik, baik secara teoritis maupun praktis.

Perbanyak lagi untuk simulasi suatu teori. terimakasih

Semangat pak bu, yang terbaik buat kami ,dan sehat sesuai untuk kalian. Insyaallah kami sukses.

Terima kasih

Untuk perbaikan Kurikulum 2021/K2021 di Program Sarjana Ilmu Politik, perlu dilakukan pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel, meningkatkan kualitas pembelajaran, menawarkan konsentrasi yang relevan, meningkatkan pengalaman lapangan, dan meningkatkan kualitas penelitian

dan publikasi ilmiah. Dengan demikian, kurikulum dapat menjadi lebih efektif dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

saran saya mungkin untuk diadakan praktikum agar tidak hanya berfokus pada materi dan presentasi saja.

saran saya perbaikan kurikulum FISIP dapat dilakukan dengan mengembangkan kurikulum yang relevan dengan isu-isu sosial dan politik kontemporer, serta mengintegrasikan teori dan praktik dalam bidang ilmu sosial dan politik. Selain itu, meningkatkan keterampilan analisis dan penelitian mahasiswa juga penting untuk mendorong mereka berpikir kritis dan inovatif dalam menyelesaikan masalah sosial dan politik.

puas

Saran dari saya kurikulum ini sebaiknya diperbaiki dengan menekankan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang relevan dengan dunia industri dan kebutuhan masyarakat, serta memperkuat integrasi antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai kemanusiaan. Selain itu, perlu ditingkatkan fleksibilitas pemilihan mata kuliah lintas disiplin dan optimalisasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) agar mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan global dan mampu berinovasi secara mandiri.

saran saya untuk menambah metodologi dan menambah teori untuk K21

peningkatan kualitas dosen dan pengajaran, penyediaan sumber belajar yang merata

lebih banyak studi kasus yang relevan

untuk pembelajaran mohon untuk lebih efektif

Saya menyarankan agar kurikulum 2021 dapat diperkuat dengan mata kuliah yang lebih aplikatif seperti teknik advokasi kebijakan publik, simulasi parlemen, atau manajemen kampanye politik digital untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Selain itu, penting juga adanya integrasi lintas prodi seperti hukum, sosiologi, dan komunikasi guna memperkuat analisis interdisipliner terhadap isu-isu politik yang kompleks. Mata kuliah berbasis praktik lapangan juga sebaiknya ditambah agar mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga melihat langsung dinamika politik di masyarakat. Evaluasi pembelajaran juga perlu ditinjau ulang, khususnya dalam menyeimbangkan beban tugas agar tidak hanya berfokus pada penulisan paper, namun juga mengembangkan kreativitas, kerja tim, dan keterampilan presentasi. Terakhir, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dan sistem akademik perlu dioptimalkan agar proses belajar lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa saat ini.

Agar lebih menerapkan praktek dan studi kasus lapangan

Lebih banyak praktik studi kasus daripada pembahasan teori

sejauh ini belum ada saran karena sudah merasa cukup

tidak ada saran perbaikan
Perbanyak interaksi langsung dengan mahasiswa beserta pemberian aktivitas praktis dari suatu materi pada pembelajaran
Lebih di tingkatkan lagi agar lebih baik
Tidak ada.
Kurikulum sebaiknya dibuat lebih sederhana agar tidak membebani mahasiswa, namun materi yang disajikan harus tetap luas dan mendalam, terutama pada mata pelajaran yang menjadi prasyarat studi lanjutan. Materi lain bisa dipelajari mandiri agar waktu belajar lebih efisien.
Kurikulum sebaiknya dibuat lebih sederhana agar tidak membebani mahasiswa, namun materi yang disajikan harus tetap luas dan mendalam, terutama pada mata pelajaran atau mata kuliah yang menjadi prasyarat studi lanjutan. Materi lain bisa dipelajari mandiri agar waktu belajar lebih efisien.
Fokuskan kurikulum pada pendidikan vokasi dan keterampilan hidup yang relevan, serta optimalkan teknologi untuk literasi dan kreativitas digital.
mungkin akan lebih efektif jika pembelajaran tidak hanya menggunakan studi kasus
semoga dapat membuat kebijakan dan terobosan yang mempermudah mahasiswa saat nanti akan memasuki dunia kerja
evaluasi kegiatan pembelajaran
Perlu peningkatan porsi praktik lapangan seperti magang atau riset kebijakan agar mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tapi juga siap menghadapi dunia kerja. Kurikulum sebaiknya juga lebih responsif terhadap isu-isu aktual seperti politik digital, keberlanjutan, dan partisipasi politik generasi muda. Selain itu, penguatan soft skills seperti komunikasi politik dan kepemimpinan sangat penting untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan.
saran cara pembelajaran aja yang lebih baik
Mungkin lebih menyesuaikan dengan kemampuan dari mahasiswa itu sendiri terus juga untuk sistem belajar nya harus dibuat fleksibel dan memberi ruang bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi minat atau bakat nya, misalnya lewat magang atau yang lainnya.
Menambahkan pembelajaran dengan mengikutinya perkembangan teknologi, memberikan ruang diskusi untuk menganalisis sebuah kasus
mungkin untuk kedepannya lebih ditingkatkan pada praktik dan diskusinya supaya kami (mahasiswa) tidak hanya paham secara teori tetapi paham juga secara real
Dorong pembelajaran berbasis masalah (PBL), studi kasus, dan kolaboratif di kelas untuk mengembangkan kompetensi ini

dosennya jangan dadakan memberitahukan bahwa kelas berlangsung secara online

Semoga lebih baik

Semoga sistem point diperbaiki

Diskusi kasus lebih menyesuaikan lagi dengan kondisi terkini

Dosen sering kali memberikan tugas/ project mk secara berkelompok, sayangnya dalam hal ini dosen sering kali hanya berorientasi pada output project kelompok atau kurang involved/ memberikan arahan dalam proses pengerjaan project, sehingga saya menyarankan adanya jadwal bimbingan yang jelas, terukur, dan terarah antara mahasiswa dgn dosen di setiap project mk. Selain itu, pada praktiknya, mahasiswa sering kali "hilang" atau lepas tanggung jawab saat pengerjaan project kelompok sehingga kerap menyulitkan rekan mahasiswa sekelompoknya, dalam hal ini dari pihak dosen pengampu mk juga sering terkesan "tidak mau tau" yang sekali lagi, hanya berorientasi pada output project kelompok. Maka dari itu saya menyarankan adanya semacam "formulir refleksi individu" yang berisikan kontribusi masing-masing mahasiswa dlm kelompoknya serta penilaian terhadap rekan sekelompok.

perbanyak proyek kelas lagi serta perbanyak diskusi terkait tugas akhir supaya mahasiswa merasa mudah dalam mengerjakan tugas akhir

Semoga materi kuliah selalu diperbarui dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis.

Semoga interaksi dosen dan mahasiswa lebih banyak

teori disertai dengan praktikum (yg bersamaan)

Pembelajaran selanjutnya lebih difokuskan ke peningkatan kompetensi mahasiswa.

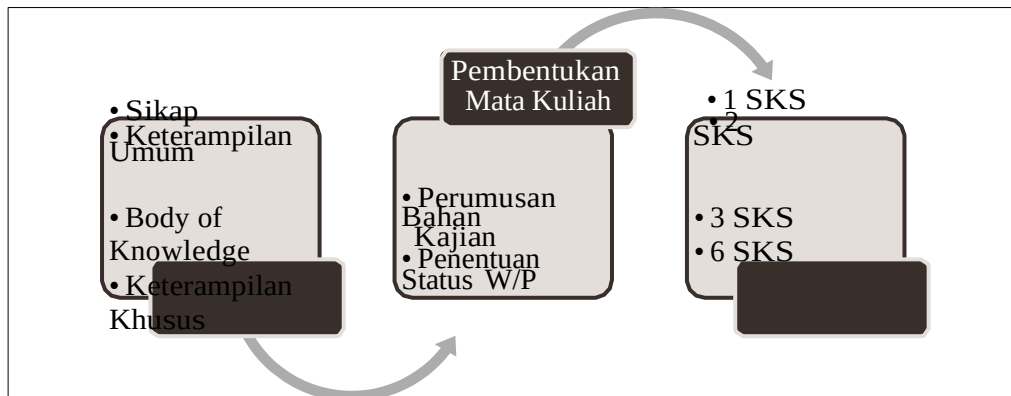
Banyak praktek

K2021 sudah menjadi pembelajaran efektif, namun sering kali proporsi tugas presentasi disemester awal terlalu banyak. kedepannya mungkin bisa diperhatikan mengenai proporsinya.

Mungkin untuk pengaplikasiannya lebih sedikit relevan dengan kondisi saat ini

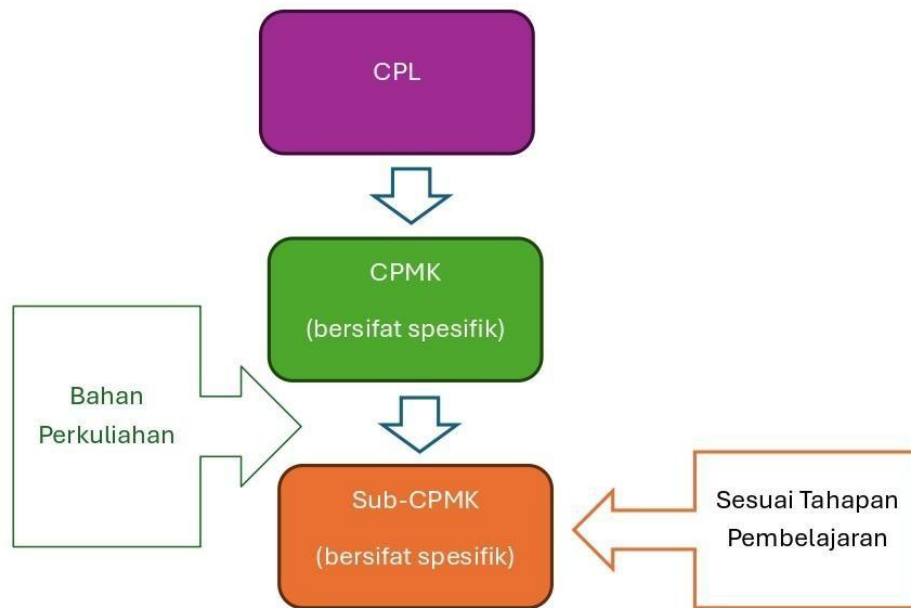
Kurangi metode pembelajaran yang hanya presentasi kelompok tiap minggunya Apabila tugas UAS berbentuk artikel, tolong berikan kesempatan berkonsultasi/bimbingan yang tidak hanya 1-2x agar bisa benar-benar paham dan serius dalam mengerjakan artikel tsb

LAMPIRAN 2. Alur Perumusan CPL, Pembentukan MK dan Penentuan SKS



Gambar 3. Mekanisme Perumusan CPL, Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS

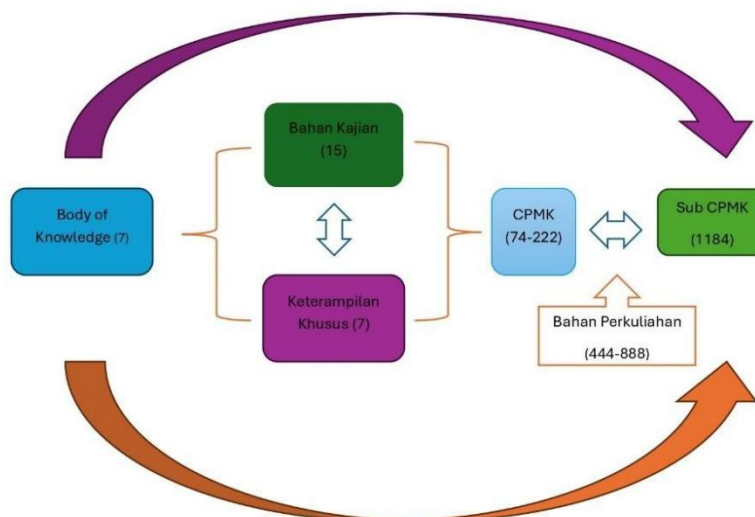
LAMPIRAN 3. Alur CPL menjadi CPMK/Sub-CPMK



Bagan 1. Tahapan Penjabaran CPL Menjadi Sub CPMK

Perumuskan CPMK dan Sub-CPMK mengacu ada bahan perkuliahan (BP) yang disusun sebagai bagian tidak terpisahkan dari proses penyusunan RPS. Setiap mata kuliah memiliki antara 2 sampai dengan 3

CPMK dan 6-12 Bahan Perkuliahan (BP).



Bagan 2. Alur Penjabaran BOK menjadi Sub-CPMK

LAMPIRAN 4. Panduan Penyusunan CPMK/Sub CPMK

MENERIMA (A1)	MENANGGAPI (A2)	MENILAI (A3)	MENGELOLA (A4)	MENGHAYATI (A5)
Memilih Mempertanyakan Mengikuti Memberi Menganut Mematuhi Meminati	Menjawab Membantu Mengajukan Mengompromikan Menyenangi Menyambut Mendukung Menyetujui Menampilkan Melaporkan Memilih Mengatakan Memilah	Mengasumsikan Meyakini Melengkapi Meyakinkan Memperjelas Mempraktisai Mengimani Mengundang Menggabungkan Mengusulkan Menekankan Menyumbang	Menganut Mengubah Menata Mengklasifikasikan Mengombinasikan Mempertahankan Membangun Membentuk pendapat Memadukan Mengelola Menegosiasi Merembuk	Mengubah perilaku Berakhlak mulia Mempengaruhi Mendengarkan Mengkualifikasi Melayani Menunjukkan Membuktikan Memecahkan

Bagan 3. Kata Kerja Operasional Ranah Afektif

PENGETAHUAN (C1)	PEMAHAMAN (C2)	PENERAPAN (C3)	ANALISIS (C4)	PENILAIAN (C5)	KREASI (C6)
Mengutip Menyebutkan Menjelaskan Menggambar Membilang Mengidentifikasi Mendaftar Menunjukkan Memberi label Memberi indeks Memasangkan Menamai Menandai Membaca Menyadari Menghafal Meniru Mencatat Mengulang Mereproduksi Meninjau Memilih Menyatakan Mempelajari Mentabulasi Memberi kode Menelusuri Menulis	Memperkirakan Menjelaskan Mengategorikan Mencirikan Merinci Mengasosiasikan Membandingkan Menghitung Mengkontraskan Mengubah Mempertahankan Menguraikan Menjalin Membedakan Mendiskusikan Menggali Mencontohkan Menerangkan Mengemukakan Mempolakan Memperluas Menyimpulkan Meramalkan Merangkum Menjabarkan	Menugaskan Mengurutkan Menentukan Menerapkan Menyesuaikan Mengkalculasi Memodifikasi Mengklasifikasi Menghitung Membangun Membiasakan Mencegah Menentukan Menggambar Menggunakan Menilai Melatih Menggali Mengemukakan Mengadaptasi Menyelidiki Mengoperasikan Mempersoalkan Mengkonsepkan Melaksanakan Meramalkan Memproduksi Memproses Mengaitkan Menyusun Mensimulasikan Memecahkan Melakukan Meramalkan	Menganalisis Mengaudit Memecahkan Menegaskan Mendeteksi Mendiagnosis Menyeleksi Merinci Menominasikan Mendiagramkan Megkorelasikan Merasionalkan Menguji Mencerahkan Menjelajah Membagikan Menyimpulkan Menemukan Menelaah Memaksimalkan Memerintahkan Menedit Mengaitkan Memilih Mengukur Melatih Mentransfer	Membandingkan Menyimpulkan Menilai Mengarahkan Mengkritik Menimbang Memutuskan Memisahkan Memprediksi Memperjelas Menugaskan Menafsirkan Mempertahankan Memerinci Mengukur Merangkum Membuktikan Memvalidasi Mengetes Mendukung Memilih Memproyeksikan	Mengabstraksi Mengatur Menganimasi Mengumpulkan Mengategorikan Mengkode Mengombinasikan Menyusun Mengarang Membangun Menanggulangi Menghubungkan Menciptakan Mengkreasikan Mengoreksi Merancang Merencanakan Mendikte Meningkatkan Memperjelas Memfasilitasi Membentuk Merumuskan Menggeneralisasi Menggabungkan Memadukan Membatas Mereparasi Menampilkan Menyiapkan Memproduksi Merangkum Merekonstruksi

Bagan 4. Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif

MENIRUKAN (P1)	MEMANIPULASI (P2)	PENGALAMIAHAN (P3)	ARTIKULASI (P4)
Mengaktifkan Menyesuaikan Menggabungkan Melamar Mengatur Mengumpulkan Menimbang Membangun Mengubah Membersihkan Memposisikan Mengonstruksi	Mengoreksi Mendemonstrasikan Merancang Memilah Melatih Memperbaiki Mengidentifikasi Mengisi Menempatkan Membuat Memanipulasi Mereparasi	Mengalihkan Menggantikan Memutar Mengirim Memindahkan Mendorong Menarik Memproduksi Mencampur Mengoperasikan Mengemas Membungkus	Mengalihkan Mempertajam Membentuk Memadankan Menggunakan Memulai Menyetir Menjeniskan Menempel Menseketsa Melonggarkan Menimbang

Bagan 9. Kata Kerja Operasional Ranah Psikomotorik

LAMPIRAN 5. Lembar Kegiatan Mahasiswa

		UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM SARJANA ILMU POLITIK POLITIK Jl. Kampus No. 1 Grendeng			
		LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA			
MATA KULIAH					
KODE		SKS		SEMESTER	
DOSEN PENGAMPU					
BENTUK		WAKTU KEGIATAN			
		Hari/ Tanggal:			
JUDUL STUDI KASUS					
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN					
CPL					
CPL					
CPL					
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
CPMK1					
CPMK2					
CPMK3					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
POKOK BAHASAN YANG HARUS DIPELAJARI					
DESKRIPSI KERJA					
Permasalahan yang harus dibahas:					
METODE Pengerjaan					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
a. Objek Garapan: Pembuatan poster dan Penyusunan slide presentasi pilihan kasus perbandingan politik. b. Bentuk Luaran: 1. Poster pilihan kasus mencakup komponen peta, ilustrasi gambar/graphic, atau tabel					

2. <i>Slide Presentasi PowerPoint</i>, terdiri atas: teks, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun <i>video clips</i>, maksimum 7 slide. Dikumpulkan dlm bentuk <i>softcopy</i> format ekstensi (*.ppt), dengan sistematika nama file: (Studi Kasus_kelompok X.ppt); 3. Pengumpulan melalui
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN
a. Kinerja Kelompok (bobot 30%) Penilaian dilakukan oleh teman sejawat (satu kelompok) menggunakan rubrik penilaian sejawat b. Penentuan Kasus Perbandingan untuk Mind Mapping Poster (30%) 1. Ketepatan dalam membahas permasalahan. 2. Kejelasan kasus yang akan diperbandingkan 3. Kesesuaian kasus dengan teori/metode dan desain perbandingan 4. Data referensi/pendukung yang bervariasi c. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%) Sistematika baik & inovatif, menggunakan <i>font</i> yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan <i>video clip</i> yang relevan. d. Laporan Tertulis dan Presentasi (bobot 20%) Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (10 menit presentasi +
JADWAL PELAKSANAAN
1. Penugasan : 2. Monitoring 1 : 3. Monitoring 2 : 4. Presentasi dan diskusi :
LAIN-LAIN
DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN 6. Formulir Penilaian Kelompok

 UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM SARJANA ILMU POLITIK Jl. Kampus No. I Grendeng Purwokerta, 53122 email :							
FORM PENILAIAN KELOMPOK							
MATA KULIAH							
KODE		sks			SEMESTER		
DOSEN PENGAMPU							
BENTUK				WAKTU KEGIATAN			
Case based Learning (kelompok)				Hari/ Tanggal:			
JUDUL STUDI KASUS							
No	Nama Mahasiswa	Nim	Kontribusi Ide	Diskusi	Kontribusi Makalah Diskusi	Kontribusi Hasil Diskusi	Nilai Rerata
1							
2							
3							
4							
Catatan: Mahasiswa tidak menilai dirinya sendiri, penilaian dengan point 150-300.							
Media campaign berupa poster (30%)							
No	Kelompok	Ketepatan dalam membahas permasalahan	Kejelasan pesan yang akan disampaikan	Kesesuaian isi poster dengan teori/peraturan	Daya kreativitas	Poster	Nilai Rerata
1							
2							
3							
Catatan: Penilaian dengan point 150-300.							
Slide Presentasi (20%)							
No	Kelompok	Sistematika Slide Presentasi	Kejelasan Slide Presentasi (informatif)	Kreatifitas Slide	Penggunaan gambar/ media lain		Nilai Rerata
1							
2							

3								
Catatan: Penilaian dengan point 100-200.								
Presentasi (20%)								
No	Kelompok	Bahasa Komunikatif	Penguasaan Materi	Pengendalian Waktu	Kejelasan dan Ketajaman Paparan	Nilai Rerata		
1								
2								
3								
Catatan: Penilaian dengan point 100-200.								
Rekapitulasi Penilaian								
No	Nama	Nim	Kelompok	Kinerja Kelompok	Makalah Hasil Diskus	Slide Presentasi	Presentasi	Nilai
1								
2								
3								
4								
Catatan: Nilai adalah ((Kinerja Kelompok+Makalah Hasil Diskusi+Slide Presentasi+Presentasi)/10)								

4.4.17 Daftar Dosen Pengampu Dan Mata Kuliah Pokok

Dosen Jurusan Ilmu Politik terdiri dari 17 orang dosen tetap dengan latar belakang pendidikan S2 dan S3 dari universitas dalam maupun luar negeri. Daftar lengkap dosen adalah sebagai berikut:

NO	NAMA DAN NIP	TEMPAT LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR	MATA KULIAH POKOK
1	Drs. M. Soebiantoro, M.Si. 19620909 198803 1 001	Purwokerto	S2 Ilmu Politik UGM	Pengantar Ilmu Politik
2	Drs. Solahuddin Kusumanegara, M.Si. 19630612 198901 1 001	Malang	S2 Ilmu Politik UGM	Sistem Politik Indonesia
3	Luthfi Makhasin, M.A., Ph.D. 19770529 200112 1 001	Banyumas	S3 Asian Studies, ANU Australia	Demokrasi dan Pembangunan Asia Tenggara
4	Ahmad Rofik, S.Sos, M.A. 19710513 200112 1 002	Batang	S2 Ilmu Politik UGM	Sosiologi Politik

5	Dr. Sos Waluyo Handoko, M.Sc. 19711018 199303 1 003	Banjarnegara	S2 Rural Development CLSU, The Phillipine S3 Ilmu Politik Undip	Politik dan Pemerintahan Lokal
6	Dr. Indaru Setyo Nurprojo, S.IP., M.A. 19770806 200312 1 001	Purbalingga	S2 Ilmu Politik UGM S3 Ilmu Politik UGM	Politik dan Pemerintahan Desa
7	Prof. Dr. Sofa Marwah, M.Si. 19750426 200312 2 001	Kediri	S3 Ilmu Politik UI	Pengantar Studi Demokrasi
8	Triana Ahdiati, M.Si. 19700719 200501 2 001	Bandung	S2 Kajian Wilayah Amerika UI	Teori Pascakolonial dan Politik Kebudayaan Kontemporer
9	Khairu Roojiqien Sobandi, S.IP., M.Si., M.A., Ph.D. 19820219 200501 1 001	Kuningan	S2 Ilmu Politik UNDIP S2 University of Wyoming, USA S3 (kandidat) Canterbury University, New Zealand	Kebijakan Publik
10	Oktafiani Catur Pratiwi, M.A. 19791027 200501 2001	Tegal	S2 Ilmu Politik UGM	Pengantar Studi Pemerintahan
11	Ahmad Sabiq, M.A. 19760212 200604 1 001	Magelang	S2 ISS The Hague, Belanda	Teori Parpol dan Sistem Pemilu
12	Bowo Sugiarto, S.IP., M.Si. 19800304 200912 1 001	Cirebon	S2 Ilmu Politik UGM S3 (kandidat) Tilburg University, Belanda	Pengantar Studi Demokrasi
13	Andi Ali Said Akbar, S.IP., M.A. 19790920 200912 1 001	Wajo-Sulsel	S2 Ilmu Politik UGM	Teori Parpol dan Sistem Pemilu
14	Titis Perdani, S.Sos, M.Sos	Banyumas	S1 Ilmu Pemerintahan UNDIP S2 Ilmu Politik UNDIP	Perilaku Politik
15	Khairurizqo, S.IP., M.IP. 19860107 202321 1 017	Jakarta	S2 Universitas Indonesia	
16	Chanfia Izza Milata, S.IP., M.IP. 19930710 202321 2 049	Banyumas	S2 Universitas Indonesia	

17	Neneng Sobibaturrohmah, S. Sos., M.IP. 19940307 202321 2 038	Tangerang	S2 Universitas Indonesia	
----	--	-----------	-----------------------------	--

4.5 PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

4.5.1 Visi-Misi dan Tujuan

2.1. Visi

Menjadi Program Studi unggul yang berkomitmen melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Hubungan Internasional guna mengembangkan masyarakat global yang berbasis perdesaan & kearifan lokal pada tahun 2034.

2.2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Hubungan Internasional yang berkualitas, inovatif dan kolaboratif
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkomitmen pada pengembangan masyarakat global yang berbasis kearifan lokal dan berorientasi teoritik maupun pemecahan masalah
3. Membangun lingkungan akademik yang mendukung peningkatan prestasi mahasiswa dan dosen
4. Menerapkan manajemen pendidikan yang berprinsip pada implementasi *good university governance*.
5. Menjalin kerja sama yang berkelanjutan dengan berbagai mitra strategis baik di dalam negeri maupun luar negeri guna mendukung pengembangan program studi yang unggul dan diakui secara internasional

2.3. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai bidang studi hubungan internasional yang berorientasi pada pemecahan masalah, memiliki keunggulan kompetitif, bermoral, memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan studi hubungan internasional dan keahlian pendukungnya serta memiliki kapasitas riset untuk menganalisis permasalahan di masyarakat sebagai bagian dari kontribusi nyata terhadap masyarakat
3. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam kompetisi nasional dan global

4. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme staf pengajar dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi dan mengembangkan kajian tentang masyarakat global yang berbasis pada kearifan lokal
5. Menjadi Program studi unggulan dalam kajian masyarakat sipil global yang berbasis perdesaan dan kearifan lokal.

4.5.2 Profil Lulusan:

Program Studi Hubungan Internasional UNSOED diharapkan mampu menghasilkan lulusan dengan profesi sebagai berikut:

1. Staf Birokrat, Staf Diplomat dan perwakilan negara
2. Asisten Analisis kebijakan dan riset
3. Praktisi organisasi dan bisnis internasional
4. Mahasiswa pasca sarjana
5. Aktivis dan Praktisi komunikasi internasional

4.5.3 Capaian Pembelajaran

No	Capaian Pembelajaran Lulusan	Poin
1	Mampu menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, menunjukkan tanggung jawab kewarganegaraan, dan integritas akademik dalam menganalisis isu-isu hubungan internasional.	Sikap
2	Mampu menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu keadilan global dan ketimpangan internasional, serta memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan dalam konteks lokal dan global.	Sikap
3	Mampu mengembangkan sikap adaptif terhadap perubahan global dan berkomitmen pada pembelajaran sepanjang hayat untuk pengembangan profesi di bidang hubungan internasional.	Sikap
4	Mampu menguasai teori-teori dasar dan kontemporer hubungan internasional serta metodologi penelitian untuk menganalisis fenomena hubungan internasional.	Pengetahuan
5	Mampu memahami dinamika politik global, ekonomi internasional, dan keamanan global, termasuk isu-isu non-tradisional dan transformasi digital dalam hubungan internasional.	Pengetahuan

6	Mampu mengidentifikasi keterkaitan antara isu-isu lokal dan global, khususnya dalam konteks pengembangan sumber daya perdesaan dan kearifan lokal sebagai basis diplomasi dan kerjasama internasional.	Pengetahuan
7	Mampu menganalisis isu-isu hubungan internasional kontemporer secara kritis, sistematis, dan komprehensif dengan menerapkan teori dan metodologi yang relevan.	Keterampilan
8	Mampu mengaplikasikan teknik negosiasi, mediasi, dan resolusi konflik dalam menyelesaikan permasalahan internasional dan mengembangkan kerjasama antar aktor hubungan internasional.	Keterampilan
9	Mampu mengkomunikasikan gagasan secara efektif baik lisan maupun tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (terutama bahasa PBB) dalam konteks profesional hubungan internasional.	Keterampilan
10	Mampu memanfaatkan teknologi digital dan artificial intelligence untuk analisis data, diplomasi digital, dan komunikasi internasional sesuai perkembangan era digital global.	Kompetensi
11	Mampu berkolaborasi dalam tim multikultural dan lintas disiplin untuk mengembangkan solusi inovatif terhadap permasalahan global dengan memperhatikan aspek keberlanjutan.	Kompetensi
12	Mampu mengembangkan inisiatif kewirausahaan global yang berbasis pada kearifan lokal dan sumber daya pedesaan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.	Kompetensi

4.5.4 Daftar Mata Kuliah dan Struktur Kurikulum

Semester 1

No	Kode	Mata Kuliah	SK S	Keterangan
1	SPH 1101	Pengantar Ilmu Hubungan Internasional	3	Prodi
2	UNO 1101	Pancasila	2	Universitas
3	UNO 1102	Kewarganegaraan	2	Universitas
4	UNO 1010	Bahasa Indonesia	2	Universitas
5	SPO 1101	Pengantar Ilmu Politik	3	Fakultas
6	SPO 1102	Pengantar Sosiologi	3	Fakultas

7	SPH 1102	Pengantar Hukum Internasional	3	Prodi
8	SPH 1103	Filsafat Ilmu Pengetahuan	2	Prodi
Jumlah SKS			20	

Semester 2

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	SPH 1201	Teori Hubungan Internasional 1	3	Prodi
2	UNO 1002	Agama Islam	2	Universitas
3	UNO 1003	Agama Katolik	2	Universitas
4	UNO 1004	Agama Kristen	2	Universitas
5	UNO 1005	Agama Budha	2	Universitas
6	UNO 1006	Agama Hindu	2	Universitas
7	UNO 1007	Kong Hu Cu	2	Universitas
8	UNO 1008	Jati Diri Unsoed	2	Universitas
9	SPH 1202	Pengantar Studi Pembangunan Internasional	3	Prodi
10	SPH 1203	Ide-ide Politik	3	Prodi
11	SPH 1204	Studi Intermestik	3	Prodi
12	SPH 1205	Kewirausahaan	3	Prodi
13	SPH 1206	Bahasa PBB	3	Prodi
Jumlah SKS			20	

Semester 3

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	SPH 2101	Teori Hubungan Internasional 2	3	Prodi
2	SPH 2102	Politik Internasional	3	Prodi

3	SPH 2103	Politik Luar Negeri dan Sejarah Diplomasi RI	3	Prodi
4	SPH 2104	Pembangunan Perdesaan di Era Global	3	Prodi
5	SPH 2105	Teori Politik Luar Negeri	3	Prodi
6	SPH 2106	Ekonomi Politik Internasional	3	Prodi
7	SPH 2107	Diplomasi	3	Prodi
8	SPH 2108	Politik Energi dan Lingkungan Hidup	3	Prodi
Jumlah SKS			24	

Semester 4

No	Kode	Mata Kuliah	SK S	Keterangan
1	SPH 2201	Statistik Sosial	3	Prodi
2	SPH 2202	Studi Keamanan Internasional	3	Prodi
3	SPH 2203	Studi Globalisasi	3	Prodi
4	SPH 2204	Regionalisme	3	Prodi
5	SPH 2205	Perbandingan Politik	3	Prodi
6	SPH 2206	Negosiasi dan Resolusi Konflik	3	Prodi
7	SPH 2207	Organisasi dan Administrasi Internasional	3	Prodi
8	SPH 2208	Masyarakat Sipil Global	3	Prodi
Jumlah SKS			24	

Semester 5

No	Kode	Mata Kuliah	SK S	Keterangan
1	SPH 3101	Metodologi Hubungan Internasional	3	Prodi
2		<i>Pilihan Studi Wilayah 1</i>	3	Prodi
3		<i>Pilihan Studi Wilayah 2</i>	3	Prodi

4		<i>Pilihan Studi Wilayah 3</i>	3	Prodi
5		<i>Pilihan Studi Wilayah 4</i>	3	Prodi
6		<i>Pilihan Minat Kajian 1</i>	3	Prodi
7		<i>Pilihan Minat Kajian 2</i>	3	Prodi
8		<i>Pilihan Minat Kajian 3</i>	3	Prodi
Jumlah SKS			24	

Mata Kuliah Pilihan yang ditawarkan di semester 5

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	SPH 3102	Dinamika Kawasan Asia Tenggara	3	Studi Wilayah
2	SPH 3103	Dinamika Kawasan Asia Selatan	3	Studi Wilayah
3	SPH 3104	Dinamika Kawasan Asia Pasifik	3	Studi Wilayah
4	SPH 3105	Kajian Korea	3	Studi Wilayah
5	SPH 3106	Kajian Australia	3	Studi Wilayah
6	SPH 3107	Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat	3	Studi Wilayah
7	SPH 3108	Dinamika Kawasan Eropa	3	Studi Wilayah
8	SPH 3109	Kajian Inggris/Britania Raya	3	Studi Wilayah
9	SPH 3110	Kajian Jerman	3	Studi Wilayah
10	SPH 3111	Dinamika Kawasan Afrika	3	Studi Wilayah
11	SPH 3112	Dinamika Kawasan Timur Tengah	3	Studi Wilayah
12	SPH 3113	Dinamika Kawasan Amerika Selatan	3	Studi Wilayah
13	SPH 3114	Kerjasama Pembangunan Internasional	3	Minat Kajian
14	SPH 3115	Permasalahan Pembangunan Negara Berkembang	3	Minat Kajian
15	SPH 3116	Teori Pembangunan Internasional	3	Minat Kajian
16	SPH 3117	Militer dan Politik	3	Minat Kajian

17	SPH 3118	Human Security	3	Minat Kajian
18	SPH 3119	Transnational Organized Crime	3	Minat Kajian
19	SPH 3120	Gerakan Sosial Global	3	Minat Kajian
20	SPH 3121	Politik Migrasi Global	3	Minat Kajian
21	SPH 3122	Studi Anti Korupsi dalam Politik Global	3	Minat Kajian
22	SPH 3123	Kajian Gender dalam HI	3	Minat Kajian

Semester 6

No	Kode	Mata Kuliah	SK S	Keterangan
1	SPH 3201	Seminar Hubungan Internasional	3	Prodi
2		<i>Pilihan Studi Wilayah 5</i>	3	Prodi
3		<i>Pilihan Studi Wilayah 6</i>	3	Prodi
4		<i>Pilihan Minat Kajian 4</i>	3	Prodi
5		<i>Pilihan Minat Kajian 5</i>	3	Prodi
6		<i>Pilihan Minat Kajian 6</i>	3	Prodi
7		<i>Pilihan Minat Kajian 7</i>	3	Prodi
8		<i>Pilihan Minat Kajian 8</i>	3	Prodi
Jumlah SKS			24	

Mata Kuliah Pilihan yang ditawarkan di semester 6

No	Kode	Mata Kuliah	SK S	Keterangan
1	SPH 3202	Kajian Cina	3	Studi Wilayah
2	SPH 3203	Kajian Jepang	3	Studi Wilayah
3	SPH 3204	Politik Luar Negeri Amerika Serikat	3	Studi Wilayah
4	SPH 3205	Kajian Prancis	3	Studi Wilayah
5	SPH 3206	Kajian Rusia	3	Studi Wilayah

6	SPH 3207	Studi ASEAN	3	Studi Wilayah
7	SPH 3208	Isu-Isu Kontemporer di Asia Tenggara	3	Studi Wilayah
8	SPH 3209	Politik Perdagangan Global	3	Studi Wilayah
9	SPH 3210	Pariwisata dalam HI	3	Minat Kajian
10	SPH 3211	Geopolitik	3	Minat Kajian
11	SPH 3212	Studi Terorisme	3	Minat Kajian
12	SPH 3213	Studi Perdamaian	3	Minat Kajian
13	SPH 3214	Politik dan Keamanan Siber	3	Minat Kajian
14	SPH 3215	Seksualitas dalam Politik Global	3	Minat Kajian
15	SPH 3216	Studi Budaya Populer dalam HI	3	Minat Kajian
16	SPH 3217	Aktivisme Humaniter Internasional	3	Minat Kajian
17	SPH 3218	Aktivisme Digital dan Kontrol Politik	3	Minat Kajian
18	SPH 3219	Studi Diaspora dalam HI	3	Minat Kajian
19	SPH 3220	AI dalam Analisis Hubungan Internasional	3	Minat Kajian

Semester 7

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	SPO 4003	Skripsi	6	Fakultas
2	UNO 4009	Kuliah Kerja Nyata	3	Universitas
Jumlah SKS			9	

Total SKS: 145 SKS

4.5.5 MEKANISME PENGAMBILAN MATA KULIAH & SKEMA KURIKULUM 2025

1. Syarat Pengambilan Mata Kuliah Pilihan

- Jumlah mahasiswa dalam satu kelas pada mata kuliah minat kajian dan studi wilayah dibatasi maksimal 30 mahasiswa di setiap kelasnya (perubahan dapat dilakukan jika terdapat aturan fakultas/universitas yang menetapkan pengaturan tersebut)

- Di semester 5 dan 6, mahasiswa diberi opsi atau memiliki hak untuk tidak mengambil mata kuliah minat kajian dan studi wilayah, jika mahasiswa tersebut mengambil mata kuliah di Prodi/fakultas/universitas lain - pertukaran mahasiswa dalam program kerjasama antar Universitas dalam dan luar negeri - *(jika memungkinkan atau terdapat aturan yang mengijinkan hal tersebut)* .
- Pada Semester 6 mahasiswa dapat mengkonversi mata kuliah minat kajian/studi wilayah dengan melakukan magang riset yang mendukung pelaksanaan Tugas Akhir.

2. Mekanisme Transisi

Konversi Mata Kuliah Kurikulum 2020 ke kurikulum 2025 (Berlaku bagi mahasiswa angkatan 2020-2024)

No	Kode	Mata Kuliah Kurikulum 2020	Kode	Mata Kuliah Kurikulum 2025
1	SPH 2202	Metodologi Penelitian Sosial	SPH 2201	Statistik Sosial
2	SPH 1204	Pengantar Diplomasi	SPH 2107	Diplomasi
3	SPH 2105	Teknik-teknik Diplomasi	SPH 2107	Diplomasi
4	SPH 3106	Politik Migrasi Internasional	SPH 3117	Politik Migrasi Global
5	SPH 3105	Studi Lingkungan Hidup Global	SPH 2108	Politik Energi dan Lingkungan Hidup Global
6	SPH 3005	Studi Kebencanaan dalam Politik Global	SPH 2108	Politik Energi dan Lingkungan Hidup Global
7	SPH 3004	Hukum Humaniter Internasional	SPH 3217	Aktivisme Humaniter Internasional
8	SPH 3113	Politik dan Pemerintahan Australia	SPH 3106	Kajian Australia
9	SPH 3216	Politik Luar Negeri Australia	SPH 3106	Kajian Australia

10	SPH 3114	Politik dan Pemerintahan Cina	SPH 3202	Kajian Cina
11	SPH 3217	Politik Luar Negeri Cina	SPH 3202	Kajian Cina
12	SPH 3115	Politik dan Pemerintahan Jepang	SPH 3203	Kajian Jepang
13	SPH 3218	Politik Luar Negeri Jepang	SPH 3203	Kajian Jepang
14	SPH 3118	Politik dan Pemerintahan Inggris/Britania Raya	SPH 3109	Kajian Inggris/Britania Raya
15	SPH 3220	Politik Luar Negeri Inggris/Britania Raya	SPH 3109	Kajian Inggris/ Britania Raya
16	SPH 3119	Politik dan Pemerintahan Jerman	SPH 3110	Kajian Jerman
17	SPH 3221	Politik Luar Negeri Jerman	SPH 3110	Kajian Jerman
18	SPH 3222	Politik Luar Negeri Prancis	SPH 3205	Kajian Prancis
19	SPH 3120	Politik dan Pemerintahan Rusia	SPH 3206	Kajian Rusia
20	SPH 3223	Politik Luar Negeri Rusia	SPH 3206	Kajian Rusia
21	SPH 3019	Studi ASEAN dan Regionalisme Asia Tenggara	SPH 3207	Studi ASEAN
22	SPH 3215	Isu-Isu Non Tradisional Asia Tenggara	SPH 3102	Dinamika Kawasan Asia Tenggara
23	SPH 3225	Diplomasi Negara-Negara Afrika	SPH 3111	Dinamika Kawasan Afrika
24	SPH 3121	Studi Uni Eropa	SPH 3108	Dinamika Kawasan Eropa

3. Mekanisme Mengulang Mata Kuliah (Transisi)

1. Jika terdapat mata kuliah wajib pada kurikulum 2020 dan pada kurikulum 2025 berubah menjadi mata kuliah pilihan, maka mahasiswa angkatan 2020-2024 dan sebelumnya, mata kuliah tersebut tetap berstatus “Wajib”

2. Jika terdapat mata kuliah pilihan pada kurikulum 2020 dan pada kurikulum 2025 berubah menjadi mata kuliah wajib, maka mahasiswa angkatan 2020-2024 dan sebelumnya, mata kuliah tersebut tetap berstatus mata kuliah “pilihan”
3. Bagi mahasiswa angkatan 2020-2024 dan sebelumnya yang belum mengambil mata kuliah pilihan pada kurikulum 2020 tetapi tidak ditawarkan pada kurikulum 2025 maka mahasiswa dipersilakan untuk mengambil mata kuliah yang ditawarkan pada kurikulum 2025.

4.5.6 DESKRIPSI MATA KULIAH KURIKULUM 2025

Pengantar Ilmu Hubungan Internasional

Mata kuliah ini akan menjelaskan dan mengenalkan konsep-konsep dasar dalam hubungan internasional, sistem negara modern, aktor-aktor, paradigma, serta bidang-bidang kajian dalam ilmu hubungan internasional.

Pengantar Hukum Internasional

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar yang penting untuk membantu mahasiswa memahami hukum-hukum internasional. Didalam mata kuliah ini akan dibahas mengenai sejarah, teori, pembentukan melalui traktat, kebiasaan internasional, prinsip-prinsip general, serta kedudukan dalam studi hubungan internasional.

Filsafat Ilmu Pengetahuan

Mata kuliah ini akan mengantarkan para mahasiswa untuk memahami ruang lingkup filsafat ilmu, sejarah perkembangan ilmu, ontologi (hakikat ilmu), epistemologi (cara mendapatkan pengetahuan), aksiologi (nilai kegunaan ilmu), struktur pengetahuan, sarana ilmiah dan moralitas ilmu pengetahuan. Selain itu juga dipelajari mengenai dasar-dasar logika agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk menganalisis dan mengambil keputusan yang sesuai dengan kaidah keilmuan.

Teori Hubungan Internasional 1

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang akan menjadi landasan penting bagi mahasiswa untuk memahami fenomena hubungan internasional dengan mengenal teori-teori yang dikembangkan dalam studi ini. Mahasiswa akan diperkenalkan dengan teori-teori dasar dan pengembangannya, dimulai dari tiga perspektif dasar, teori inti dan perkembangan kajian teori kontemporer.

Organisasi & Administrasi Internasional

Mata kuliah ini akan menjelaskan tentang organisasi, institusi dan administrasi internasional secara terperinci, membahas tentang proses politik dalam institusi internasional dan keterlibatan mereka di arena global. Diawali dengan definisi Institusi Internasional, dilanjutkan dengan pemaparan jenis-jenis institusi internasional, kemudian membahas teori-teori institusi internasional dan perkembangannya. Selanjutnya membahas institusi internasional sebagai sebuah rezim. Secara khusus, mata kuliah ini diberikan untuk memberikan pemahaman tentang pengaruh dan keterlibatan berbagai macam institusi internasional di lingkup internasional.

Diplomasi

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari sejarah, teori, proses interelasi negara maupun non-negara; baik tradisional/konvensional dalam arti instrumen kebijakan luar negeri, oleh para pejabat formal negara; maupun dalam bentuk kontemporer oleh para aktor selain negara. Selain itu, mahasiswa akan melakukan pendalaman “diplomasi dalam praktik” diawali dari memahami etika, tata-cara, pendekatan, serta lingkup diplomasi; tugas dan fungsi Diplomat; aspek bahasan (politik, ekonomi, sosial-budaya, keamanan); dan diadakan simulasi kegiatan diplomatik, sidang/konferensi.

Pengantar Studi Pembangunan Internasional

Mata kuliah ini didesain sebagai mata kuliah pengantar mengenai isu pembangunan dan perubahan sosial dalam hubungan internasional, dengan memperkenalkan fokus studi yang berbeda dengan fokus kajian pembangunan pada umumnya. Sebagai kerangka dasar adalah teori-teori pembangunan dan konsep pembangunan. Kemudian akan dilakukan penelaahan studi kasus terkait dengan penerapan konsep dan teori pembangunan tersebut dalam kaitannya dengan hubungan antar negara, lebih spesifik lagi adalah hubungan antara negara berkembang dengan institusi internasional dan juga dengan negara maju, terkait dengan kebijakan pembangunan.

Teori Hubungan Internasional 2

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata Kuliah Teori Hubungan Internasional di semester sebelumnya, dalam Teori Hubungan Internasional II ini pendekatan-pendekatan teoritis dan konseptual lebih dibahas mendalam dan komprehensif.

Politik Internasional

Mata kuliah ini membahas tentang proses, struktur dan interaksi aktor-aktor, menganalisis fakta dan praktek dalam berbagai kejadian internasional yang menunjukkan adanya kecenderungan kerjasama maupun konflik dalam interaksi antar negara dan aktor-aktor lain dalam politik internasional. Meskipun demikian, dalam pertemuan awal akan dikenalkan beberapa perspektif utama dalam politik internasional sebagai kerangka teoritis untuk menganalisis berbagai fakta dan praktek tersebut.

Ekonomi Politik Internasional

Mata kuliah ini membahas relasi antara politik (yang direpresentasikan oleh negara) dan ekonomi (yang direpresentasikan oleh pasar). Mata kuliah ini juga menjelaskan paradigma-paradigma dominan dalam EPI antara lain merkantilisme, liberalisme, marxisme dan varian-varian mereka serta kritikan terhadap perspektif-perspektif EPI. Mata kuliah ini juga membahas tentang perkembangan ekonomi politik global, peningkatan secara signifikan peran aktor-aktor non negara dan korelasi antara hubungan ekonomi dan pengaruh kebijakan sebuah negara lain secara domestik maupun internasional terutama antara negara maju (utara) dan berkembang (selatan).

Teori Politik Luar Negeri

Mata kuliah ini memberikan landasan teoritis dan konseptual tentang Politik Luar Negeri, mengkaji beberapa perdebatan konseptual dalam Teori Politik Luar Negeri, dan menerapkan beberapa metode analitis Politik Luar Negeri melalui pengkajian beberapa studi kasus.

Ide-ide Politik

Mata kuliah ini akan menjelaskan dasar-dasar serta ide-ide politik yang dimulai dengan mendeskripsikan ideologi politik dari pendekatan filsafat politik, dilanjutkan dengan mengidentifikasi proses serta perkembangan politik di masa klasik beserta tokoh-tokohnya yang memiliki pengaruh penting bagi perkembangan pemahaman politik di masa itu, sebagai sebuah pemikiran politik terus berkembang dan berproses dalam mencari kesempurnaannya, pemikiran politik modern teridentifikasi sebagai bentuk pemikiran yang maju dan kompleks, dan akhirnya perkuliahan ini diakhiri dengan analisis politik modern yang dianggap tepat untuk menjawab fenomena pemikiran politik dewasa ini.

Pembangunan Pedesaan di Era Global

Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman mengenai tata kelola pembangunan pedesaan di era global. Globalisasi meniscayakan interkonektivitas menjadikan desa bukan lagi hanya unit pemerintahan terkecil namun juga bisa menjadi aktor penting dalam pembangunan dalam percaturan lokal hingga global. Dalam kajian mata kuliah ini akan dipelajari mengenai berbagai studi kasus perkembangan pedesaan di berbagai Negara yang erat kaitannya dengan pembangunan global.

Studi Globalisasi

Mata kuliah ini akan menjelaskan globalisasi dan isu yang berkembang saat ini. Termasuk di dalamnya adalah peluang dan tantangan globalisasi bagi negara berkembang seperti Indonesia.

Statistik Sosial

Secara umum Statistik Sosial mengenalkan kepada mahasiswa mengenai pemetaan paradigma dalam ilmu sosial, metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam Ilmu Sosial, dan penyusunan proposal penelitian. Selain itu, mata kuliah ini juga mengenalkan mahasiswa pada pemahaman dasar mengenai penggunaan statistik dalam penelitian sosial, termasuk teknik-teknik analisis kuantitatif yang relevan untuk memahami fenomena sosial. Mahasiswa akan diajarkan cara mengolah data, menganalisis pola, dan menarik kesimpulan yang berbasis pada angka dalam konteks sosial.

Studi Keamanan Internasional

Mata kuliah ini akan menjelaskan dan memberikan pemahaman mengenai konsep keamanan tradisional dan tradisional, kemudian nilai-nilai keamanan sebagai *core value* dan beberapa pendekatan teoritik dan konseptual terhadap keamanan itu sendiri. Mazhab Copenhagen menjadi pengantar memahami upaya sekuritisasi dan desekuritisasi yang pada akhirnya isu-isu dan fenomena keamanan internasional dapat dianalisis serta diaplikasikan terhadap pembangunan konsep keamanan yang lebih baik.

Politik Luar Negeri & Sejarah Diplomasi RI

Mata kuliah ini akan menjelaskan tentang sejarah diplomasi dan pelaksanaan politik luar negeri Indonesia dari masa kemerdekaan hingga masa reformasi dalam konteks perubahan kondisi politik dan ekonomi domestik dan internasional.

Regionalisme

Mata kuliah ini mempelajari perkembangan regionalisme sebagai penguatan peran kawasan sebagai anti tesis universalitas negara hegemoni. Uni Eropa adalah salah satu contoh

bagaimana Regionalisme bisa diterapkan dengan baik, yang kemudian diikuti oleh banyak kawasan di dunia, seperti ASEAN di Asia Tenggara.

Perbandingan Politik

Mata kuliah ini akan menjelaskan tentang perbandingan politik antar negara- negara di dunia secara terperinci, yaitu dimulai dengan menjelaskan pengertian kajian perbandingan politik, dilanjutkan dengan perspektif- perspektif yang digunakan untuk memahami analisa perbandingan politik, membahas berbagai aspek yang diperbandingkan, menjelaskan sistem politik pemerintahan beberapa negara di berbagai kawasan, diakhiri dengan mengaplikasikan pembahasan teori dengan studi kasus negara-negara yang dianggap tepat untuk dianalisis.

Studi Intermestik

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai keterhubungan antara dinamika politik, ekonomi, sosial dan budaya di ranah domestik dan pengaruhnya dalam hubungan internasional.

Metodologi Hubungan Internasional

Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman dan kemampuan berfikir yang konstruktif dalam memahami hubungan internasional sebagai sebuah studi, dimulai dengan memberikan pengertian dan makna dari metodologi, menjelaskan sistematika studi hubungan internasional sebagai sebuah pengetahuan, beberapa pendekatan utama dalam studi hubungan internasional yang kemudian akan berlanjut untuk membangun kerangka pemikiran dari metodologi hubungan internasional, menjelaskan bentuk atau metode penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif serta mengkombinasikannya serta memberikan contoh dan menggunakannya pada riset desain pada proses penelitian hubungan internasional dan kemudian menarik kesimpulan pada proses penelitian tersebut.

Seminar Hubungan Internasional

Mata kuliah ini akan menjelaskan mengenai pembuatan proposal penelitian dalam ilmu hubungan internasional serta mengadakan proses simulasi sidang/seminar proposal. Mata kuliah ini diharapkan mampu mempersiapkan mahasiswa untuk menyusun skripsi.

Dinamika Kawasan Asia Tenggara

Mata kuliah ini akan membahas dinamika kawasan Asia Tenggara, terutama dalam bidang politik, ekonomi, serta keamanan, baik dalam konteks relasi antar negara di dalam kawasan Asia Tenggara maupun interaksi antara kawasan tersebut dengan negara dan kawasan lain, serta pengaruhnya dalam politik global kontemporer.

Dinamika Kawasan Asia Selatan

Mata kuliah ini akan membahas dinamika kawasan Asia Selatan, terutama dalam bidang politik, ekonomi, serta keamanan, baik dalam konteks relasi antar negara di dalam kawasan Asia Selatan maupun interaksi antara kawasan tersebut dengan negara dan kawasan lain, serta pengaruhnya dalam politik global kontemporer.

dinamika Kawasan Asia Pasifik

Mata kuliah ini akan membahas dinamika kawasan Asia Pasifik, terutama dalam bidang politik, ekonomi, serta keamanan, baik dalam konteks relasi antar negara di dalam kawasan Asia Pasifik maupun interaksi antara kawasan tersebut dengan negara dan kawasan lain, serta pengaruhnya dalam politik global kontemporer.

Kajian Korea

Mata kuliah ini membahas dinamika politik dan pemerintahan, kebijakan ekonomi politik, kebijakan keamanan serta hubungan luar negeri Korea Utara dan Korea Selatan. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dinamika politik domestik semenanjung Korea yang melatarbelakangi kebijakan-kebijakan ekonomi politik serta kebijakan luar negerinya. Dalam hubungan luar negeri akan dibahas mengenai strategi dan hubungannya dua Negara Korea dengan mitra-mitra strategisnya dalam berbagai bidang baik ekonomi, politik maupun keamanan dan sosial budaya.

0. Kajian Cina

Mata kuliah Kajian Cina membahas sejarah, struktur, dan proses pengambilan kebijakan luar negeri Cina serta kebangkitan negara ini di kawasan Asia dan dalam politik internasional. Mahasiswa akan menganalisis implikasi kebangkitan Cina terhadap hubungan internasional kontemporer dan stabilitas kawasan. Selain itu, relasi Cina dengan negara-negara lain akan dibahas untuk memperdalam pemahaman mengenai dinamika kebijakan luar negeri Cina di panggung global.

Kajian Jepang

Mata kuliah Kajian Jepang membahas sejarah, struktur, dan proses pengambilan kebijakan dalam politik Jepang. Fokus utama dari mata kuliah ini adalah menganalisis kebangkitan Jepang di kawasan Asia dan dalam politik internasional, serta implikasi hubungan Jepang dengan negara-negara lain dalam konteks internasional kontemporer. Selain itu, relasi Jepang dengan negara-negara besar akan dibahas untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang dinamika kebijakan luar negeri Jepang.

Dinamika Kawasan Amerika Selatan

Mata kuliah ini akan membahas dinamika kawasan Amerika Selatan, terutama dalam bidang politik, ekonomi, serta keamanan, baik dalam konteks relasi antar negara di dalam kawasan Amerika Selatan maupun interaksi antara kawasan tersebut dengan negara dan kawasan lain, serta pengaruhnya dalam politik global kontemporer.

Politik Luar Negeri Amerika Serikat

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang politik luar negeri negara adikuasa Amerika Serikat. Diawali dengan kemunculan Amerika sebagai kekuatan satu-satunya di dunia pasca-Perang Dingin. Hal ini tentu mempengaruhi cara pandang Amerika terhadap negara-negara lain. Terlebih dengan adanya peristiwa pengeboman WTC tahun 2001.

Dinamika Kawasan Eropa

Mata kuliah ini akan membahas dinamika kawasan Eropa, terutama dalam bidang politik, ekonomi, serta keamanan, baik dalam konteks relasi antar negara di dalam kawasan Eropa maupun interaksi antara kawasan tersebut dengan negara dan kawasan lain, serta pengaruhnya dalam politik global kontemporer.

Kajian Jerman

Mata kuliah Kajian Jerman membahas sejarah, struktur, dan dinamika politik serta kebijakan luar negeri Jerman dalam konteks sejarah dan perkembangannya modernnya. Fokus utama akan diberikan pada kebangkitan Jerman di Eropa dan peranannya dalam politik internasional kontemporer, dengan menganalisis dampaknya baik di kawasan Eropa maupun dalam hubungan internasional global. Relasi Jerman dengan negara-negara lain juga akan dibahas untuk memahami lebih dalam kebijakan luar negeri dan pengaruh Jerman di dunia internasional.

Kajian Inggris/Britania Raya

Mata kuliah Kajian Inggris/Britania Raya membahas sejarah, struktur, dan proses pengambilan kebijakan luar negeri Inggris, serta analisis kebijakan luar negeri Inggris dalam konteks hubungan internasional kontemporer. Pembahasan akan mencakup peran Inggris dalam politik internasional, termasuk pengaruhnya di kawasan Eropa dan global. Selain itu, relasi Inggris dengan negara-negara lain akan dianalisis untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai posisi dan strategi kebijakan luar negeri Inggris dalam dinamika politik internasional.

Kajian Prancis

Mata kuliah Kajian Prancis membahas sejarah, budaya, dan struktur politik Prancis, serta perkembangan kebijakan luar negeri negara tersebut. Mahasiswa akan dianalisis dalam konteks kebangkitan Prancis di kawasan Eropa dan pengaruhnya dalam politik internasional kontemporer. Relasi Prancis dengan negara-negara lain, baik dalam kawasan maupun dalam hubungan internasional, akan dibahas untuk memahami dinamika kebijakan luar negeri Prancis secara lebih mendalam.

Kajian Rusia

Mata kuliah ini menjelaskan mengenai sejarah, struktur, dan proses pengambilan kebijakan luar negeri Rusia. Kebangkitan Rusia di kawasan dan dalam politik internasional akan dianalisis untuk memahami implikasinya di kawasan maupun dalam hubungan internasional kontemporer. Relasi Rusia dengan negara-negara lain juga akan dibahas untuk memberikan wawasan lebih dalam mengenai kebijakan luar negeri Rusia.

Dinamika Kawasan Timur Tengah

Mata kuliah ini akan membahas dinamika kawasan Timur Tengah, terutama dalam bidang politik, ekonomi, serta keamanan, baik dalam konteks relasi antarnegara di dalam kawasan Timur Tengah maupun interaksi antara kawasan tersebut dengan negara dan kawasan lain, serta pengaruhnya dalam politik global kontemporer.

Dinamika Kawasan Afrika

Mata kuliah ini akan membahas dinamika kawasan Afrika, terutama dalam bidang politik, ekonomi, serta keamanan, baik dalam konteks relasi antarnegara di dalam kawasan Afrika maupun interaksi antara kawasan tersebut dengan negara dan kawasan lain, serta pengaruhnya dalam politik global kontemporer.

Permasalahan Pembangunan Negara Berkembang

Mata kuliah ini didesain sebagai kuliah lanjutan mengenai isu-isu dan permasalahan pembangunan internasional, dengan memperkenalkan fokus kajian pada negara Dunia Ketiga dan isu-isu pembangunan yang melingkupinya. Selain itu, mata kuliah ini juga mengkaji peran lembaga-lembaga donor serta institusi internasional terkait dengan proses pembangunan di negara berkembang beserta permasalahan yang melingkupinya. Melalui penelaahan terhadap isu-isu spesifik dan studi kasus, mahasiswa akan diperkenalkan pada perspektif pembangunan yang lebih luas, mencakup tidak hanya pembangunan ekonomi tetapi juga pembangunan sosial yang meliputi pendidikan, pengembangan SDM, dan peran wanita dalam proses pembangunan di negara berkembang. Selain itu permasalahan transfer teknologi juga menjadi isu penting terkait pembangunan di negara berkembang.

Politik Perdagangan Global

Mata Kuliah ini akan menjelaskan mengenai dasar perdagangan global, bagaimana perdagangan global terjadi, dan politik yang melatarbelakangi. Selain itu, dinamika hubungan negara industri dan negara sedang berkembang akan menjadi tema utama dalam mata kuliah ini. Mata kuliah ini juga akan menjelaskan mengenai WTO sebagai rezim perdagangan global beserta kebijakan dan regulasi di dalamnya sehingga mempengaruhi peta politik perdagangan antarbangsa.

Politik Energi dan Lingkungan Hidup Global

Mata kuliah ini akan mempelajari sejarah, cakupan studi, aktor dan kebijakan, teori/konsep, isu-isu keamanan lingkungan, rezim lingkungan hidup, pembangunan berkelanjutan, yang mempengaruhi hubungan internasional. Dalam mata kuliah ini juga akan membahas peran kebijakan energi dalam masyarakat internasional saat ini, bagaimana kebijakan global mengenai energi diselenggarakan, siapa aktor-aktor kunci baik *state actor* maupun *non-state actor*, dan bagaimana pengaruh kebijakan energi global dalam geopolitik maupun ekonomi politik internasional.

Pariwisata dalam Hubungan Internasional

Mata kuliah ini akan menjelaskan tentang bagaimana praktek korupsi dalam lingkup internasional. Meskipun korupsi bukan sama sekali masalah baru namun studi tentang anti korupsi ini sangat perlu untuk terus digiatkan dalam membentuk tatanan dunia yang lebih adil. Dimulai dengan globalisasi korupsi sebagai pembahasan awal, selanjutnya sumber dan dampak korupsi, ekonomi politik korupsi, pertemuan politik dan korupsi, dampak korupsi pada pertumbuhan investasi dan belanja pemerintah lintas negara, dan diakhiri dengan masalah kebijakan internasional terkait korupsi.

Teori Pembangunan Internasional

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai berbagai teori pembangunan serta preskripsi kebijakan yang terkandung di dalamnya. Mata kuliah ini membahas mengenai perkembangan teori-teori pembangunan meliputi teori modernisasi, teori structural, teori ketergantungan, teori pasca-ketergantungan, teori pembangunan lain, teori pembangunan berkelanjutan maupun teori pembangunan manusia yang dilengkapi dengan tokoh-tokoh pencetusnya, dasar pemikiran, karakteristik masing-masing teori tersebut serta kekuatan dan kelemahan masing-masing teori. Di dalam mata kuliah ini juga akan dijelaskan mengenai konsep-konsep dan indikator pembangunan yang dapat menjelaskan kemajuan dan keterbelakangan pembangunan merujuk pada pendekatan teoritisnya.

Negosiasi dan Resolusi Konflik

Mata kuliah ini akan menjelaskan tentang konsep-konsep yang ada dalam studi Negosiasi dan Resolusi Konflik. Berbagai konsep, teori dan praktek negosiasi akan dibahas dalam perkuliahan ini.

Politik dan Keamanan Siber

Mata kuliah ini akan menjelaskan bagaimana perkembangan cyberspace dan teknologi informasi mempengaruhi hubungan antarnegara. Selain itu, mata kuliah ini juga akan mendeskripsikan perilaku negara dalam hubungan internasional terkait dengan pemanfaatan cyberspace, serta aspek-aspek politik dan keamanan yang terlibat dalam penggunaan dunia maya di tingkat global.

Human Security

Mata kuliah ini menyajikan pembahasan mengenai konsep *human security* sebagai perkembangan studi keamanan kontemporer. Mata kuliah ini turut membahas perdebatan mengenai dorongan global untuk implementasi konsep *human security* dalam kebijakan keamanan nasional setiap negara di dunia. Mata kuliah ini juga meninjau bagaimana ketercapaian gagasan *human security* dalam kebijakan keamanan nasional di Indonesia.

Militer & Politik

Mata kuliah ini membahas hubungan antara militer sebagai atribut kekuasaan dan politik sebagai kaidah utama dalam penyelenggaraan pemerintahan. Perkembangan sipil-militer merupakan bahasan utama dalam mata kuliah ini dikarenakan sebagai pintu masuk dalam memahami rezim militer di berbagai pemerintahan negara-negara di dunia.

Transnational Organized Crime

Mata kuliah ini akan menjelaskan mengenai dimensi-dimensi dari kejahatan transnasional yang terorganisir sebagai tantangan isu baru dalam keamanan. Mata kuliah ini hendak menggambarkan pola-pola historis dan kontemporer, modus operandi, kemampuan maupun kerentanan organisasi kejahatan transnasional. Konten mata kuliah meliputi pengenalan kejahatan transnasional, *review* kegiatan-kegiatan ilegal organisasi kejahatan transnasional, perbedaan dan hubungan antara kejahatan transnasional dan terorisme, *review* pendekatan kontemporer dalam memerangi kejahatan transnasional serta studi kawasan mengenai isu kejahatan transnasionalisme meliputi Eropa, Timur Tengah, Asia, Afrika dan Amerika termasuk Amerika Latin.

Studi Terorisme

Mata kuliah ini akan mempelajari dan menjelaskan mengenai aspek-aspek teoritikal terkait dengan kemunculan terorisme, termasuk didalamnya adalah akar historis, berbagai dimensi yang muncul, serta pengaruh globalisasi di dalamnya. Selain itu melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mempunyai skill analisis untuk menganalisis gerakan-gerakan terorisme di dunia beserta akibatnya dalam spektrum politik internasional, dan bagaimana respon pemerintah serta non-pemerintah dalam menghadapinya.

Studi Perdamaian

Mata kuliah ini akan mengantarkan mahasiswa kepada studi-studi perdamaian, perang dan konflik, gerakan-gerakan perdamaian dan beserta relevansinya bagi masyarakat Indonesia dan global. Para mahasiswa akan diajak memahami landasan historis studi perdamaian sebagai antitesis kekerasan dan perang, pemahaman konseptual dan teoritis tentang perang dan damai melalui berbagai perspektif, nirkekerasan dan tokoh-tokohnya, keterkaitan antara agama dan demokrasi dengan perdamaian, isu-isu konflik dan perdamaian di level nasional dan global, serta peran berbagai lembaga nasional dan internasional dalam penciptaan dan pemeliharaan perdamaian. Kuliah ini menggabungkan metode ceramah dan partisipatif.

Politik Migrasi Global

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep dan sejarah migrasi global. Selain itu, juga berusaha untuk memahami dan menganalisis pola-pola migrasi global, kemudian juga menganalisis aturan-aturan atau rezim terkait dengan migrasi global dan pengaruh migrasi global dalam globalisasi dan pola hubungan internasional kontemporer.

Studi Diaspora dalam HI

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Politik Migrasi Internasional, dengan lebih memfokuskan pada peran Diaspora dalam Hubungan Internasional. Dalam mata kuliah ini akan dibahas mengenai teori dan aplikasi terkait fenomena diaspora dan bagaimana pengaruhnya dalam kajian Hubungan Internasional kontemporer. Mata kuliah ini akan menelaah evolusi historis, implikasi teoritis dan praksis Diaspora dalam politik internasional, serta mengkaji berbagai studi kasus Diaspora di berbagai negara.

Kajian Gender dalam HI

Mata kuliah ini merupakan bagian dari upaya membahas isu-isu kontemporer dalam studi HI dan akan menawarkan perspektif analitik yang dikembangkan oleh para sarjana feminis untuk memahami fenomena politik dan HI, terutama dari perspektif gender.

Studi Antikorupsi dalam Politik Global

Mata kuliah ini akan menjelaskan tentang bagaimana praktek korupsi dalam lingkup internasional. Meskipun korupsi bukan sama sekali masalah baru namun studi tentang anti korupsi ini sangat perlu untuk terus digiatkan dalam membentuk tatanan dunia yang lebih adil. Dimulai dengan globalisasi korupsi sebagai pembahasan awal, selanjutnya sumber dan dampak korupsi, ekonomi politik korupsi, pertemuan politik dan korupsi, dampak korupsi pada pertumbuhan investasi dan belanja pemerintah lintas negara, dan diakhiri dengan masalah kebijakan internasional terkait korupsi.

Studi Budaya Populer dalam HI

Mata kuliah ini akan membahas mengenai budaya populer sebagai fenomena, ide, perilaku serta sebagai produk perkembangan kebudayaan secara lebih lanjut pada era globalisasi abad ke-21. Melalui perspektif ekonomi politik, perspektif ilmu komunikasi, perspektif kritis maupun dalam perspektif sosial budaya, akan dikaji lebih lanjut bagaimana kelahiran, perkembangan serta menyebarnya produk-produk budaya populer yang menjadi fenomena internasional dan global.

Gerakan Sosial Global

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai fenomena gerakan- gerakan sosial non-negara yang terus berkembang akhir-akhir ini. Komunitas-komunitas sipil yang terus bermunculan memberikan warna baru bagi dunia sosial dan politik, khususnya dalam sistem demokrasi yang dinamis dan toleran. Perkembangan media sosial di dunia maya juga memberikan stimulus besar bagi pergerakan masyarakat sipil di berbagai negara.

Aktivisme Humaniter Internasional

Mata kuliah ini mempelajari Hukum Internasional yang mengatur ketentuan- ketentuan perlindungan korban perang. Fokusnya adalah tentang fenomena aktivisme humaniter internasional, dengan menyoroti peran aktor-aktor transnasional dalam upaya kemanusiaan di berbagai belahan dunia. Mahasiswa akan diajak untuk menganalisis secara teoritis dan praktis terkait fenomena ini, serta dampaknya terhadap politik global kontemporer, khususnya dalam konteks pemenuhan hak asasi manusia dan solidaritas global.

Aktivisme Digital dan Kontrol Politik

Mata kuliah ini membahas hubungan antara perkembangan teknologi digital dengan praktik politik kontemporer, khususnya dalam bentuk aktivisme digital dan pengawasan politik. Mahasiswa akan diajak untuk memahami bagaimana ruang digital menjadi arena baru bagi gerakan sosial, perlawanan politik, dan praktik pengawasan oleh negara maupun aktor non-negara. Melalui pendekatan interdisipliner yang menggabungkan teori kekuasaan, teknologi politik, dan aktivisme digital, mata kuliah ini juga menelusuri praktik propaganda digital, disinformasi, serta strategi counter-surveillance yang digunakan oleh aktivisme sosial.

Seksualitas dalam Politik Global

Mata kuliah ini membahas bagaimana seksualitas sebagai esensi relasi sosial dikonstruksi, diatur, dan dinegosiasikan dalam arena politik global. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori feminis, queer, dan interseksionalitas untuk memahami bagaimana seksualitas menjadi arena politik, mulai dari kebijakan luar negeri, hak asasi manusia, keamanan, hingga diplomasi budaya. Mata kuliah ini juga mengangkat isu-isu seperti homonasionalisme, pinkwashing, politik tubuh, serta bagaimana seksualitas dimediasi melalui teknologi dan media digital.

Kajian Australia

Mata kuliah Kajian Australia membahas sejarah, struktur, dan proses pengambilan kebijakan dalam politik Australia. Fokus utama dari mata kuliah ini adalah menganalisis peran Australia di kawasan Asia-Pasifik dan dalam politik internasional, serta implikasi hubungan Australia dengan negara-negara lain dalam konteks internasional kontemporer. Selain itu, relasi Australia dengan negara-negara besar akan dibahas untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang dinamika kebijakan luar negeri Australia.

Masyarakat Sipil Global

Mata kuliah Masyarakat Sipil Global membahas sejarah, struktur, dan proses pengambilan kebijakan dalam masyarakat sipil yang beroperasi di tingkat global. Fokus utama dari mata kuliah ini adalah menganalisis peran masyarakat sipil dalam dinamika politik internasional, serta implikasi hubungan masyarakat sipil dengan negara-negara besar dan aktor internasional lainnya dalam konteks kontemporer. Selain itu, mahasiswa akan diajak untuk memahami bagaimana organisasi-organisasi masyarakat sipil berperan dalam isu-isu global, termasuk hak asasi manusia, perdamaian, dan pembangunan.

Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat

Mata kuliah ini membahas secara komprehensif sistem politik dan pemerintahan Amerika Serikat, termasuk prinsip-prinsip dasar konstitusional, struktur lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif, serta dinamika hubungan antarlembaga. Selain itu, mata kuliah ini juga mengkaji proses pemilu, peran partai politik, lobi dan kelompok kepentingan, serta isu-isu kontemporer dalam kebijakan domestik dan luar negeri AS. Mahasiswa diharapkan mampu memahami karakteristik unik demokrasi Amerika dan implikasinya terhadap politik global.

Geopolitik

Mata kuliah Geopolitik mengkaji interaksi penting antara faktor geografis dan dinamika politik global, dengan fokus pada bagaimana kondisi geografis mempengaruhi strategi keamanan negara, kebijakan luar negeri, dan persaingan kekuasaan internasional. Mahasiswa akan mempelajari teori geopolitik klasik hingga kontemporer, menganalisis konflik teritorial, persaingan sumber daya, jalur strategis, dan dinamika kawasan, serta mengkaji isu-isu krusial seperti keamanan maritim, geopolitik energi, dampak perubahan iklim, dan transformasi teknologi dalam tatanan global. Melalui kombinasi pendekatan teoritis dan studi kasus dari berbagai kawasan dunia, termasuk posisi strategis Indonesia dan Asia Tenggara, mata kuliah ini akan membekali mahasiswa dengan kemampuan analitis untuk memahami motif strategis negara, konflik internasional, dan bagaimana geografi terus menjadi faktor determinan dalam hubungan internasional kontemporer.

Kerjasama Pembangunan Internasional

Mata kuliah ini akan menjelaskan prinsip-prinsip dasar kerjasama pembangunan internasional yang dilanjutkan dengan memberikan pemahaman kepada perspektif-perspektif dalam pembangunan dalam hubungannya dengan konsep utara-selatan. Pola pembangunan ekonomi yang menjadi dasar terbentuknya sistem Bretton Woods yang melahirkan tiga institusi keuangan

dunia yakni IMF, World Bank dan GATT yang kemudian menjadi WTO menjadi inspirasi bagi berkembangnya institusi keuangan regional, hingga pada akhirnya efektifitas institusi-institusi tersebut menjadi bahan analisis bagi perkembangan pembangunan di masa depan.

Artificial Intelligence (AI) Dalam Analisis Hubungan Internasional

Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa pada aplikasi *Large Language Models* (LLM) dan teknologi AI generatif dalam analisis hubungan internasional. Fokus utama adalah mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk memanfaatkan LLM/AI generatif dalam menganalisis dinamika global, kebijakan luar negeri, diplomasi, dan isu-isu internasional kontemporer. Mahasiswa akan mempelajari cara merancang prompt yang efektif, mengekstrak wawasan dari dokumen diplomatik, menganalisis sentimen media global, dan memanfaatkan LLM untuk melakukan riset dan juga mendukung pengambilan keputusan dalam konteks hubungan internasional.

Studi ASEAN

Mata kuliah Studi ASEAN menawarkan eksplorasi komprehensif tentang Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) sebagai organisasi regional yang vital dalam politik global kontemporer. Mahasiswa akan mempelajari evolusi historis ASEAN sejak pendiriannya pada 1967, struktur institusional, proses pengambilan keputusan, serta prinsip-prinsip utama seperti non-intervensi dan konsensus yang membentuk "ASEAN Way". Fokus utama mata kuliah ini mencakup analisis terhadap kerjasama ekonomi melalui ASEAN Economic Community, dinamika keamanan kawasan, manajemen konflik regional, hubungan ASEAN dengan kekuatan besar seperti Amerika Serikat dan Tiongkok, serta peran ASEAN dalam arsitektur regional yang lebih luas melalui forum seperti ASEAN Regional Forum, ASEAN+3, dan East Asia Summit. Mata kuliah ini juga mengkaji tantangan kontemporer yang dihadapi ASEAN, termasuk isu-isu lintas batas seperti keamanan non-tradisional, perubahan iklim, dan pandemi, serta bagaimana ASEAN beradaptasi menghadapi perubahan geopolitik dan geostrategis di kawasan Indo-Pasifik.

Isu-isu Kontemporer di Asia Tenggara

Mata kuliah ini berfokus pada analisis tantangan transnasional dan non-tradisional di kawasan Asia Tenggara melalui perspektif teori Hubungan Internasional. Mahasiswa akan mengkaji bagaimana konstruktivisme sosial, liberalisme institusional, teori kritis, dan pendekatan keamanan non-tradisional memberikan kerangka pemahaman terhadap isu-isu seperti gerakan masyarakat sipil regional, aktivisme lingkungan transnasional, perubahan norma HAM di kawasan, diplomasi kesehatan pasca-pandemi, keamanan manusia, tata kelola bersama terhadap sumber daya lintas batas, transformasi digital dan keamanan siber, serta gerakan identitas trans-regional. Mata kuliah ini memfokuskan pada peran aktor non-negara, norma regional, jaringan advokasi transnasional, rezim internasional, dan epistemic communities dalam membentuk respons terhadap isu-isu yang melampaui kapasitas negara individual. Melalui studi kasus dan analisis komparatif, mahasiswa akan memahami bagaimana teori HI kontemporer dapat menjelaskan dinamika regional yang kompleks, serta bagaimana ASEAN sebagai institusi regional beradaptasi menghadapi tantangan yang tidak dapat diselesaikan melalui pendekatan tradisional state-centric dan keamanan militer.

4.5.7 Daftar Dosen Jurusan Hubungan Internasional

No	Dosen	L/P	Pendidikan	Kepakaran
1	Dr. Tundjung Linggarwati, S.IP., M.Si./ NIP.19720831 200212 2 001	P	S3, Universitas Gadjah Mada (2023)	Politik Internasional
2	Nuriyeni Kartika. Bintarsari, S.IP., MA., Ph.D/ NIP.19790113 200312 2002	P	S3, Rutgers the State University of New Jersey, USA (2022)	Gender dan Keamanan
3	Dr. Arif Darmawan, S.IP., M.Si. / NIP.19790803 200812 1 001	L	S3, Universitas Padjadjaran (2022)	Studi Diaspora dalam HI
4	Dr. Muhammad Yamin, S.IP., M.Si./ NIP.19820107 200812 1 002	L	S3, Universitas Padjadjaran (2024)	Ekonomi Politik Internasional
5	Dr. Agus Haryanto, S.IP., M.Si./ NIP.19830712 200912 1 002	L	S3, Universitas Padjadjaran (2019)	Politik Luar Negeri dan Sejarah Diplomasi RI
6	Elpeni Fitrah, S.Sos., M.A., Ph.D/ NIP.19850113 201404 1 001	L	S3, National Chengchi University (NCCU), Taiwan (2023)	Dinamika Asia Pasifik
7	Sri Wjayanti, S.IP., M.Si./ NIP.19811016 200812 2 002	P	S2, Universitas Gadjah Mada (2008)	Organisasi dan Administrasi Internasional
8	Renny Miryanti, S.IP., M.Si. / NIP.19810331 200912 2 002	P	S2, Universitas Gadjah Mada (2008)	Ekonomi Politik Internasional
9	Ayusia Sabhita Kusuma, S.IP., Msoc.Sc./ NIP.19821018 201404 2 001	P	S2, Universiti Kebangsaan Malaysia (2011)	Gender, Keamanan dan Perdamaian

10	Soni Martin Anwar, S.IP., M.A./NIP. 197903182023211005	L	S2, Universitas Gadjah Mada (2013)	Hukum Internasional
11	Nurul Azizah Zayzda, S.IP.,M.A/ NIP.19891224 20150420 01	P	S2, University of Nottingham (2013)	Studi Migrasi Internasional
12	Arief Bakhtiar Darmawan, S.IP., MA/ NIP.19891027 20190310 11	L	S2, Universitas Gadjah Mada (2016)	Regionalisme
13	Kholifatus Saadah S.Hub.Int., M.Hub. Int./ NIP. 19930708202012013	P	S2, Universitas Airlangga (2018)	Masyarakat Sipil Global
14	Dias Pabyantara. S.M.,S.Hub. Int.,M.Hub.Int/ NIP. 199111042022031004	L	S2, Universitas Airlangga (2015)	Gender dalam Kajian Hubungan Internasional
15	Arum Tri Utami. S.IP.,M.A / NIP. 199308312022032010	P	S2, Universitas Gadjah Mada (2018)	Politik Perdagangan Global
16	Fitri Adi Setyorini. S.IP., M.H.I / NIP. 199702152023212027	P	S2, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2020)	Human Security
17	Rifka Amalia. S.IP., M.A / NIP. 199502112024062004	P	S2, Universitas Gadjah Mada (2022)	Kerjasama Pembangunan Internasional
18	M. Musa Al Hasyim, S.Sos., M.Si. / NIP. 199411072024061005	L	S2, Universitas Indonesia (2022)	Geopolitik

BAB V

PROGRAM STUDI MAGISTER

5.1 PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

Kurikulum Program Studi Magister Administrasi Publik dirancang sebagai respon terhadap kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi dalam memahami, merancang, dan mengelola kebijakan serta administrasi publik secara profesional dan berintegritas. Penyusunan kurikulum ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), serta diselaraskan dengan perkembangan keilmuan, dinamika kebijakan, dan tantangan global tata kelola sektor publik.

Program ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu berperan aktif dalam membangun praktik administrasi publik yang etis, inklusif, serta responsif terhadap perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat.

5.1.1 Visi Program Studi Magister Administrasi Publik

‘Unggul dalam pengembangan Administrasi Publik yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada nilai-nilai moral serta mampu menjawab tantangan global pada tahun 2034’

5.1.2 Misi Program Studi Magister Administrasi Publik

Untuk mewujudkan visi tersebut, Program Studi Magister Administrasi Publik menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan mendiseminasikan penelitian yang bermutu di bidang Administrasi Publik, yang mampu mendorong inovasi, menjawab isu-isu strategis pemerintahan, dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu secara global.
2. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat di bidang Administrasi Publik yang berorientasi pada pemberdayaan, partisipasi masyarakat, dan pemenuhan nilai-nilai keadilan sosial dalam pelayanan publik.
3. Membina dan mengembangkan kehidupan akademik yang sehat, etis, dan bermutu, melalui proses pembelajaran yang adaptif, dialogis, dan berbasis integritas ilmiah.
4. Meningkatkan kolaborasi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) baik di tingkat lokal,

nasional, maupun internasional, untuk membangun jaringan pengetahuan dan penguatan kapasitas kelembagaan.

5.1.3 Tujuan Pendidikan Program Studi Magister Administrasi Publik

Tujuan penyelenggaraan Program Studi Magister Administrasi Publik FISIP Universitas Jenderal Soedirman adalah untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing global, selaras dengan visi *“Unggul dalam pengembangan Administrasi Publik yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada nilai-nilai moral serta mampu menjawab tantangan global pada tahun 2034.”*

Secara khusus, Program Educational Objectives (PEO) dari Program Magister Administrasi Publik dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang mampu berkarir secara profesional sebagai administrator publik, manajer sektor publik, analis kebijakan, atau penggerak kebijakan, yang memiliki kompetensi dalam mengembangkan inovasi pelayanan publik berbasis teknologi serta mampu merespons tuntutan kompleksitas pemerintahan dalam konteks global.
2. Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif dalam merancang dan menerapkan solusi tata kelola serta layanan publik digital yang inklusif, adaptif, dan berkeadilan, sesuai dengan prinsip-prinsip good governance dan transformasi publik.
3. Membentuk lulusan yang mampu memimpin tim riset secara kolaboratif, serta mengembangkan teori dan praktik administrasi publik yang berakar pada nilai-nilai etika, integritas akademik, dan tanggung jawab sosial.
4. Menanamkan sikap dan kesadaran akan pentingnya pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning) sebagai landasan pengembangan diri dalam menghadapi dinamika sosial, kebijakan, dan tantangan profesi di sektor publik.

5.1.4 Profil Lulusan Program Studi Magister Administrasi Publik

Profil lulusan Program Studi Magister Administrasi Publik FISIP Universitas Jenderal Soedirman mencerminkan kesiapan lulusan untuk berkontribusi secara strategis dalam pengelolaan pemerintahan, perumusan kebijakan, inovasi pelayanan publik, dan pengembangan ilmu administrasi publik. Lulusan program ini dibekali dengan kapasitas analitis, kepemimpinan transformasional, dan integritas akademik yang tinggi untuk menjawab tantangan tata kelola sektor publik dalam skala lokal, nasional, maupun global.

Secara rinci, profil lulusan Program Magister Administrasi Publik mencakup lima kategori kompetensi utama berikut:

1. Administrator/ Manajer Sektor Publik jenjang menengah: Lulusan memiliki kemampuan untuk mengelola organisasi sektor publik secara inovatif, kolaboratif, dan

berorientasi pada hasil, dengan menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas, transparansi, dan integritas. Lulusan pada profil ini mampu mengambil peran dalam perencanaan strategis, manajemen perubahan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik.

2. **Analisis Kebijakan Publik** jenjang menengah: Lulusan memiliki kecakapan untuk merancang, menganalisis, dan mengevaluasi kebijakan publik secara komprehensif dengan memanfaatkan pendekatan interdisipliner, metodologi berbasis bukti (evidence-based policy), serta menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan sosial, akuntabilitas, dan etika publik. Profil ini mencerminkan peran penting lulusan dalam mendukung pengambilan keputusan kebijakan yang responsif dan berkelanjutan.
3. **Penggerak Kebijakan (Policy Entrepreneur)**: Lulusan memiliki kapasitas sebagai aktor transformasional dalam kebijakan, dengan kemampuan melakukan identifikasi masalah publik, advokasi, dan komunikasi kebijakan secara strategis. Lulusan mampu memanfaatkan momen dan peluang kebijakan (policy window) untuk mendorong terwujudnya kebijakan inovatif yang pro-publik, melalui pemanfaatan ide dan jejaring lintas sektor.
4. **Inovator Tata Kelola dan Layanan Publik Digital**: Lulusan mampu mengembangkan dan menerapkan inovasi tata kelola dan pelayanan publik berbasis teknologi digital, dengan fokus pada peningkatan kualitas layanan, partisipasi aktif masyarakat, dan inklusif.
5. **Peneliti di Bidang Administrasi Publik Jenjang Menengah**: Lulusan mampu merancang dan melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang administrasi publik dengan pendekatan interdisipliner, metodologi yang mutakhir, serta integritas akademik yang tinggi.

5.1.5 Capaian Pembelajaran (CPL) Program Studi Magister Administrasi Publik

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan rumusan kompetensi inti yang harus dimiliki oleh setiap lulusan Program Studi Magister Administrasi Publik sebagai hasil dari keseluruhan proses pembelajaran yang terstruktur dan berkesinambungan. CPL dirancang untuk memastikan ketercapaian tujuan pendidikan program (Program Educational Objectives/PEO), mendukung profil lulusan, serta konsisten dengan visi dan misi program studi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 8, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

CPL pada program ini mencakup empat ranah utama, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, yang diintegrasikan secara utuh dalam seluruh kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penyusunan capaian pembelajaran ini juga mempertimbangkan dinamika perubahan sosial, tuntutan profesionalisme sektor publik, serta standar kurikulum Asosiasi Ilmu Administrasi Publik Indonesia (IAPA). Berdasarkan hasil analisis kondisi kekinian dan relevansinya terhadap kebutuhan dunia kerja serta perkembangan ilmu administrasi

publik, profil lulusan Program Magister Administrasi Publik dirumuskan ke dalam enam profil utama. Rumusan capaian pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan konsep dan teori administrasi publik melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner yang berlandaskan nilai-nilai keadilan sosial, serta mengintegrasikan perspektif holistik untuk menghasilkan kebijakan yang inklusif dan berorientasi pada kesejahteraan publik (CPL-1)
6. Mampu merumuskan rekomendasi kebijakan publik yang efektif dalam menyelesaikan isu-isu publik, melalui analisis berbasis bukti (evidence-based policy), dengan memanfaatkan data, metode penelitian, dan kerangka teori yang relevan untuk mendukung pembuatan keputusan yang tepat sasaran dan berkelanjutan (CPL-2)
7. Mampu merumuskan, melaksanakan, mengkomunikasikan, serta mengadvokasi kebijakan publik secara profesional dan efektif, dengan memanfaatkan pendekatan strategis dan partisipatif untuk memastikan kebijakan yang responsif, berkeadilan, dan berdampak positif bagi Masyarakat. (CPL3)
8. Mampu mengembangkan inovasi dalam organisasi dan manajemen sektor publik melalui transformasi digital yang berkelanjutan, dengan memanfaatkan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan responsivitas dalam pelayanan publik. (CPL-4)
9. Mampu menggunakan berbagai pendekatan dan metode penelitian dalam bidang administrasi publik dengan menerapkan prinsip kejujuran akademik dan integritas ilmiah, guna menghasilkan temuan yang akurat dan bermanfaat untuk pengembangan teori dan praktik administrasi publik. (CPL-5)
10. Mampu mempublikasikan hasil penelitian secara bertanggung jawab dan etis, dengan mematuhi standar akademik dan keilmuan yang diakui, serta berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dalam bidang administrasi publik (CPL-6)

5.1.6 Beban Studi dan Sebaran Mata Kuliah Pada Program Studi Magister Administrasi Publik

Kurikulum pada Program Magister Administrasi Publik FISIP Universitas Jenderal Soedirman didesain secara sistematis untuk membentuk lulusan yang memiliki integritas akademik, penguasaan konseptual, serta kemampuan praktis dalam mengelola administrasi publik dan kebijakan sektor publik secara profesional. Kurikulum ini terdiri atas empat semester, dengan total beban 62 SKS, yang dirancang secara progresif dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (CPL), serta merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 8 dan standar internasional yang direkomendasikan oleh International Association of Public Administration (IAPA):

Dalam struktur kurikulum Program Magister Administrasi Publik (MAP), mata kuliah pilihan diberi kode *P* dan dirancang untuk memberikan fleksibilitas akademik sekaligus memperkaya wawasan mahasiswa sesuai dengan minat dan kebutuhan spesialisasi. Total terdapat **empat (4) mata kuliah pilihan** yang tersebar di semester I dan II. Mata kuliah ini memainkan peran strategis sebagai pelengkap terhadap mata kuliah wajib, serta

memungkinkan mahasiswa untuk mendalami isu-isu mutakhir dan kontekstual dalam administrasi publik.

Semester I: Penguatan Fondasi Teoretik dan Praktik Dasar Administrasi Publik (18 SKS).

Semester pertama membekali mahasiswa dengan landasan konseptual-normatif melalui lima mata kuliah wajib yang menekankan teori kontemporer, etika-akuntabilitas, dan manajemen sektor publik. Konsep pembangunan wilayah dan ketahanan pemerintahan diintegrasikan lewat dua mata kuliah pilihan, berikut yaitu Kebijakan & Manajemen Pembangunan Wilayah, dan Manajemen Krisis & Ketahanan Pemerintahan. Mahasiswa memilih salah satu dari mata kuliah tersebut untuk melengkapi beban 18 SKS Semester I.

Semester II: Penguatan Kompetensi Analitis dan Inovatif (18 SKS).

Pada Semester kedua berfokus pada pengembangan kemampuan analisis kebijakan lanjutan, inovasi pelayanan publik, serta pemanfaatan teknologi digital dalam tata kelola publik. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh keterampilan metodologis melalui mata kuliah penelitian dan statistik, yang sangat penting untuk menunjang kualitas riset di tahap akhir studi. Pada semester kedua, fokus mata kuliah pilihan bergeser ke bidang kebijakan sumber daya manusia publik dan inovasi daerah. Mahasiswa memilih satu dari kedua mata kuliah pilihan tersebut agar total beban Semester II tetap 18 SKS.

Semester III: Tahap Riset, Seminar, dan Publikasi (17 SKS).

Pada semester ini, mahasiswa memasuki fase riset, dengan aktivitas antara lain: melakukan penyusunan proposal tesis, seminar akademik, serta pelaksanaan penelitian lapangan. Mahasiswa juga didorong untuk menulis dan mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal nasional sebagai bagian dari upaya hilirisasi ilmu pengetahuan dan kontribusi pada pengembangan kebijakan publik berbasis bukti.

Semester IV: Ujian Tesis (9 SKS).

Semester akhir ditujukan untuk penyelesaian program studi melalui ujian tesis. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam merumuskan, menganalisis, dan menawarkan solusi inovatif atas persoalan administrasi publik berdasarkan hasil riset ilmiah yang telah dilakukan.

Tabel 5.1. Sebaran Mata Kuliah dalam semseter Program Magister Adminsitasi Publik

Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Status MK
I	MAP 5101	Teori Administrasi Publik Kontemporer	3	W

	MAP 5102	Teori dan Praktik Kebijakan Publik	3	W
	MAP 5103	Etika dan Akuntabilitas Administrasi Publik	3	W
	MAP 5104	Organisasi dan Manajemen Sektor Publik	3	W
	MAP 5105	Statistika	3	W
	MAP 5106	Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Wilayah*	3	P
	MAP 5107	Manajemen Krisis dan Ketahanan Pemerintahan*	3	P
	Jumlah		18	18
II	MAP 5201	Governansi Publik dan Transformasi Digital	3	W
	MAP 5202	Manajemen dan Inovasi Pelayanan Publik	3	W
	MAP 5203	Analisis Kebijakan Publik Lanjutan	3	W
	MAP 5204	Metode Penelitian Administrasi	3	W
	MAP 5205	Inovasi administrasi dan kebijakan publik	3	W
	MAP 5206	Kebijakan dan Manajemen SDM Sektor Publik*	3	P
	MAP 5207	Governansi dan Inovasi Daerah*	3	P
	Jumlah		18	18
III	MAP 6101	Penyusunan Proposal Penelitian Tesis	3	3
	MAP 6102	Seminar Proposal	2	2

	MAP 6103	Pengumpulan Data Penelitian	5	5
	MAP 6104	Penulisan Laporan Penelitian	4	4
	MAP 6105	Publikasi Ilmiah	3	3
	Jumlah		17	17
IV	MAP 6201	Tesis	9	9

Keterangan:

W : Mata kuliah wajibn

P : Mata Kuliah pilihan

5.1.7 Pengampu Mata Kuliah

Tabel 5.2. Pengampu Mata kuliah pada Program Magister Administrasi Publik

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Pengampu Mata kuliah
MAP 5101	Teori Administrasi Publik Kontemporer (IAPA+)	Prof. Dr. Paulus Israwan S., MS Dr. Sukarso, M.Si., CiQNR
MAP 5102	Teori dan Praktik Kebijakan Publik (IAPA)	Prof. Dr. Paulus Israwan S., MS, Prof. Dr. Dwiyanto Indiahono, M.Si.
MAP 5103	Etika dan Akuntabilitas Administrasi Publik	Prof. Dr. Ali Rohman, M.Si Dr. Tobirin, M.Si., CiQAR
MAP 5104	Organisasi dan Manajemen Sektor Publik (IAPA+)	Prof. Dr. Muslih Faozanudin, M.Sc Dr. Denok Kurniasih, M.Si
MAP 5105	Statistika	Dr. Alizar Isna, M,Si Dr. Hikmah Nuraini, M.P.A.
MAP 5106	Manajemen Pembangunan Wilayah	Prof. Dr. Slamet Rosyadi, M.Si Prof. Dr. Bambang Tri Harsanto, M.si
MAP 5107	Manajemen Krisis dan Ketahanan Pemerintahan*	Prof. Dr. Wahyuningrat, M.Si Prof. Dr. Muslih Faozanudin, M.Sc

MAP 5201	Governansi Publik dan Transformasi Digital	Prof. Dr. Ali Rohman, M.Si Dr. Tobirin, M.si
MAP 5202	Manajemen dan Inovasi Pelayanan Publik	Prof. Dr. Muslih Faozanudin, M.Sc Dr. Denok Kurniasih, M.Si
MAP 5203	Analisis Kebijakan Publik Lanjutan	Prof. Dr. Paulus Israwan, M.S Dr. Sukarso, M.Si
MAP 5204	Metode Penelitian Administrasi Publik	Prof. Dr. Slamet Rosyadi, M.Si., CiQAR Prof. Dr. Bambang Tri Harsanto, M.Si.
MAP 5205	Inovasi Administrasi dan Kebijakan publik	Prof. Dr. Dwiyanto Indiahono, M.Si Dr. Alizar Isna, M.Si
MAP 5206	Kebijakan dan Manajemen SDM Sektor Publik*	Prof. Dr. Wahyuningrat, M.Si Dr. Denok Kurniasih, M.si
MAP 5207	Governansi dan Inovasi Daerah*	Prof. Dr. Dwiyanto Indiahono, M.Si Dr. Hikmah Nur'aini
MAP 6101	Penyusunan Proposal Penelitian Tesis	Tim Pembimbing Tesis
MAP 6102	Seminar Proposal	Tim Pembimbing Tesis
MAP 6103	Pengumpulan Data Penelitian	Tim Pembimbing Tesis
MAP 6104	Penulisan Laporan Penelitian	Tim Pembimbing Tesis
MAP 6105	Publikasi Ilmiah	Kordinator Program Studi
MAP 6290	Tesis	Kordinator Program Studi

5.1.8 Program Matrikulasi

Sebagai bagian dari upaya untuk menjamin kesiapan akademik mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran di jenjang magister, Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP) mewajibkan seluruh mahasiswa baru untuk mengikuti Program Matrikulasi. Program ini dirancang sebagai tahapan penyetaraan pengetahuan dasar, baik bagi mahasiswa dengan latar belakang pendidikan sarjana (S1) yang tidak linier maupun yang linier dengan bidang Administrasi Publik. Program matrikulasi merupakan kegiatan pembelajaran awal yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa baru agar memiliki pemahaman dasar yang memadai terkait konsep, teori, dan pendekatan dalam bidang administrasi publik. Matrikulasi

juga berfungsi sebagai proses adaptasi akademik untuk menyamakan persepsi dan fondasi keilmuan, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan dasar yang seimbang sebelum memasuki perkuliahan inti di semester reguler.

Program ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru terutama bagi mahasiswa baru yang berasal dari latar belakang keilmuan non-administrasi publik dan mahasiswa yang berasal dari program sarjana administrasi publik setelah masa kelulusan 6 tahun guna menjamin kualitas pembelajaran yang setara dan berkesinambungan.

Tujuan utama dari program matrikulasi adalah:

1. Memberikan pemahaman dasar tentang ilmu administrasi publik kepada mahasiswa dari berbagai latar belakang keilmuan.
2. Menyelaraskan kompetensi awal mahasiswa baru agar setara dan siap mengikuti perkuliahan pada tingkat magister.
3. Menjadi ruang pembelajaran awal untuk membangun orientasi berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam memahami fenomena administrasi publik.
4. Memperkuat integrasi akademik dan transisi menuju kurikulum magister berbasis capaian pembelajaran (CPL) level 8 KKNI.

Program Matrikulasi dilaksanakan selama 8 (delapan) kali pertemuan untuk masing-masing mata kuliah, yang dilengkapi dengan pembelajaran tatap muka, tugas terstruktur, dan evaluasi pemahaman. Terdapat 3 (tiga) mata kuliah yang diberikan, masing-masing mata kuliah setara dengan 3 SKS, yaitu:

- 1. Pengantar Ilmu Administrasi Publik**
Memberikan pengantar mengenai ruang lingkup, sejarah, paradigma, dan perkembangan kontemporer administrasi publik.
- 2. Pengantar Kebijakan Publik**
Memperkenalkan proses kebijakan publik, mulai dari perumusan, implementasi, hingga evaluasi kebijakan.
- 3. Penulisan Karya Ilmiah**
Membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis karya ilmiah secara akademik, termasuk teknik penulisan ilmiah, sitasi, parafrase, dan penggunaan referensi, sebagai persiapan untuk menyusun tugas-tugas akademik dan tesis.

5.1.9 Mata Kuliah Program Studi Pascasarjana

6.4.1 Deskripsi Mata Kuliah Program Magister Administrasi Publik

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
----	------------------	------------------

1	MAP 5101	Teori Administrasi Publik Kontemporer (3 SKS): : Mata kuliah ini membahas secara mendalam paradigma dan teori-teori kontemporer dalam administrasi publik, serta mengkaji keterkaitannya dengan praktik tata kelola sektor publik dalam konteks perubahan global, digitalisasi, dan kompleksitas kebijakan. Mahasiswa diajak untuk mengkritisi, mengevaluasi, dan mengembangkan teori untuk menjawab tantangan tata kelola publik masa kini secara interdisipliner
2	MAP 5102	Teori dan Praktik Kebijakan Publik (3 SKS): Mata kuliah ini membahas teori dan praktik kebijakan publik secara komprehensif dengan menekankan pemahaman atas pendekatan teoretis, model formulasi, implementasi, dan evaluasi kebijakan publik dalam berbagai konteks. Mahasiswa diajak mengkritisi dinamika aktor dan kekuasaan, serta mengintegrasikan evidence-based policy untuk perancangan solusi kebijakan yang inovatif, interdisipliner, dan berbasis riset.
3	MAP 5103	Etika dan Akuntabilitas Administrasi Publik (3 SKS): Mata kuliah ini membahas secara mendalam teori dan prinsip etika publik, bentuk pelanggaran akuntabilitas, serta strategi penguatan integritas dalam tata kelola administrasi publik. Mahasiswa akan diajak untuk mengevaluasi dilema etika, menganalisis sistem pengawasan dan pertanggungjawaban publik, serta merancang sistem kebijakan dan kelembagaan yang beretika dan akuntabel.
4	MAP 5104	Organisasi dan Manajemen Sektor Publik (3 SKS):: Mata kuliah ini membahas struktur, dinamika, dan praktik manajemen dalam organisasi sektor publik secara komprehensif. Fokusnya meliputi birokrasi pemerintahan, organisasi semi-publik, dan model hybrid governance. Mahasiswa akan mengeksplorasi teori organisasi, prinsip manajemen publik, serta praktik inovatif dalam tata kelola sektor publik modern.
5	MAP 5105	Statistika (3 SKS) Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang teori dan aplikasi statistik dalam riset administrasi publik. Mahasiswa akan mempelajari metode statistik inferensial, pengujian hipotesis, dan analisis multivariat, serta menerapkannya dalam penelitian dan penyusunan kebijakan berbasis data

6	MAP 5106	Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Wilayah (3 SKS):: Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman dan kemampuan analitis tingkat lanjut dalam merumuskan, mengelola, dan mengevaluasi kebijakan serta program pembangunan wilayah secara holistik dan kontekstual. Fokus pembelajaran mencakup teori pembangunan wilayah, dinamika ketimpangan regional, tata kelola pembangunan lintas sektor dan tingkat pemerintahan, pendekatan partisipatif dalam perencanaan pembangunan, hingga inovasi kebijakan berbasis potensi lokal.
7	MAP 5107	Manajemen Krisis dan Ketahanan Pemerintahan (3 SKS):: Mata kuliah ini membahas secara mendalam konsep, prinsip, dan praktik manajemen krisis dalam konteks tata kelola pemerintahan yang tangguh. Fokus utamanya adalah bagaimana pemerintah merespons, mengelola, dan memulihkan kondisi dari krisis multidimensional seperti bencana alam, pandemi, konflik sosial, krisis iklim, dan disrupsi teknologi. Mata kuliah ini mempelajari teori dan model manajemen krisis, kebijakan mitigasi dan adaptasi, strategi komunikasi krisis, serta peran kepemimpinan dan inovasi publik dalam memperkuat ketahanan institusional. Pendekatan pembelajaran mencakup simulasi kebijakan darurat, studi kasus nasional dan internasional, serta evaluasi kebijakan ketahanan melalui pendekatan sistemik dan reflektif.
8	MAP 5201	Governansi Publik dan Transformasi Digital (3 SKS): Mata kuliah ini mengkaji transformasi governansi publik dalam konteks revolusi digital. Mahasiswa akan memahami teori dan model governansi mutakhir, mengevaluasi implikasi digitalisasi terhadap sistem tata kelola publik, serta merancang strategi dan model governansi digital yang inklusif, adaptif, dan berbasis nilai. Pembelajaran menekankan pendekatan interdisipliner dan praktik global-lokal (glokal).
9	MAP 5202	Manajemen dan Inovasi Pelayanan Publik (3 SKS): Mata kuliah ini bertujuan untuk memperluas wawasan mahasiswa mengenai teori, pendekatan, dan praktik manajemen pelayanan publik yang modern, serta integrasi inovasi dan teknologi digital dalam reformasi pelayanan publik. Mahasiswa akan mengeksplorasi evaluasi kinerja layanan, mengidentifikasi hambatan kelembagaan dan sosial, serta merancang model pelayanan publik yang berorientasi pada warga dan inklusif.

10	MAP 5203	Analisis Kebijakan Publik Lanjutan : Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan tingkat lanjut dalam menganalisis kebijakan publik secara kritis, sistematis, dan berbasis bukti (evidence-based policy analysis). Mahasiswa akan mempelajari pendekatan teoritis dan metodologis kontemporer dalam analisis kebijakan, termasuk perumusan masalah kebijakan, identifikasi aktor dan jaringan kebijakan, evaluasi alternatif kebijakan, serta penggunaan data kuantitatif dan kualitatif dalam pengambilan keputusan. Dengan menekankan pada penguasaan keterampilan berpikir tingkat tinggi (C4–C6), mahasiswa diharapkan mampu menguraikan kompleksitas isu publik, mengkonstruksi kerangka analisis kebijakan yang komprehensif, serta merancang rekomendasi kebijakan yang responsif, adil, dan berkelanjutan
11	MAP 5204	Metode Penelitian Administrasi (3 SKS):: Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan konseptual dan teknis dalam merancang, melakukan, dan mengevaluasi penelitian di bidang administrasi publik. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan dan strategi penelitian, baik kuantitatif, kualitatif, maupun campuran (mixed methods), yang relevan untuk menjawab permasalahan administratif, kebijakan publik, dan tata kelola pemerintahan. Fokus pembelajaran mencakup konstruksi rumusan masalah, penyusunan kerangka teori dan hipotesis, pemilihan desain penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, serta penulisan laporan penelitian akademik. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus digunakan untuk mendorong mahasiswa mengembangkan desain penelitian yang reflektif, valid, dan berbasis etika akademik.
12	MAP 5205	Inovasi administrasi dan kebijakan publik (3 SKS) Mata kuliah ini mengkaji secara mendalam teori, praktik, dan dinamika inovasi dalam bidang administrasi dan kebijakan publik sebagai respons terhadap kompleksitas dan dinamika perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi. Fokus utamanya adalah pada bagaimana pemerintah dan organisasi sektor publik menciptakan, mengimplementasikan, serta mengelola inovasi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, inklusivitas, dan akuntabilitas pelayanan publik dan proses pengambilan keputusan kebijakan. Mata kuliah ini akan mendalami beragam pendekatan inovasi—baik teknologi, sosial, kelembagaan maupun digital—serta mengeksplorasi faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan inovasi kebijakan melalui studi kasus, eksperimen kebijakan, dan kerangka evaluasi. Pembelajaran dirancang untuk mendorong kemampuan analisis, refleksi kritis, dan kreativitas dalam mendesain intervensi-inovatif berbasis data dan kebutuhan masyarakat

13	MAP 5206	Kebijakan dan Manajemen SDM Sektor Publik (3 SKS): Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang teori, kebijakan, dan praktik manajemen sumber daya manusia (SDM) di sektor publik. Fokus pembahasan meliputi dinamika kebijakan SDM publik, merit system, perencanaan kebutuhan pegawai, pengembangan kompetensi ASN, pengelolaan kinerja, reformasi birokrasi, hingga strategi rekrutmen dan retensi talenta sektor publik dalam konteks nasional dan global. Mata kuliah ini akan mempelajari pendekatan-pendekatan manajemen SDM berbasis kompetensi, etika publik, serta tantangan-tantangan dalam mewujudkan tata kelola SDM yang profesional, adaptif, dan inovatif. Melalui pembelajaran berbasis studi kasus dan proyek analitis, mahasiswa dilatih untuk mampu mengevaluasi, merancang, dan merekomendasikan kebijakan serta strategi SDM sektor publik yang selaras dengan prinsip good governance dan dinamika perubahan lingkungan organisasi publik.
14	MAP 5207	Governansi dan Inovasi Daerah (3 SKS): Mata kuliah ini membahas secara mendalam konsep, prinsip, dan praktik governansi daerah serta pengembangan inovasi pemerintahan dalam konteks desentralisasi dan otonomi daerah. Fokus utamanya adalah bagaimana pemerintah daerah membangun sistem tata kelola yang partisipatif, akuntabel, dan kolaboratif untuk mendorong inovasi kebijakan, kelembagaan, dan pelayanan publik. Mata kuliah ini akan menganalisis praktik-praktik governansi daerah yang efektif, mengevaluasi faktor keberhasilan dan kegagalan inovasi daerah, serta mengembangkan desain intervensi inovatif berbasis potensi lokal, digitalisasi pemerintahan, dan keterlibatan multipihak. Pendekatan pembelajaran mengedepankan analisis kontekstual, simulasi inovasi kebijakan, serta studi kasus dari pengalaman daerah di Indonesia maupun global.
15	MAP 6101	Penyusunan Proposal Penelitian (3 SKS): Kegiatan ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan menyusun rancangan penelitian secara sistematis, ilmiah, dan relevan dengan permasalahan aktual dalam bidang administrasi publik. Melalui kegiatan ini, mahasiswa didorong untuk mengidentifikasi isu-isu strategis dalam tata kelola publik, kebijakan publik, manajemen pelayanan, inovasi birokrasi, maupun transformasi digital sektor publik, yang dapat diteliti secara mendalam melalui pendekatan ilmiah. Mahasiswa diharapkan mampu menyusun rumusan masalah yang tajam, merumuskan pertanyaan dan tujuan penelitian yang jelas, menyusun tinjauan pustaka berbasis teori terkini, serta merancang metodologi penelitian yang sesuai dengan karakteristik masalah. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai ruang pembentukan keterampilan berpikir reflektif dan kritis mahasiswa terhadap dinamika keilmuan dan praktik administrasi publik.

16	MAP 6102	Seminar Proposal (2 SKS): Seminar Proposal merupakan bagian dari proses penyusunan tugas akhir yang bertujuan untuk menguji kelayakan rencana penelitian tesis mahasiswa Program Magister Administrasi Publik. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mempresentasikan proposal tesis yang telah disusun secara sistematis, yang mencakup rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metodologi, dan kontribusi teoretis serta praktis yang ditawarkan. Tahapan ini juga berfungsi sebagai forum akademik untuk menilai kesiapan metodologis dan substansi penelitian, tetapi juga sebagai ajang refleksi ilmiah dan penguatan kapasitas argumentatif mahasiswa dalam mempertahankan gagasan risetnya.
17	MAP 6103	Pengumpulan Data Penelitian (5 SKS): Tahapan ini merupakan kegiatan akademik yang merupakan proses inti dari pelaksanaan tesis mahasiswa Program Magister Administrasi Publik. Kegiatan ini menuntut mahasiswa untuk mengimplementasikan rancangan metodologis yang telah disusun dalam proposal, baik melalui pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun campuran. Fokus utama tahapan ini adalah pada ketepatan teknik pengumpulan data, kesesuaian instrumen, pemahaman konteks lapangan, serta pengelolaan etika penelitian. Mahasiswa diharapkan mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan informan/konten data, melaksanakan proses observasi atau survei dengan integritas dan akurasi, serta mampu mendokumentasikan dan mengorganisasi data yang valid dan reliabel. Kegiatan ini juga mencakup proses verifikasi data, pencatatan logistik lapangan, serta refleksi terhadap dinamika yang muncul selama pengumpulan data.
18	MAP 6104	Penulisan Laporan Penelitian, (4 SKS): Tahapan penulisan laporan penelitian merupakan puncak dari kegiatan akademik mahasiswa Program Magister Administrasi Publik yang bertujuan untuk menyajikan hasil penelitian secara sistematis, kritis, dan ilmiah. Dalam tahap ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun laporan tesis yang utuh mulai dari pendahuluan, kajian teori, metode, temuan dan analisis data, hingga kesimpulan dan rekomendasi kebijakan. Penulisan dilakukan dengan memperhatikan tata tulis akademik, kejelasan argumentasi, kedalaman analisis, dan konsistensi metodologis. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk menyampaikan kontribusi teoretis dan praktis dari penelitiannya terhadap pengembangan ilmu administrasi publik dan pemecahan persoalan kebijakan serta tata kelola sektor publik. Tahapan ini juga mencakup proses revisi berdasarkan masukan dari dosen pembimbing dan penguji.

19	MAP 6105	Publikasi Ilmiah (3 SKS): Kegiatan publikasi ilmiah merupakan bentuk aktualisasi dari kemampuan akademik mahasiswa Program Magister Administrasi Publik dalam menyebarluaskan hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk karya ilmiah. Kegiatan ini mendorong mahasiswa untuk menyusun, merevisi, dan mengirimkan artikel ilmiah ke jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi sebagai bagian dari kontribusi terhadap pengembangan ilmu administrasi publik. Publikasi ilmiah tidak hanya menjadi syarat akademik, tetapi juga bagian penting dari etika ilmiah dan pertanggungjawaban publik atas hasil riset. Mahasiswa dituntut untuk memahami struktur penulisan artikel jurnal, menyesuaikan dengan gaya selingkung jurnal tujuan, serta mampu menyederhanakan dan memfokuskan hasil penelitian menjadi tulisan yang bernilai akademik dan praktis. Proses ini mencakup penyusunan naskah, bimbingan penulisan artikel, hingga pengiriman dan revisi berdasarkan umpan balik dari reviewer jurnal
20	MAP 6201	Tesis (9 SKS) Kegiatan ini merupakan tahap akhir dari proses akademik Program Magister Administrasi Publik yang menilai kemampuan mahasiswa dalam mempertanggungjawabkan secara ilmiah keseluruhan proses dan hasil penelitiannya. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk ujian terbuka atau tertutup di hadapan tim penguji yang terdiri dari dosen pembimbing dan penguji internal maupun eksternal. Ujian tesis bertujuan tidak hanya untuk menilai kualitas ilmiah karya mahasiswa, tetapi juga untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi menyeluruh sebagai peneliti dan praktisi dalam bidang administrasi publik.

5.2 PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI

5.2.1 Visi Prodi Magister Sosiologi

Pada tahun 2036 unggul dalam ilmu pengetahuan sosiologi di tingkat internasional yang berbasis kearifan local

5.2.2 Misi Prodi S2 Sosiologi

1. Menyelenggarakan Program Studi Magister Sosiologi yang berkualitas.
2. Menyediakan lulusan Magister Sosiologi yang kompeten, profesional, dan memiliki jiwa peneliti.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset yang berbasis pemberdayaan masyarakat.
4. Membantu meningkatkan kualitas pendidikan sosiologi di tingkat menengah dan tinggi.
5. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga lain baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

5.2.3 Profil Lulusan Prodi Magister Sosiologi

1. Pendidik (guru dan dosen)
 - a. Mampu merancang pembelajaran sosiologi di tingkat pendidikan menengah dan pendidikan tinggi dengan prinsip-prinsip keilmiah dan integritas akademis serta menyesuaikan dengan berbagai perkembangan di tingkat dunia
 - b. Mampu melaksanakan pembelajaran sosiologi di tingkat pendidikan menengah dan pendidikan tinggi dengan menerapkan prinsip pembelajaran seumur hidup dan menanamkan sikap kritis pada peserta pembelajaran
2. Pengelola (perencana, fasilitator, konsultan, pendamping) pemberdayaan masyarakat. Mampu menginisiasi, merancang, mengorganisir, mengarahkan, mengadvokasi, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat pada berbagai isu sosial baik pada ranah pemerintahan dan non-pemerintah (BUMN, LSM, swasta)
3. Peneliti Sosial
Mampu merancang, melaksanakan dan mendesiminasikan hasil kegiatan-kegiatan penelitian serta pengembangan isu-isu sosial dengan mengedepankan sikap dan kejujuran akademis.

5.2.4 Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Magister Sosiologi

Capaian pembelajaran kurikulum 2021 Prodi Magister Sosiologi dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan sarjana strata dua yang memiliki kemampuan dalam beberapa aspek, yaitu:

1. Sikap
 - a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
 - b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
 - c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
 - d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.

- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
 - f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
 - g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
 - h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
 - i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
 - j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
2. Pengetahuan
- a. Menguasai teori-teori sosiologi dan metodologi penelitian sosial.
 - b. Mengembangkan dan menerapkan teori-teori sosiologi.
 - c. Mengembangkan dan memajukan pembelajaran sosiologi di tingkat pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.
 - d. Memiliki pemahaman yang menyeluruh serta motivasi, tanggung jawab, dan kemampuan bekerjasama dalam kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat
 - e. Memiliki cara berpikir dan bersikap kritis, analitis, serta peka dan tanggap terhadap isu-isu sosial.
3. Keterampilan Umum
- a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam publikasi ilmiah, minimal jurnal nasional yang terakreditasi.
 - b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.
 - c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen ilmiah secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
 - d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan multidisiplin.
 - e. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan sejawat di dalam lembaga dan komunitas yang lebih luas
 - f. Mampu mengambil keputusan dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan berdasarkan kajian akademik.
 - g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
 - h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

4. Keterampilan Khusus
 - a. Mampu mengembangkan dan menerapkan pembelajaran sosiologi pada tingkat pendidikan menengah dan Pendidikan tinggi
 - b. Mampu menggunakan pendekatan sosiologis untuk menyelenggarakan pemberdayaan masyarakat.
 - c. Mampu merancang, melaksanakan, dan mendiseminasikan kegiatan penelitian.

5.2.5 Analisis Luaran Lulusan

1. Mampu mengaplikasikan pengetahuan sosiologis
2. Mampu mendesain dan melakukan penelitian.
3. Mampu bekerja dalam tim yang multidisiplin.
4. Mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan menyusun pemecahan masalah sosial.
5. Mampu memahami dan melaksanakan tanggung jawab secara profesional dan etis.
6. Memahami isu-isu sosial terkini (kiwari).
7. Mampu menggunakan teknologi pengolahan data kiwari.

5.2.6 Bobot Beban SKS mahasiswa Prodi Magister Sosiologi

Kurikulum 2021 Prodi Magister Sosiologi FISIP Unsoed terdiri atas 19 mata kuliah (MK) yang terdiri atas 7 MK wajib dan 6 MK. Mahasiswa Program Studi Magister Sosiologi wajib menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk tesis yang terdiri dari Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Ujian Tesis. Beban studi peserta bagi mahasiswa Program Studi Magister Sosiologi sekurang-kurangnya 36 SKS dan sebanyak-banyaknya 50 SKS. Jumlah MK dan SKS yang harus ditempuh dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 4 (empat) semester dan selama-lamanya 8 (delapan) semester termasuk tesis. Adapun persyaratan minimum jumlah SKS kurikulum Program Studi Magister Sosiologi Universitas Jenderal Soedirman yang harus diambil dijelaskan pada tabel berikut:

Jenis Mata Kuliah	SKS	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata Kuliah Wajib	21	7 mata kuliah
Mata Kuliah Pilihan	18	6 mata kuliah
Tesis	6	Dibagi dalam 3 (tiga) tahap (seminar proposal, seminar hasil penelitian dan ujian akhir)
Total	45	13 mata kuliah + tesis

5.2.7 Metode dan Bentuk Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran di Prodi Mgister Sosiologi di antaranya: metode ceramah, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis kasus, dan metode pembelajaran lainnya.

5.2.8 Daftar Mata Kuliah Kurikulum 2021 Program Studi Magister Sosiologi

No	Mata Kuliah	W / P	Semester
1	Teori Sosiologi 1: Klasik dan Modern	W	1
2	Metode Penelitian Kuantitatif	W	1
3	Teori Pemberdayaan Masyarakat	W	1
4	Teori Sosiologi Pendidikan	W	1
5	Gender dan Pembangunan	P	1
6	Manajemen Konflik dan perubahan sosial	P	1
7	Masyarakat Digital	P	1
8	Teori Sosiologi 2: Kritik dan Postmo	W	2
9	Metode Penelitian Kualitatif	W	2
10	Metode Penelitian Digital	W	2
11	Studi Budaya (Culture Studies)	P	2
12	Politik Pemberdayaan Masyarakat	P	2
13	Komunikasi dan Pemberdayaan	P	2
14	Pemberdayaan Berbasis Kebudayaan	P	2
15	Globalisasi dan Pendidikan Indonesia	P	2
16	Pendidikan Multikultural	P	2
17	Metode dan Media Pembelajaran Sosiologi	P	2
18	Sosiologi Ilmu Pengetahuan	P	2
19	Metode Penelitian Partisipatoris	P	2
20	Tesis	W	3

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	W / P
Semester 1			
PMS 1101	Teori Sosiologi 1: Klasik dan Modern	3	W

PMS 1102	Metode Penelitian Kuantitatif	3	W
PMS 1103	Teori Pemberdayaan Masyarakat	3	W
PMS 1104	Teori Sosiologi Pendidikan	3	W
PMS 1105	Gender dan Pembangunan	3	P
PMS 1106	Manajemen Konflik dan perubahan sosial	3	P
PMS 1107	Masyarakat Digital	3	P
Semester 2			
PMS 1208	Teori Sosiologi 2: Kritik dan Postmo	3	W
PMS 1209	Metode Penelitian Kualitatif	3	W
PMS 1210	Metode Penelitian Digital	3	W
PMS 1211	Studi Budaya (Culture Studies)	3	P
PMS 1212	Politik Pemberdayaan Masyarakat	3	P
PMS 1213	Komunikasi dan Pemberdayaan	3	P
PMS 1214	Pemberdayaan Berbasis Kebudayaan	3	P
PMS 1215	Globalisasi dan Pendidikan Indonesia	3	P
PMS 1216	Pendidikan Multikultural	3	P
PMS 1217	Metode dan Media Pembelajaran Sosiologi	3	P
PMS 1218	Sosiologi Pengetahuan	3	P
PMS 1219	Metode Penelitian Partisipatoris	3	P
Semester 3			
PMS 230	Tesis	6	W
	Jumlah total SKS	57	

5.3 PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

5.3.1 Visi Prodi S2 Magister Ilmu Komunikasi

Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan pengetahuan dan memecahkan permasalahan komunikasi pembangunan berperspektif kearifan lokal yang DIAKUI di tingkat INTERNASIONAL pada tahun 2034

5.3.2 Misi Prodi S2 Magister Ilmu Komunikasi

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang melahirkan lulusan yang memiliki kredibilitas, kapabilitas, integritas dan akuntabilitas dalam ilmu pengetahuan komunikasi yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat perdesaan yang berkelanjutan
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersifat meningkatkan kapasitas dan pemeranan ilmu pengetahuan komunikasi yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat perdesaan yang berkelanjutan
3. Mengembangkan kemitraan dalam pemutakhiran dan penerapan ilmu pengetahuan komunikasi pada di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional dalam kerangka pemberdayaan masyarakat perdesaan yang berkelanjutan

5.3.3 Tujuan Pendidikan Program Studi (Program Education Objectives/PEO)

PEO Magister Ilmu Komunikasi Unsoed adalah sebagai berikut:

1. Lulusan Magister Ilmu Komunikasi kompeten dalam karir profesional di bidang komunikasi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat maupun bidang lain yang relevan.
2. Lulusan Magister Ilmu Komunikasi memiliki nilai-nilai kearifan lokal dan etika dalam bidang pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab dan integritas.
3. Lulusan Magister Ilmu Komunikasi memiliki kemampuan untuk mengembangkan kemampuan beradaptasi, berpikir inovatif, serta kepemimpinan yang kuat di dalam menjalankan pekerjaannya.

5.3.4 Strategi

Sesuai dengan strategi yang dikembangkan di FISIP, pencapaian visi-misi ini dilakukan secara bertahap dan dirumuskan dalam 4 tahapan pencapaian (*milestone of achievement*) sebagai berikut:

1. Tahapan I (2018-2022): Unggul dalam tata kelola internal (*excellence in internal management*)
2. Tahapan II (2023-2026): Unggul dalam proses pembelajaran dan layanan akademik (*excellence in academic and learning process*)
3. Tahapan III (2027-2030): Unggul dalam kerjasama penelitian (*excellence in research collaboration*)
4. Tahapan IV (2031-2034): Unggul dalam jejaring global (*excellence in global networking*)

Untuk mencapai **sasaran milestone kedua (2023-2026)**, Unggul dalam proses pembelajaran dan layanan akademik (*excellence in academic and learning process*) maka strategi yang dikembangkan di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi adalah:

1. Penguatan kapasitas SDM dosen melalui peningkatan jabatan fungsional, terutama Guru Besar sertifikasi kompetensi dosen dan pelatihan-pelatihan peningkatan kapasitas tridharma dosen.
2. Peningkatan ketersediaan dan kualitas infrastruktur pendukung tridharma melalui optimalisasi fungsi Laboratorium Komunikasi.
3. Penguatan sistem penjaminan mutu internal program studi, melalui optimalisasi fungsi pelaksana penjamin mutu tingkat prodi (Gugus Kendali Mutu), melengkapi dokumen mutu prodi (kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan formulir mutu) serta meningkatkan konsistensi implemantasi siklus PPEPP di tingkat prodi
4. Penguatan kapasitas tata kelola prodi melalui peningkatan koordinasi dan integrasi kinerja unit-unit pendukung prodi yaitu laboratorium komunikasi, Gugus Kendali Mutu, dan Komisi Tugas Akhir.
5. Penguatan jejaring kerjasama prodi dengan perguruan tinggi lain maupun IDUKA untuk mendukung tridharma.

5.3.5 Profil Lulusan & Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Profil lulusan (graduate profiles) adalah karakteristik atau peran yang diharapkan dari lulusan dalam masyarakat atau bidang profesional tertentu setelah menyelesaikan studi. Profil ini mencerminkan hasil yang ingin dicapai dari proses pendidikan, sehingga menjadi komponen utama dalam menentukan arah capaian pembelajaran. Profil lulusan dapat dianalogikan dengan spesifikasi teknis dari hasil suatu proses produksi; dalam hal ini, proses produksi adalah pembelajaran yang terjadi di institusi pendidikan. Oleh karena itu, langkah awal dalam menyusun capaian pembelajaran adalah mendeskripsikan profil lulusan dengan jelas. Tanpa pemahaman profil lulusan, capaian pembelajaran yang diinginkan tidak dapat dirancang secara efektif.

Profil lulusan ini dirumuskan berdasarkan hasil tracer study alumni, analisis kebutuhan (need assessment) dari pemangku kepentingan (stakeholders), visi keilmuan program studi, serta analisis SWOT baik pada tingkat program studi maupun perguruan tinggi. Dengan menetapkan profil lulusan, perguruan tinggi memberikan gambaran yang jelas, terutama bagi calon mahasiswa, mengenai peran apa saja yang dapat dilakukan setelah menyelesaikan seluruh proses pembelajaran di program studi tersebut. Profil ini juga menjadi tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran atau bentuk akuntabilitas akademik, yaitu dengan mengevaluasi seberapa banyak lulusan yang dapat berperan di masyarakat atau dunia kerja sesuai dengan profil yang telah dirancang saat penyusunan kurikulum.

Untuk menentukan profil lulusan, langkah awal adalah menjawab pertanyaan mendasar, “Apa saja peran atau posisi yang dapat diisi lulusan setelah menyelesaikan program studi ini?” Pertanyaan ini membantu program studi dalam merumuskan profil

lulusan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan keilmuan.

A. Perumusan Profil Lulusan

Tabel 2 Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Dosen	Magister Ilmu Komunikasi dengan kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan komunikasi pembangunan melalui riset dan pembelajaran
PL2	Peneliti	Magister Ilmu Komunikasi dengan kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan komunikasi pembangunan melalui penelitian
PL3	Manajer Komunikasi	Magister Ilmu Komunikasi dengan kemampuan mengelola sumberdaya, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program komunikasi sosial.

B. Perumusan Standar Kompetensi Lulusan (CPL)

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi (PermendikbudRistek No 53 tahun 2023 Ps 7)

Standar kompetensi lulusan dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan. Capaian pembelajaran lulusan untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi:

- . Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
- a. Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
- b. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
- c. Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Capaian pembelajaran lulusan disusun oleh unit pengelola program studi dengan melibatkan:

- a. pemangku kepentingan; dan/atau
- b. dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.

Selain itu capaian pembelajaran lulusan program studi juga disusun dengan memperhatikan:

- a. visi dan misi perguruan tinggi;
- b. kerangka kualifikasi nasional Indonesia;
- c. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja;
- e. ranah keilmuan program studi;
- f. kompetensi utama lulusan program studi; dan
- g. kurikulum program studi sejenis.

Berikut adalah Tabel CPL Program Studi S2 Magister Ilmu Komunikasi

Tabel 3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

CPL	RUMUSAN CPL	ASPEK CPL
CPL 1	Mampu menginternalisasikan nilai-nilai religius, kearifan lokal, kepedulian sosial, toleransi dan kepemimpinan dalam pekerjaannya maupun dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	S
CPL 2	Menguasai teori, dan konsep ilmu sosial politik yang dapat diterapkan untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam bidang komunikasi baik di lingkup nasional maupun internasional	P
CPL 3	Menguasai paradigma komunikasi pembangunan, perdesaan dan pemberdayaan masyarakat yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan kontemporer di bidang komunikasi secara interdisipiner maupun multidisipliner	P
CPL 4	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk memecahkan permasalahan bidang komunikasi dalam konteks pemberdayaan masyarakat	KK
CPL 5	Mampu mengembangkan konsep-konsep baru, rekomendasi maupun karya inovatif untuk memperkaya kajian komunikasi yang dihasilkan melalui penelitian	KK
CPL 6	Mampu menggunakan kompetensi komunikasi untuk beradaptasi dengan perubahan, mengelola tim kerja, mengembangkan jejaring baik di dalam maupun di luar organisasi pada lingkup nasional maupun internasional	KU

C. Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 4 Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

CPL Prodi	PL1	PL2	PL3
------------------	------------	------------	------------

CPL1	Mampu menginternalisasikan nilai-nilai religius, kearifan lokal, kepedulian sosial, toleransi dan kepemimpinan dalam pekerjaannya maupun dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	√	√	√
CPL2	Menguasai teori, dan konsep ilmu sosial politik yang dapat diterapkan untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam bidang komunikasi baik di lingkup nasional maupun internasional	√	√	√
CPL3	Menguasai paradigma komunikasi pembangunan, perdesaan dan pemberdayaan masyarakat yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan kontemporer di bidang komunikasi secara interdisipiner maupun multidisipliner	√	√	√
CPL4	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk memecahkan permasalahan bidang komunikasi dalam konteks pemberdayaan masyarakat	√	√	√
CPL5	Mampu mengembangkan konsep-konsep baru, rekomendasi maupun karya inovatif untuk memperkaya kajian komunikasi yang dihasilkan melalui penelitian	√	√	√
CPL6	Mampu menggunakan kompetensi komunikasi untuk beradaptasi dengan perubahan, mengelola tim kerja, mengembangkan jejaring baik di dalam maupun di luar organisasi pada lingkup nasional maupun internasional	√	√	√

5.3.6 Penentuan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

1. Gambaran Body of Knowledge (BoK)

Gambaran Body of Knowledge Magister Ilmu Komunikasi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Metode Penelitian - Dasar dalam metodologi ilmiah yang mendukung kajian akademik serta pengembangan pemikiran kritis dalam berbagai topik studi.

b. Creative and Critical Thinking - Mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan kritis yang esensial untuk riset dan analisis.

c. Contemporary Development Communication Theory - Menghubungkan penelitian dengan pendekatan partisipatif dan pemberdayaan dalam komunikasi.

d. Teori dan Isu - Berfokus pada teori dasar serta isu kontemporer dalam sosial-politik, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat.

e. Teori Komunikasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat - Membahas teori pembangunan yang berkaitan dengan komunikasi sosial.

f. Isu Strategis dalam Bidang Sosial Politik Komunikasi dan Globalisme - Menyoroti isu globalisasi, ideologi, dan pengaruh media.

g. IPTEKS Komunikasi - Menerapkan ilmu dan teknologi untuk mengoptimalkan proses komunikasi dalam masyarakat.

h. Isu Perdesaan dan Kearifan Lokal - Mengkaji dinamika desa dan budaya lokal sebagai basis sosial.

i. Isu Lingkungan, Kesehatan, Pendidikan, dan Gender - Menyoroti berbagai aspek kehidupan yang relevan dengan kesejahteraan masyarakat serta tantangan pembangunan.

j. **Paradigm and Social Change Theories** - Memahami perubahan sosial melalui perubahan paradigma di berbagai konteks masyarakat

Tabel 1. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

CPL Prodi	Bahan Kajian
CPL 4	Metode penelitian
CPL 5 CPL 6	Creative and critical thinking
CPL 2,CPL 3,CPL5	Teori Komunikasi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat
CPL 2, CPL 6	Isu strategis dalam bidang sosial politik komunikasi dan globalisme
CPL 1	Isu perdesaan dan kearifan local
CPL 6	IPTEKS komunikasi
CPL 1, CPL 2, CPL 3,	Isu lingkungan ,kesehatan, pendidikan, gender
CPL 2 CPL 3 CPL 5	Contemporary Development Communication Theory
CPL 3	Paradigm and Social Change Theories

2 Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 2. Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Metode penelitian	mempelajari teknik merumuskan, mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan data penelitian ilmiah
BK2	Creative and critical thinking	mempelajari cara menghasilkan ide inovatif dan menilai solusi untuk pengambilan keputusan efektif.
BK3	Teori Komunikasi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat	mempelajari strategi komunikasi untuk mendorong perubahan sosial dan pemberdayaan komunitas.
BK4	Isu strategis dalam bidang sosial politik komunikasi dan globalisme	mempelajari pengaruh media, ideologi, kekuasaan, dan globalisasi terhadap masyarakat dan identitas budaya.
BK5	Isu perdesaan dan kearifan lokal	mempelajari dinamika sosial, budaya, dan ekonomi desa serta peran nilai-nilai tradisional dalam pembangunan berkelanjutan.
BK6	IPTEKS komunikasi	mempelajari penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam proses komunikasi untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, membangun pemahaman, serta mendukung perkembangan sosial dan budaya
BK7	Isu lingkungan ,kesehatan, pendidikan, gender	mempelajari tantangan, kebijakan, dan solusi dalam keberlanjutan ekologi, pelayanan kesehatan, akses pendidikan, serta kesetaraan gender.
BK8	Contemporary Development Communication Theory	mempelajari pendekatan komunikasi partisipatif untuk perubahan sosial, pemberdayaan komunitas, dan keberlanjutan, melibatkan media dan platform digital.
BK9	Paradigm and Social Change Theories	mempelajari kerangka berpikir dan teori yang menjelaskan proses perubahan sosial dalam masyarakat,

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
		termasuk faktor pendorong, dinamika kekuasaan, dan transformasi budaya

3. Penetapan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan bobot sks

Tabel 3 Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

No	Bahan Kajian	CPL
1	Metode penelitian	CPL 4
2	Creative and critical thinking	CPL 5 CPL 6
3	Teori Komunikasi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat	CPL 2,CPL 3,CPL5
4	Isu strategis dalam bidang sosial politik komunikasi dan globalisme	CPL 2, CPL 6
5	Isu perdesaan dan kearifan lokal	CPL 1
6	IPTEKS komunikasi	CPL 6
7	Isu lingkungan ,kesehatan, pendidikan, gender	CPL 1, CPL 2, CPL 3,
8	Contemporary Development Communication Theory	CPL 2 CPL 3 CPL 5
9	Paradigm and Social Change Theories	CPL 3
10	Development Communications Strategy	CPL 2, CPL 6
11	Sustainability Development Communication	CPL 3
12	Perspektif Strategi Kehumasan	CPL 5

Tabel 4. Mata Kuliah dan Deskripsi Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
	Filsafat Ilmu Komunikasi	Mata kuliah ini berisi landasan dan perspektif filosofis atas kajian-kajian komunikasi, baik dari sisi ontologis, epistemologis, maupun aksiologis. Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan sistematis dalam pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu komunikasi.
	Teori Komunikasi Pembangunan	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis ruang lingkup teori komunikasi pembangunan dari aspek sejarah, perspektif dan tradisi, serta mengkaitkannya dengan isu-isu kontemporer komunikasi pembangunan yang terjadi dalam masyarakat
	Metode Penelitian Komunikasi	Mata Kuliah ini ditujukan agar mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk memecahkan permasalahan bidang komunikasi

		dalam konteks pemberdayaan masyarakat serta mampu mengembangkan konsep-konsep baru, rekomendasi maupun karya inovatif untuk memperkaya kajian komunikasi yang dihasilkan melalui penelitian. Oleh karena itu melalui mata kuliah ini mahasiswa akan mendapatkan materi/ bahan ajar mencakup filsafat dan paradigma penelitian, Identifikasi tren isu/permasalahan penelitian komunikasi dalam konteks pemberdayaan masyarakat, metode penelitian hingga praktikum penyusunan proposal penelitian.
	Perubahan Sosial	Mata kuliah Perubahan Sosial membahas berbagai aspek perubahan dalam masyarakat, mengeksplorasi teori-teori perubahan sosial klasik dan kontemporer, serta faktor-faktor yang mendorong transformasi sosial, termasuk teknologi, ekonomi, politik, dan budaya. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana perubahan sosial mempengaruhi struktur dan dinamika masyarakat, termasuk peran aktor sosial, institusi, dan gerakan sosial. Fokus utama akan diberikan pada analisis dampak perubahan sosial terhadap identitas, kekuasaan, dan hubungan sosial dalam konteks lokal dan global. Tujuan mata kuliah ini untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang mekanisme perubahan sosial dan keterampilan analitis yang diperlukan untuk mengkaji isu-isu sosial kontemporer.
	Perdesaan dan kearifan lokal	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan teori tentang desa dan kearifan lokal, pola komunikasi di masyarakat perdesaan, serta interaksi dan kompetensi komunikasi yang berbasis kearifan lokal.
	Pemberdayaan Masyarakat	Mata kuliah ini mengkaji tentang teori dan model-model komunikasi pemberdayaan serta tahapan dan proses komunikasi pemberdayaan. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan, pemahaman dan kemampuan dalam identifikasi, analisis serta mendesain program komunikasi pemberdayaan secara faktual dan aktual.
	Penulisan proposal tesis	Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menerapkan kompetensinya dalam mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan komunikasi dalam konteks pemberdayaan masyarakat serta mampu merancang dan menyusun proposal tesis sesuai dengan kaidah ilmiah sehingga dapat menghasilkan luaran yang mampu menghasilkan konsep baru yang

		dapat memperkaya kajian komunikasi maupun rekomendasi yang signifikan dalam menyelesaikan permasalahan penelitian.
	Seminar proposal penelitian	Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi kesempatan untuk mengembangkan, menyusun, dan mempresentasikan proposal penelitian yang komprehensif dan terstruktur. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat merancang penelitian yang orisinal dan relevan dengan bidang studi mereka, serta mampu mempertahankan proposal tersebut di depan panel akademik.
	Publikasi Ilmiah I	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menulis, mengedit, dan mempublikasikan karya ilmiah di jurnal terindeks atau konferensi akademik. Mahasiswa akan belajar tentang seluruh proses publikasi, mulai dari pemilihan topik hingga penerbitan. Luaran yang diharapkan adalah jurnal nasional terindeks Sinta
	Penulisan laporan tesis	Mata kuliah ini memberikan bekal keterampilan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian tesis, baik menyangkut format ataupun substansi tesis.
	Seminar hasil	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan karya tulis akademik hasil penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri yang berisi sumbangan baru, rekomendasi, maupun karya inovatif atas perkembangan kajian komunikasi
	Publikasi ilmiah II	Mata kuliah ini bertujuan untuk memantau dan membantu mahasiswa dalam mengedit, dan mempublikasikan karya ilmiah di jurnal ilmiah internasional bereputasi.
	Ujian akhir dan pendadaran	Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan kebaruan penelitiannya sebagai upaya untuk pengembangan keilmuan. Mahasiswa juga akan diuji pemahamannya tentang konsep dan teori dalam bidang ilmu komunikasi.
	Media dan Masyarakat	Mata kuliah ini mengkaji perkembangan media serta implikasinya terhadap kehidupan masyarakat. Diharapkan setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat mengembangkan pemikiran kritis terhadap media sesuai dengan konteks permasalahan yang dihadapi masyarakat.

	Literasi Digital	Mata kuliah ini mengkaji tiga pilar digital, yakni keterampilan, etika, dan keamanan digital. Aspek keterampilan ditekankan pada kemampuan menggunakan perangkat digital dalam mencari dan memanfaatkan data untuk menganalisis isu komunikasi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan aspek etika dan keamanan digital menyangkut berbagai isu terkait dalam interaksi masyarakat kontemporer.
	Cyber culture	Mata kuliah ini mengkaji realitas budaya kontemporer, ketika internet menjadi basis interaksi sosial, dengan menekankan pada bagaimana teknologi mempengaruhi dan membentuk kehidupan masyarakat di era digital.
	Media, Gender dan Identitas	Mata kuliah ini memuat materi tentang konsep, teori, aliran pemikiran tentang gender dan identitas di media. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat melakukan analisis dan evaluasi kritis terhadap relasi antara media, gender dan identitas. Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat melakukan riset dan membuat publikasi tentang permasalahan media, gender, dan identitas.
	Komunikasi kesehatan	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan multidisipliner yang diperlukan untuk menyusun rancangan kebijakan komunikasi Kesehatan dengan merujuk SDG's sebagai indicator capaian kualitas Kesehatan, kepada pihak-pihak yang berkompeten dalam kegiatan promosi dan kampanye Kesehatan pada lingkup lokal, regional dan nasional.
	Komunikasi Pendidikan	Mata kuliah Komunikasi Pendidikan dirancang untuk mahasiswa program magister yang tertarik memahami peran komunikasi dalam konteks pendidikan. Beberapa materi yang akan dibahas antara lain mengenai teori, prinsip, dan praktik komunikasi yang efektif dalam lingkungan pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai model komunikasi pendidikan, strategi komunikasi efektif dalam pengajaran, komunikasi kepada berbagai jenis audiens pendidikan, seperti siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya, membangun lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif, serta penggunaan teknologi komunikasi untuk mendukung proses belajar mengajar.

	Perencanaan Strategi Kehumasan	Matakuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk memiliki kemampuan dalam merancang strategi kehumasan yang berfokus pada pengelolaan komunikasi publik. Tahapan perancangan meliputi kecakapan menganalisis kebutuhan dan kepentingan organisasi dan khalayak, kecakapan menetapkan media dan kegiatan, serta mengevaluasi rencana strategis yang telah diterapkan
	Manajemen Opini Publik	Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membangun opini public kepada Masyarakat sebagai upaya mengurangi kesenjangan dan permasalahan komunikasi pada lingkup organisasi pemerintah maupun nonpemerintah di Indonesia
	Humas Pemerintahan	Matakuliah ini membekali mahasiswa untuk memiliki kemampuan dalam mengelola informasi dan hubungan dengan pemangku kepentingan yang berkaitan dengan tata kelola pemerintahan yang baik. Kemampuan dalam mengelola informasi meliputi penyusunan program informasi publik, penelaahan isu-isu yang berlaku di masyarakat , penyusunan narasi strategis lembaga pemerintahan serta kecakapan memetakan perilaku komunikasi khalayak
	Penyuluhan Pembangunan	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan praktik penyuluhan pembangunan yang berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan. MK ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program-program penyuluhan yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah adalah waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam capaian pembelajaran sebuah mata kuliah. Besarnya bobot sks setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan:

- Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran mata kuliah (CPMK);
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih.

Tabel Berikut ini adalah contoh penghitungan bobot sks mata kuliah berdasarkan pertimbangan CPL, kedalaman dan keluasan, bentuk dan Metode Pembelajaran serta durasi waktu yang diperlukan :

Contoh Penghitungan Bobot sks Mata Kuliah

No	Nama MK	CPL yg dibebankan	SubCPMK	Estimasi waktu ketercapaian dlm Jam	Total Jam	Konversi bobot sks
1	Metodologi Penelitian	CPL2	SubCPMK1-mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian;	2mgx6jam=12jam	96	96 jam x [1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg)] = 2 sks
			SubCPMK2-mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif ;	2mgx6jam=12jam		
			SubCPMK6-mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA;	5mgx6jam=30jam		
		CPL4	SubCPMK3-mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sah;	2mgx6jam=12jam		
			SubCPMK4-mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian;	1mgx6jam=6jam		
			SubCPMK5-mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dg sistematis, bermutu, dan terukur;	2mgx6jam=12jam		
		CPL8	Memiliki tanggung jawab dan etika profesional; dan	6		
		CPL9	Mampu berkomunikasi secara efektif	6		
2						

1 sks = 170 menit/mg = 2,83 jam/mg
1 sks = 2,83 jam/mg x 16 mg/smt = 46 jam/smt

Setelah memperhitungkan total jam yang dibutuhkan untuk mencapi suatu Sub Capaian Pembelajaran maka disusun dalam Daftar Mata Kuliah CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran serta bobot SKS nya dalam table berikut:

Tabel 5. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

No	Kode MK	Nama MK	CPL	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
3	MK1101	Filsafat Ilmu Komunikasi	CPL 4,5,6	Bahan Kajian: BK2 Materi Pembelajaran: Landasan filosofis ilmu komunikasi Ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam komunikasi Logika dan pemikiran kritis Aplikasi filsafat dalam kajian komunikasi	8.5	0	3
4	MK1102	Teori Komunikasi Pembangunan	CPL 2,3	Bahan Kajian: BK3 Materi Pembelajaran: Sejarah dan perkembangan teori komunikasi pembangunan Tradisi dan perspektif dalam komunikasi pembangunan Isu-isu kontemporer dalam komunikasi pembangunan Penerapan teori pada kasus nyata	8.5	0	3
5	MK1103	Metode Penelitian Komunikasi	CPL 4,5	Bahan Kajian: BK1 Materi Pembelajaran: Paradigma dan filsafat penelitian komunikasi Identifikasi tren dan isu penelitian komunikasi Metode kualitatif dan kuantitatif	8.5	0	3

No	Kode MK	Nama MK	CPL	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
				Praktikum penyusunan proposal penelitian			
6	MIK1104	Perubahan Sosial	CPL 2,3	Bahan Kajian: BK4, BK9 Materi Pembelajaran: Teori perubahan sosial klasik dan kontemporer Faktor-faktor pendorong perubahan sosial Peran aktor sosial, institusi, dan gerakan sosial Analisis dampak perubahan sosial pada struktur masyarakat	8,5	0	3
7	MIK 1105	Perdesaan dan kearifan lokal	CPL 1,3	Bahan Kajian: BK5 Materi Pembelajaran: Konsep desa dan kearifan lokal Pola komunikasi masyarakat pedesaan Kompetensi komunikasi berbasis kearifan lokal Studi kasus komunikasi di pedesaan	8,5	0	3
8	MIK 1106	Pemberdayaan Masyarakat	CPL 3,4	Bahan Kajian: BK 3, BK 9 Materi Pembelajaran: Teori dan model komunikasi pemberdayaan Tahapan komunikasi pemberdayaan	8,5	0	3

No	Kode MK	Nama MK	CPL	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
				Desain program komunikasi pemberdayaan Analisis kasus pemberdayaan masyarakat			
9	MIK 1107	Penulisan proposal tesis	CPL 4,5,6	Bahan Kajian: BK1, BK2 Materi Pembelajaran: Struktur dan format proposal penelitian Identifikasi masalah penelitian Penyusunan latar belakang dan tujuan penelitian Rancangan metodologi penelitian	8.5	0	3
10	MIK 2319	Penulisan laporan tesis	CPL 4,5,6	Bahan Kajian: BK 1, BK 2 Materi Pembelajaran: - Struktur dan format laporan tesis - Substansi utama tesis - Teknik penulisan ilmiah - Penyusunan rekomendasi dan saran penelitian	17	0	6
11	MIK 1208	Seminar proposal penelitian	CPL 1,5,6	Bahan Kajian: BK 1 Materi Pembelajaran:	8.5	0	3

No	Kode MK	Nama MK	CPL	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
				Penyusunan proposal penelitian yang komprehensif Teknik presentasi akademik Metode mempertahankan proposal di depan panel Revisi proposal berdasarkan masukan			
12	MIK 1209	Publikasi Ilmiah I	CPL 2,4,5	Bahan Kajian: BK1, BK 8 Materi Pembelajaran: • Teknik penulisan karya ilmiah • Proses pengeditan artikel ilmiah • Memilih jurnal nasional yang terindeks • Proses publikasi karya ilmiah	11.3	0	4
13	MIK 2320	Seminar hasil	CPL 1,5,6	Bahan Kajian: BK1 Materi Pembelajaran Penyusunan hasil penelitian untuk presentasi Pertanggungjawaban ilmiah hasil penelitian Teknik presentasi hasil penelitian Evaluasi dan pengembangan hasil penelitian	8.5	0	3

No	Kode MK	Nama MK	CPL	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
14	MIK 2421	Publikasi ilmiah II	CPL 2,4,5	Bahan Kajian: BK1, BK8 Materi Pembelajaran: • Persiapan ujian komprehensif • Pemahaman teori dan konsep komunikasi • Teknik presentasi kebaruan penelitian • Evaluasi keseluruhan pemahaman mahasiswa	11.3	0	4
15	MIK 2422	Ujian akhir dan pendadaran	CPL 1,3,6	Bahan Kajian: BK2 Materi Pembelajaran:: Persiapan ujian komprehensif Pemahaman teori dan konsep komunikasi Teknik presentasi kebaruan penelitian Evaluasi keseluruhan pemahaman mahasiswa	17	0	6
16	MIK 1210	Media dan Masyarakat	CPL 2,3,6	Bahan Kajian: BK6 Materi Pembelajaran: • Sejarah perkembangan media	8,5	0	3

No	Kode MK	Nama MK	CPL	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
				• Dampak media terhadap masyarakat • Studi kasus media dan permasalahan sosial • Analisis kritis terhadap peran media			
17	MIK 1211	Literasi Digital	CPL 2,3,6	Bahan Kajian: BK6 Materi Pembelajaran: Keterampilan dasar digital Etika digital dalam komunikasi Keamanan data dalam era digital Aplikasi literasi digital dalam komunikasi pembangunan	8,5	0	3
18	MIK 1212	Cyber culture	CPL 2,3,6	Bahan Kajian: BK6, BK9 Materi Pembelajaran: • Budaya digital dan cyber culture • Pengaruh internet pada budaya masyarakat • Analisis fenomena cyber di masyarakat kontemporer • Etika dan interaksi sosial di dunia maya	8,5	0	3

No	Kode MK	Nama MK	CPL	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
19	MIK 1213	Media, Gender dan Identitas	CPL 1,2,3	Bahan Kajian: BK7 Materi Pembelajaran: • Teori gender dan identitas di media • Aliran pemikiran tentang gender dalam komunikasi • Analisis kritis media, gender, dan identitas • Riset tentang permasalahan gender dan media	8,5	0	3
20	MIK 1214	Komunikasi kesehatan	CPL 1,2,3	Bahan Kajian: BK7 Materi Pembelajaran: Konsep komunikasi kesehatan Strategi promosi kesehatan berbasis SDG's Rancangan kebijakan komunikasi kesehatan Kampanye dan promosi kesehatan masyarakat	8,5	0	3
21	MIK 1215	Komunikasi Pendidikan	CPL 1,2,3	Bahan Kajian: BK7 Teori komunikasi pendidikan Model dan strategi komunikasi dalam pendidikan	8,5	0	3

No	Kode MK	Nama MK	CPL	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
				Komunikasi untuk audiens pendidikan yang beragam Pemanfaatan teknologi dalam komunikasi pendidikan Materi Pembelajaran:			
22	MIK 1217	Perencanaan Strategi Kehumasan	CPL 2,4,6	Bahan Kajian: BK3 Materi Pembelajaran Konsep dasar kehumasan Analisis kebutuhan organisasi dalam kehumasan Perancangan strategi komunikasi publik Evaluasi rencana strategis kehumasan	8.5	0	3
23	MIK 1218	Manajemen Opini Publik	CPL 2,4,6	Bahan Kajian: BK3 Materi Pembelajaran: Teori opini publik dan pembentukannya Analisis permasalahan komunikasi dalam organisasi Strategi membangun opini publik Pengelolaan opini publik dalam organisasi	8.5	0	3
24	MIK 1216	Penyuluhan Pembangunan	CPL 2,6	Bahan Kajian: BK8 Materi Pembelajaran:	8.5	0	3

No	Kode MK	Nama MK	CPL	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
				Konsep penyuluhan dan komunikasi pembangunan Teori dan praktik penyuluhan partisipatif Rancangan program penyuluhan pembangunan Evaluasi program penyuluhan masyarakat			
Total jumlah sks (untuk Magister 62 sks)							

Tabel Tabel 6 Matrik CPL dan Mata kuliah Baru**

(berikan tanda √ pada setiap CPL yg dibebankan pada MK).

Mata Kuliah	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6
Filsafat Ilmu Komunikasi				√	√	√
Teori Komunikasi Pembangunan		√	√			
Metode Penelitian Komunikasi				√	√	
Perubahan Sosial		√	√			√
Perdesaan dan kearifan lokal	√		√			
Pemberdayaan Masyarakat			√	√		√
Penulisan proposal tesis				√	√	√
Seminar proposal penelitian	√				√	√
Publikasi Ilmiah I		√		√	√	
Penulisan laporan tesis				√	√	√
Seminar hasil	√				√	√
Publikasi ilmiah II		√		√	√	
Ujian akhir dan pendadaran	√		√			√
Media dan Masyarakat		√	√			√
Literasi Digital		√	√			√

Cyber culture		V	V			V
Media, Gender dan Identitas	V	V	V			
Komunikasi kesehatan	V	V	V			
Komunikasi Pendidikan	V	V	V			
Perencanaan Strategi Kehumasan		V		V		V
Manajemen Opini Publik		V		V		V
Penyuluhan Pembangunan		v				V

***) Gunakan MS Excel jika diperlukan

5.3.7 Struktur /Matrik Matakuliah dan Peta Jalan CPL dalam Kurikulum

6. 1 Matrik Kurikulum

Tabel 7. Matrik Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

			CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6
S M T	S K S	JU M K	KELOMPOK MATA KULIAH PRODI S1 ILMU KOMUNIKASI					
			MK WAJIB					
IV	10	2	Publikasi ilmiah II (4)	Ujian akhir dan pendadaran (6)				
III	16	4	Penulisan laporan tesis (6)	Seminar proposal penelitian (3)	Publikasi Ilmiah I (4)	Seminar hasil (3)		
II	18	6	Penulisan proposal tesis (3)					Media dan Masyarakat (3) Literasi Digital (3) Cyber culture (3)

										Media, Gender dan Identitas (3) Komunik asi Kesehata n (3) Komunik asi Pendidik an (3) Perencan aan Strategi Kehumas an (3) Manajem en Opini Publik (3) Penyulu han Pembang unan (3)
I	1 8	6	Filsafat Ilmu Komun ikasi (3)	Teori Komunik asi Pembang unan (3)	Metode Peneliti an Komun ikasi (3)	Peruba han Sosial (3)	Perdes aan dan kearifa n lokal (3)	Pemberd ayaan Masyarak at (3)		
	6 2	22								

Catatan:

Pada Semester 2 Mahasiswa memilih 5 Mata Kuliah Pihan (15 sks) dari 9 Mata Kuliah Pilihan yang tersedia

6.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI

Tabel 12 Peta jalan (road map) pencapaian CPL menggambarkan peran masing-masing mata kuliah dalam mencapai CPL program studi, seperti dalam:

CAPAIAN PEMBELAJARAN CPL	TAHUN KE 1		TAHUN KE 2	
	SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4
CPL1 Mampu menginternalisasikan nilai-nilai religius, kearifan lokal, kepedulian sosial, toleransi dan kepemimpinan dalam pekerjaannya maupun dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. (S) (Disuplai 7 mata kuliah = 24 sks)	Perdesaan dan Kearifan Lokal (3 sks)= 12,5	Media Gender dan Identitas (3 sks)= 12,5	Seminar Proposal Penelitian (3 sks)= 12,5	Ujian Akhir dan Pendadaran (6 sks)= 25
		Komunikasi Kesehatan (3 sks)= 12,5	Seminar Hasil (3 sks)= 12,5	
		Komunikasi Pendidikan (3 sks)= 12,5		
KUMULATIF	12,5	37,5	25	25
JUMLAH	12,5	50	75	100

Tabel 12 Peta Jalan CPL 2

CAPAIAN PEMBELAJARAN CPL	TAHUN KE 1		TAHUN KE 2	
	SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4
CPL 2 Menguasai teori, dan konsep ilmu sosial politik yang dapat diterapkan untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam bidang komunikasi baik di lingkup nasional maupun internasional. (P) (Disuplai 13 mata kuliah = 41 sks)	Teori Komunikasi Pembangunan [3] = 7,3	Media dan Masyarakat [3]= 7,3	Publikasi Imiah I [4]=9,8	Publikasi Imiah II [4]=9,8
	Perubahan Sosial [3] = 7,3	Literasi Digital [3]= 7,3		
		Cyber Culture [3]= 7,3		
		Media, Gender, dan Identitas [3]= 7,3		
		Komunikasi Kesehatan [3]= 7,3		
		Komunikasi Pendidikan [3]= 7,3		

		Perencanaan Strategi Kehumasan [3]= 7,3		
		Manajemen Opini Publik [3]= 7,3		
		Penyuluh Pembangunan [3]= 7,3		
KUMULATIF	14,6	65,9	9,8	9,8
JUMLAH	14,6	80,5	90,2	100

Tabel 13 Peta Jalan CPL 3

CAPAIAN PEMBELAJAAN CPL	TAHUN KE 1		TAHUN KE 2	
	SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4
CPL 3 Menguasai paradigma komunikasi pembangunan, perdesaan dan pemberdayaan masyarakat yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan kontemporer di bidang komunikasi secara interdisipiner maupun multidisipliner . (P) (Disuplai 11 mata kuliah = 36 sks)	Teori Komunikasi Pembangunan [3] = 8,3	Media dan Masyarakat [3]= 8,3		Ujian Akhir dan Pendadaran [6]=16,7
	Perubahan Sosial [3] = 8,3	Literasi Digital [3]= 8,3		
	Perdesaan dan Kearifan Lokal [3] = 8,3	Cyber Culture [3]= 8,3		
	Pemberdayaan Masyarakat [3] = 8,3	Media, Gender, dan Identitas [3]= 8,3		
		Komunikasi Kesehatan [3]= 8,3		
		Komunikasi Pendidikan [3]= 8,3		
KUMULATIF	33,3	50		16,7
JUMLAH	33,3	83,3		100

Tabel 14 Peta Jalan CPL 4

CAPAIAN PEMBELAJAAN CPL	TAHUN KE 1		TAHUN KE 2	
	SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4

CPL 4 Mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk memecahkan permasalahan bidang komunikasi dalam konteks pemberdayaan masyarakat . (KK) (Disuplai 9 mata kuliah = 32 sks)	Filsafat Ilmu Komunikasi [3] = 9,4	Penulisan Proposal Tesis [3]= 9,4	Penulisan Laporan Tesis [6]= 18,8	Publikasi Ilmiah II [4]=12,5
	Metode Penelitian Komunikasi [3] = 9,4	Perencanaan Strategi Kehumasan [3]= 9,4	Publikasi Ilmiah I [4]= 12,5	
	Pemberdayaan Masyarakat [4] = 9,4	Manajemen Opini Publik [3]= 9,4		
KUMULATIF	28,1	28,1	31,3	12,5
JUMLAH	28,1	56,3	87,6	100

Tabel 15 Peta Jalan CPL 5

CAPAIAN PEMBELAJAAN CPL	TAHUN KE 1		TAHUN KE 2	
	SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4
CPL 5 Mampu mengembangkan konsep-konsep baru, rekomendasi maupun karya inovatif untuk memperkaya kajian komunikasi yang dihasilkan melalui penelitian. (KK) (Disuplai 8 mata kuliah = 29 sks)	Filsafat Ilmu Komunikasi [3] = 10,3	Penulisan Proposal Tesis [3]= 10,3	Penulisan Laporan Tesis [6]= 20,7	Publikasi Ilmiah II [4]=13,8
	Metode Penelitian Komunikasi [3] = 10,3		Seminar Prosal Penelitian [3]= 10,3	
			Publikasi Ilmiah I [4]=13,8	
			Seminar Hasil [3]=10,3	
KUMULATIF	20,7	10,3	55,2	13,8
JUMLAH	20,7	31	86,2	100

Tabel 16 Peta Jalan CPL 6

CAPAIAN PEMBELAJAAN CPL	TAHUN KE 1		TAHUN KE 2	
	SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4
CPL 6 Mampu menggunakan kompetensi komunikasi	Filsafat Ilmu Komunikasi [3]= 6,3	Penulisan Proposal Tesis [3]= 6,3	Penulisan Laporan	Ujian Akhir dan

untuk beradaptasi dengan perubahan, mengelola tim kerja, mengembangkan jejaring baik di dalam maupun di luar organisasi pada lingkup nasional maupun internasional . (KU) (Disuplai 14 mata kuliah = 48 sks)			Tesis [6]= 12,5	Pendadaran [6]=12,5
	Perubahan Sosial [3] = 6,3	Media dan Masyarakat [3]= 8,3	Seminar Prosal Penelitian [3]= 6,3	
	Pemberdayaan Masyarakat [3] = 6,3	Literasi Digital [3]= 8,3	Seminar Hasil [3]=6,3	
		Cyber Culture [3]= 8,3		
		Perencanaan Strategi Kehumasan [3]= 9,4		
		Manajemen Opini Publik [3]= 8,3		
		Penyuluh Pembangunan [3]= 8,3		
KUMULATIF	18,8	43,8	25	12,5
JUMLAH	18,8	62,5	87,5	100

Pengukuran Ketercapaian CPI Tiap Tahun

PENGUKURAN CPL TAHUN 1

N O	SEMESTER	KODE	MATA KULIAH	SK S	PRASARAT	T/ P	CP L 1	CP L 2	CP L 3	CP L 4	CP L 5	CP L 6
1	1	MIK 1101	Filsafat Ilmu Komunikasi	3		T				9,4	10,3	6,3
2	1	MIK 1102	Teori Komunikasi Pembangunan	3		T		7,3	8,3			
3	1	MIK 1103	Metode Penelitian Komunikasi	3		T				9,4	10,3	
4	1	MIK 1104	Perubahan Sosial	3		T		7,3	8,3			6,3
5	1	MIK 1105	Perdesaan dan kearifan lokal	3		T	12,5		8,3			
6	1	MIK 1106	Pemberdayaan Masyarakat	3		T			8,3	9,4		6,3

N O	SEMESTER	KODE	MATA KULIAH	SK S	PRASARAT	T/P	CP L 1	CP L 2	CP L 3	CP L 4	CP L 5	CP L 6
7	2	MIK 1107	Penulisan Proposal Tesis	3		T				9,4	10,3	6,3
8	2	MIK 1210	Media dan Masyarakat	3		T		7,3	8,3			6,3
9	2	MIK 1211	Literasi Digital	3		T		7,3	8,3			6,3
10	2	MIK 1212	Cyber Culture	3		T		7,3	8,3			6,3
11	2	MIK 1213	Media, Gender dan Identitas	3		T	12,5	7,3	8,3			
12	2	MIK 1214	Komunikasi kesehatan	3		T	12,5	7,3	8,3			
13	2	MIK 1215	Komunikasi Pendidikan	3		T	12,5	7,3	8,3			
14	2	MIK 1216	Penyuluhan Pembangunan	3		T		7,3				6,3
15	2	MIK1217	Perencanaan Strategi Kehumasan	3		T		7,3		9,4		6,3
16	2	MIK1218	Manajemen Opini Publik	3		T		7,3		9,4		6,3
Jumlah							50	80,5	83,3	56,3	31	62,5

TABEL 18. PENGUKURAN CPL TAHUN 2

NO	SEMESTER	KODE	MATA KULIAH	SK S	PRASARAT	T/P	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6
1	3	MIK 1208	Seminar proposal penelitian	3		T	12,5				10,3	6,3
2	3	MIK 1209	Publikasi Ilmiah 1	4		T		9,8		12,5	13,8	
3	3	MIK 2319	Penulisan laporan tesis	6		T				18,8	20,7	12,5
4	3	MIK 2320	Seminar hasil	3		T	12,5				10,3	6,3
5	4	MIK 2421	Publikasi ilmiah 2	4		T		9,8		12,5	13,8	
6	4	MIK 2422	Ujian akhir dan	6		T	25		16,7			12,5

			pendadara n									
Jumlah						50	19, 5	16, 7	43, 8	69	37, 5	

Rekapitulasi Pengukuran CPL

Tabel 19 REKAPITULASI PENGUKURAN CPL

TAHUN	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6
1	50,0	80,5	83,3	56,3	31,0	62,5
2	50,0	19,5	16,7	43,8	69,0	37,5
JUMLAH	100	100	100	100	100	100

7. Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Tabel 13 Daftar Mata kuliah per semester-I

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MIK 1101	Filsafat Ilmu Komunikasi	3			2
2	MIK 1102	Teori Komunikasi Pembangunan	3			2
3	MIK 1103	Metode Penelitian Komunikasi	3			2
4	MIK 1104	Perubahan Sosial	3			2
5	MIK 1105	Perdesaan dan kearifan lokal	3			3
6	MIK 1106	Pemberdayaan Masyarakat	3			3
Jumlah Beban Studi Semester I			18			18

Tabel 14 Daftar Mata kuliah per semester-II

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MIK 1107	Penulisan Proposal Tesis	3			3
2	MIK 1208	Media dan Masyarakat	3			3
3	MIK 1209	Literasi Digital	3			3
4	MIK 1210	Cyber Culture	3			3

5	MIK 1211	Media, Gender dan Identitas	3			3
6	MIK 1212	Komunikasi kesehatan	3			3
7	MIK 1213	Komunikasi Pendidikan	3			3
8	MIK 1214	Penyuluhan Pembangunan	3			3
9	MIK1215	Perencanaan Strategi Kehumasan	3			3
10	MIK 1216	Manajemen Opini Publik	3			3
Jumlah Beban Studi Semester II (Memilih 5 MK Pilihan)			27			27
Jumlah Beban Studi Semester II: 18 sks dari total 30 SKS (1 mata kuliah Wajib, Mahasiswa memilih 5 Mata Kuliah Pilihan dari 9 Mata Kuliah Pilihan)						

Tabel 15 Daftar Mata kuliah per semester-III

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MIK 2317	Seminar proposal penelitian	3			3
2	MIK 2318	Publikasi Ilmiah 1	4			4
3	MIK 2319	Penulisan laporan tesis	6			6
4	MIK 2320	Seminar hasil	3			3
Jumlah Beban Studi Semester III			16			16

Tabel 16 Daftar Mata kuliah per semester-IV

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MIK 2421	Publikasi ilmiah 2	4			3
2	MIK 2422	Ujian akhir dan pendadaran	6			3
Jumlah Beban Studi Semester IV			10			10

8. Perancangan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain, beserta perangkat pembelajaran lainnya, diantaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Perencanaan proses pembelajaran sesuai dengan Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 minimal memuat:

- capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar;
- cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan

c. cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran

Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

10. Teknik dan instrument penilaian

Teknik penilaian terdiri atas *observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket*. Sementara, instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Fakultas dan jurusan berkewajiban menetapkan standar penilaian pendidikan yang mencakup mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar mahasiswa. Penilaian hasil belajar dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar mahasiswa secara berkesinambungan. Penilaian digunakan untuk: a) menilai pencapaian kompetensi mahasiswa, b) bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan c) memperbaiki proses pembelajaran.

Tabel 18 Teknik Dan Instrumen Penilaian

No	Metode dan Teknik Penilaian	Pengertian	Instrumen
----	-----------------------------	------------	-----------

1	Non tes: Observasi	teknik penilaian untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen dapat digunakan oleh dosen sendiri atau oleh mahasiswa untuk saling mengamati	Lembar Pengamatan
2	Non tes: Partisipasi	Tes yang diberikan kepada pihak yang mengerjakan tes untuk mengukur keterlibatan atau peran yang dilakukannya terhadap suatu kegiatan /aktivitas	Lembar Tes
3	Tes: Unjuk Kerja	tes yang diberikan kepada testee untuk melaksanakan Lembar Tes suatu aktivitas tertentu sesuai kompetensi yang diungkap untuk mendemonstrasikan performancenya	Lembar Tes
4	Tes Tertulis	tes yang diberikan testee yang harus dijawabnya secara tertulis pada lembar jawaban	Lembar Tes
5	Tes Lisan	bentuk tes formal yang dilaksanakan secara lisan atau tidak tertulis baik perintah maupun jawabannya	Lembar Tes
6	Non Tes	Pengumpulan data secara tertulis untuk mengetahui strategi pembelajaran yang dilaksanakan dosen, metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen, minat, persepsi mahasiswa tentang pembelajaran untuk suatu materi pokok sajian yang telah terlaksana.	Lembar Daftar Pertanyaan (angket)
7	Tes non formal	Menilai berkas dokumen mahasiswa	Portofolio
8	Non tes	Menilai kemampuan mahasiswa menggunakan penilaian setiap kategori penilaian	Rubrik
9	Non tes: authentic	Menilai hasil karya atau produk mahasiswa baik berupa barang maupun jasa, termasuk sofcopy/hardware	Karya desain
6	Non Tes	Pengumpulan data secara tertulis untuk mengetahui strategi pembelajaran yang dilaksanakan dosen, metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen, minat, persepsi mahasiswa tentang pembelajaran untuk suatu materi pokok sajian yang telah terlaksana.	Lembar Daftar Pertanyaan (angket)

11. Metode Penilaian.

Dalam pembelajaran berpusat mahasiswa atau SCL, metode penilaian yang diusulkan dan dianggap tepat yaitu Asesmen Kinerja (*authentic assessment atau performance assessment*), yaitu asesmen yang terdiri atas tiga aktivitas dasar, yakni; (1) dosen memberi tugas; (2) mahasiswa menunjukkan kinerjanya; dan (3) penilaian berdasarkan indikator tertentu dengan instrumen yang disebut rubrik. Rubrik merupakan panduan asesmen yang menggambarkan kriteria yang digunakan dosen dalam menilai dan memberi

tingkatan ketercapaian hasil belajar atau kerja mahasiswa. Rubrik memuat daftar karakteristik unjuk kerja yang diharapkan terwujud dalam proses dan hasil kerja mahasiswa, dan dijadikan panduan untuk mengevaluasi setiap karakteristik tersebut. mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Prinsip objektif; merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. Prinsip akuntabel; merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. Prinsip transparan; merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

1. Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- . Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- a. dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku pedoman ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk *holistic rubric*.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

- (1) Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.

- (2) Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
- (3) Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel 19 Contoh Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21–40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41– 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Tabel 20 Contoh Rubrik Skala Persepsi

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Tabel 21 Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.

Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan . Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar
-----------------------------------	---	--	--	---	---

Penilaian dari EAS menggunakan rubrik sbb.

Ketepatan menjawab soal	Tidak tepat 2 points	Kurang tepat 6 points	Tepat 8 points	Sangat tepat 10 points
Sistematika menjawab soal	Tidak sistematis 2 points	Kurang sistematis 6 points	Sistematik 8 points	Sangat sistematis 10 points
Kemampuan mendiskripsikan hasil	Tidak tepat 2 points	Kurang tepat 6 points	Tepat 8 points	Sangat tepat 10 points
Kerapian menjawab soal	Tidak rapi 2 points	Kurang rapi 6 points	Rapi 8 points	Sangat rapi 10 points
Ketepatan waktu mengumpulkan hasil	Tidak mengumpulkan 0 points	Tidak tepat 6 points	Tepat 8 points	Sangat tepat 10 points

9.2 Portofolio Penilaian Hasil belajar

Portofolio merupakan instrument/dokumen penilaian hasil belajar yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan pencapaian CPL mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang bisa dipilih adalah sebagai berikut:

- (1) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- (2) Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- (3) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

9.3 Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme dan prosedur penilaian dapat mengikuti berikut ini namun perguruan tinggi masing-masing dapat menyesuaikan karakteristik pembelajarannya.

a) Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sesuai pada Gambar 15.

b) Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

- (1) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
- (2) kegiatan pemberian tugas atau soal,
- (3) observasi kinerja,
- (4) pengembalian hasil observasi, dan
- (5) pemberian nilai akhir.

Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Sedangkan pelaksanaan penilaian untuk program spesialis dua, program doktor, dan program doktor terapan wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.

5) Pelaporan Penilaian

Hasil belajar mahasiswa dapat dinyatakan sebagai indeks prestasi atau keterangan lulus atau tidak lulus. Bentuk penilaian indeks prestasi pada dinyatakan dalam kisaran:

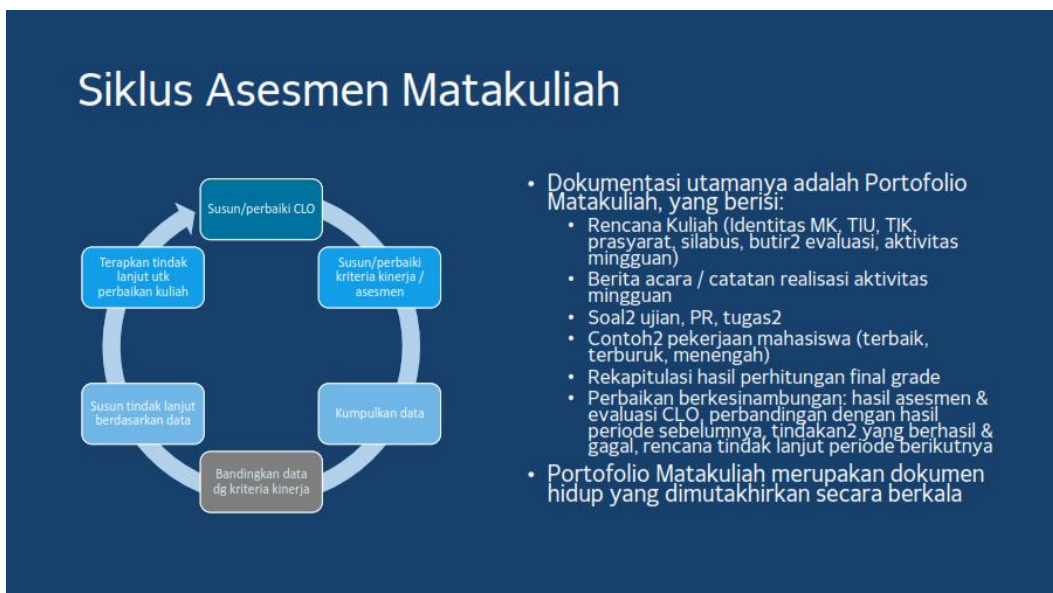
- a. huruf A setara dengan angka 4 (empat);
- b. huruf B setara dengan angka 3 (tiga);
- c. huruf C setara dengan angka 2 (dua);
- d. huruf D setara dengan angka 1 (satu); atau
- e. huruf E setara dengan angka 0 (nol).

Perguruan tinggi dapat memberikan nilai antara sesuai dengan kisaran nilai dalam huruf dan angka. Sesuai pasal 28 ayat 4 Permendikbudristek no 53 tahun 2023, penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dapat pula dinyatakan dalam keterangan lulus atau tidak lulus: Penilaian ini dapat digunakan pada mata kuliah yang berbentuk kegiatan di luar kelas dan/atau menggunakan penilaian sumatif berupa uji kompetensi. Hasil penilaian capaian pembelajaran pada setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester dan akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif.

0. Pengelolaan & Mekanisme Assesment dan Evaluasi OBE Berkelanjutan

Program studi merencanakan mekanisme asesmen dan evaluasi kurikulum OBE secara berjenjang mulai dari asesmen di Tingkat mata kuliah untuk mengukur ketercapaian CPL pada mata kuliah yang dibebani. Pada tahap ini pengampu mata kuliah berkewajiban untuk membuat Laporan asesmen implementasi OBLT (*Outcome Based Learning dan Teaching*). Laporan ini disusun dengan menggunakan hasil rekapan yang ada dalam Sistem Informasi Akademik Berbasis Kurikulum OBE. Laporan asesmen ketercapaian ini kemudian diserahkan ke tim Gusus Kendali Mutu prodi untuk dianalisis lebih lanjut.

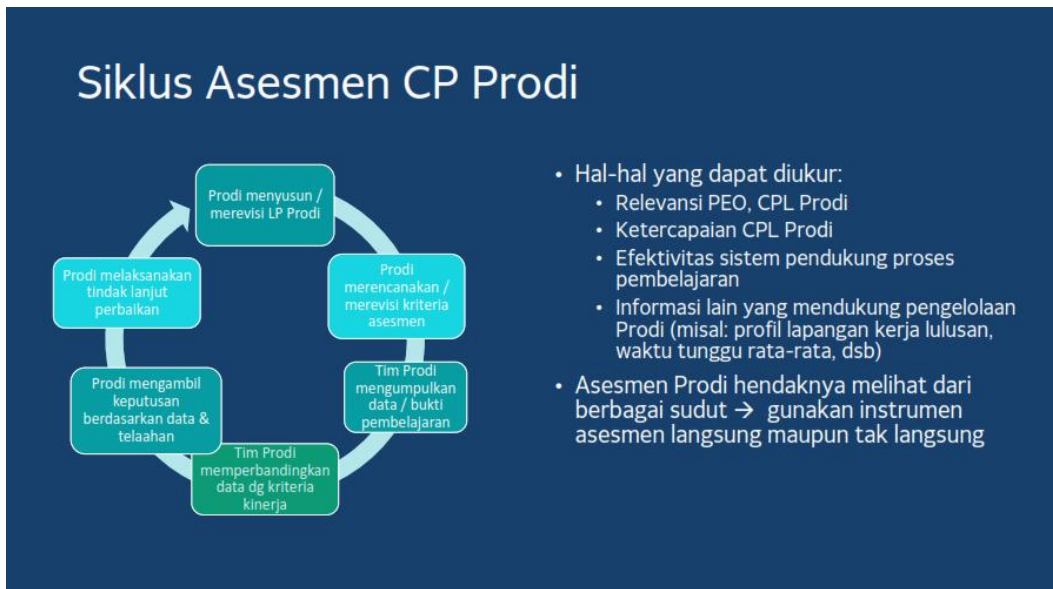
Berdasarkan hasil evaluasi ketercapaian CPL mata kuliah tersebut, langkah selanjutnya disusun *rencana perbaikan jika diperlukan sesuai dengan data hasil evaluasi yang telah diperoleh*. Untuk implementasi perubahan dari hasil evaluasi dapat dilakukan perubahan di level asesmen, metode pembelajaran, CPL atau bahkan dapat dilakukan di tingkat program studi. Sehingga diharapkan proses perubahan yang terjadi pada program studi dapat dilakukan secara berkelanjutan, seperti dapat dilihat pada Gambar 7 di bawah ini.



Gb. 7 Siklus Asesmen Mata Kuliah

Gambar di atas menunjukkan siklus asesmen tingkat mata kuliah serta dokumen yang diperlukan untuk melakukan asesmen tingkat mata kuliah.

Sedangkan siklus asesmen CP pada Tingkat Prodi terlihat dalam gambar 8 di bawah ini. Berbeda dengan asesmen Tingkat mata kuliah, asesmen Tingkat prodi melibatkan stake holder eksternal guna mengukur relevansi PEO (*Program Education Objectives*) dengan CPL Prodi. Untuk ini diperlukan survei eksternal misalnya dengan melibatkan stake holder pengguna lulusan.



Gb. 8 Siklus Asesmen CP Prodi

0. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa pada Berbagai Tahapan Kurikulum

Sesuai ketentuan dalam Permendikbudristek no 53 thun 2023 Pasal 35 huruf a maka penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan potensi serta prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan/atau nonakademik. Penerimaan mahasiswa baru bersifat:

- a. afirmatif dengan menunjukkan keberpihakan kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi;
- b. inklusif dengan memperhatikan kebutuhan khusus mahasiswa; dan
- c. adil dengan memberi kesempatan terbuka tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antargolongan.

Proses Penerimaan mahasiswa baru perlu memperhatikan hal berikut :

- a. diumumkan secara terbuka di laman resmi perguruan tinggi dan dapat diakses oleh masyarakat; dan

b. dilakukan melalui mekanisme seleksi yang transparan dan akuntabel.

Perguruan tinggi dalam penerimaan mahasiswa baru dapat melakukan rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penyiapan mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 huruf b dilakukan bagi mahasiswa baru yang akan mulai mengikuti pendidikan. Penyiapan mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) minimal meliputi:

- a. penjelasan umum perguruan tinggi;
- b. cara belajar yang menjunjung prinsip integritas akademik;
- c. cara mewujudkan kampus yang bebas dari kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi; dan
- d. cara beradaptasi pada kehidupan di perguruan tinggi yang aman, sehat, dan ramah lingkungan.

Seluruh kegiatan dalam penyiapan mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus bebas dari kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi.

Jalur masuk di S2 Magister Ilmu Komunikasi di Unsoed terdiri dari :

- . Reguler (dalam beberapa gelombang)
- a. RPL (tidak semua prodi S2)

Penutup

Kurikulum yang telah dikembangkan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam mencetak lulusan yang memiliki kompetensi akademis, keterampilan praktis, dan karakter unggul yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Dengan adanya kurikulum berbasis Outcome-Based Education ini, Program Studi Ilmu Komunikasi berkomitmen untuk melahirkan generasi yang tidak hanya mampu berpikir kritis dan kreatif tetapi juga memiliki kepedulian sosial, pemahaman lintas budaya, serta ketangguhan dalam menghadapi dinamika era globalisasi dan perkembangan teknologi.

Pelaksanaan kurikulum ini dilakukan dengan pendekatan yang terintegrasi, di mana teori dan praktik diselaraskan melalui pembelajaran aktif, riset terapan, dan kolaborasi dengan industri serta komunitas. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami materi secara konseptual tetapi juga memiliki kemampuan aplikatif yang relevan dan siap diterapkan dalam dunia kerja.

Untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, kurikulum ini akan dievaluasi secara berkala dengan melibatkan umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, program studi akan mengadopsi metode pengajaran inovatif dan memperkuat jaringan kerja sama dengan institusi lain, baik di tingkat nasional maupun internasional. Diharapkan, upaya peningkatan ini dapat menjadikan Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai pusat unggulan dalam bidangnya, yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan zaman dan terus meningkatkan daya saing lulusannya.

Dosen Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

No.	Nama	Bidang Keahlian	Status
1	Dr. S. Bekti Istiyanto	Komunikasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat	Tetap Prodi
2	Dr. Agoeng Noegroho	Manajemen Komunikasi Strategis	Tetap Prodi
3	Dr. Wisnu Widjanarko	Humas Koorporasi dan Kelembagaan Publik	Tetap Prodi
4	Dr. Nana Sutikna	Filsafat Komunikasi	Tetap Prodi
5	Dr. Edi Santoso	Filsafat Komunikasi / Literasi Digital	Tetap Prodi
6	Prof. Dr. Mite Setiansah	Studi media dan budaya	Tetap Prodi
7	Dr. Wiwik Novianti	Studi media dan budaya	Tetap Prodi
8	Prof.Dr.Adhi Iman Sulaiman	Komunikasi pemberdayaan Masyarakat	Tetap Prodi
9	Dr. Shinta Prastyanti	Komunikasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat	Tetap Prodi
10	Dr.Agus Ganjar Runtiko	Manajemen komunikasi strategis	Tetap Prodi
11	Dr.Nuryanti, S.IP.,M.Sc	Komunikasi pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat	Tetap Prodi

5.4 PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU POLITIK

5.4.1 Deskripsi

Magister Ilmu Politik didesain untuk menyiapkan lulusan magister yang menguasai teori-teori politik dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara di tengah arus perubahan Revolusi 4.0 dan demokratisasi, serta memenuhi kebutuhan sumber daya politik bagi pengembangan masyarakat lokal dan perdesaan.

5.4.2 Visi Keilmuan (Scientific Vision)

“Unggul dalam pengembangan ilmu politik serta mengemban tanggung jawab kewargaan aktif untuk berkontribusi dalam penyelesaian masalah politik kesejahteraan di tingkat lokal dan perdesaan”.

5.4.3 Profil Lulusan

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	Akademisi yang menguasai teori politik dan khususnya pendekatan teoretik dalam kajian ekonomi politik, kebijakan publik, dan perilaku politik serta menerapkannya dalam analisis hubungan antara negara, pasar dan masyarakat; serta mampu mengembangkan ilmu politik melalui riset dan kajian sistematis dan berkelanjutan tentang politik perdesaan dan kebijakan kesejahteraan yang orisinal, baru serta berdampak kepada masyarakat dan pengambilan kebijakan tingkat lokal atau nasional.
2	Peneliti	Peneliti yang mampu mengembangkan ilmu politik melalui riset dan kajian sistematis dan berkelanjutan tentang politik perdesaan dan kebijakan kesejahteraan yang orisinal, baru serta berdampak kepada masyarakat dan pengambilan kebijakan tingkat lokal atau nasional; serta mampu mengkomunikasikan secara efektif gagasan dan argumen dalam bentuk tulisan dengan disertai bukti serta mampu menganalisis secara kritis argumen dan klaim pembuktian pihak lain berdasarkan data kualitatif maupun kuantitatif
3	Perumus Kebijakan	Perumus kebijakan yang memiliki cara pikir kritis tentang relasi dinamis aktor, proses, institusi dalam struktur politik Indonesia dan bagaimana relasi dinamis ini berjalan dalam konteks nasional dan regional yang berbeda-beda; serta mampu melakukan tinjauan kritis dan kontekstual atas bahan kajian, hasil penelitian dan pustaka terbaru dan relevan dalam ilmu politik
4	Tenaga ahli	Tenaga ahli yang memiliki cara pikir kritis tentang relasi dinamis aktor, proses, institusi dalam struktur politik Indonesia dan bagaimana relasi dinamis ini berjalan dalam konteks nasional dan regional yang berbeda-beda; serta mampu mengkomunikasikan secara efektif gagasan dan argumen dalam bentuk tulisan dengan disertai bukti serta mampu

		menganalisis secara kritis argumen dan klaim pembuktian pihak lain berdasarkan data kualitatif maupun kuantitatif
--	--	---

5.4.4 Capaian Pembelajaran Lulusan

CPL Prodi		Profil Lulusan			
		Akademisi	Peneliti	Perumus Kebijakan	Tenaga Ahli
CPL1	Menguasai teori politik dan khususnya pendekatan teoretik dalam kajian ekonomi politik, kebijakan publik, dan perilaku politik serta menerapkannya dalam analisis hubungan antara negara, pasar dan masyarakat	V			
CPL2	Mengembangkan ilmu politik melalui riset dan kajian sistematis dan berkelanjutan tentang politik perdesaan dan kebijakan kesejahteraan yang orisinal, baru serta berdampak kepada masyarakat dan pengambilan kebijakan tingkat lokal atau nasional	V	V		
CPL3	Berpikir kritis tentang relasi dinamis aktor, proses, dan institusi dalam struktur politik Indonesia dan bagaimana relasi dinamis ini berjalan dalam konteks nasional dan regional yang berbeda-beda			V	V
CPL4	Mampu melakukan tinjauan kritis dan kontekstual atas bahan kajian, hasil penelitian dan pustaka terbaru dan relevan dalam ilmu politik			V	
CPL5	Mampu mengkomunikasikan secara efektif gagasan dan argumen dalam bentuk tulisan dengan disertai bukti serta mampu menganalisis secara kritis argumen dan klaim pembuktian pihak lain berdasarkan data kualitatif maupun kuantitatif		V		V

5.4.5 Peminatan

Matriks Organisasi Kurikulum Magister Ilmu Politik

Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian	Capaian Pembelajaran				
		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5
Teori Politik	Citizenship	V	V	V	V	V
Metodologi Ilmu Politik	Small-N method		V		V	V
Ekonomi Politik	Development and Inequality	V	V	V	V	V
Kebijakan Publik	Policy Analysis	V	V	V	V	V
Perilaku Politik	Political Participation	V	V	V	V	V
Perencanaan Penelitian	Large-N method		V		V	V
Publikasi Ilmiah 1			V		V	V
Publikasi Ilmiah 2			V		V	V
Seminar Proposal			V		V	V
Seminar Hasil			V		V	V
Tesis			V		V	V
Peminatan Politik Lokal dan Pedesaan						
Politik Perdesaan	Political Participation		V	V	V	V
Institusi dan Kepemimpinan di Desa	Political Participation		V	V	V	V
Demokrasi dan Pilkada	Electoral Politics		V	V	V	V
Gender dan Lokal Politik	Gender and Politics		V	V	V	V
Desentralisasi dan Governance	Policy Analysis		V	V	V	V
Komunikasi dan Manajemen Konflik di Desa	Policy Analysis		V	V	V	V
Demokrasi Digital di Tingkat Lokal	Democracy		V	V	V	V

Pemberdayaan dan Advokasi Masyarakat Desa	Development and inequality		V	V	V	V
Peminatan Politik Kebijakan dan Kesejahteraan						
Politik Kesejahteraan di Tingkat Lokal	Welfare State		V	V	V	V
Politik Elektoral dan Kesejahteraan	Patronase Clientelism		V	V	V	V
Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan	Welfare State		V	V	V	V
Politik Kewargaan dan Inklusi Sosial	Democracy		V	V	V	V
Politik Tata Kelola Sumberdaya	Policy Analysis		V	V	V	V
Politik Anggaran Kesejahteraan	Policy Analysis		V	V	V	V
Agama dan Redistribusi Sosial	Policy Analysis		V	V	V	V
Demokrasi dan Kesenjangan Sosial Ekonomi	Democracy		V	V	V	V

5.4.6 Peta Jalan Capaian Pembelajaran Lulusan dan Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan

Peta Jalan Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan	Tahun Pertama		Tahun Kedua
	Semester 1	Semester 2	Semester 3
CPL -1 : Menguasai teori politik dan khususnya pendekatan teoretik dalam kajian ekonomi politik, kebijakan publik, dan	Teori Politik (3 sks) = 21.42		

perilaku politik serta menerapkannya dalam analisis hubungan antara negara, pasar dan masyarakat CPL -1 didukung oleh 4 MK (14 sks)			
	Ekonomi Politik (4 sks)= 28.56		
	Perilaku Politik (3 sks)= 21.42		
	Kebijakan Publik (4 sks) = 28.56		
CPL -2 : Mengembangkan ilmu politik melalui riset dan kajian sistematik dan berkelanjutan tentang politik perdesaan dan kebijakan kesejahteraan yang orisinal, baru serta berdampak kepada masyarakat dan pengambilan kebijakan tingkat lokal atau nasional CPL-2= Didukung 27 MK (17 sks + 57 sks + 18 sks = 92 sks)	Teori Politik (3 sks) =(3.2)	Politik Perdesaan (3 sks)=(3.2)	Publikasi Ilmiah 2 (3 sks)(3.2)
	Metodologi Ilmu Politik(3 sks) =(3.2)	Institusi dan Kepemimpinan di Desa (3 sks)= (3.2)	Seminar Hasil (3 sks)=(3.2)
	Ekonomi Politik (4 sks)= (4.3)	Demokrasi dan Pilkada (3 sks) =(3.2)	Tesis (12 sks)= (13)
	Kebijakan Publik (4 sks)= (4.3)	Gender dan Lokal Politik (3 sks)= (3.2)	
	Perilaku Politik (3 sks)=(3.2)	Desentralisasi dan Governance (3 sks)=(3.2)	
		Komunikasi dan Manajemen Konflik di Desa (3 sks)=(3.2)	
		Demokrasi Digital di Tingkat Lokal (3 sks) =(3.2)	
		Pemberdayaan dan Advokasi Masyarakat Desa (3 sks)=(3.2)	
		Politik Kesejahteraan di Tingkat Lokal (3 sks)=(3.2)	
		Politik Elektoral dan Kesejahteraan =(3 sks)= 3.2)	
		Perlindungan Sosial dan Pengentasan	

		Kemiskinan (3 sks)=(3.2)	
		Politik Kewargaan dan Inklusi Sosial (3 sks)=(3.2)	
		Politik Tata Kelola Sumberdaya (3 sks)=(3.2)	
		Politik Anggaran Kesejahteraan = (3 sks)(3.2)	
		Agama dan Redistribusi Sosial (3 sks)(3.2)	
		Demokrasi dan Kesenjangan Sosial Ekonomi (3 sks)=(3.2)	
		Perencanaan Penelitian (3 sks)=(3.2)	
		Publikasi Ilmiah 1(3 sks)=(3.2)	
		Seminar Proposal(3 sks)=(3.2)	
CPL-3: Berpikir kritis tentang relasi dinamis aktor, proses, dan institusi dalam struktur politik Indonesia dan bagaimana relasi dinamis ini berjalan dalam konteks nasional dan regional yang berbeda-beda CPL 3= 20 MK (14 sks + 48 sks = 62 sks)	Teori Politik(3 sks) =(4.8)	Politik Perdesaan(3 sks)=(4.8)	
	Ekonomi Politik (4 sks)= (6.4)	Institusi dan Kepemimpinan di Desa (3 sks)=(4.8)	
	Perilaku Politik(3 sks)=(4.8)	Demokrasi dan Pilkada (3 sks)=(4.8)	
	Kebijakan Publik (4 sks)= (6.4)	Gender dan Lokal Politik (3 sks)=(4.8)	
		Desentralisasi dan Governance(3 sks)=(4.8)	
		Komunikasi dan Manajemen Konflik di Desa (3 sks)=(4.8)	
		Demokrasi Digital di Tingkat Lokal (3 sks)=(4.8)	

		Pemberdayaan dan Advokasi Masyarakat Desa(3 sks)=(4.8)	
		Politik Kesejahteraan di Tingkat Lokal(3 sks)=(4.8)	
		Politik Elektoral dan Kesejahteraan (3 sks)=(4.8)	
		Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan	
		Politik Kewargaan dan Inklusi Sosial (3 sks)=(4.8)	
		Politik Tata Kelola Sumberdaya (3 sks)=(4.8)	
		Politik Anggaran Kesejahteraan(3 sks) =(4.8)	
		Agama dan Redistribusi Sosial(3 sks)=(4.8)	
		Demokrasi dan Kesenjangan Sosial Ekonomi(3 sks)=(4.8)	
CPL-4 : Mampu melakukan tinjauan kritis dan kontekstual atas bahan kajian, hasil penelitian dan pustaka terbaru dan relevan dalam ilmu politik CPL-4= 19 MK =(57 sks + 18 sks= 75 sks)		Politik Perdesaan(3 sks)=4	Publikasi Ilmiah 2(3 sks)=4
		Institusi dan Kepemimpinan di Desa(3 sks) =4	Seminar Hasil(3 sks)=4
		Demokrasi dan Pilkada (3 sks)=4	Tesis (12 sks)=16
		Gender dan Lokal Politik (3 sks)=4	
		Desentralisasi dan Governance(3 sks)=4	
		Komunikasi dan Manajemen Konflik di Desa (3 sks)=4	
		Demokrasi Digital di Tingkat Lokal (3 sks)=4	

		Pemberdayaan dan Advokasi Masyarakat Desa(3 sks)=4	
		Politik Kesejahteraan di Tingkat Lokal (3 sks)=4	
		Politik Elektoral dan Kesejahteraan (3 sks)=4	
		Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan(3 sks) =4	
		Politik Kewargaan dan Inklusi Sosial(3 sks)=4	
		Politik Tata Kelola Sumberdaya (3 sks)=4	
		Politik Anggaran Kesejahteraan (3 sks)=4	
		Agama dan Redistribusi Sosial(3 sks)=4	
		Demokrasi dan Kesenjangan Sosial Ekonomi=4	
		Perencanaan Penelitian (3 sks)=4	
		Publikasi Ilmiah 1(3 sks)=4	
		Seminar Proposal(3 sks)=4	
CPL-5 : Mampu mengkomunikasikan secara efektif gagasan dan argumen dalam bentuk tulisan dengan disertai bukti serta mampu menganalisis secara kritis argumen dan klaim pembuktian pihak lain berdasarkan data kualitatif maupun kuantitatif CPL-5= 19 MK =(57 sks + 18 sks= 75 sks)		Politik Perdesaan(3 sks)=4	Publikasi Ilmiah 2(3 sks)=4
		Institusi dan Kepemimpinan di Desa(3 sks) =4	Seminar Hasil(3 sks)=4
		Demokrasi dan Pilkada (3 sks)=4	Tesis (12 sks)=16

		Gender dan Lokal Politik (3 sks)=4	
		Desentralisasi dan Governance(3 sks)=4	
		Komunikasi dan Manajemen Konflik di Desa (3 sks)=4	
		Demokrasi Digital di Tingkat Lokal (3 sks)=4	
		Pemberdayaan dan Advokasi Masyarakat Desa(3 sks)=4	
		Politik Kesejahteraan di Tingkat Lokal (3 sks)=4	
		Politik Elektoral dan Kesejahteraan (3 sks)=4	
		Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan(3 sks) =4	
		Politik Kewargaan dan Inklusi Sosial(3 sks)=4	
		Politik Tata Kelola Sumberdaya (3 sks)=4	
		Politik Anggaran Kesejahteraan (3 sks)=4	
		Agama dan Redistribusi Sosial(3 sks)=4	
		Demokrasi dan Kesenjangan Sosial Ekonomi (3 sks)=4	
		Perencanaan Penelitian (3 sks)=4	
		Publikasi Ilmiah 1(3 sks)=4	
		Seminar Proposal(3 sks)=4	
Kumulatif			
Jumlah			

** Untuk mata kuliah pilihan, dihitung bobot kumulatifnya, pada salah satu mata kuliah yang dipilih oleh mahasiswa*

Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan

No.	Semester	Kode	Mata Kuliah	SKS	T/P	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5
1	I	MIP 5101	Teori Politik	3	T	21.42	3.2	4.8		
		MIP 5102	Metodologi Ilmu Politik	3	T		3.2			
		MIP 5103	Ekonomi Politik	4	T	28.56	4.3	6.4		
		MIP 5104	Kebijakan Publik	4	T	28.56	4.3	6.4		
		MIP 5105	Perilaku Politik	3	T	21.42	3.2	4.8		
2	II	MIP 5206	Komunikasi dan Manajemen Konflik di Desa	3	T		3.2	4.8	4	4
		MIP 5207	Demokrasi Digital di Tingkat Lokal	3	T		3.2	4.8	4	4
		MIP 5211	Pemberdayaan dan Advokasi Masyarakat Desa	3	T		3.2	4.8	4	4
		MIP 5216	Politik Perdesaan	3	T		3.2	4.8	4	4
		MIP 5219	Institusi dan Kepemimpinan di Desa	3	T		3.2	4.8	4	4
		MIP 5220	Demokrasi dan Pilkada	3	T		3.2	4.8	4	4
		MIP 5221	Gender dan Politik Lokal	3	T		3.2	4.8	4	4
		MIP 5222	Desentralisasi dan Governance	3	T		3.2	4.8	4	4
		MIP 5208	Politik Kesejahteraan di Tingkat Lokal	3	T		3.2	4.8	4	4
		MIP 5209	Politik Elektoral dan Kesejahteraan	3	T		3.2	4.8	4	4
		MIP 5210	Perlindungan Sosial dan	3	T		3.2	4.8	4	4

			Pengentasan Kemiskinan							
		MIP 5212	Politik Kewargaan dan Inklusi Sosial	3	T		3.2	4.8	4	4
		MIP 5213	Politik Tata Kelola Sumberdaya	3	T		3.2	4.8	4	4
		MIP 5214	Politik Anggaran Kesejahteraan	3	T		3.2	4.8	4	4
		MIP 5217	Agama dan Redistribusi Sosial	3	T		3.2	4.8	4	4
		MIP 5218	Demokrasi dan Kesenjangan Sosial Ekonomi	3	T		3.2	4.8	4	4
		MIP 5215	Perencanaan Penelitian	3	P		3.2		4	4
		MIP 5223	Seminar Proposal Tesis	3	P		3.2		4	4
		MIP 5224	Publikasi Ilmiah -1	3	P		3.2		4	4
3	III	MIP 5125	Tesis	12	P		13		16	16
		MIP 5126	Seminar Hasil Tesis	3	P		3.2		4	4
		MIP 5127	Publikasi Ilmiah-2	3	P		3.2		4	4

5.4.7 Rekapitulasi Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan

SEMESTER	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5
1	100	18.2	22.4		
2		62.4	77.6	76	76
3		19.4		24	24

5.4.8 DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

Struktur Kurikulum Magister Ilmu Politik

Semester	Kode MK	Nama Mata Kuliah (W/P)	Bobot SKS
I	MIP 5101	Teori Politik (W)	3
	MIP 5102	Metodologi Ilmu Politik (W)	3
	MIP 5103	Ekonomi Politik (W)	4
	MIP 5104	Kebijakan Publik (W)	4
	MIP 5105	Perilaku Politik (W)	3
			17 SKS
II		Politik Lokal dan Perdesaan*	
	MIP 5206	Komunikasi dan Manajemen Konflik di Desa	3
	MIP 5207	Demokrasi Digital di Tingkat Lokal	3
	MIP 5211	Pemberdayaan dan Advokasi Masyarakat Desa	3
	MIP 5216	Politik Perdesaan	3
	MIP 5219	Institusi dan Kepemimpinan di Desa	3
	MIP 5220	Demokrasi dan Pilkada	3
	MIP 5221	Gender dan Politik Lokal	3
	MIP 5222	Desentralisasi dan Governance	3
		*Mengambil 4 MK Peminatan	12 SKS
		Politik Kebijakan dan Kesejahteraan*	
	MIP 5208	Politik Kesejahteraan di Tingkat Lokal	3
	MIP 5209	Politik Elektoral dan Kesejahteraan	3
	MIP 5210	Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan	3
	MIP 5212	Politik Kewargaan dan Inklusi Sosial	3
	MIP 5213	Politik Tata Kelola Sumberdaya	3
	MIP 5214	Politik Anggaran Kesejahteraan	3
	MIP 5217	Agama dan Redistribusi Sosial	3
	MIP 5218	Demokrasi dan Kesenjangan Sosial Ekonomi	3
		*Mahasiswa mengambil 4 MK Peminatan	12 SKS
	MIP 5215	Perencanaan Penelitian (W)	3
	MIP 5223	Seminar Proposal Tesis (W)	3
	MIP 5224	Publikasi Ilmiah -1(W)	3
			9 SKS
			21 SKS
III/IV	MIP 5125	Tesis (W)	12
	MIP 5126	Seminar Hasil Tesis (W)	3
	MIP 5127	Publikasi Ilmiah-2 (W)	3

			18 SKS
		Total	56 SKS

Tabel 11b. Struktur Kurikulum Magister Ilmu Politik

Semester	Kode MK	Nama Mata Kuliah (W/P)	Bobot SKS	
			Teori	Praktik
Semester I	MIP 5101	1. Teori Politik (W)	3	
	MIP 5102	2. Metodologi Ilmu Politik (W)	3	
	MIP 5103	3. Ekonomi Politik (W)	3	1
	MIP 5104	4. Kebijakan Publik (W)	3	1
	MIP 5105	5. Perilaku Politik (W)	3	
			17 SKS	
Semester II		Politik Lokal dan Perdesaan*		
	MIP 5206	1. Komunikasi dan Manajemen Konflik di Desa	2	1
	MIP 5207	2. Demokrasi Digital di Tingkat Lokal	2	1
	MIP 5211	3. Pemberdayaan dan Advokasi Masyarakat Desa	2	1
	MIP 5216	4. Politik Perdesaan	2	1
	MIP 5219	5. Institusi dan Kepemimpinan di Desa	2	1
	MIP 5220	6. Demokrasi dan Pilkada	2	1
	MIP 5221	7. Gender dan Politik Lokal	2	1
	MIP 5222	8. Desentralisasi dan Governance	2	1
*Mengambil 4 MK Peminatan			12 SKS	
Politik Kebijakan dan Kesejahteraan*				
	MIP 5208	1. Politik Kesejahteraan di Tingkat Lokal	2	1
	MIP 5209	2. Politik Elektoral dan Kesejahteraan	2	1
	MIP 5210	3. Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan	2	1
	MIP 5212	4. Politik Kewargaan dan Inklusi Sosial	2	1
	MIP 5213	5. Politik Tata Kelola Sumberdaya	2	1
	MIP 5214	6. Politik Anggaran Kesejahteraan	2	1
	MIP 5217	7. Agama dan Redistribusi Sosial	2	1
	MIP 5218	8. Demokrasi dan Kesenjangan Sosial Ekonomi	2	1
*Mahasiswa mengambil 4 MK Peminatan			12 SKS	
	MIP 5215	1. Perencanaan Penelitian (W)	1	2
	MIP 5223	2. Seminar Proposal Tesis (W)		3
	MIP 5224	3. Publikasi Ilmiah -1 (W)		3
			21 SKS	
Semester III/IV	MIP 5125	1. Tesis (W)		12
	MIP 5126	2. Seminar Hasil Tesis (W)		3
	MIP 5127	3. Publikasi Ilmiah-2 (W)		3
			18 SKS	
Total			56 KS	

5.4.9 Sistem Penilaian Pembelajaran

Sistem penilaian pembelajaran mengacu pada Permenristekdikti No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi serta Keputusan Rektor Unsoed No. 35 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Program Pendidikan Tinggi. Sistem penilaian pembelajaran meliputi metode untuk mengukur capaian pembelajaran, standar penilaian, tata cara pelaporan hasil evaluasi, sosialisasi dan aksesibilitas.

Metode untuk mengukur capaian pembelajaran terdiri atas; 1) Evaluasi Hasil Belajar yang merupakan evaluasi substantif berupa Penilaian Hasil Belajar; dan 2) Evaluasi Proses Pembelajaran yang merupakan Evaluasi Diagnostik atau Evaluasi Manajerial. Evaluasi hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah dan ukuran kepribadian mahasiswa, sedangkan evaluasi proses pembelajaran merupakan pengendali mutu/kualitas pembelajaran untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan berbagai komponen yang ada dalam proses pembelajaran dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Evaluasi Hasil Belajar berupa Penilaian hasil belajar meliputi; 1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar dalam berbagai bentuk tugas/ujian/praktikum/bentuk lain yang ditentukan dosen pengampu; dan 2) Penilaian hasil belajar oleh Program Studi Magister Ilmu Politik yang bertujuan untuk menilai pencapaian standar capaian pembelajaran lulusan untuk semua matakuliah. Penilaian hasil belajar dilakukan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) Unsoed dengan ketentuan:

1	Nilai mutu A untuk nilai ≥ 80 ;
2	Nilai mutu AB untuk nilai 75,00 -79,99;
3	Nilai mutu B untuk nilai 70,00 -74,99;
4	Nilai mutu BC untuk nilai 65,00- 69,99;
5	Nilai mutu C untuk nilai 60,00-64,99;
6	Nilai mutu CD untuk nilai 56,00-59,99;
7	Nilai mutu D untuk nilai 46,00 -55,99;
8	Nilai mutu E untuk nilai < 46

PAP adalah tolok ukur minimum yang ditetapkan Unsoed untuk mengukur hasil belajar mahasiswa, berupa hasil belajar setiap mata kuliah, setiap semester, dan pada setiap tahap studi hingga tahap studi terakhir yaitu kelulusan mahasiswa dari program studi yang bersangkutan. Sehingga tidak dimungkinkan terjadinya perbedaan ukuran penilaian dari setiap Program Studi, setiap matakuliah ataupun dari setiap dosen.

Hasil evaluasi pembelajaran mahasiswa diumumkan secara *online* via situs <http://sia.akademik.unsoed.ac.id>. Hal ini menjamin aksesibilitas hasil penilaian baik bagi mahasiswa,

dosen pembimbing, maupun para pemangku kepentingan akademik internal Unsoed. Hasil penilaian capaian pembelajaran mahasiswa di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi (IP) semester. Hasil penilaian capaian pembelajaran mahasiswa pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

5.4.10 Pengaturan Ujian Tesis

Agar mahasiswa Magister Ilmu Politik dapat mengikuti ujian tesis maka ditetapkan persyaratan yaitu mahasiswa telah menempuh semua mata kuliah sesuai dengan jumlah SKS yang ditentukan dan telah melakukan publikasi artikel ilmiah **dalam Jurnal Nasional Terakreditasi minimal Sinta 3-4 (Accepted)**. Mahasiswa tersebut juga sudah memenuhi syarat administrasi yang ditetapkan.

5.4.11 Aturan Kelulusan

Program	Minimal SKS Lulus		IP Minimal	Lama studi maksimal
	Wajib	Pilihan		
Magister	44	12	3,00*	8 semester
Total SKS yang wajib ditempuh	56 SKS			

***Keterangan : tanpa nilai D dan E**

Mengacu pada Peraturan Rektor Unsoed No. 35 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Unsoed, mahasiswa Magister dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan yaitu 56 sks dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00. Aturan tersebut juga mengacu pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 bahwa mahasiswa magister memiliki beban belajar 54-72 SKS dan dinyatakan lulus apabila memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan program studi dengan IPK lebih besar atau sama dengan 3,00.

Kelulusan mahasiswa Magister Ilmu Politik Unsoed dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:

- mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat MEMUASKAN apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
- mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat SANGAT MEMUASKAN apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
- mahasiswa dinyatakan lulus dengan PREDIKAT PUJIAN apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima).

5.4.12 PENGELOLAAN DAN MEKANISME SERTA EVALUASI OBE BERKELANJUTAN

Program studi Magister Ilmu Politik FISIP Unsoed merencanakan mekanisme asesmen dan evaluasi kurikulum OBE secara berjenjang mulai dari asesmen di Tingkat Mata Kuliah untuk mengukur ketercapaian CPL pada mata kuliah yang dibebani, hingga pada asesmen Tingkat Program Studi. Pada asesmen Tingkat Mata Kuliah, pengampu mata kuliah membuat Laporan Asesmen implementasi OBLT (*Outcome Based Learning dan Teaching*). Laporan tersebut disusun oleh tim pengampu mata kuliah, dengan menggunakan hasil rekapan yang ada dalam Sistem Informasi Akademik Berbasis Kurikulum OBE. Laporan asesmen ketercapaian ini kemudian diserahkan ke tim Gugus Kendali Mutu Program Studi Magister Ilmu Politik untuk dianalisis lebih lanjut.

Berdasarkan hasil evaluasi ketercapaian CPL mata kuliah tersebut, langkah selanjutnya disusun rencana perbaikan jika diperlukan sesuai dengan data hasil evaluasi yang telah diperoleh. Untuk implementasi perubahan dari hasil evaluasi dapat dilakukan perubahan di level asesmen, metode pembelajaran, CPL atau dapat dilakukan di tingkat program studi. Selanjutnya siklus asesmen CPL pada Tingkat Program Studi juga melibatkan pemangku kepentingan eksternal guna mengukur relevansi PEO (*Program Education Objectives*) dengan CPL Prodi. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan survei eksternal dengan melibatkan para pengguna lulusan dan mitra lainnya

5.4.13 TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

Sesuai ketentuan dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 35 huruf a maka penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan potensi serta prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan/atau nonakademik. Penerimaan mahasiswa baru bersifat: afirmatif dengan menunjukkan keberpihakan kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi; inklusif dengan memperhatikan kebutuhan khusus mahasiswa; adil dengan memberi kesempatan terbuka tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antargolongan. Proses penerimaan mahasiswa baru perlu memperhatikan hal berikut : diumumkan secara terbuka di laman resmi perguruan tinggi dan dapat diakses oleh masyarakat; dan dilakukan melalui mekanisme seleksi yang transparan dan akuntabel.

Penyiapan mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 huruf b dilakukan bagi mahasiswa baru yang akan mulai mengikuti pendidikan. Penyiapan mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) minimal meliputi: penjelasan umum perguruan tinggi; cara belajar yang menjunjung prinsip integritas akademik; cara mewujudkan kampus yang bebas dari kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi; cara beradaptasi pada kehidupan di perguruan tinggi yang aman, sehat, dan ramah lingkungan. Seluruh kegiatan dalam

penyiapan mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus bebas dari kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi. Jalur masuk di Magister Ilmu Politik FISIP Unsoed terdiri dari : Reguler yang terbagi dalam Gelombang 1 (Februari- Juni) dan Gelombang 2 (Juli) dalam setiap tahunnya.

5.4.14 Daftar Dosen Magister Ilmu Politik

No	Nama Dosen	Bidang Keahlian
1	Prof. Dr. Sofa Marwah, S.IP. M.Si	Metodologi Ilmu Politik Gender dan Politik
2	Luthfi Makhasin, S.IP MA.Ph.D	Ekonomi Politik Politik Kesejahteraan
3	Prof. Dr.Sos.Waluyo Handoko, S.IP.M.Sc	Politik Lokal Pemberdayaan Masyarakat Desa
4	Dr. Indaru Setyo Nurprojo, S.IP.MA	Politik Perdesaan Perilaku Politik
5	Khairu Roojiqien Sobandi, M.Si. M.A., Ph.D.	Kebijakan Publik Politik dan Era Digital

5.5 PROGRAM STUDI MAGISTER HUBUNGAN INTERNASIONAL

Program Magister Hubungan Internasional Universitas Jenderal Soedirman hadir untuk menjawab tantangan global yang semakin kompleks di era transformasi digital. Program ini fokus pada **Studi Pembangunan Internasional** dengan pendekatan integratif ***Security-Development Nexus*** (Hubungan Keamanan-Pembangunan). Kami bertujuan menyiapkan lulusan yang ahli dalam menganalisis serta mengelola isu-isu keamanan dan tata kelola pembangunan berkelanjutan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

5.5.1 Keunggulan Program

Mengapa memilih Magister HI Unsoed? Kami menawarkan keunggulan distingtif yang membedakan program ini dengan magister lainnya:

- **Pendekatan Nexus Keamanan-Pembangunan:** Kami mengintegrasikan analisis keamanan manusia (*human security*) dengan teori pembangunan berkelanjutan dalam satu kerangka kerja yang holistik.
- **Perspektif Global-Lokal:** Mahasiswa akan diajak memahami dinamika global yang dikaitkan langsung dengan konteks pembangunan di regional Asia Tenggara dan Indonesia.
- **Orientasi Praktis-Akademis:** Kurikulum kami menyeimbangkan kedalaman teori akademis dengan relevansi praktis yang dibutuhkan oleh birokrasi, organisasi internasional, dan organisasi masyarakat sipil (*civil society*).

- **Satu-satunya di Jawa Tengah:** Unsoed merupakan satu-satunya penyelenggara program magister HI di Jawa Tengah, menjadikannya pilihan strategis bagi profesional dan akademisi di wilayah ini.
- **Kurikulum Intensif & Efisien:** Program ini dirancang dengan beban **36 SKS** yang dapat diselesaikan dalam waktu **1,5 tahun (3 semester)** secara intensif, sehingga memungkinkan Anda lulus lebih cepat tanpa mengurangi kualitas kompetensi.
- Tersedia **Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)** dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.
- **Tersedia Kelas Akhir Pekan dan Hybrid:** Metode kelas ini sangat mengakomodasi para pekerja dan mahasiswa yang tidak berada di Purwokerto.
- **Biaya Kompetitif & Strategis:** Terletak di Purwokerto dengan biaya hidup yang relatif rendah serta biaya pendidikan yang kompetitif dibandingkan dengan program sejenis di kota besar lainnya.

5.5.2 Konsentrasi Studi

Program kami menggunakan model kurikulum yang koheren untuk memastikan setiap mahasiswa memiliki fondasi pengetahuan yang kuat. Alih-alih pembagian kelas yang kaku, spesialisasi dikembangkan secara mendalam melalui riset tesis pada dua pilar utama:

1. ***Security and Development*** (Keamanan dalam Pembangunan).
2. ***Governance of Sustainable Development*** (Tata Kelola Pembangunan Berkelanjutan).

5.5.3 Mata Kuliah Unggulan

Kurikulum kami mencakup isu-isu kontemporer yang relevan dengan pasar kerja global, di antaranya:

- Ekonomi Politik Pembangunan Internasional.
- Keamanan & Pembangunan Global.
- *Artificial Intelligence* (AI) dan Transformasi Pembangunan Global.
- Diaspora & Pembangunan Internasional.
- Pembangunan Perdesaan di Era Global.

5.5.4 Profil Lulusan

Gelar yang didapatkan lulusan Magister HI Unsoed adalah Master of Arts. (M.A.) Lulusan Magister HI Unsoed dipersiapkan untuk menempati posisi strategis sebagai:

- **Akademisi & Peneliti** di perguruan tinggi atau lembaga riset nasional dan internasional.
- **Analisis Kebijakan** di kementerian, lembaga pemerintah, atau pemerintah daerah.
- **Tenaga Ahli/Praktisi** di organisasi internasional (PBB, ASEAN), NGO internasional, maupun sektor swasta multinasional.

5.6 PROGRAM STUDI DOKTOR ADMINISTRASI PUBLIK

5.6.1 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Landasan Filosofi

Kurikulum program studi merupakan instrumen penting yang digunakan oleh program studi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Secara filosofis, sebuah kurikulum dirancang dan dikembangkan untuk mendukung upaya mencapai profil lulusan yang telah dirancang sebelumnya.

Landasan filosofis kurikulum Program Studi Doktor Administrasi Publik didasarkan pada pemahaman konsep, nilai, dan prinsip-prinsip dasar yang menjadi dasar filosofis dari disiplin ilmu Administrasi Publik itu sendiri. Beberapa landasan filosofis yang umumnya menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum Program Studi Doktor Administrasi Publik melibatkan pemahaman terhadap aspek-aspek berikut:

1. **Public Value:** Administrasi Publik diorientasikan pada nilai-nilai kepublikan yang dihasilkan dari disiplin ilmu. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti keadilan sosial, demokrasi, responsifitas, dan akuntabilitas. Kurikulum Program Doktor Administrasi Publik cenderung menekankan penerapan nilai-nilai tersebut dalam konteks inovasi kebijakan dan manajemen publik untuk pembangunan berkelanjutan.
2. **Pemahaman terhadap Masyarakat dan Kebutuhan Publik:** Administrasi Publik memiliki tanggung jawab untuk memahami dan melayani kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, landasan filosofis kurikulum ini juga mencakup pemahaman mendalam terhadap dinamika masyarakat, tantangan yang dihadapi, serta peran pemerintah dalam memenuhi kebutuhan publik.
3. **Etika dan Integritas:** Etika merupakan unsur kunci dalam Administrasi Publik. Kurikulum Program Studi Administrasi Publik menitikberatkan pada pengembangan sikap profesional dan integritas tinggi. Ini mencakup pemahaman etika pelayanan publik, transparansi, akuntabilitas, dan kejujuran.
4. **Filsafat Administrasi Publik:** Filosofi kurikulum melibatkan pemahaman mendasar mengenai konsep dan teori administrasi publik dan berbagai permasalahan yang terjadi sebagai masalah publik. Sehingga kurikulum ini mampu menjawab tantangan perkembangan ilmu administrasi publik ke depan.

5. Globalisasi dan Teknologi: Landasan filosofis Administrasi Publik mencerminkan pemahaman terhadap dampak globalisasi dan teknologi terhadap tata kelola sektor publik dan pelayanan publik. Hal ini mendorong pengembangan kurikulum yang responsif terhadap dinamika global dan kemajuan teknologi.
6. Pembangunan Berkelanjutan: Administrasi Publik bertanggung jawab untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Ini melibatkan penyusunan program-program pemerintah yang mempromosikan aspek-aspek seperti pelestarian lingkungan, penanggulangan kemiskinan, dan keadilan sosial.
7. Pengembangan Kompetensi Praktis: Kurikulum Administrasi Publik diarahkan untuk mengembangkan kompetensi praktis yang dibutuhkan oleh para profesional di lapangan, termasuk keterampilan manajemen, analisis kebijakan, dan komunikasi efektif.

Dengan landasan filosofis ini, diharapkan Program Studi Doktor Administrasi Publik dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk mengembangkan inovasi kebijakan dan manajemen publik untuk pembangunan berkelanjutan.

Landasan Sosiologis

Perubahan sosial yang terjadi semakin cepat, membawa dampak pada kesiapan institusi pendidikan tinggi dalam merancang kurikulum yang senantiasa selaras dengan tuntutan budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi. Untuk itu, perguruan tinggi dituntut untuk semakin mendorong *link and match* antara kurikulum perguruan tinggi dengan dunia industri dan dunia kerja, serta disrupsi perubahan tatanan sosial masyarakat. Kurikulum ini diharapkan mampu menjadi sarana dalam memenuhi kebutuhan *link and match* antara kurikulum perguruan tinggi dengan dunia industri dan dunia kerja, serta disrupsi perubahan tatanan sosial masyarakat tersebut. Dengan melihat perkembangan masyarakat saat ini yang semakin melek teknologi, dimungkinkan adanya otonomi dan fleksibilitas yang dapat membentuk suasana belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Landasan Historis

Program Doktor Administrasi Publik merupakan program studi baru jenjang doktor di Fisip Unsoed yang beroperasi mulai tanggal 17 Januari 2024. Sebagai program studi baru, kurikulum disusun mulai sebagai syarat pendirian program studi sampai dengan beroperasionalnya program studi ini. Rancangan awal kurikulum Program Syudi DAP ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Selanjtnya dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, maka telah dilakukan penyesuaian terhadap kurikulum Program Doktor Administrasi Publik.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya berarti sebagai suatu dokumen perencanaan saja, namun merupakan suatu rangkaian proses yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi institusi pendidikan.

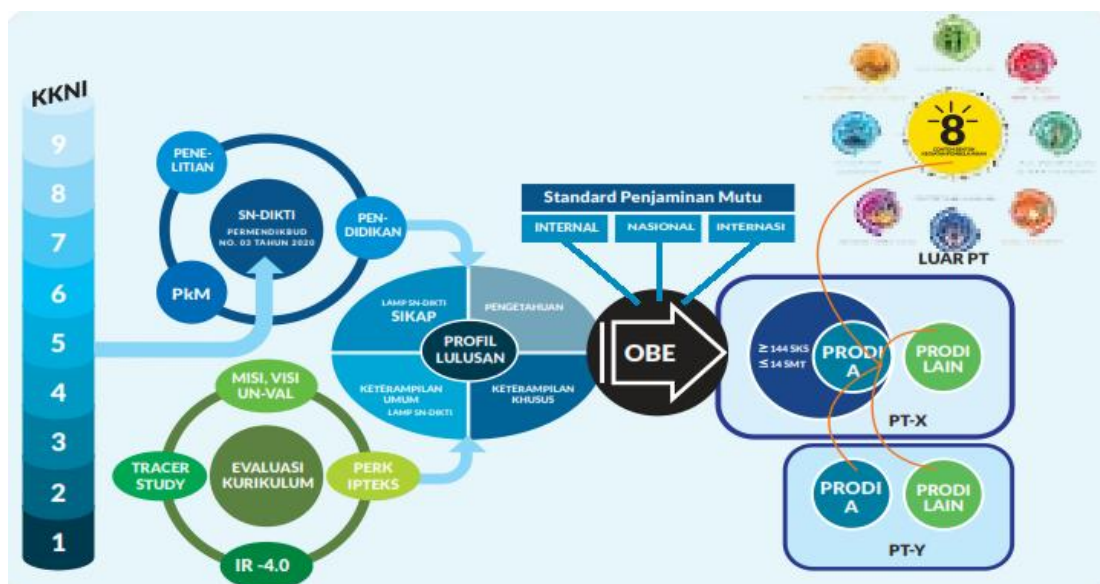
Kurikulum ini disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi nasional Indonesia (KKNI). KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional dan sistem penilaian kesetaraan nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia dari capaian pembelajaran, yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya serta kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Prinsip dasar yang dikembangkan dalam KKNI adalah menilai unjuk kerja seseorang dalam aspek-aspek keilmuan, keahlian dan keterampilan sesuai dengan capaian pembelajaran 5 (*learning outcomes*) yang diperoleh melalui proses pendidikan, pelatihan atau pengalaman yang telah dilampauinya, yang setara dengan deskriptor kualifikasi untuk suatu jenjang tertentu. Terkait dengan proses pendidikan, capaian pembelajaran merupakan hasil akhir atau akumulasi proses peningkatan keilmuan, keahlian dan keterampilan seseorang yang diperoleh melalui pendidikan formal,

informal atau nonformal. Dalam arti yang lebih luas, capaian pembelajaran juga diartikan sebagai hasil akhir dari suatu proses peningkatan kompetensi atau karir seseorang selama bekerja.

KKNI digunakan sebagai tolok ukur dalam penyusunan Capaian Pembelajaran (CP). Secara khusus kewajiban menyusun CP yang menggunakan tolok ukur jenjang KKNI dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi pada pasal 10 ayat 4: “Setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang”.

Selain itu, penyusunan, pelaksanaan, dan mengembangkan kurikulum DAP juga telah berpedoman pada Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2024 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Oleh sebab itu penyusunan pedoman penyusunan, pelaksanaan, dan pengembangan kurikulum ini disusun dalam rangka menyelaraskan pemenuhan legal formal, visi dan misi Unsoed, kebutuhan pemangku kepentingan, serta perkembangan IPTEKS bidang ilmu administrasi, sebagaimana digambarkan dalam skema berikut ini.



Gambar 1. Alur Pengembangan Kurikulum

Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023, Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Ketua Dewan Pengurus Pusat Indonesian Association For Public Administration (IAPA) Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Program Studi di Bidang Administrasi Publik;
5. Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 35 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Program Pendidikan Tinggi di Universitas Jenderal Soedirman;
6. Keputusan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 3/UN23/JM.00/2025 tentang Penetapan Dokumen Kebijakan dan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Jenderal Soedirman.

5.6.2 Rumusan Visi, Misi, Tujuan Pendidikan Program Studi, dan University Value

Perumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah menetapkan pedoman penyusunan dan sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi yang tertuang dalam:

- 1) Standar Penyusunan Visi Misi Tujuan Strategi
- 2) Standar Sosialisasi Visi Misi Tujuan Strategi
- 3) Standar Pengukuran Tingkat Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Dalam panduan dijelaskan bahwa penyusunan visi, misi, tujuan, dan strategi wajib mengacu pada VMTS Universitas. Selanjutnya penyusunan VMTS fakultas harus mampu memayungi Visi Keilmuan Program Studi.

Untuk memenuhi hal tersebut, maka penyusunan VMTS Fisip telah dilakukan dengan tahapan yang sistematis mulai dari pembentukan tim penyusun, pelaksanaan workshop penyusunan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta telah ditetapkan dalam dokumen kebijakan yang formal yaitu ditetapkan dalam dokumen Renstra Fisip dan terakhir telah dilakukan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal. Adapun pemangku kepentingan yang dilibatkan dalam penyusunan VMTS Fisip meliputi:

- a. Pemangku kepentingan internal meliputi: Pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
- b. Pemangku kepentingan eksternal meliputi: pengguna lulusan, mitra kerjasama, alumni, dan narasumber dari unsur praktisi dan akademisi/ahli.

Selanjutnya, Program Studi Doktor Administrasi Publik telah menyusun visi keilmuan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna lulusan serta mengakomodir perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ke depan yang relevan dengan kompetensi program studi.

2.1. Visi UNSOED

UNSOED dalam pengembangannya akan mewujudkan visi yang telah dirumuskan untuk diwujudkan pada tahun 2034 yaitu.

“Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal”.

2.2. Misi UNSOED

1. Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.
2. Mengembangkan penelitian dan inovasi unggul untuk pengembangan ilmu dan peningkatan daya saing bangsa.
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat.
5. Mengembangkan tatapamong universitas yang baik.

2.3. Tujuan UNSOED

Tujuan pengembangan UNSOED adalah:

1. Meningkatkan akses, mutu, dan relevansi pembelajaran
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan inovasi unggulan.
3. Meningkatkan mutu publikasi ilmiah dan perolehan HKI
4. Meningkatkan kualitas program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi
5. Meningkatkan kualitas kerjasama melalui pengembangan sinergi A-B-C-G.
6. Meningkatkan kemandirian PT
7. Mewujudkan tatakelola universitas yang baik.

2.4. University Value

Dalam mengembangkan karakter institusi, UNSOED juga telah menetapkan nilai-nilai utama yang menjadi landasan dalam bertindak dan berperilaku, sebagai berikut.

Tabel 1. *University Value* Universitas Jenderal Soedirman

1. Moral	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (<i>Strong religious believe</i>)
2. Karakter/ Character	Nasionalisme yang kuat (<i>Strong Nationalism</i>) Integritas yang tinggi (<i>High integrity</i>) Kepedulian (<i>Care</i>) Pantang menyerah (<i>Never give up</i>)
3. Unggul/ Excellent	Memelihara, memajukan, dan mendiseminasikan pengetahuan melalui pengajaran, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (<i>Conserving, advancing and disseminating knowledge through teaching, learning, research and public service of the highest standard</i>)
	Menyediakan layanan terhadap mahasiswa, staf dan masyarakat (<i>Providing care and service to student, staff, and community</i>)
	Menjaga masa depan umat manusia, masyarakat, dan lingkungan (<i>Protecting the future of human, society and environment</i>)
4. Inklusif/ Inclusive	Menyediakan pilihan untuk khalayak yang memiliki keragaman latar belakang (<i>Providing many options for diverse people, ideas, perspectives, experiences and traditions</i>)

	Menyediakan peluang yang sama bagi siapapun yang berpotensi, untuk dapat sukses di universitas <i>(Providing equal opportunities to all who have the potential to succeed in the university)</i>
	Menyediakan program pengembangan integral untuk seluruh individu di universitas <i>(Providing a full integral development of all persons at the university)</i>
5. Tanggung Jawab/ Responsible	Mengemban tanggung jawab individu maupun tanggung jawab sosial <i>(Showing both individual and social responsibilities)</i>
6.Kebebasan /Freedom	Menjaga kebebasan berfikir dan berekspresi secara bertanggung jawab <i>(Protecting the freedom of thought and expression)</i>
	Menjaga kebebasan dari segala bentuk diskriminasi <i>(Providing a freedom from discrimination)</i>

2.5. Visi FISIP UNSOED

“Unggul dalam pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik di tingkat internasional berbasis kearifan lokal”

2.6. Misi FISIP UNSOED

1. Menyelenggarakan pendidikan tingkat sarjana dan pascasarjana yang unggul di bidang ilmu sosial dan politik yang berbasis kearifan lokal.
2. Menyelenggarakan penelitian bidang sosial dan politik yang berorientasi untuk pengembangan ilmu dan penyelesaian masalah, terutama yang relevan dengan pengembangan sumber daya berbasis kearifan lokal.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat lokal yang berkontribusi langsung maupun tidak langsung bagi peningkatan harkat kemanusiaan dan kesejahteraan serta mewujudkan perdamaian.

2.7. Visi Keilmuan DAP

“Unggul dalam inovasi kebijakan dan manajemen publik untuk pembangunan berkelanjutan yang berdaya saing internasional pada tahun 2034”

2.8. Programme Educational Objective (PEO)

Program Studi Doktor Administrasi Publik telah menetapkan Tujuan Program Pendidikan (*Programme Educational Objective/PEO*) yang mencakup pengembangan kompetensi lulusan di bidang administrasi publik yang memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mampu berkarir sebagai administrator/manajer sektor publik jenjang tinggi, peneliti jenjang tinggi, dan konsultan kebijakan yang mampu menghasilkan terobosan yang mutakhir dan inovatif untuk menyelesaikan masalah publik secara profesional dan beretika;
2. Memiliki karakter kepemimpinan strategis yang mampu mendorong kolaborasi lintas sektor untuk mengembangkan organisasi sektor publik yang adaptif agar mampu berkontribusi bagi pembangunan berkelanjutan;
3. Mampu berpikir kritis dan memiliki kesadaran untuk terus belajar sepanjang hayat dalam rangka mengembangkan teori dan praktik administrasi publik guna menyelesaikan permasalahan publik.

2.9. Kekhasan/Penciri Program Studi

Berdasarkan pada kajian terhadap praktis dan isu yang berkembang di bidang administrasi publik serta kebutuhan dunia kerja dan industri yang relevan, Prodi Doktor Administrasi Publik telah mengembangkan kekhasan/penciri yang membedakannya dengan prodi lainnya yang sejenis, yaitu pada **pengembangan inovasi kebijakan dan manajemen publik yang mendorong upaya pembangunan berkelanjutan** sebagai persoalan yang saat ini dan bahkan masa depan masih membutuhkan pemikiran dari perspektif kebijakan dan manajemen publik. Kekhasan ini selanjutnya diturunkan dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan matakuliah yang mendukung, antara lain matakuliah pembangunan berkelanjutan, manajemen perubahan dan krisis, serta kepemimpinan strategis.

5.6.3 Hasil Kurikulum & Tracer Study

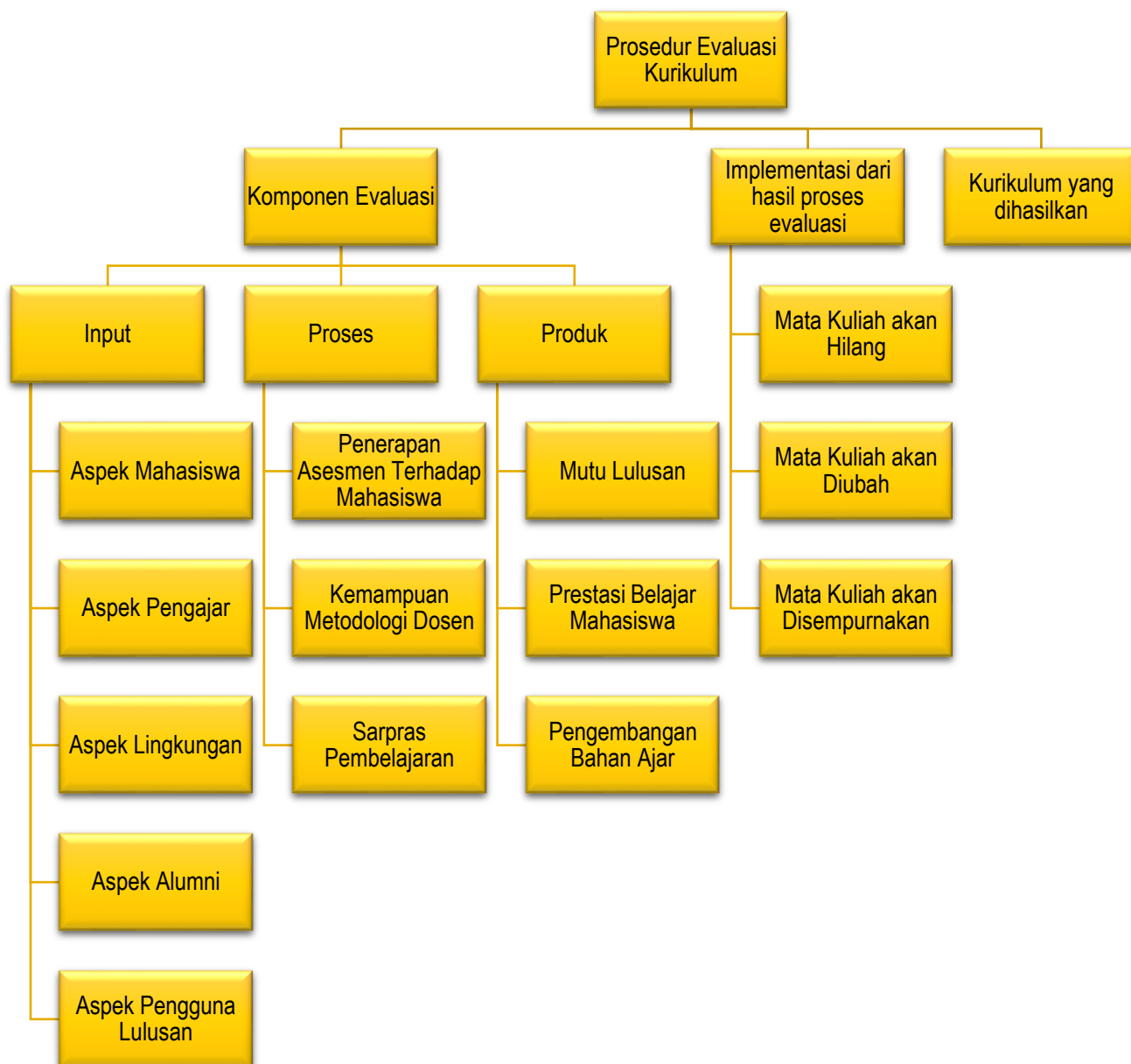
2.10. Evaluasi Kurikulum

Program Studi Doktor Administrasi Publik (DAP) merupakan program studi baru yang mulai beroperasi tahun 2024. Namun demikian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

telah menetapkan pedoman evaluasi kurikulum dengan menerapkan prinsip pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum dan pembelajaran adalah sebagai berikut:



Adapun prosedur evaluasi kurikulum yaitu:



2.11. Mekanisme Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kurikulum telah dirancang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan. Untuk monev kurikulum minor akan dilaksanakan setiap semester guna melihat perubahan minor yang perlu ditindaklanjuti. Kegiatan ini dikoordinasikan oleh pengelola program studi dengan mengundang dosen. Untuk monev kurikulum mayor akan dilaksanakan setiap 3 tahun sekali setelah ada lulusan guna melihat kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan kompetensi lulusan yang dibutuhkan pengguna lulusan. Monev kurikulum mayor akan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Monitoring dan evaluasi kurikulum merujuk pada Pedoman Penyusunan, Pelaksanaan dan Pengembangan Kurikulum Fisip Unsoed untuk melihat kesesuaian capaian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta sistem evaluasi program pembelajaran. Melalui monitoring dan evaluasi diperoleh data mengenai relevansi kurikulum yang dikembangkan yang dapat digunakan untuk peninjauan kurikulum sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pemangku kebijakan dan perkembangan IPTEKS.

Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara berkala dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Hasil evaluasi kurikulum didokumentasikan dalam bentuk dokumen monitoring dan evaluasi kurikulum yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkesinambungan. Hasil monitoring dan evaluasi kurikulum ditindaklanjuti dengan pengembangan kurikulum pada Pedoman Akademik setiap tahunnya. Kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum dilaksanakan setiap tahun. Hal penting yang harus dilakukan dalam monev kurikulum adalah dasar pengembangan kurikulum program studi, antara lain:

1. Merujuk pada semua Peraturan Pendidikan Tinggi yang terkait dengan kurikulum;
2. Memahami unsur-unsur deskripsi KKNI;
3. Standar minimal pendidikan yang harus dipenuhi pada SNPT;
4. Mengimplementasikan Standar dan Kebijakan Pengembangan Kurikulum yang ditetapkan Unsoed;
5. Mempertimbangkan kebutuhan pengguna lulusan; dan

6. Sesuai visi, misi dan tujuan program studi

Tahapan Kegiatan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum dan pembelajaran dilaksanakan sesuai mekanisme seperti pada Tabel berikut.

Tabel 2. Tahapan Monev Kurikulum

No	Kegiatan	Pelaksana
1	Pembentukan Tim Monev Kurikulum	GKM
2	Penyiapan instrumen Monitoring dan Evaluasi Kurikulum	Tim Monev
3	▪ Penyusunan Agenda Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum ▪ Pemberitahuan pelaksanaan Monev ke Prodi	GKM dan Tim Monev
4	Pelaksanaan Monev Kurikulum dan Pembelajaran di setiap Prodi.	Tim Monev
5	Identifikasi dan analisis data hasil Monev.	Tim Monev
6	Penyusunan rekomendasi hasil Monev	Tim Monev dan GKM
7	Pengiriman rekomendasi dan laporan ke Pimpinan	GPM
8	Tindak lanjut hasil monev kurikulum, melalui Rapat Pimpinan.	FISIP
9	Pimpinan Prodi melakukan rapat untuk tindak lanjut penetapan langkah dan strategi perbaikan/penyempurnaan	Koorprodi

Aspek yang dievaluasi dalam kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum prodi mencakup 6 (enam) indikator penilaian sedangkan monitoring dan evaluasi pembelajaran mencakup 11 (sebelas) indikator penilaian. Aspek yang dinilai dalam pelaksanaan Monev kurikulum dan pembelajaran mencakup:

1. Kesesuaian dengan visi, misi dan tujuan jurusan;
2. Kelayakan dengan profil dengan kompetensi lulusan;
3. Kesesuaian antara capaian pembelajaran dan isi pembelajaran/bahan kajian;
4. Kesesuaian antara isi pembelajaran/bahan kajian dan mata kuliah;
5. Ketepatan strategi/metode proses pembelajaran dengan capaian pembelajaran; dan Ketepatan sistem penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran.

Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan

terwujudnya visi jurusan. Capaian pembelajaran yang sesuai dengan visi dan misi tersebut dirumuskan dalam bahan kajian yang tercakup dalam IPTEKS pendukung. Kesesuaian kurikulum dengan visi, misi dan tujuan pendidikan jurusan penting dianalisis secara tepat karena akan menentukan kespesifikan atau keunggulan jurusan dalam bidang tertentu dibandingkan dengan jurusan sejenis pada perguruan tinggi lainnya.

Tabel 3. Instrumen Monitoring Dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum

Identitas kurikulum			
Nama Kurikulum		Kurikulum DAP 2024	
Program Studi		Doktor Administrasi Publik	
Nama Koorprodi		Dr. Denok Kurniasih, M.Si	
Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi			
Nama Asesor Internal			
Tanggal Pelaksanaan			
Waktu Pelaksanaan			
Tempat Pelaksanaan			
No	Aspek monitoring dan evaluasi	Status	
		Ada	Tidak
Struktur Kurikulum			
1.	Struktur kurikulum memiliki Identitas program studi yang jelas dan lengkap		
2.	Struktur kurikulum memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas.		
3.	Struktur Kurikulum mencerminkan visi dan misi dari universitas yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui mata kuliah penciri universitas.		
4.	Struktur Kurikulum mencerminkan visi dan misi dari fakultas yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui mata kuliah penciri fakultas.		
5.	Struktur Kurikulum mencerminkan visi dan misi dari program studi yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui mata kuliah penciri program studi.		
6.	Struktur kurikulum memiliki profil lulusan yang jelas.		
7.	Struktur kurikulum memiliki capaian pembelajaran program studi (program outcome) yang jelas.		
8.	Struktur kurikulum memiliki capaian pembelajaran mata kuliah (program learning outcome) yang jelas.		

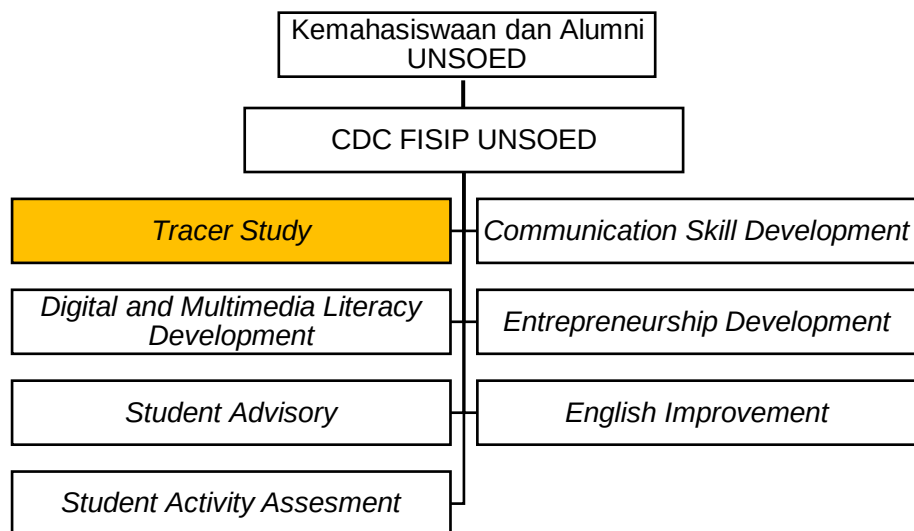
9.	Struktur kurikulum memiliki bahan kajian yang jelas dan tersedia dokumennya.		
10.	Struktur kurikulum memiliki peta kurikulum dalam bentuk bagan (bagan keterkaitan prasyarat antar matakuliah)		
11.	Semua mata kuliah dalam kurikulum saling terintegrasi		
12.	Struktur kurikulum memiliki distribusi dan matrik mata kuliah.		
13.	Struktur kurikulum memiliki deskripsi mata kuliah yang jelas (menunjukkan jenis matakuliah: (wajib / pilihan), penciri (universitas / fakultas / program studi), menyebutkan tujuan, bahan kajian, proses perkuliahan, dan menyebutkan sistem penilaian hasil belajar.		
14.	Struktur kurikulum memiliki data analisis cara penentuan sks mata kuliah.		
15.	Struktur Kurikulum memiliki beban sks total untuk program sarjana (144-150 sks); program magister (36 – 44 sks); program doktor (42 sks); pogram profesi (27) sks.		
16.	Struktur Kurikulum memiliki mata kuliah penciri nasional, universitas, fakultas, dan program studi		
17.	Struktur Kurikulum menyiratkan proses pembelajaran seumur hidup		
18.	Capaian Pembelajaran/ kompetensi lulusan dirumuskan secara jelas dan diterjemahkan dalam kurikulum		
19.	Capaian pembelajaran memuat aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan		
20.	Capaian Pembelajaran mencakup keterampilan umum, kemampuan khusus serta pengetahuan		
21.	Capaian Pembelajaran jelas, mencerminkan persyaratan stakeholders		
22.	Struktur Kurikulum menunjukkan keseimbangan yang baik antara keterampilan umum, khusus dan pengetahuan		
23.	Mata kuliah memberikan kontribusi yang jelas terhadap capaian pembelajaran		
24.	Struktur Kurikulum menunjukkan keluasan dan kedalaman mata kuliah		
25.	Struktur Kurikulum menunjukkan mata kuliah dasar, mata kuliah menengah, program khusus dan mata kuliah tugas akhir(skripsi), tesis atau disertasi		
26.	Isi kurikulum diperbaharui sesuai peraturan, sesuai dengan kesepakatan asosiasi keilmuan/profesi dan kebutuhan stakeholder		
Penggunaan Strategi Pembelajaran			
27.	Kurikulum Program studi mensiratkandimilikinya strategi pengajaran dan pembelajaran yang jelas		

28.	Penggunaan Strategi pengajaran dan pembelajaran yang tersirat dalam kurikulum memungkinkan mahasiswa untuk mengolah dan menggunakan pengetahuan akademis		
29.	Kurikulum mensiratkandigunakannya Strategi pengajaran dan pembelajaran student active learning.		
Penggunaan Kriteria penilaian			
30.	Penilaian mahasiswa menggunakan berbagai metode (diagnostic, formatif, sumatif)		
31.	Penilaian mahasiswa meliputi kemajuan dan ujian akhir		
32.	Penilaian mahasiswa mencerminkan capaian pembelajaran yang diharapkan dalam isi kurikulum		
33.	Kriteria penilaian eksplisit, mudah dipahami dan disosialisasikan (akuntabilitas asesmen)		
34.	Standar yang diterapkan dalam penilaian dijelaskan eksplisit dan konsisten		
Pengembangan kurikulum			
35.	Pengembangan kurikulum melibatkan semua dosen		
36.	Pengembangan kurikulum melibatkan alumni		
37.	Pengembangan kurikulum melibatkan pengguna lulusan/alumni		
38.	Pengembangan kurikulum melibatkan pimpinan fakultas		
39.	Pengembangan kurikulum melibatkan pimpinan universitas		
40.	Pengembangan kurikulum melibatkan konsorsium bidang ilmu / asosiasi profesi		
41.	Kurikulum dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan (sekurang-kurangnya 5 tahun sekali)		
42.	Umpan balik dari stakeholders digunakan untuk perbaikan kurikulum		
43.	Umpan balik terstruktur dari pengguna alumni digunakan untuk perbaikan kurikulum		
44.	Umpan balik terstruktur dari mahasiswa digunakan untuk perbaikan kurikulum		
45.	Umpan balik terstruktur dari alumni digunakan untuk perbaikan kurikulum		
46.	Umpan balik terstruktur dari dosen digunakan untuk perbaikan kurikulum		
47.	Umpan balik terstruktur dari tenaga pendidikan digunakan untuk perbaikan kurikulum		
48.	Melakukan sosialisasi atau uji publik kurikulum baru		

2.12. Tracer Study

1. Organisasi Pelacakan Lulusan

Pelaksanaan *tracer study* telah tersentralisasi di tingkat universitas di Bagian Kemahasiswaan dan Alumni, yang salah satu tugasnya mengkoordinir *Career Development Center* (CDC) Fakultas. Selanjutnya pelacakan lulusan menjadi tanggungjawab CDC Fakultas. *Tracer study* atau studi pelacakan lulusan telah dilaksanakan secara rutin setiap 1 tahun sekali, dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi yang terhubung dan terpusat di tingkat universitas. *Tracer study* di FISIP telah dilaksanakan oleh CDC FISIP Unsoed yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan FISIP Unsoed Nomor 733/FISIP/.01.04 tentang pembentukan Pusat Pengembangan Karir (*Career Development Center*) FISIP Unsoed. Fungsi CDC FISIP Unsoed salah satunya adalah melaksanakan *tracer study* di bawah tanggung jawab divisi *tracer study*. Fungsi divisi *tracer study* dalam pelacakan alumni adalah mengkoordinasikan kegiatan: (1) perancangan metode dan instrumen pelacakan lulusan, (2) penyiapan kebutuhan sumber daya (peneliti survei, tim TIK, tim dokumentasi, dan tim administrasi dan keuangan), (3) penyiapan data alumni, (4) penetapan mekanisme dan prosedur pelacakan alumni, (5) pelaksanaan pelacakan alumni, (6) pengolahan data, dan (7) pendokumentasian hasil pelacakan alumni. Berikut digambarkan struktur CDC yang di dalamnya terdapat divisi *tracer study*.



Gambar 2. Struktur Pelaksana *Tracer Study* UNSOED

Pelacakan alumni ditingkat fakultas telah dilaksanakan berdasarkan mekanisme dan prosedur yang sesuai dengan Standar Pelaksanaan *Tracer Study* yang telah ditetapkan

dalam Surat Keputusan Dekan FISIP Unsoed Nomor 02/SP/S2/2019 tentang Standar Pelaksanaan *Tracer Study*. Kriteria dalam pelaksanaan *tracer study* telah ditetapkan dalam standar sebagaimana ditunjukkan dalam cuplikan dokumen Standar Pelaksanaan *Tracer Study* berikut ini.

	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN STANDAR Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	Kode/Nomor: Tanggal : 21-03-2019 Revisi : 0
A. Rasionalisasi Standar	1. Evaluasi terhadap capaian pembelajaran lulusan sangat penting dilakukan melalui pelaksanaan studi penelusuran lulusan atau <i>tracer study</i> secara terintegrasi di tingkat fakultas untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh Fisip Unsoed. 2. Standar mutu ini diperlukan sebagai pedoman bagi fakultas dalam melaksanakan studi penelusuran lulusan atau <i>tracer study</i> secara terintegrasi dan berkala.	
B. Pihak yang bertanggung-jawab pemenuhan Standar	1. Dekan dan para Wakil Dekan 2. Bagian Sistem Informasi 3. Ketua Jurusan 4. Koordinator Program Studi 5. Dosen.	
C. Definisi Istilah	1. Studi penelusuran lulusan atau <i>tracer study</i> adalah pelacakan jejak lulusan suatu program studi untuk memperoleh berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. <i>Tracer Study</i> juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. 2. Lulusan adalah seseorang yang telah lulus dari program studi dalam hal ini adalah lulusan FISIP Unsoed. 3. Standar mutu pelaksanaan <i>tracer study</i> adalah kriteria minimal atau spesifikasi minimal yang harus dipenuhi dalam melaksanakan <i>tracer study</i> .	
D. Pernyataan Isi Standar Penetapan Kredit Poin Kegiatan Mahasiswa	1. Fakultas membentuk tim <i>tracer study</i> yang ditetapkan melalui surat tugas Dekan Fisip Unsoed. 2. Fakultas menetapkan kriteria pelaksanaan <i>tracer study</i> sebagai berikut. a. pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat fakultas. b. kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi. c. isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI.	

	d. ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-1), e. hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
E. Strategi Pencapaian Standar Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	1. Meningkatkan kapasitas tim pelaksana <i>tracer study</i> 2. Meningkatkan dukungan pendanaan untuk kegiatan <i>tracer study</i> 3. Mengembangkan sarana sistem informasi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan <i>tracer study</i> 4. Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi <i>tracer study</i> kepada lulusan dengan memanfaatkan organisasi Ikatan Alumni Fisip Unsoed (IKAFU) 5. Memanfaatkan forum kegiatan yang menghasilkan lulusan Fisip Unsoed terkait pelaksanaan <i>tracer study</i>
F. Indikator Pencapaian Standar Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	1. Kegiatan <i>tracer study</i> telah dilaksanakan secara berkala setiap tahun 2. Tersedia instrumen <i>tracer study</i> yang sahih dan handal serta mengacu pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI 3. Persentase pengembalian kuesioner <i>tracer study</i> setiap tahun minimal 50% per angkatan per prodi 4. Tersedia dokumen analisis hasil <i>tracer study</i> yang siap digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.
G. Dokumen Terkait Standar Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	1. Standar kompetensi lulusan 2. Renstra FISIP Unsoed 3. Renop FISIP Unsoed

Gambar 3. Standar Pelaksanaan *Tracer Study* FISIP Unsoed

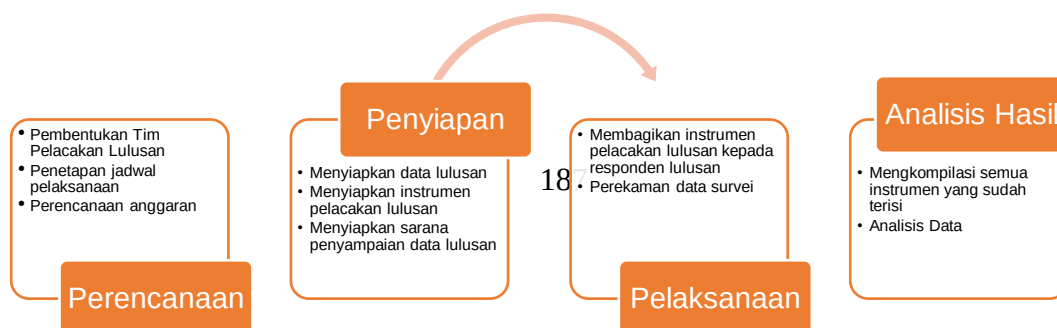
2. Metode Pelacakan Alumni

Meskipun Prodi Doktor Administrasi Publik belum menghasilkan lulusan, namun pelaksanaan *tracer study* telah berjalan secara rutin pada program studi yang telah menghasilkan lulusan setiap 1 tahun sekali di bawah tanggung jawab divisi *tracer study* pada *Career Development Center* (CDC) FISIP Unsoed. Perekaman data lulusan dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan hasilnya dianalisis serta didokumentasikan sebagai bahan untuk evaluasi pihak fakultas. Hasil *tracer study* juga disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan dalam rangka memberikan informasi tentang berbagai kelemahan yang masih harus diperbaiki dalam proses pembelajaran.

Kegiatan *tracer study* dilaksanakan dengan menggunakan metode survei, yang meliputi

tahapan sebagai berikut:

- a) Perencanaan. Koordinator pelacakan lulusan menyusun rencana kegiatan yang meliputi: pembentukan tim peneliti pelacakan lulusan, penetapan jadwal pelaksanaan, dan perencanaan anggaran.
- b) Penyiapan. Koordinator pelacakan lulusan menyiapkan data lulusan yang digunakan sebagai dasar penentuan sampel responden pelacakan lulusan. Tim *tracer study* selanjutnya menyusun instrumen penelitian baik dalam bentuk kuesioner manual (*paper based*) maupun form elektronik. Selanjutnya tim mengidentifikasi jumlah lulusan di masing-masing program studi dan menetapkan jumlah responden lulusan yang akan disurvei. Tim bersama dengan bagian TIK menyiapkan sarana penyampaian kuesioner pelacakan lulusan.
- c) Pelaksanaan. Tim *tracer study* bersama dengan bagian TIK membagikan kuesioner pelacakan lulusan kepada responden lulusan baik secara manual maupun menggunakan media elektronik seperti grup *WhatsApp* alumni, *e-mail*, dan media sosial. Bagian TIK mengunggah kuesioner pelacakan lulusan pada laman Unsoed agar dapat diisi oleh lulusan secara aksidental. Tim selanjutnya melakukan perekaman data hasil survei.
- d) Analisis hasil. Tim *tracer study* mengkompilasi semua kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan oleh lulusan untuk dianalisis dan dideskripsikan dalam dokumen hasil survei pelacakan lulusan. Analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif sehingga dapat disajikan tabel-tabel distribusi frekuensi serta diagram dan grafik masing-masing item pertanyaan yang ada di kuesioner. Analisis juga dideskripsikan dalam bentuk narasi agar pembaca mudah memahami hasil survei pelacakan lulusan. Tim juga mencatat persentase pengembalian kuesioner oleh lulusan sebagai bahan evaluasi.



Gambar 4. Tahapan *tracer study* dengan metode survei

3. Instrumen Pelacakan Alumni

Dalam pelacakan alumni, telah disusun instrumen pelacakan alumni dalam bentuk kuesioner. Kuesioner pelacakan alumni disusun dalam bentuk yang sederhana, singkat, dan mudah dipahami. Kuesioner pelacakan alumni Unsoed telah mengacu pada standar *tracer study online* nasional yang ditetapkan Direktorat Jenderal Belmawa Kemendikbudristek sebagaimana telah disosialisasikan pada laman *tracer study* Kemendikbudristek <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id/index.php/site/unduh>. Kuesioner disusun dalam bentuk manual (*paper based*) dan juga dalam bentuk form elektronik. Kuesioner pelacakan lulusan berisi daftar pertanyaan yang bertujuan menggali data dan informasi alumni, meliputi:

- a. identitas alumni;
- b. masa tunggu lulusan;
- c. posisi jabatan terakhir;
- d. kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan;
- e. proses dan metode pembelajaran pada saat kuliah;
- f. kompetensi;
- g. saran/masukan alumni.

Sebelum digunakan, kuesioner pelacakan alumni diuji coba terlebih dahulu guna mendapatkan instrumen yang sah dan *reliable*. Selanjutnya urusan alumni dan tim peneliti *tracer study* melakukan koordinasi dengan pengelola teknologi dan sistem

informasi (TIK), melaksanakan kegiatan survei pelacakan alumni. Penyampaian kuesioner kepada responden dilakukan baik secara manual maupun melalui media elektronik, sehingga daya jangkauan survei menjadi lebih luas dan mendapatkan tanggapan yang tinggi dari para alumni yang sebagian besar tersebar diberbagai wilayah baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

4. Penilaian Hasil Pelacakan Alumni

Tim *tracer study* mengkompilasi semua kuesioner yang telah diisi dan oleh lulusan untuk dianalisis dan dideskripsikan dalam dokumen hasil survei pelacakan lulusan. Analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan didukung deskripsi secara kualitatif. Data hasil survei disajikan tabel-tabel distribusi frekuensi serta didukung diagram dan grafik masing-masing item pertanyaan yang ada di kuesioner. Analisis dideskripsikan dalam bentuk narasi agar pembaca mudah memahami hasil survei pelacakan lulusan. Tim juga mencatat persentase pengembalian kuesioner oleh lulusan sebagai bahan evaluasi. Penilaian hasil pelacakan memberikan informasi terkait alumni yang terlacak guna mengetahui apakah lulusan FISIP Unsoed khususnya Prodi DAP ke depannya, telah memiliki kesesuaian dengan profil lulusan yang diharapkan.

5. Evaluasi Hasil pelacakan Alumni

Hasil pelacakan lulusan telah didokumentasikan oleh divisi *tracer study* CDC FISIP UNSOED untuk selanjutnya diserahkan kepada fakultas agar dilakukan evaluasi. Hasil survei pelacakan alumni disosialisasikan guna mendapatkan respon dari para pemangku kepentingan. Fakultas menyelenggarakan kegiatan sosialisasi hasil pelacakan alumni dengan mengundang semua *stakeholders* yang terkait. Selanjutnya, dilakukan evaluasi terhadap substansi hasil pelacakan lulusan dan juga teknis pelaksanaan kegiatan pelacakan lulusan. Hasil pelacakan secara substansi dievaluasi oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FISIP Unsoed bersama dengan program studi serta unit lain yang berkepentingan sebagai bahan audit mutu untuk mengetahui capaian pembelajaran lulusan. Evaluasi terutama ditujukan untuk menilai kesesuaian lulusan dengan profil yang telah ditetapkan serta capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan oleh program studi. Selain dari aspek substansi, evaluasi juga dilakukan terhadap teknis pelaksanaan

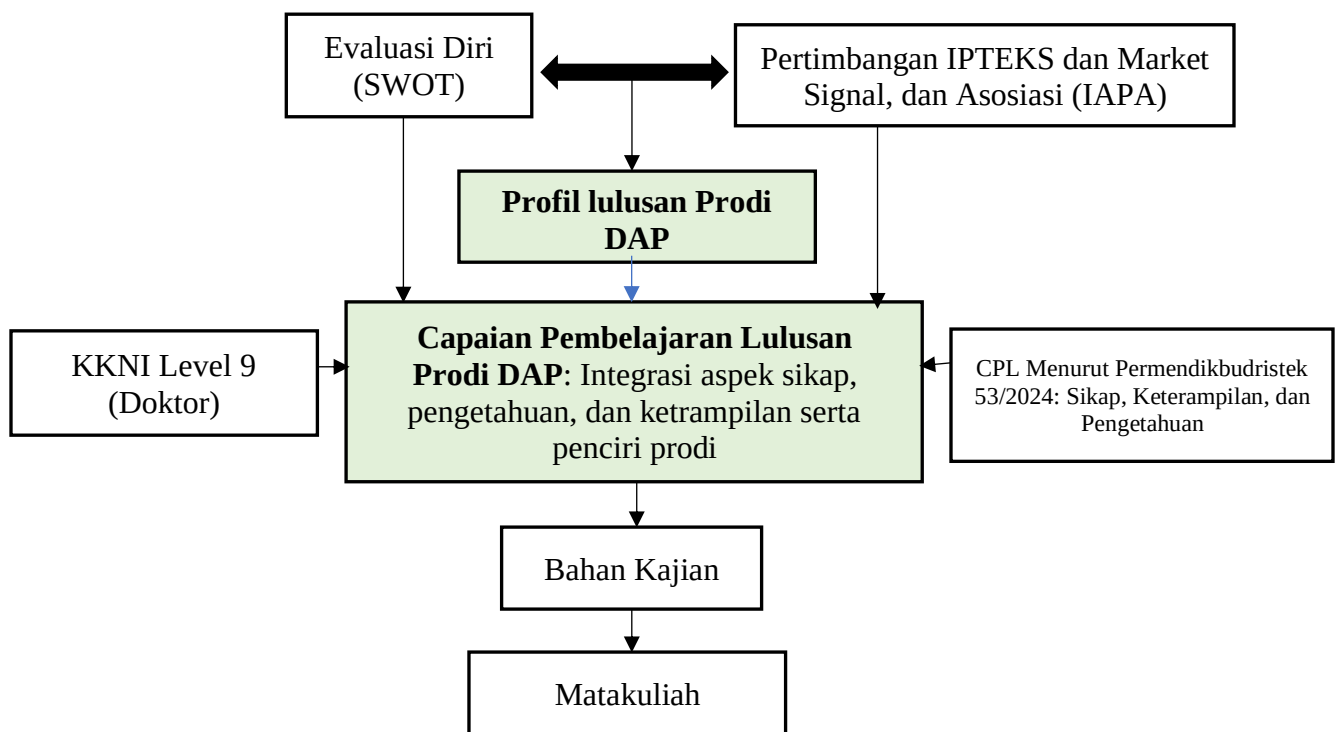
survei mulai dari evaluasi kuesioner survei, responden lulusan, tingkat pengembalian kuesioner, metode analisis yang digunakan serta keseluruhan pelaksanaan survei.

6. Pemanfaatan Hasil pelacakan Alumni

Hasil *tracer study* direkam, dianalisis, dan didokumentasikan oleh divisi *tracer study* CDC FISIP UNSOED untuk diserahkan kepada pimpinan fakultas. Hasil pelacakan lulusan dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bagi penyelenggaraan pendidikan. Hasil pelacakan lulusan selanjutnya dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan yang berkelanjutan. Hasil survei menjadi pijakan penting bagi pimpinan dalam melihat capaian dan masalah, serta akar masalah yang terjadi sehingga program dan kegiatan perbaikan yang dirumuskan memiliki kesesuaian dengan kebutuhan pengembangan ke depan terutama terkait dengan capaian pembelajaran lulusan. Beberapa bukti yang menunjukkan pemanfaatan hasil pelacakan ditunjukkan dengan adanya program peninjauan kurikulum, peningkatan kompetensi dosen, dan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran sebagai strategi yang dilakukan untuk merespon masukan dari lulusan.

5.6.4 Profil Lulusan & Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Berdasarkan visi keilmuan (*scientific vision*) yang telah ditetapkan, Program Studi Doktor Administrasi Publik menetapkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). CPL ini disusun dengan mengacu pada Permendikbudristek No 53 Tahun 2024 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dimana dijelaskan dalam Pasal 6 bahwa Standar kompetensi lulusan, yang dinyatakan sebagai CPL merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Selain itu rumusan CPL juga telah memiliki keselarasan dengan rumusan yang ditetapkan oleh asosiasi dalam hal ini asosiasi IAPA dan rencana kebutuhan pengguna lulusan. Setiap 2 tahun sekali CPL prodi akan dievaluasi untuk menilai kesesuaiannya dengan kebutuhan kompetensi prodi, sebagaimana ditunjukkan gambar sebagai berikut.



Gambar 5. Membangun Profil Lulusan dan CPL

Berdasarkan Visi Keilmuan yang telah ditetapkan, kebutuhan market signal yang dianalisis, serta kesepakatan asosiasi maka Prodi Doktor Administrasi Publik telah menetapkan profil Lulusan DAP sebagai berikut.

4.1. Perumusan Profil Lulusan

Tabel 4. Profil Lulusan dan deskripsinya

Kode	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Administrator/ Manajer sektor publik jenjang tinggi untuk pembangunan berkelanjutan	Menduduki jabatan pimpinan tinggi dalam pemerintahan, baik di pusat maupun di daerah, termasuk pejabat negara, yang memiliki kemampuan untuk memimpin organisasi publik (kementerian/ lembaga atau badan usaha) untuk pembangunan berkelanjutan secara profesional, inovatif, dan beretika.
PL2	Peneliti administrasi publik jenjang tinggi	Memimpin kegiatan penelitian dalam sesuai dengan kaidah dan metode ilmiah, sebagai bahan kajian/rekomendasi kepada para pembuat kebijakan (evidence-based policy) melalui pendekatan inter, multi, dan transdisiplin yang menjunjung tinggi nilai etika dan profesionalitas.

PL3	Konsultan Kebijakan untuk Pembangunan Berkelanjutan	Memimpin advokasi untuk membantu organisasi menyelesaikan masalah kebijakan publik dan mengembangkan berbagai metode penyelesaian masalah sesuai nilai dan kepentingan publik serta hukum yang berlaku untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.
------------	---	--

4.2. Perumusan Standar Kompetensi Lulusan (CPL)

Tabel 5. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Kode	Deskripsi CPL
1	CPL-1	Menguasai filosofi dan paradigma keilmuan untuk menghasilkan temuan baru dalam bidang keilmuan dan praktik administrasi publik
2	CPL-2	Mampu menghasilkan terobosan yang mutakhir dan inovatif di bidang organisasi publik
3	CPL-3	Mampu memimpin organisasi publik yang efektif dalam menghadapi krisis dan perubahan
4	CPL-4	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan penelitian untuk menyelesaikan permasalahan di bidang kepublikan dengan menggunakan berbagai prinsip dan metode penelitian di bidang administrasi publik
5	CPL-5	Mampu mendiseminasikan hasil riset kepada komunitas ilmiah dalam beragam bentuk publikasi saintifik di tingkat nasional dan internasional sebagai bahan kajian/ rekomendasi kepada para pembuat kebijakan (<i>evidence-based policy</i>)
6	CPL-6	Mampu memimpin kegiatan advokasi kebijakan dengan mendorong partisipasi publik untuk ikut serta dalam merumuskan berbagai kebijakan publik dengan menggunakan metode advokasi kebijakan yang tepat
7	CPL-7	Mampu mengembangkan gagasan baru tentang konsepsi dan pendekatan pembangunan, serta mengembangkan strategi pembangunan berkelanjutan yang berbasis governansi publik sebagai kontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara
8	CPL-8	Mampu memecahkan permasalahan di bidang administrasi publik melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner dengan menjunjung tinggi prinsip kemandirian, bertanggungjawab, dan menegakkan etika akademik

4.3. Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 6. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

CPL Prodi	PL1	PL2	PL3
-----------	-----	-----	-----

CPL-1	Menguasai filosofi dan paradigma keilmuan untuk menghasilkan temuan baru dalam bidang keilmuan dan praktik administrasi publik	√		
CPL-2	Mampu menghasilkan terobosan yang mutakhir dan inovatif di bidang organisasi publik	√		
CPL-3	Mampu memimpin organisasi publik yang efektif dalam menghadapi krisis dan perubahan	√		
CPL-4	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan penelitian untuk menyelesaikan permasalahan di bidang kepublikan dengan menggunakan berbagai prinsip dan metode penelitian di bidang administrasi publik		√	
CPL-5	Mampu mendiseminasikan hasil riset kepada komunitas ilmiah dalam beragam bentuk publikasi saintifik di tingkat nasional dan internasional sebagai bahan kajian/rekomendasi kepada para pembuat kebijakan (<i>evidence-based policy</i>)		√	
CPL-6	Mampu memimpin kegiatan advokasi kebijakan dengan mendorong partisipasi publik untuk ikut serta dalam merumuskan berbagai kebijakan publik dengan menggunakan metode advokasi kebijakan yang tepat			√
CPL-7	Mampu mengembangkan gagasan baru tentang konsepsi dan pendekatan pembangunan, serta mengembangkan strategi pembangunan berkelanjutan yang berbasis governansi publik sebagai kontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara	√		√
CPL-8	Mampu memecahkan permasalahan di bidang administrasi publik melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner dengan menjunjung tinggi prinsip kemandirian, bertanggungjawab, dan menegakkan etika akademik			√

5.6.5 Penentuan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

4.4.Rumusan Bahan Kajian

Penetapan bahan kajian untuk Program Studi Doktor Administrasi Publik bersumber dari KKNI, SN Dikti, IAPA, dan sumber lainnya yang relevan. Kompetensi utama adalah kemampuan utama dari bidang ilmu program studi. Rumusan bahan kajian prodi meliputi sebagai berikut.

Tabel 7. Rumusan Bahan Kajian

Kode	Bahan Kajian	Deskripsi
BK-1	Filsafat Administrasi Publik	Ruang lingkup: Pendekatan ontologi, epistemologi, dan aksiologi untuk kajian administrasi publik.

Kode	Bahan Kajian	Deskripsi
BK-2	Metode Penelitian dan Publikasi	Ruang lingkup: Berbagai prinsip dan metode penelitian, serta tata cara publikasi ilmiah di bidang administrasi publik
BK-3	Kebijakan Publik	Ruang lingkup: Berbagai pendekatan advokasi kebijakan yang mendorong partisipasi publik untuk ikut serta dalam merumuskan berbagai kebijakan publik dengan menggunakan metode advokasi kebijakan yang tepat;
BK-4	Organisasi Publik	Ruang lingkup: Pendekatan untuk menghasilkan terobosan yang mutakhir dan inovatif untuk merancang organisasi sektor publik yang efektif dalam menghadapi krisis dan perubahan
BK-5	Manajemen Publik	Ruang Lingkup: Berbagai pendekatan manajemen yang mutakhir dan inovatif untuk mengembangkan tata kelola sektor publik guna menyelesaikan masalah publik
BK-6	Kepemimpinan	Ruang lingkup: Berbagai aspek yang berkaitan dengan perilaku, gaya, proses, dan konteks memimpin organisasi sektor publik yang strategis dan inovatif
BK-7	Strategi dan Perubahan	Ruang lingkup: berbagai aspek yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, serta penyesuaian organisasi terhadap lingkungan internal dan eksternal guna mencapai tujuan secara efektif dalam menghadapi dinamika global, teknologi, dan kompetisi.
BK-8	Pembangunan berkelanjutan	Ruang lingkup: Berbagai prinsip pembangunan yang mengantisipasi pemenuhan kebutuhan generasi masa depan, melalui pendekatan administrasi publik, manajemen publik, dan kebijakan publik, guna meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek, baik fisik, rohani, sosial dan budaya dalam jangka panjang, dengan memperhatikan sumberdaya alam, serta tidak melampaui kapasitas daya dukungnya.

4.5. Pemetaan CPL terhadap Bahan Kajian

Pemetaan CPL terhadap Bahan Kajian (BK) dilakukan untuk menunjukkan BK yang dibutuhkan dalam memenuhi setiap CPL yang telah ditetapkan. Pemetaan satu CPL dapat dilakukan terhadap beberapa BK dan satu BK dapat dipetakan terhadap beberapa CPL. Keseluruhan CPL telah terdistribusi dalam semua bahan kajian sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 8. Pemetaan CPL terhadap Bahan Kajian

Kode	Bahan Kajian	Capaian Pembelajaran Lulusan							
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8
BK-1	Filsafat Administrasi Publik	√							√
BK-2	Metode Penelitian dan Publikasi	√			√	√			

BK-3	Kebijakan Publik	√					√		√
BK-4	Organisasi Publik		√	√					
BK-5	Manajemen Publik	√		√				√	
BK-6	Kepemimpinan		√	√			√		
BK-7	Strategi dan Perubahan		√	√				√	
BK-8	Pembangunan berkelanjutan							√	√

4.6. Pemetaan Bahan Kajian terhadap Mata Kuliah

Pemetaan BK terhadap MK dilakukan untuk menunjukkan turunan dari bahan kajian ke beberapa mata kuliah. Bahan kajian akan mempengaruhi keluasan/kedalaman materi mata kuliah dan mempengaruhi penentuan bobot SKS. Satu BK dapat diturunkan ke beberapa MK dan satu MK dapat mengacu pada beberapa BK (*many to many*).

Tabel 9. Pemetaan Bahan Kajian terhadap Mata Kuliah

Kode	Mata Kuliah	Bahan Kajian							
		BK-1	BK-2	BK-3	BK-4	BK-5	BK-6	BK-7	BK-8
MK-1	Filsafat Administrasi Publik	√							
MK-2	Metode Penelitian Administrasi Publik	√	√						
MK-3	Perbandingan Kebijakan Publik			√					
MK-4	Kepemimpinan Strategis						√	√	
MK-5	Pembangunan Berkelanjutan								√
MK-6	Manajemen Perubahan dan Krisis					√		√	
MK-7	Perbandingan Adm Publik	√		√	√	√			
MK-8	Reformasi Organisasi dan Governansi Publik				√	√		√	
MK-9	Publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi		√						
MK-10	Pra-Kualifikasi/ Kelayakan	√	√						
MK-11	Proposal Disertasi dan Seminar Proposal		√						
MK-12	Seminar Internasional		√						
MK-13	Penelitian dan Penulisan Disertasi		√						
MK-14	Publikasi pada Jurnal internasional terideks DOAJ/Copernicus/Basis data Internasional		√						

MK-15	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi	√	√						
MK-16	Seminar Hasil Penelitian		√						
MK-17	Ujian Tertutup Disertasi	√	√						√
MK-18	Ujian Terbuka Disertasi	√	√						√

5.6.6 Penetapan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan bobot sks

4.7. Pemetaan CPL terhadap MK

Bagian ini menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot SKS-nya.

Pemetaan CPL terhadap MK dilakukan untuk menunjukkan keterhubungan antara mata kuliah terhadap CPL Program Studi yang ditunjukkan pada Tabel Pemetaan CPL terhadap MK. Program Studi Doktor Administrasi Publik memiliki 18 mata kuliah kompetensi utama yang akan dipetakan dengan CPL-1 sampai dengan CPL-8. Pada proses pemetaannya memungkinkan 1 (satu) MK memiliki 1 (satu) atau lebih CPL, begitu pula sebaliknya (*many to many*).

Tabel 10. Pemetaan CPL terhadap Mata kuliah

No	Mata Kuliah	CPL							
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8
1	Filsafat Administrasi Publik	√							√
2	Metode Penelitian Administrasi Publik				√	√			
3	Perbandingan Kebijakan Publik						√		√
4	Kepemimpinan Strategis		√	√			√		
5	Pembangunan Berkelanjutan							√	√
6	Manajemen Perubahan dan Krisis		√	√					
7	Perbandingan Adm Publik	√					√		√
8	Reformasi Organisasi dan Governansi Publik		√	√				√	
9	Publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi	√			√	√			
10	Pra-Kualifikasi/Kelayakan	√			√				
11	Proposal Disertasi dan Seminar Proposal	√			√	√			
12	Seminar Internasional					√			√
13	Penelitian dan Penulisan Disertasi	√			√			√	√

14	Publikasi pada Jurnal internasional terideks DOAJ/Copernicus/Basis data Internasional	√			√	√			√
15	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi	√			√	√			√
16	Seminar Hasil Penelitian				√	√			√
17	Ujian Tertutup Disertasi	√			√			√	√
18	Ujian Terbuka Disertasi	√				√			√

4.8. Pemetaan BK - CPL – MK

Pemetaan CPL terhadap BK dan MK dilakukan untuk menunjukkan keterhubungan antara mata kuliah terhadap CPL dan mata kuliah terhadap BK. Tabel 8 Pemetaan CPL, BK, MK berikut ini merupakan contoh pemetaan CPL, BK dan MK kompetensi utama Program Studi. Program Studi diwajibkan melakukan pemetaan seluruh CPL, BK dan MK yang telah ditetapkan Program Studi. Pada proses pemetaan memungkinkan 1 (satu) CPL memiliki lebih dari 1 (satu) BK dan MK begitu pula sebaliknya (*many to many*).

Tabel 11. Pemetaan Bahan Kajian terhadap CPL dan Mata Kuliah

Kode	Bahan Kajian	Capaian Pembelajaran Lulusan							
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8
BK-1	Filsafat Administrasi Publik	MK-1 MK-7 MK-10 MK-11 MK-15 MK-17 MK-18				MK-2			MK-1 MK13 MK-7
BK-2	Metode Penelitian dan Publikasi	MK-9 MK13 MK14 MK-16			MK-2 MK-9 MK-10 MK-11 MK-13 MK-14 MK-15 MK-16 MK-17	MK-9 MK-12 MK-14 MK-15 MK-16 MK-18		MK-13 MK-16	MK-09 MK-12 MK-14 MK-15 MK-16
BK-3	Kebijakan Publik						MK-3 MK-7		MK-3
BK-4	Organisasi Publik		MK-8						MK-7
BK-5	Manajemen Publik		MK6	MK-8			MK-7		
BK-6	Kepemimpinan		MK-4	MK-4					
BK-7	Strategi dan Perubahan			MK-6			MK-4	MK-8	

BK-8	Pembangunan berkelanjutan							MK-5 MK-17	MK-5 MK-17 MK-18
------	---------------------------	--	--	--	--	--	--	---------------	------------------------

4.9. Susunan Mata Kuliah dan Bobot SKS

Mata kuliah pada Program Studi Doktor Administrasi Publik disusun dan ditetapkan berdasarkan bahan kajian kompetensi utama dan bahan kajian kompetensi pendukung yang telah ditetapkan pada Rumusan Bahan Kajian. Berdasarkan Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023 pasal 15, beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Sedangkan pada pasal 16 disebutkan bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui kegiatan: a. belajar terbimbing; b. penugasan terstruktur; dan/atau c. mandiri. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran. Berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2024, terdapat aspek untuk menentukan perkiraan besaran bobot SKS, diantaranya:

- 1) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang diformulasikan lebih spesifik menjadi CPMK dan Sub-CPMK;
- 2) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- 3) Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih, dalam hal ini termasuk matakuliah yang berbentuk aktivitas pembelajaran yang diberi sks.

Berikut diuraikan tentang struktur matakuliah Program Studi Doktor Administrasi Publik, FISIP, Unsoed.

Tabel 12. Susunan Mata Kuliah

Kode	Mata Kuliah	SKS	Semester					
			I	II	III	IV	V	VI
MK-1	Filsafat Administrasi Publik	3	√					
MK-2	Metode Penelitian Administrasi Publik	3	√					
MK-3	Perbandingan Kebijakan Publik	3	√					

MK-4	Kepemimpinan Strategis	3	√					
MK-5	Pembangunan Berkelanjutan	3		√				
MK-6	Manajemen Perubahan dan Krisis	3		√				
MK-7	Perbandingan Adm Publik	3		√				
MK-8	Reformasi Organisasi dan Governansi Publik	3		√				
MK-9	Publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi	6		√				
MK-10	Pra-Kualifikasi/ Kelayakan	3			√			
MK-11	Proposal Disertasi dan Seminar Proposal	6			√			
MK-12	Seminar Internasional	6			√			
MK-13	Penelitian dan Penulisan Disertasi	9				√		
MK-14	Publikasi pada Jurnal internasional terindeks DOAJ/Copernicus/Basis data Internasional	6				√		
MK-15	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi	12					√	
MK-16	Seminar Hasil Penelitian	6					√	
MK-17	Ujian Tertutup Disertasi	12						√
MK-18	Ujian Terbuka Disertasi	6						√
Jumlah		96						

Adapun bobot sks pada setiap matakuliah, ditentukan berdasarkan **kedalaman dan keluasan** materi dari setiap matakuliah serta tingkatan kompetensi yang akan dicapai mengikuti prinsip *Taksonomi bloom*, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 13. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian, dan Materi Pembelajaran

No	Kode	Mata Kuliah	CPL	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
1	DAP2 411	Filsafat Administrasi Publik	CPL1 CPL8	Bahan Kajian: Filsafat administrasi publik Materi Pembelajaran: Pendekatan ontologi, epistimologi, dan aksiologi untuk kajian administrasi publik.	135		3
					Estimasi waktu (jam)		
					3 x 2,83 jam/mg x 16 mg		135

No	Kode	Mata Kuliah	CPL	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
2		Metode Penelitian Administrasi Publik	CPL4 CPL5	Bahan Kajian: Filsafat administrasi publik Metode Penelitian dan Publikasi Materi Pembelajaran: Berbagai prinsip dan metode penelitian, dalam proses menemukan kebaruan konsep dan teori dalam administrasi publik, sebagai tanda perkembangan ilmiah dan kematangan akademisnya.	90	45	3
3	DAP2 412	Perbandingan Kebijakan Publik	CPL6 CPL8	Bahan Kajian: Kebijakan Publik Materi Pembelajaran: Menganalisis perbedaan dan persamaan dalam proses kebijakan di berbagai konteks politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Mengkaji bagaimana globalisasi, organisasi internasional, dan tren transnasional mempengaruhi kebijakan publik nasional, serta memahami bagaimana kebijakan dari satu negara dapat mempengaruhi atau diadopsi oleh negara lain (<i>policy transfer & policy diffusion</i>).	135		3
4	DAP2 413	Kepemimpinan Strategis	CPL2 CPL3 CPL6	Bahan Kajian: Kepemimpinan Strategi dan Perubahan Materi Pembelajaran: Pendekatan untuk menghasilkan terobosan yang mutakhir dan inovatif untuk memimpin dan mengelola organisasi sektor publik yang efektif dalam menghadapi krisis dan perubahan	135		3
5	DAP2 414	Pembangunan Berkelanjutan	CPL7 CPL8	Bahan Kajian: Pembangunan Berkelanjutan Materi Pembelajaran: Proses pembangunan dengan prinsip memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan, melalui pendekatan administrasi publik, manajemen publik, dan kebijakan publik, guna meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek, baik fisik, rohani, sosial dan budaya dalam jangka panjang, dengan memperhatikan sumberdaya alam, serta tidak melampaui kapasitas daya dukungnya.	135		3

No	Kode	Mata Kuliah	CPL	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
6	DAP2 425	Manajemen Perubahan dan Krisis	CPL2 CPL3	Bahan Kajian: Manajemen publik Strategi dan Perubahan Materi Pembelajaran: Berbagai pendekatan manajerial dalam menangani perubahan, kebencanaan, dan krisis yang terjadi dalam sektor publik	135		3
7	DAP2 426	Perbandingan Administrasi Publik	CPL1 CPL6 CPL8	Bahan Kajian: Filsafat Administrasi Publik Kebijakan Publik Organisasi Publik Manajemen Publik Materi Pembelajaran: Perbandingan berbagai metode, kebijakan, dan strategi yang digunakan dalam administrasi publik di tingkat nasional maupun internasional. Materi yang diajarkan meliputi analisis kelembagaan pemerintah, implementasi kebijakan, manajemen sumber daya manusia, serta evaluasi kinerja dan efektivitas administratif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor seperti budaya, sejarah, struktur politik, dan ekonomi mempengaruhi cara administrasi publik diatur dan dilaksanakan di berbagai konteks global.	135		3
8	DAP2 427	Reformasi Organisasi dan Governansi Publik	CPL2 CPL3 CPL7	Bahan Kajian: Organisasi Publik Manajemen Publik Strategi dan Perubahan Materi Pembelajaran: Perubahan struktur, perilaku, dan sistem dalam organisasi sektor publik dan konsep, teori, mekanisme, dan proses interaksi antaraktor dalam mempengaruhi kebijakan, guna membentuk kebijakan publik yang adil dan berkelanjutan.	135		3
9	DAP2 429	Publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi	CPL1 CPL4 CPL5	Bahan Kajian: Metode Penelitian dan Publikasi Materi Pembelajaran: Aktivitas mahasiswa dalam mendesiminasi hasil penelitian mahasiswa melalui publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi guna		270	6

No	Kode	Mata Kuliah	CPL	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
				memperoleh pengakuan dan meningkatkan daya saing mahasiswa di tingkat nasional.			
10	DAP2 4110	Pra- Kualifikasi/K elayakan	CPL1 CPL4	Bahan Kajian: Filsafat Administrasi Publik Metode Penelitian dan Publikasi Materi Pembelajaran: Aktivitas pelaksanaan ujian kelayakan calon doktor guna menilai pengetahuan dan pemahaman konseptual, teoretik, dan metodologi dalam bidang administrasi publik.	135		3
11	DAP 24111	Proposal Disertasi dan Seminar Proposal	CPL1 CPL4 CPL5	Bahan Kajian: Metode Penelitian dan Publikasi Materi Pembelajaran: Aktivitas mahasiswa dalam menyusun dan mengembangkan usulan penelitian melalui proses pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditetapkan, serta melakukan pengujian usulan penelitiannya guna menilai kelayakan usulan penelitiannya melalui forum seminar usul penelitian.		270	6
12	DAP 24112	Seminar Internasional	CPL5 CPL8	Bahan Kajian: Metode Penelitian dan Publikasi Materi Pembelajaran: aktivitas mahasiswa dalam upaya diseminasi karya ilmiah atau hasil penelitian mahasiswa pada forum ilmiah internasional guna meningkatkan daya saing mahasiswa di forum internasional.		270	6
13	DAP 24213	Penelitian dan Penulisan Disertasi	CPL1 CPL4 CPL7 CPL8	Bahan Kajian: Metode Penelitian dan Publikasi Materi Pembelajaran: aktivitas mahasiswa dalam melaksanakan proses sistematis untuk menyelidiki, mengeksplorasi, atau mempelajari suatu masalah atau fenomena melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner, yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru dalam bidang administrasi publik, yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah yang kreatif, original, dan teruji, sesuai dengan tahapan penelitian dan sistematika penulisan disertasi yang telah		405	9

No	Kode	Mata Kuliah	CPL	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
				ditetapkan, serta mampu mendapatkan pengakuan nasional dan internasional.			
14	DAP 24114	Publikasi pada Jurnal internasional terideks DOAJ/Copernicus/Basis data Internasional	CPL1 CPL4 CPL5 CPL8	Bahan Kajian: Metode Penelitian dan Publikasi Materi Pembelajaran: aktivitas mahasiswa dalam upaya diseminasi hasil penelitian mahasiswa pada Jurnal Internasional terideks DOAJ/Copernicus/Basis data Internasional guna memperoleh pengakuan dan meningkatkan daya saing mahasiswa di tingkat internasional.		270	6
15	DAP 24215	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi	CPL1 CPL4 CPL5 CPL8	Bahan Kajian: Filsafat Administrasi Publik Metode Penelitian dan Publikasi Materi Pembelajaran: aktivitas mahasiswa dalam upaya diseminasi hasil penelitian mahasiswa pada Jurnal Internasional Bereputasi guna memperoleh pengakuan dan meningkatkan daya saing mahasiswa dan institusi di tingkat internasional. Publikasi pada jurnal internasional bereputasi merupakan salah satu syarat kelulusan program DAP.		540	12
16	DAP2 4216	Seminar Hasil Penelitian	CPL4 CPL5 CPL8	Bahan Kajian: Metode Penelitian dan Publikasi Materi Pembelajaran: aktivitas mahasiswa dalam upaya diseminasi hasil penelitian mahasiswa dalam forum ilmiah yang dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, dan peserta lain yang berminat. Seminar hasil penelitian merupakan forum untuk memperbaiki hasil penelitian guna persiapan ujian tertutup disertasi.		270	6
17	DAP2 4117	Ujian Tertutup Disertasi	CPL1 CPL4 CPL7 CPL8	Bahan Kajian: Metode Penelitian dan Publikasi Filsafat Administrasi Publik Pembangunan berkelanjutan Materi Pembelajaran: aktivitas mengukur capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan kinerja mahasiswa dalam mewujudkan profil lulusan program DAP Unsoed yang telah ditetapkan melalui sidang ujian tertutup		540	12

No	Kode	Mata Kuliah	CPL	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
					Teori	Praktek	
				disertasi yang dihadiri pembimbing dan penguji internal.			
18	DAP2 4218	Ujian Terbuka Disertasi	CPL1 CPL5 CPL8	Bahan Kajian: Filsafat Administrasi Publik Metode Penelitian dan Publikasi Pembangunan berkelanjutan Materi Pembelajaran: aktivitas mempromosikan doktor baru dalam bidang administrasi publik melalui forum sidang terbuka yang dihadiri tim promotor, penguji internal, penguji eksternal, dan khalayak umum sebagai upaya memastikan dan menjamin terwujudnya prinsip-prinsip tatakelola (governansi) dan akuntabilitas publik dalam penyelenggaraan program doktor, baik dari sisi mahasiswa, dosen, maupun institusi.		270	6
					1.305	3.150	96
						Total jumlah sks Estimasi waktu	96 (4.455) jam)

Jam belajar matakuliah praktik = 3.150

Jam belajar total = 4.455

Sehingga persentase matakuliah praktik = **70,70%**

5.6.7 Struktur/Matrik Matakuliah dan Peta Jalan CPL dalam Kurikulum

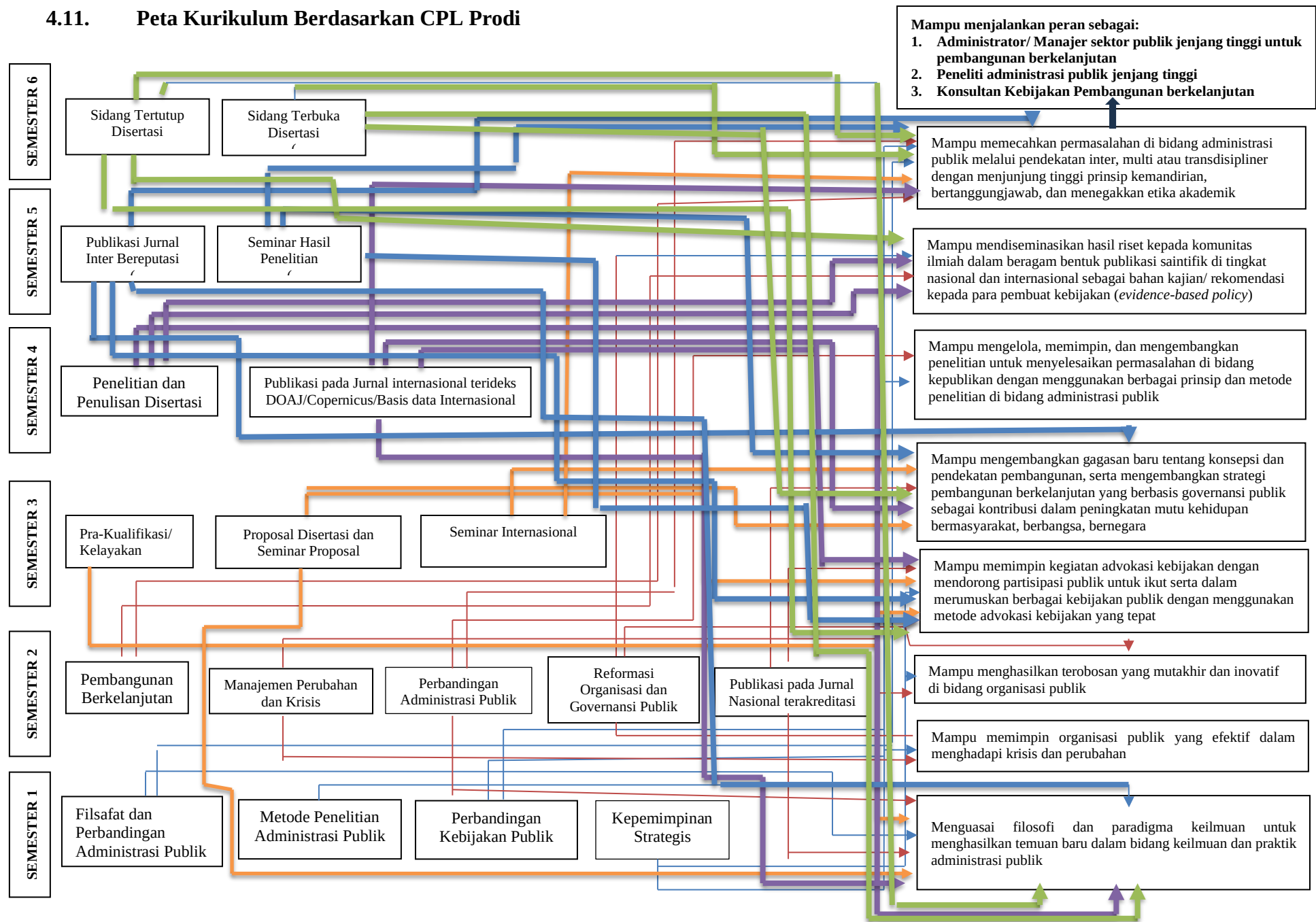
4.10. Matrik Kurikulum

Tabel 14. Matrik Struktur Matakuliah dalam Kurikulum Program Studi

Smt	sks	Jml MK	KELOMPOK MATA KULIAH					
			MK Wajib					MK Pilihan
VI	18	2	Ujian Tertutup Disertasi (12 sks)	Ujian Terbuka Disertasi (6 sks)				
V	18	2	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi (12 sks)	Seminar Hasil Penelitian (6 sks)				

IV	15	2	Penelitian dan Penulisan Disertasi (9 sks)	Publikasi pada Jurnal internasional terideks DOAJ/ Copernicus/Basis data Internasional (6 sks)				
III	15	3	Pra-Kualifikasi/ Kelayakan (3 sks)	Proposal Disertasi dan Seminar Proposal (6 sks)	Seminar Internasional (6 sks)			
II	18	5	Pembangunan Berkelanjutan (3 sks)	Manajemen Perubahan dan Krisis (3 sks)	Perbandingan Administrasi Publik (3 sks)	Reformasi Organisasi dan Governansi Publik (3 sks)	Publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi (6 sks)	
I	12	4	Filsafat dan Perbandingan Administrasi Publik (3 sks)	Metode Penelitian Administrasi Publik (3 sks)	Perbandingan Kebijakan Publik (3 sks)	Kepemimpinan Strategis (3 sks)		
Total	96	18						

4.11. Peta Kurikulum Berdasarkan CPL Prodi



Tabel 15. Struktur Kurikulum dan CPL

Semester/Mata Kuliah	CPL							
	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8
Semester VI								
Ujian Tertutup Disertasi	√			√			√	√
Ujian Terbuka Disertasi	√				√			√
Semester V								
Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi	√			√	√			√
Seminar Hasil Penelitian				√	√			√
Semester IV								
Penelitian dan Penulisan Disertasi	√			√			√	√
Publikasi pada Jurnal internasional terideks DOAJ/Copernicus/Basis data Internasional	√			√	√			√
Semester III								
Pra-Kualifikasi/Kelayakan	√			√				
Proposal Disertasi dan Seminar Proposal	√			√	√			
Seminar Internasional					√			√
Semester II								
Pembangunan Berkelanjutan							√	√
Manajemen Perubahan dan Krisis		√	√					
Perbandingan Adm Publik	√					√		√
Reformasi Organisasi dan Governansi Publik		√	√				√	
Publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi				√	√			√
Semester I								
Filsafat Administrasi Publik	√							√
Metode Penelitian Administrasi Publik				√	√			
Perbandingan Kebijakan Publik						√		√
Kepemimpinan Strategis		√	√			√		

4.12. PETA JALAN CPL DALAM KURIKULUM

Tabel 16. Peta Jalan CPL 1

CPL	Tahun ke 1		Tahun ke 2		Tahun ke 3	
	Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4	Semester 5	Semester 6
Menguasai filosofi dan paradigma keilmuan untuk menghasilkan temuan baru dalam bidang keilmuan dan praktik administrasi publik (disuplai dari 10 matakuliah= 3 + 6+ 3+3 +6+6+9+12+ 12+6= 66 sks	Filsafat Administrasi Publik (3) = 4,54%	Publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi (6) = 9,09%	Pra-Kualifikasi/ Kelayakan (3) = 4,54%	Penelitian dan Penulisan Disertasi (9) = 13,63%	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi (12)=18,18%	Ujian Tertutup Disertasi (12)= 18,18%
		Perbandingan Adm Publik (3)=4,54%	Proposal Disertasi dan Seminar Proposal (6) = 9,09%	Publikasi pada Jurnal internasional terindeks DOAJ /Copernicus /Basis data Internasional (6)= 9,09%		Ujian Terbuka Disertasi (6) =9,09%
Kumulatif	4,54	13,63	13,63	22,72	18,18	27,28
Jumlah	4,54	18,17	31,80	54,52	72,72	100

Tabel 17. Peta Jalan CPL 2

CPL	Tahun ke 1		Tahun ke 2		Tahun ke 3	
	Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4	Semester 5	Semester 6
Mampu menghasilkan terobosan yang mutakhir dan inovatif di bidang organisasi publik (disuplai dari 3 matakuliah= 3 + 3 + 3 = 9 sks	Kepemimpinan Strategis (3) = 33,34%	Manajemen Perubahan dan Krisis (3) = 33,34%				
		Reformasi Organisasi dan Governansi Publik (3) = 33,34%				
Kumulatif	33,34	66,66				
Jumlah	33,34	100				

Tabel 18. Peta Jalan CPL 3

CPL	Tahun ke 1		Tahun ke 2		Tahun ke 3	
	Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4	Semester 5	Semester 6
Mampu memimpin organisasi publik yang efektif dalam menghadapi krisis dan perubahan (disuplai dari 3 matakuliah= 3 + 3+3 = 9 sks)	Kepemimpinan Strategis (3) = 33,34%	Manajemen Perubahan dan Krisis (3) = 33,34%				
		Reformasi Organisasi dan Governansi Publik (3) = 33,34%				
Kumulatif	33,34	66,66				
Jumlah	33,34	100				

Tabel 19. Peta Jalan CPL 4

CPL	Tahun ke 1		Tahun ke 2		Tahun ke 3	
	Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4	Semester 5	Semester 6
Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan penelitian untuk menyelesaikan permasalahan di bidang kepublikan dengan menggunakan berbagai prinsip dan metode penelitian di bidang administrasi publik (disuplai dari 9 matakuliah = 3 + 6+ 3+ 6 + 9 + 6 + 12+6+12 = 63 sks)	Metode Penelitian AP (3) = 4,76%	Publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi (6) = 9,52%	Pra-Kualifikasi/Kelayakan (3) =4,76%	Penelitian dan Penulisan Disertasi (9) = 14,28%	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi (12) = 19,04%	Ujian Tertutup Disertasi (12) = 19,04%
			Proposal Disertasi dan Seminar Proposal (6) = 9,52%	Publikasi pada Jurnal internasional terideks DOAJ/Copernicus/Basis data Internasional (6) = 9,52%	Seminar Hasil Penelitian (6) = 9,52%	
Kumulatif	4,76	9,52	14,28	23,80	28,56	19,06
Jumlah	4,76	14,28	28,56	52,36	80,94	100

Tabel 20. Peta Jalan CPL 5

CPL	Tahun ke 1		Tahun ke 2		Tahun ke 3	
	Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4	Semester 5	Semester 6
Mampu mendiseminasi hasil riset kepada komunitas ilmiah dalam beragam bentuk publikasi saintifik di tingkat nasional dan internasional sebagai bahan kajian/rekomendasi kepada para pembuat kebijakan (<i>evidence-based policy</i>) (disuplai dari 8 matakuliah = 3 + 6+ 6+ 6	Metode Penelitian Administrasi Publik (3) = 5,88%	Publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi (6) = 11,76	Proposal Disertasi dan Seminar Proposal (6)= 11,76%	Publikasi pada Jurnal internasional terideks DOAJ/Copernicus/Basis data Internasional (6)= 11,76%	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi (12) =23,52%	Ujian Terbuka Disertasi (6) =11,76%
			Seminar Internasional (6) = 11,76%		Seminar Hasil Penelitian (6)= 11,76%	

+ 6 + 12 + 6+6 = 51 sks)						
Kumulatif	5,88	11,76	23,52	11,76	35,28	11,78
Jumlah	5,88	17,64	41,16	52,92	88,22	100

Tabel 21. Peta Jalan CPL 6

CPL	Tahun ke 1		Tahun ke 2		Tahun ke 3	
	Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4	Semester 5	Semester 6
Mampu memimpin kegiatan advokasi kebijakan dengan mendorong partisipasi publik untuk ikut serta dalam merumuskan berbagai kebijakan publik dengan menggunakan metode advokasi kebijakan yang tepat (disuplai dari 3 matakuliah = 3 + 3 + 3 = 9 sks)	Perbandingan Kebijakan Publik (3) = 33,33%	Perbandingan Administrasi Publik (3) = 33,33%				
	Kepemimpinan Strategis (3) = 33,33%					
Kumulatif	66,67	33,33				
Jumlah	66,67	100				

Tabel 22. Peta Jalan CPL 7

CPL	Tahun ke 1		Tahun ke 2		Tahun ke 3	
	Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4	Semester 5	Semester 6
Mampu mengembangkan gagasan baru tentang konsepsi dan		Pembangunan Berkelanjutan (3) = 11,11%		Penelitian dan Penulisan Disertasi (9) = 33,33%		Ujian Tertutup Disertasi (12) = 44,45%

pendekatan pembangunan, serta mengembangkan strategi pembangunan berkelanjutan yang berbasis governansi publik sebagai kontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara (disuplai dari 4 matakuliah = 3+ 3+ 9+12 = 27 sks)		Reformasi Organisasi dan Governansi Publik (3) = 11,11%				
Kumulatif	0	22,22	0	33,33	0	44,45
Jumlah	0	22,22	22,22	55,55	55,55	100

Tabel 23. Peta Jalan CPL 8

CPL	Tahun ke 1		Tahun ke 2		Tahun ke 3	
	Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4	Semester 5	Semester 6
Mampu memecahkan permasalahan di bidang administrasi publik melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner dengan menjunjung tinggi prinsip kemandirian, bertanggungjawab, dan menegakkan etika akademik (disuplai dari 12 matakuliah = 3+3+3+3+6+6+9+6+12+6+12+6 = 75 sks)	Filsafat Administrasi Publik (3) = 4,00%	Pembangunan Berkelanjutan (3) = 4,00%	Seminar Internasional (6) = 8,00%	Penelitian dan Penulisan Disertasi (9) = 12,00	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi (12) = 16,00%	Ujian Tertutup Disertasi (12) = 16,00%
	Perbandingan Kebijakan Publik (3) = 4,00%	Perbandingan Adm Publik (3) = 4,00%		Publikasi pada Jurnal Internasional terindeks DOAJ /Copernicus /Basis data Internasional (6) = 8,00%	Seminar Hasil Penelitian (6) = 8,00%	Ujian Terbuka Disertasi (6) = 8,00%
		Publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi (6) = 8,00%				
Kumulatif	8,00	16,00	8,00	20,00	24,00	24,00
Jumlah	8,00	24,00	32,00	52,00	76,00	100

4.13. Pengukuran Ketercapaian CPL Tiap Tahun

Tabel 24. Pengukuran CPL Tahun ke-1

NO	SMT	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT	T/P	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8
1	1	DAP 2411	Filsafat Administrasi Publik	3	-	T	4,54							4,00

2	1		Metode Penelitian Administrasi Publik	3	-	T/P				4,76	5,88			
3	1	DAP 2412	Perbandingan Kebijakan Publik	3	-	T						33,33		4,00
4	1	DAP 2413	Kepemimpinan Strategis	3	-	T		33,34	33,34			33,33		
5	2	DAP 2414	Pembangunan Berkelanjutan	3	-	T							11,11	4,00
6	2	DAP 2425	Manajemen Perubahan dan Krisis	3	-	T		33,33	33,33					
7	2	DAP 2426	Perbandingan Adm Publik	3	-	T	4,54					33,33		4,00
8	2	DAP 2427	Reformasi Organisasi dan Governansi Publik	3	-	T		33,33	33,33				11,11	
9	2	DAP 2429	Publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi	6	-	P	9,09			9,52	11,76			8,00

Tabel 25. Pengukuran CPL Tahun ke-2

NO	SMT	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT	T/P	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8
10	3	DAP 24110	Pra-Kualifikasi/Kelayakan	3	-	T	4,54			4,76				
11	3	DAP 24111	Proposal Disertasi dan Seminar Proposal	6	Pra-kualifikasi/Kelayakan	P	9,09			9,52	11,76			
12	3	DAP 24112	Seminar Internasional	6	-	P					11,76			8,00
13	4	DAP 24213	Penelitian dan Penulisan Disertasi	9	-	P	13,63			14,28			33,33	12,00
14	4	DAP 24114	Publikasi pada Jurnal internasional terideks DOAJ/Copernicus/Basis data Internasional	6	-	P	9,09			9,52	11,76			8,00

Tabel 26. Pengukuran CPL Tahun ke-3

NO	SMT	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT	T/P	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8
15	5	DAP 24215	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi	12	-	P	18,18			19,04	23,52			16,00
16	5	DAP 24216	Seminar Hasil Penelitian	6	-	P				9,52	11,76			8,00
17	6	DAP 24117	Ujian Tertutup Disertasi	12	-	P	18,18			19,04			44,45	16,00

18	6	DAP 24218	Ujian Terbuka Disertasi	6	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi	P	9,09				11,76			8,00
----	---	-----------	-------------------------	---	---	---	------	--	--	--	-------	--	--	------

4.14. Rekapitulasi Pengukuran CPL

Tabel 27. Rekapitulasi Pengukuran CPL

TAHUN	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8
1	18,18	100	100	14,28	17,64	100	22,22	24
2	36,36	0	0	38,10	35,30	0	33,33	28
3	45,46	0	0	47,62	47,06	0	45,45	48
JUMLAH	100	100	100	100	100	100	100	100

5.6.8 Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Tabel 28. Daftar Mata kuliah per semester-I

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	DAP1101	Filsafat AP	3			3
2	DAP1102	Metode Penelitian AP	2		1	3
3	DAP1103	Perbandingan KP	3			3
4	DAP1104	Kepemimpinan Strategis	3			3
Jumlah Beban Studi Semester I			11		1	12

Tabel 29. Daftar Mata kuliah per semester-II

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	DAP1205	Pembangunan Berkelanjutan	3			3
2	DAP1206	Manajemen Perubahan dan Krisis	3			3
3	DAP1207	Perbandingan Adm Publik	3			3
4	DAP1208	Reformasi Organisasi dan Governansi Publik	3			3
5	DAP1209	Publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi			6	6
Jumlah Beban Studi Semester II			12		6	18

Tabel 30. Daftar Mata kuliah per semester-III

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	DAP2310	Pra-Kualifikasi /Kelayakan	3			3
2	DAP2311	Proposal Disertasi dan Seminar Proposal			6	6
3	DAP2312	Seminar Internasional			6	6
Jumlah Beban Studi Semester III			3		12	15

Tabel 31. Daftar Mata kuliah per semester-IV

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	DAP2413	Penelitian dan Penulisan Disertasi			9	9
2	DAP2414	Publikasi pada Jurnal internasional terideks DOAJ/Copernicus/Basis data Internasional			6	6
Jumlah Beban Studi Semester IV					15	15

Tabel 32. Daftar Mata kuliah per semester-V

SEMESTER V						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	DAP3515	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi			12	12
2	DAP3516	Seminar Hasil Penelitian			6	6
Jumlah Beban Studi Semester V					18	18

Tabel 33. Daftar Mata kuliah per semester-VI

SEMESTER VI						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	DAP3617	Ujian Tertutup Disertasi			12	12
2	DAP3618	Ujian Terbuka Disertasi			6	6
Jumlah Beban Studi Semester VI					18	18

5.6.9 Perancangan Pembelajaran

Program Studi Doktor Administrasi Publik telah memiliki rancangan pembelajaran dalam bentuk perencanaan proses pembelajaran yang telah mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023. Perencanaan proses pembelajaran telah memuat rumusan dan ketentuan terkait dengan:

9.1. Capaian Pembelajaran Lulusan

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di Program Studi Doktor Administrasi Publik, Fisip, Unsoed telah mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 35 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Program Pendidikan Tinggi di Universitas Jenderal Soedirman, serta Keputusan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 3/UN23/JM.00/2025 tentang Penetapan Dokumen Kebijakan dan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Jenderal Soedirman. Kebijakan tersebut menjadi

acuan dalam kurikulum Program Studi Doktor Administrasi Publik, yang memuat panduan pelaksanaan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai panduan dosen dalam membuat RPS.

Dalam pelaksanaannya Program Studi Doktor Administrasi Publik (DAP) telah mengimplementasikan Kurikulum tahun 2024 yang mulai diterapkan pada semester ganjil tahun ajaran 2024-2025. Kurikulum Prodi DAP telah memuat rumusan capaian pembelajaran lulusan yang digunakan sebagai dasar dalam menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap matakuliah. Rumusan CPL dijelaskan sebagai berikut.

1. Menguasai filosofi dan paradigma keilmuan untuk menghasilkan temuan baru dalam bidang keilmuan dan praktik administrasi publik (CPL1)
2. Mampu menghasilkan terobosan yang mutakhir dan inovatif di bidang organisasi publik (CPL2)
3. Mampu memimpin organisasi publik yang efektif dalam menghadapi krisis dan perubahan (CPL3)
4. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan penelitian untuk menyelesaikan permasalahan di bidang kepublikan dengan menggunakan berbagai prinsip dan metode penelitian di bidang administrasi publik (CPL4)
5. Mampu mendiseminasikan hasil riset kepada komunitas ilmiah dalam beragam bentuk publikasi saintifik di tingkat nasional dan internasional sebagai bahan kajian/rekomendasi kepada para pembuat kebijakan (*evidence-based policy*) (CPL5)
6. Mampu memimpin kegiatan advokasi kebijakan dengan mendorong partisipasi publik untuk ikut serta dalam merumuskan berbagai kebijakan publik dengan menggunakan metode advokasi kebijakan yang tepat (CPL6)
7. Mampu mengembangkan gagasan baru tentang konsepsi dan pendekatan pembangunan, serta mengembangkan strategi pembangunan berkelanjutan yang berbasis governansi publik sebagai kontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara (CPL7)
8. Mampu memecahkan permasalahan di bidang administrasi publik melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner dengan menjunjung tinggi prinsip kemandirian, bertanggungjawab, dan menegakkan etika akademik (CPL8)

Rumusan CPL selanjutnya didistribusikan dalam setiap matakuliah untuk kemudian diturunkan menjadi CPMK. Selanjutnya rumusan CPL dan CPMK dituangkan ke dalam dokumen RPS. RPS telah dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada

setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait. RPS dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.

Komponen RPS telah disusun dengan menggunakan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE), dengan komponen yang terdiri dari: nama mata kuliah, kode mata kuliah, Penanggungjawab matakuliah, Jumlah SKS, Deskripsi Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran yang terdiri dari CPL Prodi, Sub CPMK, Metode dan Modalitas Pembelajaran, Penilaian, dan Referensi. CPL dalam kurikulum merujuk kepada Standar Kompetensi Lulusan Jenjang Sarjana Administrasi Publik yang disusun oleh *Indonesian Association for Public Administration* (IAPA) yang mencakup capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar, yang dijabarkan berdasarkan standar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Capaian ini mencerminkan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa setelah menyelesaikan perkuliahan, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		
	NAMA MATA KULIAH	: Kepemimpinan Strategis
	KODE MATA KULIAH	: DAP2413
	BOBOT SKS	: 3 sks (8,5 jam per minggu)
	DOSEN PENGAMPU	: Denok Kurniasih Wahyuningrat
	PRODI	: Doktor Administrasi Publik (DAP)
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	CP LULUSAN	
	2	Mampu menghasilkan terobosan yang mutakhir dan inovatif untuk memimpin organisasi sektor publik yang efektif dalam menghadapi krisis dan perubahan; (CPL2)
	5	Mampu memimpin kegiatan advokasi kebijakan dengan mendorong partisipasi publik untuk ikut serta dalam merumuskan berbagai kebijakan publik dengan menggunakan metode advokasi kebijakan yang tepat; (CPL5)
	CP-MATAKULIAH (CPMK)	
	M1	Mahasiswa mampu menerapkan (C2) Filosofi kepemimpinan sektor publik
	M2	Mahasiswa mampu merancang (C4) Pengembangan strategi dalam Kepemimpinan
	M3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menerapkan (C2) karakteristik kepemimpinan strategis
	M4	Mahasiswa mampu mengelaborasi (C4) model-model kepemimpinan strategis
	SUB CP-MATAKULIAH (SUB CP-MK)	
	1	Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan kepemimpinan dan administrasi Publik
	2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang esensi/hakekat kepemimpinan
	3	Mahasiswa mampu menganalisis tentang keterkaitan strategi dan kepemimpinan
	4	Mahasiswa mampu menganalisis tentang rancang bangun kepemimpinan strategis
	5	Mahasiswa mampu menganalisis komponen dan dimensi kepemimpinan strategis
	6	Mahasiswa mampu menganalisis proses kepemimpinan strategis
	7	Mahasiswa mampu menganalisis tentang Tasks and abilities of strategic leaders
	8	Mahasiswa mampu membandingkan berbagai model kepemimpinan strategis
	9	mahasiswa mampu merekonstruksi dan menggunakan model kepemimpinan melayani
	10	mahasiswa mampu merekonstruksi dan menggunakan model kepemimpinan narsistic
	11	Mahasiswa mampu merekonstruksi dan menggunakan model kepemimpinan Helmsman-type leaders
	12	Mahasiswa mampu merekonstruksi dan menggunakan model kepemimpinan Captain-type leaders
	13	mahasiswa mampu merekonstruksi dan menggunakan model kepemimpinan Agent-type leaders
	14	mahasiswa mampu merekonstruksi dan menggunakan model kepemimpinan Engine officer-type leaders

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU (Jam)	MODALITAS PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN DAN INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3	Mahasiswa mampu menganalisis tentang keterkaitan strategi dan kepemimpinan	1. Defini strategi 2. Konsep strategic thinking 3. Leader thinking skills	Ceramah Diskusi Tanya jawab	8,5	1. Perkuliahan luring/daring 2. Mendengarkan ceramah 3. Membaca buku dan jurnal 4. Menyampaikan pendapat 5. Melaksanakan evaluasi formatif	Ketepatan dalam analisis tentang keterkaitan strategi dan kepemimpinan	
4	Mahasiswa mampu menganalisis tentang rancang bangun kepemimpinan strategis	1. Pengertian dan prinsip kepemimpinan strategis 2. Pemberlakuan kepemimpinan strategis 3. Urgensi kepemimpinan strategis 4. Model-model kepemimpinan strategis	Ceramah Diskusi kelompok tematik	8,5	1. Perkuliahan luring/daring 2. Mendengarkan ceramah 3. Membaca buku dan jurnal 4. Mengerjakan tugas kelompok 5. Melaksanakan presentasi	Ketepatan dalam menganalisis tentang rancang bangun kepemimpinan strategis	
5	Mahasiswa mampu menganalisis komponen dan dimensi kepemimpinan strategis	1. Komponen kepemimpinan strategis 2. Dimensi Kepemimpinan Strategis	Ceramah Diskusi Tanya jawab	8,5	1. Perkuliahan luring/daring 2. Mendengarkan ceramah 3. Membaca buku dan jurnal 4. Menyampaikan pendapat 5. Melaksanakan evaluasi formatif	Ketepatan dalam menganalisis komponen dan dimensi kepemimpinan strategis	
6	Mahasiswa mampu menganalisis proses kepemimpinan strategis	1. Karakteristik kepemimpinan strategis 2. Proses kepemimpinan strategis	Ceramah Diskusi Tanya jawab	8,5	1. Perkuliahan luring/daring 2. Mendengarkan ceramah 3. Membaca buku dan jurnal 4. Menyampaikan pendapat	Ketepatan dalam menganalisis proses kepemimpinan strategis	

Link RPS Prodi DAP:

https://drive.google.com/drive/folders/15Wib6Ru9Yuz_2PUxyEoJvHKdWR99Nre-?usp=sharing

9.2. Strategi dan Metode Pembelajaran

Program Studi Doktor Administrasi Publik telah merancang strategi dan metode pembelajaran yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Strategi dan metode pembelajaran telah dirancang untuk mengembangkan keterampilan kritis, kolaboratif, dan berbasis pengalaman agar mahasiswa mampu menghadapi tantangan dunia nyata dengan lebih efektif dan kreatif. Beberapa di antaranya memiliki pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar, baik melalui proyek, pemecahan masalah, kolaborasi, maupun pengalaman langsung. Berikut penjelasan singkat mengenai beberapa metode pembelajaran tersebut.

- 1) Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*), adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Mahasiswa diminta melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal

dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata (Kemendikbud, 2013).

Project-Based Learning atau pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Mahasiswa secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan (Grant, 2002). Langkah-langkah Project-Based Learning, yang dikembangkan oleh The George Lucas Educational Foundation (2005) terdiri dari: a. Penentuan Pertanyaan Mendasar (Start With the Essential Question) b. Mendesain Perencanaan Proyek (Design a Plan for the Project) c. Menyusun Jadwal (Create a Schedule) d. Memonitor siswa dan kemajuan proyek (Monitor the Students and the Progress of the Project) e. Menguji Hasil (Assess the Outcome) f. Mengevaluasi Pengalaman (Evaluate the Experience)

- 2) *Problem-Based Learning/Case-Based Learning* *Problem-Based Learning* adalah metodologi pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk bertanggung jawab atas pembelajaran mahasiswa sendiri untuk mengembangkan keterampilan dengan pengetahuan yang relevan.

9.3. Cara menilai ketercapaian pembelajaran

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes* (AUN-QA, 2022). SubCPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL. CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Pada penentuan teknik penilaian CPMK perlu diperhatikan jenis mata kuliah yakni mata kuliah teori, mata kuliah praktikum dan mata kuliah praktik. Standar teknik penilaian didistribusikan sesuai dengan CPMK setiap mata kuliah. Berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi 2024, pada proses penilaian capaian pembelajaran dapat dilakukan berdasarkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terintegrasi, yang dijelaskan sebagai berikut: 1) Penilaian aspek sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi dengan menggunakan instrumen penilaian

rubrik/dan portofolio. Pada aspek sikap terdiri penilaian diri, penilaian antar mahasiswa, dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab. 2) Penilaian aspek pengetahuan dapat menggunakan teknik penilaian observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Sedangkan instrumen penilaian menggunakan rubrik/dan portofolio. Penilaian kinerja berbentuk tes tulis dan tes lisan yang dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung bermakna dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian tugas akhir, tesis, dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, seperti menggunakan lembar soal ujian tertulis. Contohnya kuis, tes tertulis (UTS dan UAS). 3) Penilaian aspek keterampilan dapat menggunakan teknik penilaian observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket. dengan instrumen penilaian menggunakan rubrik/dan portofolio. Penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan secara praktikum, praktik, simulasi, praktik lapangan, dan lainnya seperti untuk meningkatkan kemampuan keterampilannya. Contohnya, tugas kelompok, tugas praktik, unjuk kerja, partisipasi dan responsif.

Tabel 34. Teknik Penilaian CPMK

CPL	MK	CPMK	Partisipasi	(Unjuk Kerja) Presentasi	(Observasi) Praktik/Tugas	UTS	UAS
CPL1 CPL8	Filsafat Administrasi Publik	CPMK1		√	√	√	√
		CPMK2	√		√		
		CPMK3	√	√			
		CPMK4	√	√			
CPL4 CPL5	Metode Penelitian Administrasi Publik	CPMK5	√			√	√
		CPMK6	√	√			
		CPMK7	√	√			
		CPMK8		√	√		
		CPMK9		√			
CPL6 CPL8	Perbandingan Kebijakan Publik	CPMK10	√			√	√
		CPMK11		√			
		CPMK12			√		
CPL2 CPL3 CPL6	Kepemimpinan Strategis	CPMK13		√		√	√
		CPMK14			√		
		CPMK15		√	√		
		CPMK16	√	√			

CPL7 CPL8	Pembangunan Berkelanjutan	CPMK17			√	√	√
		CPMK18	√		√		
		CPMK19		√			
CPL2 CPL3	Manajemen Perubahan dan Krisis	CPMK20	√	√		√	√
		CPMK21	√				
		CPMK22		√	√		
CPL1 CPL6 CPL8	Perbandingan Administrasi Publik	CPMK23	√	√			
		CPMK24	√		√		
		CPMK25		√			
		CPMK26	√	√		√	√
CPL2 CPL3 CPL7	Reformasi Organisasi dan Governansi Publik	CPMK27	√				
		CPMK28		√	√		
		CPMK29	√	√			
		CPMK30	√		√		
CPL1 CPL4 CPL5	Publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi	CPMK31		√			
		CPMK32	√		√		
		CPMK33		√			
\CPL1 CPL4	Pra-Kualifikasi/ Kelayakan	CPMK34	√	√		√	√
		CPMK35	√				
\		CPMK36		√	√		
CPL1 CPL4 CPL5	Proposal Disertasi dan Seminar Proposal	CPMK37	√	√			
		CPMK38	√		√		
		CPMK39		√			
CPL5 CPL8	Seminar Internasional	CPMK40	√	√		√	√
		CPMK41	√				
		CPMK42		√	√		
CPL1 CPL4 CPL7 CPL8	Penelitian dan Penulisan Disertasi	CPMK43	√	√			
		CPMK44	√		√		
		CPMK45		√			
CPL1 CPL4 CPL5 CPL8	Publikasi pada Jurnal internasional terindeks DOAJ/Copernicus/Basis data Internasional	CPMK46	√	√		√	√
		CPMK47	√				
		CPMK48		√	√		
		CPMK49	√	√			
CPL1 CPL2	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi	CPMK50	√		√		
		CPMK51		√			
		CPMK52	√	√		√	√
		CPMK53	√				

CPL4 CPL5 CPL8	Seminar Hasil Penelitian	CPMK54		√	√		
		CPMK55	√		√		
		CPMK56		√			
		CPMK57	√	√		√	√
CPL1 CPL4 CPL7 CPL8	Ujian Tertutup Disertasi	CPMK58	√				
		CPMK59		√	√		
		CPMK60	√	√			
		CPMK61	√		√		
CPL1 CPL5 CPL8	Ujian Terbuka Disertasi	CPMK62		√			
		CPMK63	√	√		√	√
		CPMK64	√				

5.6.10 Penilaian Pembelajaran

Universitas Jenderal Soedirman telah menetapkan pedoman penilaian pembelajaran dalam panduan akademik. Standar penilaian dilakukan pada proses dan hasil pembelajaran. Penilaian terhadap proses pembelajaran menggunakan rubrik, sedangkan penilaian terhadap hasil pembelajaran menggunakan portofolio. Sistem penilaian pembelajaran pada Program Studi Doktor Administrasi Publik, telah memuat prinsip penilaian pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 35. Prinsip Penilaian Pembelajaran

No	Prinsip Penilaian	Deskripsi
1	Valid	Penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan secara akurat mengukur capaian pembelajaran mahasiswa
2	Reliabel	Penilaian yang mengacu pada konsistensi dan keandalan hasil penilaian yang stabil, dapat diandalkan dari waktu ke waktu serta antar penilai yang berbeda.
3	Transparan	Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4	Akuntabel	Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Berkeadilan	Penilaian yang memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menunjukkan pemahaman dan kemampuan mereka
6	Objektif	Penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
7	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: memperbaiki perencanaan dan cara belajar

Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Sementara, instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan. Universitas telah menetapkan standar penilaian pendidikan yang mencakup mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar mahasiswa. Penilaian hasil belajar dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar mahasiswa secara berkesinambungan. Penilaian digunakan untuk: a) menilai pencapaian kompetensi mahasiswa, b) bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan c) memperbaiki proses pembelajaran. Program Studi Doktor Administrasi Publik telah menetapkan teknik dan instrumen penilaian Rubrik, dengan menggunakan pendekatan Rubrik holistik merupakan pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Rubrik holistik biasanya digunakan untuk assessment Partisipasi (Quiz), Observasi (Praktek / Tugas), Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Tulis (UTS), Tes Tulis (UAS), dan Tes Lisan (Tugas Kelompok).

Metode Penilaian

Pada panduan kurikulum ini akan dijelaskan salah satu metode perhitungan CPL dan CPMK dengan memberikan total bobot pada setiap mata kuliah adalah 100. Total bobot mata kuliah tersebut disusun dari bobot-bobot CPMK yang terdapat pada mata kuliah tersebut. Besarnya bobot CPMK pada mata kuliah berdasarkan kebijakan Program Studi. Tabel 35 merupakan contoh Tahap Mekanisme dan Penilaian. Bobot akumulasi pada setiap CPL memungkinkan lebih dari 100, sedangkan total bobot pada satu mata kuliah adalah 100.

Bobot

Program Studi Doktor Administrasi Publik telah menetapkan penentuan bobot dan teknik penilaian berdasarkan standar dan metode penilaian yang telah dipilih dan ditetapkan. Tabel 36 merupakan contoh pemetaan bobot penilaian yang didistribusi ke setiap CPMK yang dimiliki oleh mata kuliah sesuai dengan teknik penilaiannya untuk memenuhi CPL.

Tabel 36. Bobot penilaian

CPL	MK	CPMK	Partisipasi	(Unjuk Kerja) Presentasi	(Observasi) Praktik/Tugas	UTS	UAS	Total (%)
CPL1 CPL8	Filsafat Administrasi Publik	CPMK1		√	√	√	√	25
		CPMK2	√		√	√	√	25
		CPMK3	√	√		√	√	25
		CPMK4	√	√		√	√	25
CPL4 CPL5	Metode Penelitian Administrasi Publik	CPMK5	√			√	√	20
		CPMK6	√	√				20
		CPMK7	√	√				20
		CPMK8		√	√			20
		CPMK9		√				20
CPL6 CPL8	Perbandingan Kebijakan Publik	CPMK10	√			√	√	30
		CPMK11		√				30
		CPMK12			√			40
CPL2 CPL3 CPL6	Kepemimpinan Strategis	CPMK13		√		√	√	25
		CPMK14			√			25
		CPMK15		√	√			25
		CPMK16	√	√				25
CPL7 CPL8	Pembangunan Berkelanjutan	CPMK17			√	√	√	30
		CPMK18	√		√			30
		CPMK19		√				40
CPL2 CPL3	Manajemen Perubahan dan Krisis	CPMK20	√	√		√	√	35
		CPMK21	√					35
		CPMK22		√	√			30
CPL1 CPL6 CPL8	Perbandingan Administrasi Publik	CPMK23	√	√				25
		CPMK24	√		√			30
		CPMK25		√				25
		CPMK26	√	√		√	√	20
CPL2 CPL3 CPL7	Reformasi Organisasi dan Governansi Publik	CPMK27	√					10
		CPMK28		√	√			40
		CPMK29	√	√				20
		CPMK30	√		√			30
CPL1 CPL4 CPL5	Publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi	CPMK31		√				35
		CPMK32	√		√			35
		CPMK33		√				30
CPL1 CPL4	Pra-Kualifikasi/Kelayakan	CPMK34	√	√		√	√	50
		CPMK35	√					25
		CPMK36		√	√			25
CPL1 CPL4 CPL5	Proposal Disertasi dan Seminar Proposal	CPMK37	√	√				30
		CPMK38	√		√			35
		CPMK39		√				35
CPL5 CPL8	Seminar Internasional	CPMK40	√	√		√	√	60
		CPMK41	√					20
		CPMK42		√	√			20
CPL1 CPL4 CPL7 CPL8	Penelitian dan Penulisan Disertasi	CPMK43	√	√				35
		CPMK44	√		√			35
		CPMK45		√				30

CPL1 CPL4 CPL5 CPL8	Publikasi pada Jurnal internasional terindeks DOAJ/Copernicus/Basis data Internasional	CPMK46	√	√		√	√	50
		CPMK47	√					20
		CPMK48		√	√			20
		CPMK49	√	√				10
CPL1 CPL2	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi	CPMK50	√		√			30
		CPMK51		√				20
		CPMK52	√	√		√	√	20
		CPMK53	√					30
CPL4 CPL5 CPL8	Seminar Hasil Penelitian	CPMK54		√	√			25
		CPMK55	√		√			25
		CPMK56		√				25
		CPMK57	√	√		√	√	25
CPL1 CPL4 CPL7 CPL8	Ujian Tertutup Disertasi	CPMK58	√					25
		CPMK59		√	√			25
		CPMK60	√	√				25
		CPMK61	√		√			25
CPL1 CPL5 CPL8	Ujian Terbuka Disertasi	CPMK62		√				20
		CPMK63	√	√		√	√	50
		CPMK64	√					30

Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu. Sistem penilaian pada Prodi Doktor Administrasi Publik telah memuat rubrik penilaian yang dapat digunakan, seperti rubrik analitik, rubrik holistik dan rubrik skala persepsi yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Rubrik holistik merupakan pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Rubrik holistik biasanya digunakan untuk assessment Partisipasi (Quiz), Observasi (Praktek / Tugas), Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Tulis (UTS), Tes Tulis (UAS), dan Tes Lisan (Tugas Kelompok).

- 2) Rubrik analitik merupakan pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kinerja penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Rubrik analitik biasanya digunakan untuk assessment Unjuk Kerja (Presentasi) dan Observasi (Praktik / Tugas).
- 3) Rubrik skala persepsi merupakan pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Rubrik skala persepsi biasanya digunakan untuk assessment Tes Lisan (Tugas Kelompok).

Tabel 37. Rubrik Penilaian Holistik

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
A	≥ 80,00	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah dan dapat diimplementasikan dan inovatif
AB	75,00 - 79,99	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
B	70,00 - 74,99	
BC	65,00 - 69,99	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
C	60,00 - 64,99	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
CD	56,00 - 59,99	
D	46,00 - 55,99	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan.
E	< 46,00	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan

Portofolio Penilaian Hasil Belajar

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut: 1) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani 2) Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya. 3) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran. Contoh penilaian portofolio seperti yang digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian pembelajaran yang diukur: 1) Kemampuan

memilih artikel jurnal bereputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri; 2) Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Tabel 38. Penilaian Publikasi Ilmiah

No	Aspek Kemampuan yang dinilai	Artikel 1		Artikel 2		Artikel 3	
		Rendah	Tinggi	Rendah	Tinggi	Rendah	Tinggi
1	Publikasi pada jurnal yang sesuai		√		√		
2	Tema artikel sesuai		√	√		√	
3	Kelengkapan bukti publikasi		√		√		√
4	Orisinalitas		√		√		√

Mekanisme dan Prosedur Penilaian.

Pada tahap dan mekanisme penilaian diperlukan penetapan instrumen penilaian yang disesuaikan dengan CPMK yang dimiliki oleh setiap mata kuliah. Pada pemetaan tahap mekanisme dan penilaian diperlukan ketentuan tahap penilaian, teknik penilaian, instrumen, kriteria dan bobot yang ditentukan oleh Program Studi berdasarkan mata kuliah, CPL yang dititipkan pada mata kuliah dan capaian pembelajaran mata kuliah yang ditentukan. Pemilihan metode perhitungan dan bobot pencapaian CPL dan CPMK ditentukan berdasarkan kebijakan Program Studi. Pada panduan kurikulum ini akan dijelaskan salah satu metode perhitungan CPL dan CPMK dengan memberikan total bobot pada setiap mata kuliah adalah 100. Total bobot mata kuliah tersebut disusun dari bobot-bobot CPMK yang terdapat pada mata kuliah tersebut. Besarnya bobot CPMK pada mata kuliah berdasarkan kebijakan Program Studi.

Contoh lembar soal sebagai bagian dari instrument penilaian:



SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

Mata Kuliah	: Filsafat dan Metode AP	Semester	: Gasal TA 2024/2025
Hari/tanggal	: 14 Oktober 2024	Dosen	: Paulus Israwan Setyoko
Waktu/Pukul	: Sesuai Setting Eldiru	Ruang	: Daring
Prodi	: Doktor Administrasi Publik		

Filsafat Administrasi Publik pada hakekatnya mempelajari akar keilmuan dari Administrasi Publik dari perspektif Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi. Fokus kajian ontologi adalah tentang apa yang ada dan bagaimana sesuatu itu ada. Konsep keberadaan suatu entitas menjadi persoalan penting dalam memahami sebuah obyek atau ide. Termasuk sifat dasar dan hubungan (keterkaitan) dari realitas obyek tersebut, bagaimana obyek diklasifikasikan dan dikaitkan. Ketika kita berhasil menjelaskan dengan baik ontologi sebuah realitas, obyek atau entitas, maka dapat dipastikan kita dapat memahami sebuah realitas, entitas, atau obyek secara mendalam dan tuntas.

Epistemologi dalam filsafat ilmu berkait dengan bagaimana sebuah realitas dikaji dan dipelajari, sehingga menghasilkan sebuah pengetahuan yang benar dan dapat dinyatakan sebagai sebuah ilmu. Epistemologi adalah persoalan metodologi. Oleh karenanya logika dan rasionalitas menjadi persoalan penting dalam epistemologi. Melalui pendekatan epistemologi inilah sebuah ilmu berkembang dan memperoleh pengakuannya sebagai sebuah ilmu yang kuat. Aksiologi berkait dengan persoalan etika, moral, dan kemanfaatan ilmu pengetahuan. Sebuah pengembangan ilmu haruslah bermanfaat bagi kesejahteraan dan kemajuan umat manusia.

Berdasarkan pemahaman tentang filsafat ilmu di atas, pilihlah sebuah konsep dalam administrasi publik, kemudian lakukan kajian mendalam terhadap konsep tersebut sampai dengan akar-akarnya. Akan lebih baik bila konsep yang dipilih berkait dengan rencana penelitian untuk disertasi yang saudara siapkan.

Ketentuan yang harus diperhatikan.

1. Ketik dengan spasi 1,15 dan kertas A4, minimum 15 halaman. Semakin banyak semakin baik.
2. Kajian harus didukung dengan minimal 30 artikel atau Pustaka **asli** yang kemudian tercantum dalam daftar Pustaka.
3. Dilarang keras menggunakan Pustaka dari sumber ke dua, apalagi ketiga.
4. Gunakan Mendeley untuk melakukan perujukan.
5. Konsep yang dikaji haruslah konsep dalam administrasi publik.
6. Dikumpulkan dalam laman eldiru, paling lambat **30 Oktober 2024 pukul 23.59**.

----- Selamat Mengerjakan, Semoga Sukses -----

Soal Telah Diverifikasi Oleh Koordinator Program Studi
Doktor Administrasi Publik, FISIP, Universitas Jenderal Soedirman

Hari Jumat, 11 Oktober 2024

Dr. Denok Kurniasih, M.Si



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. Dr. H.R. Bunyamin 993 Telp / Fax. : (0281) 636992 Purwokerto – 53122

Email : fisip@unsoed.ac.id Laman : <http://fisip.unsoed.ac.id>

SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

Mata Kuliah	: Kepemimpinan Strategis	Semester	: Gasal TA 2024/2025
Hari/tanggal	: Rabu, 16 Oktober 2024	Dosen	: Denok Kurniasih
Waktu/Pukul	: 11.00 s/d 12.30	Ruang	: Daring
Prodi	: Doktor Administrasi Publik		

Petunjuk Penting:

- Jawaban ujian dikirim dalam bentuk file pdf ke eldiru paling lambat 30 Oktober 2024 Pukul 23.59
- Jawaban ditulis dalam bentuk artikel ilmiah yang dilengkapi dengan pustaka yang relevan

Soal:

- Pilih salah satu **tokoh pemimpin penting** di dunia, baik dalam konteks kepemimpinan organisasi atau negara.
- Buatlah analisis kepemimpinan tokoh tersebut dengan menggunakan **kerangka rancang bangun, prinsip, nilai, unsur, dan karakteristik** kepemimpinan strategis.
- Lengkapi analisis saudara dengan **pustaka yang relevan dan update** (minimal 10 tahun terakhir) untuk memperkuat pembahasan.

----- Selamat Mengerjakan, Semoga Sukses -----

Soal Telah Diverifikasi Oleh Koordinator Program Studi
Doktor Administrasi Publik, FISIP, Universitas Jenderal Soedirman

Hari Senin, 13 Oktober 2024

Dr. Denok Kurniasih, M.Si

Penilaian dari EAS menggunakan rubrik sbb.

Ketepatan menjawab soal	Tidak tepat <i>2 points</i>	Kurang tepat <i>6 points</i>	Tepat <i>8 points</i>	Sangat tepat <i>10 points</i>
Sistematika menjawab soal	Tidak sistematis <i>2 points</i>	Kurang sistematis <i>6 points</i>	Sistematik <i>8 points</i>	Sangat sistematis <i>10 points</i>
Kemampuan mendiskripsikan hasil	Tidak tepat <i>2 points</i>	Kurang tepat <i>6 points</i>	Tepat <i>8 points</i>	Sangat tepat <i>10 points</i>
Kerapian menjawab soal	Tidak rapi <i>2 points</i>	Kurang rapi <i>6 points</i>	Rapi <i>8 points</i>	Sangat rapi <i>10 points</i>
Ketepatan waktu mengumpulkan hasil	Tidak mengumpulkan <i>0 points</i>	Tidak tepat <i>6 points</i>	Tepat <i>8 points</i>	Sangat tepat <i>10 points</i>

5.6.11 Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

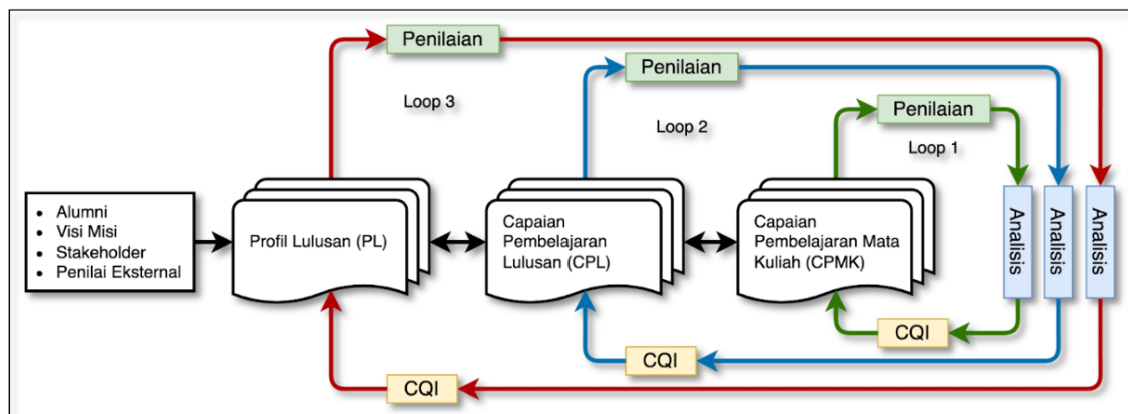
Program Studi Doktor Administrasi Publik tidak mengimplementasikan kebijakan pemenuhan beban belajar mahasiswa melalui pembelajaran yang ditempuh di luar program studi.

5.6.12 Pengelolaan & Mekanisme Assesment dan Evaluasi OBE Berkelanjutan

Pengelolaan dan evaluasi kurikulum Program Studi Doktor Administrasi Publik dilakukan setiap tahun atau sebelum memasuki tahun ajaran baru. Tujuan evaluasi ini adalah untuk memastikan kesesuaian kurikulum yang digunakan dengan kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholders*) serta mengidentifikasi kebutuhan kegiatan pembelajaran yang mendukung pengembangan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa. Selain itu, evaluasi juga mencakup bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta perangkat pembelajaran pendukung lainnya. Pendekatan yang diterapkan adalah Outcome-Based Education (OBE), yang menekankan pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai pusat dari pengelolaan kurikulum. Mekanisme evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dimulai dengan pembentukan tim pelaksana peninjauan kurikulum yang ditetapkan oleh Dekan FISIP Unsoed melalui Surat Tugas Nomor 1943/UN23.06/KR.00.01/2020. Tim bertanggung jawab atas pengembangan dan penyusunan draft kurikulum berdasarkan masukan dari berbagai pihak, yang kemudian didiskusikan dalam Forum Group Discussion (FGD) internal program studi. Setelah mendapat masukan dari dosen, mahasiswa, dan hasil survei pengguna lulusan, draft kurikulum diperbaiki dan dipaparkan kepada pihak internal lainnya. Hasil revisi selanjutnya dibawa untuk didiskusikan dalam forum yang melibatkan pihak eksternal guna memastikan kurikulum yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan zaman. Pengelolaan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dilakukan melalui siklus PDCA (Plan, Do, Check, Act) untuk memastikan kesinambungan dan efektivitasnya. Tahap perencanaan diawali dengan evaluasi terhadap kebutuhan dunia kerja, perkembangan teknologi, dan standar akreditasi guna memastikan kurikulum tetap relevan. Evaluasi ini mencakup penyesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) agar sesuai dengan tuntutan industri, peninjauan struktur mata kuliah agar teori dan praktik seimbang, serta pembaruan bahan ajar agar mahasiswa mendapatkan informasi yang selalu terkini dan aplikatif. Selain itu, disusun pula instrumen asesmen berupa rubrik dan indikator keberhasilan pembelajaran yang terukur. Dalam tahap ini, berbagai pemangku

kepentingan seperti industri, alumni, dan mahasiswa turut dilibatkan untuk memastikan kurikulum selaras dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Proses Penilaian dan Evaluasi (Assessment & Evaluation) pada kerangka Outcome-Based Education (OBE) dilakukan dalam 3 tahapan siklus yang divisualkan pada Gambar berikut. Proses ini menggambarkan hubungan siklus antara berbagai komponen, seperti Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), yang dinilai dan dievaluasi secara berkelanjutan. Input dari alumni, visi dan misi, stakeholder, serta penilai eksternal digunakan untuk menetapkan profil lulusan, yang kemudian diukur terhadap capaian pembelajaran. Setiap tahapan penilaian ini diikuti oleh analisis yang menyeluruh, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas melalui siklus Continuous Quality Improvement (CQI), memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.



1) LOOP 1: Pengukuran CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

a. Penilaian CPMK:

- Deskripsi: Proses pengukuran capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah. Ini biasanya dilakukan melalui berbagai metode seperti ujian, tugas, presentasi, dan proyek.
- Tujuan: Menilai apakah mahasiswa telah memenuhi target pembelajaran yang diharapkan dari mata kuliah tersebut.

b. Analisis CPMK:

- Deskripsi: Setelah penilaian selesai, hasil dari penilaian tersebut dianalisis untuk menentukan apakah CPMK yang diharapkan tercapai. Apakah ada gap antara capaian aktual mahasiswa dan standar yang diharapkan?

- Tujuan: Menentukan efektivitas pengajaran dan relevansi materi yang diberikan dalam mata kuliah terhadap pencapaian CPMK.

c. Continuous Quality Improvement (CQI) pada CPMK:

- Deskripsi: Berdasarkan hasil analisis, dilakukan perbaikan berkelanjutan (CQI) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di mata kuliah tersebut. Ini dapat berupa revisi metode pengajaran, penyesuaian kurikulum, atau pengembangan materi pembelajaran.
- Tujuan: Memastikan bahwa hasil dari penilaian dan analisis digunakan untuk meningkatkan pencapaian pembelajaran di masa depan sehingga mata kuliah selalu relevan dan berkualitas tinggi.

Tabel 39. Contoh Proses Penilaian dan Evaluasi CPMK

Nama Mhs	MK01		Nilai MK01	MK02		Nilai MK02
	CPL01			CPL01		
	CPMK1	CPMK2		CPMK3	CPMK4	
Nilai Total	40%	60%	100%	45%	55%	100%
Mahasiswa1	30	50	80	30	40	70
Mahasiswa2	40	30	70	40	55	95
Mahasiswa3	35	55	90	50	30	80
Mahasiswa4	50	35	85	35	50	85

Keterangan: Contoh mahasiswa 1 mendapat nilai 75 pada CPMK01 dikalikan dengan bobot CPMK01 (40%) maka mahasiswa 1 mendapatkan nilai CPMK01 = 30, dan pada CPMK02 mendapat nilai 83 dikalikan dengan bobot CPMK2 (60%) maka mahasiswa 1 mendapat nilai CPMK02 = 50 sehingga mahasiswa mendapatkan nilai mata kuliah MK01 sebesar 80.

2) LOOP 2: Pengukuran CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)

a. Penilaian CPL:

- Deskripsi: CPL diukur pada akhir program studi untuk melihat apakah lulusan telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Penilaian ini bisa mencakup ujian akhir, proyek tugas akhir, kerja praktik, atau portofolio.
- Tujuan: Mengukur apakah keseluruhan program telah berhasil dalam memberikan kompetensi kepada lulusan sesuai dengan Profil Lulusan.

b. Analisis CPL:

- Deskripsi: Hasil penilaian CPL dianalisis untuk melihat apakah lulusan telah mencapai standar yang diharapkan. Analisis ini juga memperhatikan apakah lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan dunia kerja dan kebutuhan industri.

- Tujuan: Mengidentifikasi area di mana lulusan mungkin gagal mencapai hasil yang diharapkan dan meninjau kesesuaian program studi secara keseluruhan.

c. CQI pada CPL:

- Deskripsi: Berdasarkan analisis CPL, langkah-langkah perbaikan diterapkan pada program studi secara keseluruhan. Ini mungkin mencakup perbaikan kurikulum, penambahan pelatihan praktis, atau penyelarasan lebih baik dengan kebutuhan industri. • Tujuan: Memastikan program studi terus berkembang dan lulusan selalu memenuhi kompetensi yang diharapkan oleh industri dan masyarakat.

Tabel 40. Contoh Proses Penilaian dan Evaluasi CPL

Nama Mhs	MK01		Nilai MK01	MK02		Nilai MK02	Nilai CPL01 dari MK01 dan MK02	Capaian CPL01
	CPL01			CPL01				
	CPMK1	CPMK2		CPMK3	CPMK4			
Nilai Total	40%	60%	100%	45%	55%	100%	200%	100%
Mahasiswa1	30	50	80	30	40	70	150	75
Mahasiswa2	30	50	80	40	55	95	175	87,5
Mahasiswa3	35	55	90	50	30	80	170	85
Mahasiswa4	50	35	85	35	50	85	170	85

3) LOOP 3: Siklus Umpan Balik Eksternal untuk Profil Lulusan

a. Penilaian dari Alumni, Stakeholder, dan Penilai Eksternal:

- Deskripsi: Setelah lulusan memasuki dunia kerja, umpan balik dari stakeholder (seperti industri, penilai eksternal, dan alumni) dikumpulkan. Umpan balik ini digunakan untuk menilai relevansi dan keefektifan profil lulusan.
- Tujuan: Memastikan bahwa lulusan memenuhi ekspektasi dunia kerja dan industri. Ini juga untuk memastikan bahwa Profil Lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar dan visi & misi institusi.

b. Analisis Umpan Balik Eksternal:

- Deskripsi: Data dari stakeholder dianalisis untuk melihat apakah kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan. Misalnya, jika industri melaporkan bahwa lulusan kurang dalam aspek tertentu, hal ini menjadi perhatian dalam analisis.
- Tujuan: Mengevaluasi apakah profil lulusan perlu diubah atau ditingkatkan berdasarkan tren dan kebutuhan yang berkembang di dunia kerja.

c. CQI untuk Profil Lulusan:

- Deskripsi: Setelah menganalisis umpan balik, proses perbaikan diterapkan dalam pengembangan profil lulusan, yang kemudian akan mempengaruhi CPL dan CPMK.

- Tujuan: Memastikan bahwa profil lulusan terus diperbarui sesuai dengan kebutuhan industri, stakeholder, dan penilai eksternal, serta relevansi terhadap visi dan misi institusi.

Evaluasi Kesesuaian Profil Lulusan

a. Survei Alumni:

- Tujuan: Mengumpulkan data dari lulusan mengenai peran dan pekerjaan mereka setelah lulus.
- Metode: Mengirimkan kuesioner yang berfokus pada pertanyaan tentang relevansi pendidikan mereka dengan pekerjaan saat ini, tingkat kepuasan, dan saran untuk perbaikan program.
- Frekuensi: Setiap 1 tahun.

b. Feedback dari Pemberi Kerja (Employer Feedback):

- Tujuan: Mendapatkan perspektif dari pemberi kerja mengenai kinerja dan kesesuaian lulusan dengan peran pekerjaan mereka.
- Metode: Mengadakan wawancara atau mengirimkan kuesioner kepada perusahaan yang mempekerjakan lulusan untuk menilai kompetensi, keterampilan, dan persiapan lulusan.
- Frekuensi: Setiap 1-2 tahun.

c. Analisis Data Karir:

- Tujuan: Melacak perkembangan karir lulusan dalam jangka panjang. • Metode: Menggunakan data alumni untuk memantau posisi pekerjaan, promosi, perubahan karir, dan pencapaian lainnya.
- Frekuensi: Setiap 2-3 tahun.

d. Focus Group Discussions

- Tujuan: Mendapatkan wawasan yang lebih mendalam melalui diskusi kelompok dengan alumni dan pemberi kerja.
- Metode: Mengadakan sesi diskusi terstruktur untuk membahas pengalaman kerja lulusan dan kesesuaian profil lulusan dengan kebutuhan industri.
- Frekuensi: Setiap 1-2 tahun.

e. Penilaian Keterampilan dan Kompetensi (Skills and Competency Assessment):

- Tujuan: Mengukur keterampilan dan kompetensi lulusan yang relevan dengan profil lulusan yang diharapkan.
- Metode: Melakukan tes keterampilan atau menggunakan alat penilaian kompetensi yang disesuaikan dengan bidang studi.
- Frekuensi: Setiap 2-3 tahun.

f. Studi Tracer (Tracer Study):

- Tujuan: Melakukan studi lanjutan untuk melacak perjalanan karir lulusan.
- Metode: Mengumpulkan data tentang pekerjaan pertama lulusan, relevansi pekerjaan dengan bidang studi, gaji, dan perkembangan karir. • Frekuensi: Setiap 3-5 tahun. Kesimpulan Siklus Keseluruhan
- Setiap loop dalam diagram ini menunjukkan siklus umpan balik berkelanjutan (CQI) yang dimulai dari mata kuliah (CPMK), ke capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan kemudian kembali ke revisi profil lulusan berdasarkan umpan balik stakeholder eksternal.
- Setiap proses penilaian dan analisis berujung pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan, yang menjamin bahwa hasil lulusan sesuai dengan ekspektasi dan standar yang ditetapkan oleh dunia kerja, stakeholder, serta institusi itu sendiri.

5.6.13 Tata Cara Penerimaan Mahasiswa pada Berbagai Tahapan Kurikulum Metode Rekrutmen:

Rekrutmen calon mahasiswa baru pada Program Studi Doktor Administrasi Publik, FISIP, UNSOED dilaksanakan secara terpusat di tingkat universitas. Rekrutmen calon mahasiswa baru menggunakan metode terbuka yang dilakukan secara online dan offline, meliputi tahapan seleksi administrasi dan seleksi wawancara.

Kebijakan seleksi: seleksi calon mahasiswa dilakukan secara online dan offline meliputi:

1. **Pendaftaran Online** (Membayar Biaya Pendaftaran, Unggah Dokumen, Cetak Kartu Ujian, Cetak Formulir Pendaftaran, Cetak Ceklis Berkas)
2. **Penerimaan Berkas Dokumen Pendaftaran** (Berkas dikirim melalui Jasa Pengiriman / Kurir / Ojek Online / Dikirim Langsung)

3. Seleksi wawancara

Sistem Seleksi:

Pengambilan keputusan: Korprodi menyampaikan hasil penilaian melalui sistem (<http://spmb.pasca.unsoed.co.id>), kemudian dirapatkan di tingkat universitas dipimpin oleh Rektor dengan mengundang Pimpinan Program Pascasarjana, Dekan, dan Korprodi.

Kriteria Penerimaan Mahasiswa:

1. Nilai bidang ilmu
2. Nilai motivasi

3. Nilai rencana penelitian
4. Nilai sumber pendanaan
5. Nilai pengalaman publikasi
6. IPK $\geq 3,50$ (bila kurang dari 3,50 bisa dilengkapi dengan publikasi ilmiah)
7. TPA ≥ 500 (skala 1-700)/di pascasarjana
8. Toefl ≥ 500 (skala 1-700)/Jensept (Unsoed)

Proses Seleksi :

1. Seleksi administrasi: secara online dan offline dilakukan di pascasarjana
2. Seleksi wawancara (motivasi dan rancangan proposal penelitian) : secara offline di program studi masing-masing dan keputusan matrikulasi atau tidak
3. Tim seleksi : Korprodi dan Guru Besar

Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru Program DAP:

A. Pra Pendaftaran

Calon mahasiswa mengakses link pendaftaran untuk membuat kartu pendaftaran (membuat username pendaftaran)

B. Pendaftaran

1. Login ke link pendaftaran
2. Mengisi Biodata
3. Upload dokumen :
 - a. Ijasah dan Transkrip Nilai (S1 dan S2)
 - b. Rekomendasi kemampuan calon dari dosen pembimbing S2 atau pimpinan tertinggi pada instansi calon
 - c. Sertifikat TPA
 - d. Sertifikat Toefl
 - e. Pas Foto
4. Membayar biaya pendaftaran
5. Cetak Kartu Pendaftaran

C. Pelaksanaan Ujian

Ujian TPA di Pascasarjana bagi yang belum memiliki sertifikat TPA dari Unsoed

Ujian Toefl di Unsoed atau dapat dari luar Unsoed

Ujian Wawancara di Prodi/Fakultas

5.6.14 Penutup

Kurikulum merupakan pedoman utama dalam pelaksanaan pembelajaran pada program studi yang harus dipatuhi oleh dosen dan mahasiswa. Sebagai prodi baru,

kurikulum Program Studi Doktor Administrasi Publik, FISIP, UNSOED ini tentu masih akan terus dikembangkan seiring dengan tuntutan perkembangan IPTEKS dan *stakeholders* yang relevan. Dalam melaksanakan kurikulum ini, masih terdapat hambatan yang harus terus dicari solusi agar kurikulum ini ke depan dapat terus dikembangkan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan user. Kurikulum Pendidikan Tinggi sesungguhnya mencerminkan spirit, kesungguhan dan tanggung jawab para pendidik untuk menyajikan pembelajaran secara profesional untuk melahirkan lulusan yang bermutu. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEKS yang dituang dalam Capaian Pembelajaran. Selain tuntutan kurikulum yang harus diperbaharui dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman, pelaksanaan kurikulum tersebut harus senantiasa dievaluasi secara terukur melalui monitoring dan evaluasi.

5. Daftar Dosen Doktor Administrasi Publik

No	Nama	Keahlian
1	Prof. Dr. Paulus Israwan Setyoko, M.S.	Kebijakan Publik
2	Prof. Dr. Slamet Rosyadi, M.Si	Administrasi Pembangunan
3	Prof. Dr. Dwiyanto Indiahono, M.Si.	Kebijakan Publik
4	Prof. Dr. Wahyuningrat, M.Si.	Manajemen Sumberdaya Manusia
5	Prof. Dr. Ali Rokhman, M.Si.	Sistem Informasi Manajemen
6	Dr. Denok Kurniasih, M.Si.	Manajemen Publik
7	Prof. Dr. Bambang Tri Harsanto, M.Si	Pembangunan wilayah
8	Prof. Dr. Muslih Faozanudin, M.Sc	Manajemen Pelayanan Publik
9	Dr. Tobirin, M.Si	Gender dan Pemberdayaan Masyarakat

BAB VI

PENUTUP

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, Buku Pedoman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman Tahun Akademik 2025/2026 ini telah selesai disusun.

Buku ini disusun sebagai pedoman akademik mahasiswa Tahun Akademik 2025/2026, sebagai acuan dalam mengikuti kegiatan akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman.

Dalam perkembangannya Buku Pedoman ini akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan dinamika perubahan di bidang pendidikan, hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mengikuti perubahan era kependidikan dari tahun ke tahun.



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
NOMOR : 61/UN23.6/PP.07.02/2018

TENTANG

PEMBERLAKUAN SISTEM NILAI TERBAIK YANG TERCANTUM DALAM TRANSKRIP
AKADEMIK BAGI MAHASISWA YANG MENGULANG MATA KULIAH
PADA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 32 (2) Peraturan Rektor Unsoed Nomor 17 Tahun 2016 tentang Standar Pembelajaran Program Diploma, Sarjana dan Profesi Unsoed disebutkan bahwa "Penentuan sistem nilai terbaik atau nilai terakhir bagi mahasiswa yang mengulang mata kuliah, ditentukan dengan keputusan Dekan;
- b. bahwa berdasarkan hasil kesepakatan dan pertimbangan Dekanat, para Ketua Jurusan dan para Koorprodi S1 dan S2 FISIP Unsoed pada rapat koordinasi penyusunan buku pedoman FISIP Unsoed Tahun 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 5 Maret 2018, diputuskan bahwa bagi mahasiswa yang mengulang, mata kuliah yang tercantum dalam transkrip akademik adalah nilai yang terbaik;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan FISIP Unsoed tentang pemberlakuan sistem nilai terbaik yang tercantum dalam transkrip akademik bagi mahasiswa yang mengulang mata kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang RI Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 195 tahun 1963 jo Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 153 tanggal 23 Nopember 1963 tentang Pendirian Unsoed;
6. Peraturan MENRISTEKDIKTI RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan MENRISTEKDIKTI RI Nomor 10 Tahun 2016 jo Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsoed;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0377/0/1993, tanggal 21 Oktober 1993 tentang Pembukaan FISIP Unsoed;
9. Peraturan Menristekdikti Nomor 28 Tahun 2017 tentang Statuta Unsoed;
10. Peraturan Rektor Unsoed Nomor 17 Tahun 2016 tentang Standar Pembelajaran Program Diploma, Sarjana dan Profesi Unsoed;
11. Keputusan Rektor Unsoed Nomor : Kept.794/UN23/KP.02.02/2017, tanggal 17 Juli 2017 tentang Pengangkatan Dekan FISIP Unsoed;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FISIP UNSOED TENTANG PEMBERLAKUAN SISTEM NILAI TERBAIK YANG TERCANTUM DALAM TRANSKRIP AKADEMIK BAGI MAHASISWA YANG MENGULANG MATA KULIAH PADA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN.

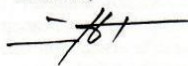
PERTAMA : Bagi Mahasiswa S1 yang mengulang mata kuliah, maka nilai mata kuliah yang tercantum dalam transkrip akademik adalah **nilai yang terbaik**;

KEDUA : Keputusan Dekan Fisip ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Keputusan Dekan ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Di Purwokerto
Pada tanggal : 12 Maret 2018

DEKAN,



JAROT SANTOSO *e.*
NIP 19571029 198601 1 001

